



Mengelola Tantangan
Menggapai Peluang

"Managing Challenges opportunities Seizing"



2019
Laporan Tahunan
Annual Report



MENGELOLA TANTANGAN MENGGAJAI PELUANG

“Managing Challenges Seizing Opportunities”

Perlambatan laju investasi di dalam negeri sebagai dampak dari iklim perekonomian global yang masih berada dalam kondisi ketidakpastian serta musim demokrasi 5 tahunan yang terjadi di dalam negeri berupa perhelatan Pemilihan Presiden, memberikan pengaruh pada pertumbuhan di sektor properti kawasan industri termasuk Perseroan. Tantangan yang dihadapi pada tahun 2019 semakin memacu semangat Perseroan untuk terus berinovasi dan membangun strategi menggapai berbagai peluang, sehingga Perseroan senantiasa memiliki daya tahan yang prima untuk terus tumbuh serta melangkah menyongsong masa depan yang lebih cerah.

The slowdown in the rate of investment in the country as a result of the global uncertain economic climate as well as Presidential Election, has an impact on growth in the property sector in industrial estates including the Company. The challenges faced in 2019 have increasingly spurred the spirit of the Company to continue to innovate and develop strategies to seize various opportunities, so that the Company will always have the best resilience to continue to grow and move towards a brighter future.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

2015



Perubahan budaya dan pola-pola lama perusahaan melalui perubahan budaya kerja kerja, *customer oriented*, inovasi yang berfokus pada penciptaan nilai, serta *improvement*, untuk membangkitkan semangat memenangkan kompetisi.

Changes in the company's old culture and patterns through a change in the culture of work work, customer oriented, innovation that focuses on value creation, and improvement to generate enthusiasm to win the competition.

2016



Menjaga pertumbuhan perusahaan yang tidak berorientasi pada pertumbuhan kinerja keuangan saja tetapi juga pertumbuhan dalam pengembangan kawasan menuju Smart Industrial Estate.

Maintaining the growth of the company that is not only oriented to the growth of financial performance but also growth in the development of the area towards Smart Industrial Estate.

2017



Pendapatan usaha yang sudah lebih dari 4 (empat) dekade bertumpu pada penjualan lahan kini mulai bergeser ke optimalisasi bisnis yang ada demi memastikan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Business revenues that have more than 4 (four) decades relying on land sales began to shift to the optimization of existing business to ensure the company's growth and development in the long run.

2018



Bisnis-bisnis *existing* terbukti menunjukkan tren positif sehingga diharapkan dalam beberapa waktu kedepan tumpuan perusahaan yang sudah lebih dari 4 (empat) dekade berada pada penjualan lahan dapat beralih ke bisnis-bisnis non-lahan demi memastikan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

The existing business had shown positive trend. Therefore, in the near future, the company with more than 4 (four) decades relying on land sales is expected to be able to move to non-land business to ensure the company's growth and development in the long run.

Mengelola Tantangan Menggapai Peluang
Managing Challenges Seizing Opportunities

2019



Daftar Isi

Table of Content

Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Daftar Isi
Table of Content
Keunggulan Kami
Our Excellent

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2019
Translate
Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
Rasio Keuangan
Financial Ratios
Ikhtisar Produksi dan Penjualan
Production and Sales Overview
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview
Ikhtisar Saham dan Obligasi
Summary of Shares & Bonds

Peristiwa Penting 2019

Event Highlights 2019

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
Laporan Direksi
Board of Directors' Report
Profil Direksi
Board of Directors' Profile
Pernyataan Pertanggungjawaban
Dewan Komisaris dan Direksi
Responsibility Statement Board of
Commissioners and Board of Directors

1	Profil Perusahaan	46
2	<i>Company Profile</i>	
4	Informasi Perusahaan	48
	<i>Company Information</i>	
	Riwayat Singkat	50
	<i>Brief History</i>	
	Jejak Langkah	52
	<i>Milestone</i>	
	Identitas Perusahaan	54
	<i>Corporate Identity</i>	
	Bidang Usaha	56
	<i>Business Fields</i>	
10	Struktur Organisasi Perusahaan	60
	<i>Company Organizational Structure</i>	
11	Visi Misi dan Tata Nilai	62
	<i>Vision, Mission and</i>	
12	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris	64
	<i>The Board of Commissioners Profile</i>	
13	Identitas Dan Riwayat Hidup Singkat Direksi	64
	<i>The Board of Directors Profile</i>	
16	Jumlah Karyawan 2019 dan Pengembangan Kompetensi	65
	<i>Number of Employees and Competence Development in 2019</i>	
	Komposisi Pemegang Saham	69
	<i>Composition of Shareholders</i>	
	Struktur Grup Perusahaan	70
	<i>Company Group Structure</i>	
	Profil Entitas Anak	70
	<i>Company Group Structure</i>	
	Penghargaan dan Sertifikasi	71
	<i>Award and Certification</i>	
	Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal	72
	<i>Capital Market Supporting Professionals</i>	
	Jaringan SIER	74
	<i>SIER Network</i>	
30	Analisis dan Pembahasan Manajemen	76
35	<i>Management Discussion and Analysis</i>	
36		
44		
45	Tinjauan Ekonomi dan Industri Secara Global	78
	<i>Global Economic and Industry Review</i>	

Penjelasan Tentang Tinjauan Industri, Perkembangan Perekonomian dan Target Pasar
Industry Overview, Economic Developments and Target Markets
Prospek Usaha Terkait Kondisi Industri, Ekonomi dan Pasar Internasional
Business Prospects Regarding Industrial, Economic and International Market Conditions
Tinjauan Bisnis
Business Review
Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occurred After the Accountant's Report Date
Prospek Usaha
Business Prospect
Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State
Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pernyataan Komitmen GCG
GCG Commitment Statement
Dasar Penerapan GCG
Basic GCG Implementation
Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles Implementation
Pengukuran Implementasi GCG
Assessment of GCG Implementation
Rencana Pengembangan GCG tahun 2020
2020 GCG Development Plan
Struktur GCG
GCG structure
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2019
2019 General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary
Komite Audit
Audit Committee
Komite Pemantauan Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee
Direksi
Board of Directors
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit
Manajemen Risiko
Risk management
Akuntan Publik
Public Accountant
Kode Etik
Code of Conduct
Whistleblowing System
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan
Social Responsibility Towards The Environment
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility Towards Consumers
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility for Labor, Health and Safety
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Towards Employment, Social And Community Development
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Partnerships and community development program
Cross Reference Kriteria
Cross Reference of
Annual Report Awards (ARA) 2018
Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018

Keunggulan Kami

Our Excellent

Mendukung pertumbuhan investasi di Indonesia
Supporting investment growth in Indonesia

Memiliki lokasi strategis dengan akses tol di dalam kawasan
strategic location with highway access within the area

Mengelola dan mengembangkan kawasan industri seluas 895 Hektar yang tersebar di 3 wilayah yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan.
Manages and develops industrial areas covering a 895 hectares area spread across 3 regions Surabaya, Sidoarjo and Pasuruan.

Memiliki sistem pengolahan air limbah secara biologis yang mampu menangani pengolahan limbah semua pabrik di Kawasan SIER dan PIER.
Has biological wastewater treatment system which is capable to handle waste treatment of all factories in IER and PIER Areas.

Mendukung kegiatan ekspor perusahaan melalui Kawasan Berikat dan terdapat Kantor Bea Cukai di dalam Kawasan PIER.
Supports export activities through Bonded Zone with Customs Office in PIER Area.

Komitmen kuat dalam kepatuhan GCG
Strong commitment to GCG compliance



Ikhtisar Kinerja

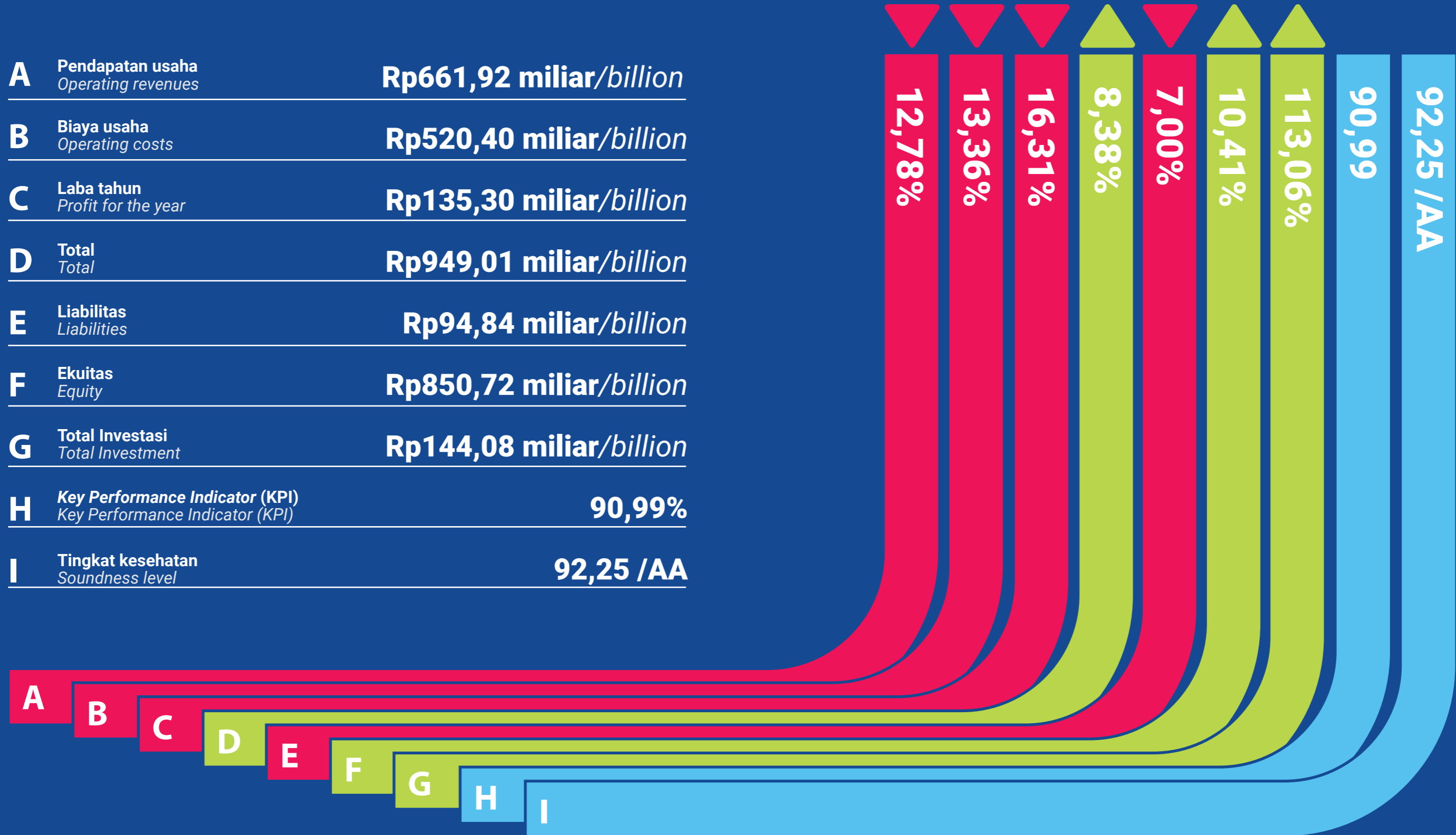
Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja 2019

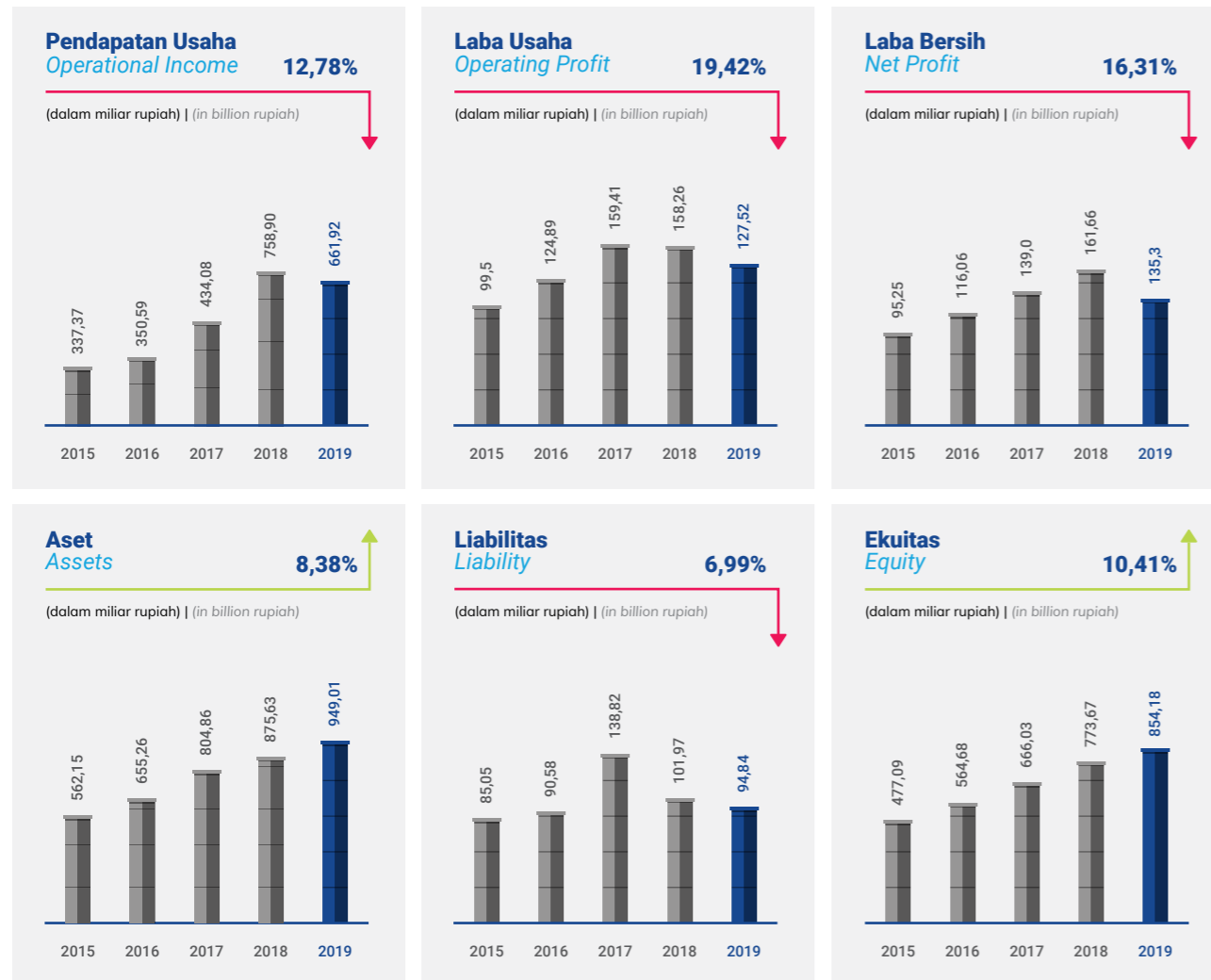
Translate

A	Pendapatan usaha Operating revenues	Rp661,92 miliar/billion
B	Biaya usaha Operating costs	Rp520,40 miliar/billion
C	Laba tahun Profit for the year	Rp135,30 miliar/billion
D	Total Total	Rp949,01 miliar/billion
E	Liabilitas Liabilities	Rp94,84 miliar/billion
F	Ekuitas Equity	Rp850,72 miliar/billion
G	Total Investasi Total Investment	Rp144,08 miliar/billion
H	Key Performance Indicator (KPI) Key Performance Indicator (KPI)	90,99%
I	Tingkat kesehatan Soundness level	92,25 /AA



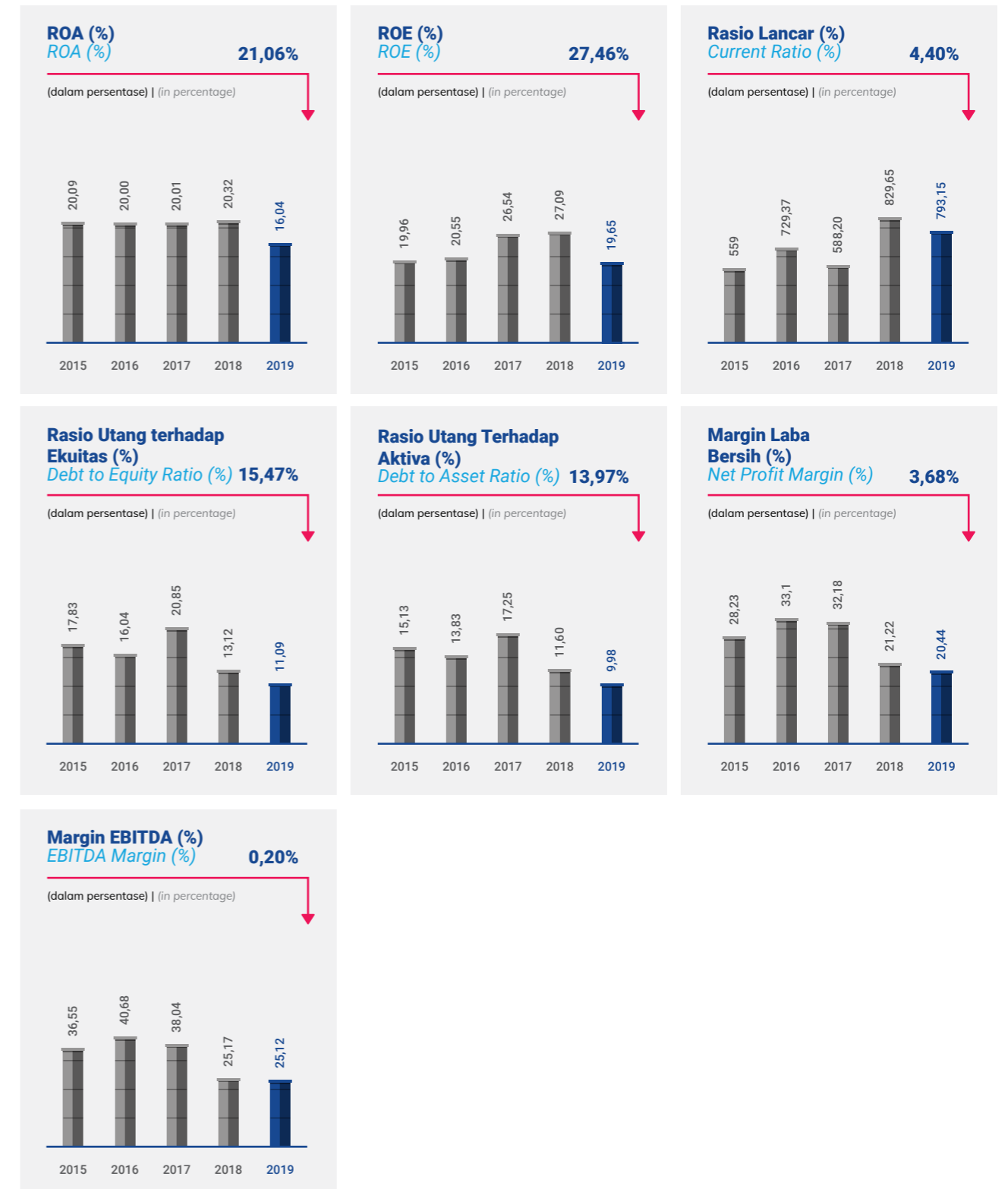
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights



Rasio Keuangan

Financial Ratios



Ikhtisar Produksi dan Penjualan

Production and Sales Overview



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Overview

Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss)

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2019	Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019		
Pendapatan Lahan	81,75	98,11	119,88	114,24	127,82	7,3%	Industrial Land Sale Revenue
Pendapatan Non Lahan	255,62	252,48	314,20	644,67	535	(14%)	Non-industrial Land Sale Revenue
Beban Pokok Penjualan	154,91	136,84	175,43	480,91	383,18	(20,32%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	182,47	213,75	258,65	278,00	278,74	0,27%	Gross Profit
Biaya Usaha	82,92	88,86	99,237	119,74	137,22	(52,21)	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan (Final)	11,76	9,59	12,660	13,91	14,00	0,63%	Income Tax Expenses (Final)
Laba/(Rugi) Usaha	87,79	115,30	146,75	144,35	127,52	(11,66%)	Operating Pro(it)/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	16,55	12,104	19,08	19,34	12,78	(33,02%)	Non-business Income
Biaya Non-usaha	3,19	5,948	17,42	2,99	2,07	(30,73%)	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha	13,37	6,16	1,67	16,35	10,70	(34,53%)	Non-operating Pro(it)/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	101,15	121,45	148,42	160,70	138,22	(13,98%)	Pro(it)/(Loss) & fore Tax
Beban Pajak Penghasilan (Non-final)	6,17	5,85	9,55	0,82	7,57	823,17%	Income Tax Expense (Non-final)
Pajak Tangguhan	0,27	0,46	0,83	1,79	4,63	158,66%	Deferred Tax
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	95,25	116,06	139,70	161,66	135,30	(16,31%)	Current Year Pro(it)/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Komprehensif	(1,64)	0,09	-	(5,15)	-	0,00%	Other Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	96,89	116,15	139,70	156,52	135,30	(16,31%)	Comprehensive Profit/(Loss) Year-to-Date
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:							Nttt Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	95,25	116,06	139,70	161,68	135,44	(16,23%)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	0,00	0,00	0,00	(0,02)	0,14	810,26%	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada:							Nttt Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	96,89	116,15	139,70	156,54	135,44	(16,23%)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	0,00	0,00	0,00	(0,02)	141,88	810,26%	Non-Controlling Interest

Arus Kas

dalam miliar rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2019	Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	124,11	103,91	192,83	(91,01)	287,36	415,75%	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(64,82)	(21,95)	(37,32)	(68,33)	(154,11)	225,54%	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(33,21)	(31,48)	(36,32)	(48,88)	(54,15)	110,78%	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	26,08	50,48	119,18	(208,22)	79,10	137,99%	Net tncr ease/(Decr ease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	177,47	203,55	254,03	373,22	165,00	(55,79%)	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	203,55	254,03	373,22	165,00	244,10	147,94%	Cash and Cash Equivalent at The End of The Year

in billion rupiah

Posisi Keuangan Konsolidasian

dalam miliar rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2019	Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019		
Aset							Asets
Aset Lancar	303,72	391,91	542,54	584,83	549,08	(6,11%)	current Asets
Aset Tidak Lancar	258,43	263,36	262,32	290,80	399,93	37,53%	Non-current Asets
Jumlah Aset	562,15	655,27	804,86	875,63	949,01	8,38%	Total Asets
Liabilitas dan Ekuitas							Liabilities and Equity
Liabilitas	85,05	90,59	138,82	101,97	94,84	(7,00%)	liabilities
Ekuitas	477,09	564,68	666,03	773,65	854,18	10,41%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	562,14	655,27	804,85	875,63	949,01	8,38%	Total Liabilities and Equity

Consolidated Financial Position

in billion rupiah

Rasio Keuangan

dalam miliar rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2019	Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019		
Rasio Kas	374,64	472,78	349,92	207,65	309,12	48,87%	Cash Ratio
Rasio Lancar	559	729,37	588,02	829,65	793,15	(4,40%)	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	15,13	13,83	17,25	11,60	9,98	(13,97%)	Debt to Ast Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	17,83	16,04	20,85	13,12	11,09	(15,47%)	Debt to Equity Ratio
Tingkat Pengembalian Aset	20,09	20	20,01	20,32	16,04	(19,56%)	ROA
Tingkat Pengembalian Ekuitas	19,96	20,55	26,54	27,09	19,65	(27,46%)	ROE
Tingkat Pengembalian Investasi	22,90	21,78	21,67	22,19	18,08	(18,52%)	ROI
Margin Laba Bersih	28,23	33,1	32,18	21,22	20,44	(3,68%)	Net Profit Margin
Margin EBITDA	36,55	40,68	38,04	25,17	25,12	(0,20%)	EBITDA Margin

in billion rupiah

Financial Ratio

Skor Kinerja, KPI dan Opini Auditor

dalam miliar rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019	
Tingkat Kesehatan Perusahaan	93,25	88,25	90,75	92,75	92,25	Company's Health Indeks
Kategori	AA	AA	AA	AA	AA	Category
Skor GCG	78,49	81,369	80,049	82,58	80,60	GCG Score
Skor KPKU	321,5	375,5	418	418,00	490,00	KPKU score
Skor PROPER	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru	PROPER Score
Skor KPI	92,56	104,75	100,47	104,83	90,99	KPI Score
Kualitas Opini Auditor	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Audit Opinion Quality

in billion rupiah

Scores of Performance, KPI and Auditor Opinion

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Summary of Shares & Bonds

Saham

Semenjak didirikan lebih dari 4 dekade lalu, komposisi pemegang saham belum pernah mengalami perubahan. Tercatat dari 100% saham, sebanyak 50% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25% oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan 25% lainnya dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Shares

Since its establishment more than 4 decades ago, the composition of shareholders has never changed. From 100% shares recorded, 50% are owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25% by the East Java Provincial Government and the other 25% owned by Surabaya City Government.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Komposisi Pemegang Saham	Tahun Years					Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019	
Pemerintah Republik Indonesia	50%	50%	50%	50%	50%	Republic of Indonesia Government
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	25%	25%	25%	25%	25%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	25%	25%	25%	25%	25%	Surabaya City Government

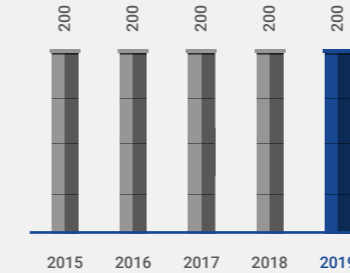
Sedangkan dilihat dari segi modal dan saham, tercatat 5 tahun terakhir tidak terjadi perubahan pada jumlah modal di setor pada tahun 2015. Sedangkan dari jumlah lembar saham, modal dasar dan harga saham tidak mengalami perubahan.

Meanwhile, from capital and shares side, it was recorded that in the last 5 years there were no change in the amount of paid-up capital in 2015. While, from the number of shares, authorized capital and share price did not change as well.

Komposisi Pemegang Saham	Tahun Years					Satuan Unit	Financial Performance
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Lembar Saham	200	200	200	200	200	ribu lembar thousand shares	Number of Shares
Modal Dasar	800	800	800	800	800	miliar rupiah billion rupiah	Authorized Capital
Modal Disetor	200	200	200	200	200	miliar rupiah billion rupiah	Paid up Capital
Harga Saham	1	1	1	1	1	juta rupiah million rupiah	Share Price

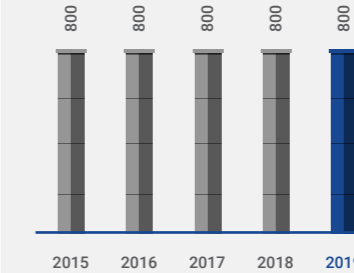
Jumlah Lembar Saham Number of Sharesheet

(dalam ribu lembar) | (in sheet)



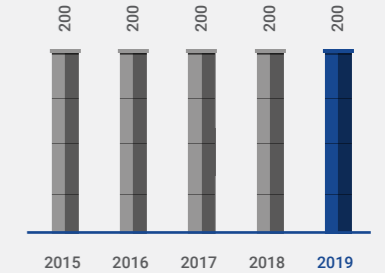
Modal Dasar Authorized Capital

(dalam miliar rupiah) | (in billion rupiah)



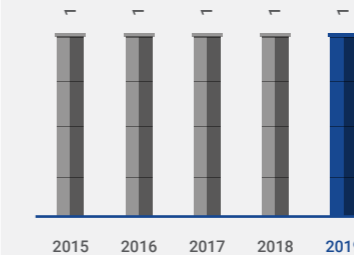
Modal Disetor Paid up Capital

(dalam miliar rupiah) | (in billion rupiah)



Harga Saham Share Price

(dalam juta rupiah) | (in million rupiah)



Obligasi

Pada 2019 Perusahaan tidak menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan obligasi tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Obligasi

In 2019 the Company did not issue bond, so information regarding the chronology of bond listing is not presented in this Annual Report.

Peristiwa Penting 2019

Event Highlights 2019



28 Januari 2019 | January 28, 2019

Dalam upaya menerapkan manajemen yang baik di perusahaan PT SIER berkomitmen menerapkan ISO 9001:2015 Manajemen Mutu. Perseroan telah melakukan Eksternal Audit Stage 1 ISO 9001:2015 oleh British Standards Institution (BSI).

In an effort to implement good management in the Company PT SIER is committed to implement ISO 9001: 2015 Quality Management. The Company has conducted an External Audit Stage 1 ISO 9001: 2015 by British Standards Institution (BSI).



20 Februari 2019 | February 20, 2019

PT SIER menggelar kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang bertempat di Ruang Bekisar Kantor Pusat PT SIER. Acara ini dilakukan dalam rangka dari kegiatan peringatan ulang tahun PT SIER ke-45 Tahun. Kegiatan ini dilakukan lebih dari seratus peserta yang terdiri dari para karyawan PT SIER dan Anak Perusahaan, tenant di kawasan industri serta warga setempat di lingkungan kantor pusat PT SIER.

PT SIER held a blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) which was located in Bekisar Room of PT SIER Head Office. This event was held in celebrating PT SIER's 45th anniversary. This activity was attended by more than one hundred participants consisting of employees of PT SIER and its subsidiaries, tenants in industrial areas and local residents in PT SIER head office environment.



28 Februari 2019 | February 28, 2019

Dirgahayu PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang ke 45 tahun.

45th Anniversary of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)



1 Maret 2019 | March 1, 2019

Dalam memperingati HUT SIER, PT SIER mengadakan bakti sosial berupa pengecekan dan pengobatan gratis serta pembagian sembako yang dilaksanakan di Klinik SIER dengan diikuti oleh 450 warga dari 9 kelurahan yang ada disekitar kawasan industri SIER. Selain itu, dilaksanakan peresmian Klinik SIER secara simbolis yang sekarang dikelola sendiri oleh PT SIER.

In celebrating of 45th Anniversary of PT SIER, Pthe Company held a csr program in the form of free checkups and medical treatment as well as distribution of basic necessities which was held at the SIER Clinic, attended by 450 residents from 9 urban villages around the SIER industrial area. In addition, there was a symbolic inauguration of the SIER Clinic which is now being managed by PT SIER.



4 Maret 2019 | March 4, 2019

Acara puncak dari HUT SIER yaitu mengadakan Family Gathering karyawan. Diadakan acara jalan sehat dan berbagai hiburan serta dihadiri oleh seluruh karyawan beserta keluarga. *Main event of 45th Anniversary of PT SIER with Employees Family Gathering. Healthy walks and various entertainment events which was attended by all employees and their families.*

27 April 2019 | April 27, 2019

PT SIER kembali memberangkatkan Mudik Bareng 2019, dari dua kota yaitu Surabaya dan Pasuruan. *PT SIER has again dispatched 2019 Mass Homecoming (Mudik) from two cities, Surabaya and Pasuruan.*

30 April 2019 | April 30, 2019

PT SIER mendapatkan 3 penghargaan dalam ajang Top BUMD 2019. PT SIER berhasil mendapat penghargaan sebagai Top BUMD Aneka Usaha 2019, dan Top CEO BUMD 2019 melalui Plt. Direktur Utama, Bapak Fattah Hidayat. Selain itu, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa selaku pembina juga mendapat penghargaan sebagai Top Pembina BUMD 2019. Penghargaan ini diadakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan Asia Business Research Center, Sinergi Daya Prima, PPM Manajemen, Harvard Business Review - Intellectual BusinessCommunity : Melani K dan Harriman Associates. Dengan mengangkat tema "BUMD Membangun Ekonomi Daerah Yang Berkelanjutan".

PT SIER received 3 awards in the Top BUMD 2019 event. PT SIER received "2019 Various Business Top ROEs" Award and "2019 Top ROEs CEO" through Act. President Director, Mr. Fattah Hidayat. In addition, Governor of East Java Khofifah Indar Parawansa as the patron also received an award as "2019 Top ROEs Patron". This award was organized by Business News Indonesia in collaboration with Asia Business Research Center, Sinergi Daya Prima, PPM Management, Harvard Business Review - Intellectual BusinessCommunity: Melani K and Harriman Associates. With the theme "ROEs Building a Sustainable Regional Economy".

3 Mei 2019 | May 3, 2019

PT SIER menyelenggarakan kegiatan Sharing Session oleh Bapak Edwin Hidayat selaku Deputy ELKP yang dimoderatori oleh Direktur Utama PT SIER, Bapak Fattah Hidayat dengan tema "BUMN : Bisnis dan Peduli" dengan dihadiri oleh pimpinan BUMN lain yaitu PT JIEP, PT KIM, PT KIMA, PT KBN, PT KIWI, PT RNI, PT SHS, PJT1, dan PT Garam serta Karyawan PT SIER.

PT SIER held a Sharing Session by Mr. Edwin Hidayat as Deputy ELKP which was moderated by President Director of PT SIER, Mr. Fattah Hidayat with the theme "SOEs: Business and Care" attended by other SOEs leaders, namely PT JIEP, PT KIM, PT KIMA, PT KBN, PT KIWI, PT RNI, PT SHS, PJT1, and PT Garam as well as PT SIER employees.

6 Mei 2019 | May 6, 2019

Direktur Utama PT SIER, Fattah Hidayat turut hadir pada acara peresmian gedung Kementerian BUMN. Peresmian Gedung Kementerian BUMN ini sekaligus dalam rangka perayaan ulang tahun ke-21 .

President Director of PT SIER, Fattah Hidayat, was present at the inauguration ceremony for the Ministry of SOEs office. The inauguration of the SOEs Ministry Building was also to celebrate its 21st anniversary.

16 Mei 2019 | May 16, 2019

PT SIER telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 di Kementerian BUMN. Pada RUPS ini Direksi PT SIER menyampaikan laporan keuangan dan kinerja pada Tahun 2018. RUPS dihadiri oleh perwakilan pemegang saham PT SIER yang terdiri dari Kementerian BUMN, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan Pemerintah Kota Surabaya.

PT SIER held 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Ministry of SOEs. At this GMS, Board of Directors of PT SIER submitted 2018 financial and performance reports. AGMS was attended by representatives of PT SIER's shareholders consisting of Ministry of SOEs, East Java Provincial Government, and City of Surabaya Government.

17 Mei 2019 | May 17, 2019

Koperasi Karyawan (KOKA) PT SIER menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Hall Basroni Rizal Gedung SIER Lt.6. Agenda RAT kali ini yaitu pembahasan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan Rencana Anggaran tahun 2019 serta Pemilihan Penguru Koperasi Periode 2019-2022.

PT SIER Employees Cooperative (KOKA) held an Annual Member Meeting (RAT) at Basroni Rizal Hall, SIER Building, 6th floor. AMM agenda this time was the discussion of 2018 Fiscal Year Financial Statements and 2019 Budget Plan as well as Selection of Cooperative Management for the 2019-2022 Period.

28 Mei 2019 | May 28, 2019

Keluarga besar PT SIER mengadakan Buka Puasa Bersama di Hall Basroni Rizal, Gedung SIER Lt. 6. Pada acara buka puasa ini turut mengundang anak yatim piatu dari Asrama Graha Yatim dan Dhuafa Kutisari serta Pondok Aitam Nurul Karomah. Selain itu buka puasa juga dihadiri oleh tenant perkantoran di Gedung SIER. Acara ini berbagi kepada 50 anak yatim yang diserahkan langsung oleh Direktur Utama, Fattah Hidayat.

Employees and Management of PT SIER held Iftar at Basroni Rizal Hall, SIER Building, 6th floor. the Company also invited orphans from Graha Yatim and Dhuafa Kutisari and Pondok Aitam Nurul Karomah orphanages. In addition the event was also attended by office tenants at SIER Building. int this event 50 orphans also received parcels who were presented directly by President Director, Fattah Hidayat.

1 Juni 2019 | June 1, 2019

PT SIER memberangkatkan 500 pemudik ke kampung halamannya secara Gratis dalam program BUMN Mudik Bareng Asyik Lancar tahun 2019. Partisipasi PT SIER, Tahun 2018 sebanyak 5 armada bus dengan 250 orang pemudik. Untuk tahun 2019 menjadi 10 armada bus dengan 500 orang pemudik.

PT SIER dispatched 500 homecomers for free homecoming event with SOEs program. PT SIER participated by provided 5 bus fleets for 250 travelers. In 2019, there were 10 bus fleets for 500 travelers.



4 Juni 2019 | June 4, 2019

PT SIER turut berpartisipasi dalam BUMN Mudik Bareng 2019, dengan memberangkatkan 500 peserta mudik menuju beberapa kota di Jawa Timur.

PT SIER participated in 2019 SOEs Mass Homecoming, by dispatching 500 homecoming participants to several cities in East Java.

9 Juni 2019 | June 9, 2019

Ulang Tahun Ibu Menteri BUMN RI, Rini M. Soemarno. Minister of SOEs, Rini M. Soemarno Birthday.

11 Juni 2019 | June 11, 2019

PT SIER mengadakan Halal Bi Halal Keluarga Besar PT SIER. Acara ini diikuti oleh seluruh karyawan PT SIER termasuk koperasi dan anak perusahaan. Acara diselenggarakan di Hall Basroni Rizal, Gedung SIER Lt.6 ini dihadiri oleh Komisararis Utama PT SIER, Bapak Hadi Prasetyo serta Plt. Direktur Utama, Bapak Fattah Hidayat.

The Company held PT SIER Family Halal Bi Halal. The event was attended by all PT SIER employees including cooperatives and subsidiaries. The event was held at Basroni Rizal Hall, SIER Building, 6th floor, attended by President Commissioner of PT SIER, Mr. Hadi Prasetyo and Act. President Director, Mr. Fattah Hidayat.

14 Juni 2019 | June 14, 2019

PT SIER mengadakan Halal Bi Halal Manajemen SIER Bersama Purnabakti PT SIER, Forkom SIER, Tenant Gedung SIER, dan Stakeholder SIER lainnya. Acara ini sekaligus sebagai wadah untuk menjaga hubungan baik antara PT SIER dengan Stakeholder-nya. Pada kesempatan ini juga, dilakukan Pengukuhan Paguyuban Alumni PT SIER serta pemberian cinderamata kepada Purnabakti PT SIER.

The Company held Halal Bi Halal for PT SIER Management which was attended by retired employees, SIER Forkom, SIER Building Tenants, and other Stakeholders. This event also serves as a forum to maintain good relations between PT SIER and its Stakeholders. Also on this event, PT SIER Alumni Association was inaugurated as well as handing out of souvenirs to PT SIER's retiree.

20 Juni 2019 | June 20, 2019

"PT SIER bekerjasama dengan PT IVIT Konsulindo dalam Penyusunan Masterplan Pedoman Perusahaan dalam penerapan teknologi informasi di PT SIER selama 5 tahun mendatang. Direksi, Kepala Divisi dan Tim IT PT SIER bersama Tim PT IVIT Konsulindo yang dikepalai oleh Bapak Umar Al Habsyi mengadakan rapat penyusunan Master Plan IT PT SIER periode 2019 - 2023".

PT SIER is collaborating with PT IVIT Konsulindo in compiling a Master Plan for Company Guidelines in information technology implementation at PT SIER for the next 5 years. Board of Directors, Division Heads and PT SIER's IT Team together with PT IVIT Konsulindo Team headed by Mr. Umar Al Habsyi held a master preparation meeting for PT SIER IT Plan for the period 2019 - 2023 .

17 Juli 2019 | July 17, 2019

Grand Launching "Pusat Logistik Berikat" (PLB) diresmikan hari ini (17/7) di Gudang PLB Jl. Rungkut Industri Raya No.15 Surabaya. Peresmian ini dihadiri oleh Asisten Deputi KSPP III Ibu Hendrika Nora, Asisten Deputi Restrukturisasi dan PPKNM Bapak Aditya Dhanwantara, Dirut PT SIER Bapak Fattah Hidayat, Dirut PT Sucofindo Bapak Bcahder Djohan, seraf Direktur BUMN lainnya. Pemotongan pita dilakukan oleh Ibu Nora, Bapak Aditya, Bapak Fattah dan Bapak Bachder di pintu Gudang PLB.

Grand Launching of "Bonded Logistics Center" (PLB) was inaugurated at July 17, 2020 at PLB Warehouse Jl. Rungkut Industri Raya No.15 Surabaya. The inauguration was attended by KSPP III Deputy Assistant Mrs. Hendrika Nora, Assistant Deputy of Restructurization and PPKNM Mr. Aditya Dhanwantara, President Director of PT SIER Mr. Fattah Hidayat, President Director of PT Sucofindo Mr. Bachder Djohan, and other SOEs Directors. The ribbon cutting was carried out by Mrs. Nora, Mr. Aditya, Mr. Fattah and Mr. Bachder at PLB warehouse door.

11 Agustus 2019 | August 11, 2019

Hari Raya Idul Adha 1440 H. Eid-el Adha 1440 H.

11 Agustus 2019 | August 11, 2019

PT SIER melakukan penyembelihan hewan qurban terdiri dari 5 ekor sapi dan 3 ekor kambing. Hasil daging qurban dibagikan kepada 1000 warga yang membutuhkan. Penyembelihan dilakukan di masjid Baiturrozaq SIER. Kali ini SIER menggunakan kantong ramah lingkungan dan tempat dari bambu.

PT SIER slaughtered sacrificial animals consisting of 5 cows and 3 goats. Sacrificial meat were distributed to 1000 people in need. The slaughter was carried out at the Baiturrozaq mosque, SIER. This time, SIER uses environmentally friendly bags and bamboo containers.

14 Agustus 2019 | August 14, 2019

Pembukaan dan Pembekalan Siswa Mengenal Nusantara ini disambut oleh Bapak Sigit Harismun sebagai perwakilan dari PT Jasa Raharja dan disambut oleh Bapak Drs. H Muhammad Yusuf Effendi, M. Ap selaku Kepala Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan. Sebanyak 23 Siswa SMN yang hadir dari Kalimantan Selatan dan 3 diantaranya adalah siswa difabel. Kegiatan ini didampingi oleh 6 orang pendamping selama acara berlangsung dari tanggal 14 Agustus hingga 24 Agustus 2019.

Inauguration and briefing of Siswa Mengenal Nusantara was inaugurated by Mr. Sigit Harismun as a representative of PT Jasa Raharja with Mr. Drs. H Muhammad Yusuf Effendi, M. Ap as Head of the South Kalimantan Education Office. A total of 23 SMN students attended from South Kalimantan and 3 of them were students with disabilities. This activity was accompanied by 6 companions during the event which took place from August 14 to August 24, 2019.



18 Agustus 2019 | August 18, 2019

Jalan Sehat di titik nol Banjarmasin yang dihadiri oleh jajaran Direksi PT Jasa Raharja, Direktur Utama PT SIER dan Direktur Utama Danareksa. Jalan sehat dibuka dan disambut oleh Ibu Indriani selaku Asisten Deputi KSPP II. Dan ditutup dengan pembagian doorprize yang diwakili oleh Bapak Fattah Hidayat, Direktur Utama PT SIER.

Healthy Walk at ground zero Banjarmasin attended by Board of Directors of PT Jasa Raharja, President Director of PT SIER and President Director of Danareksa. healthy walk was opened and welcomed by Mrs. Indriani as the Assistant Deputy of KSPP II. And closed by handing out of door prizes by Mr. Fattah Hidayat, President Director of PT SIER.

5 September 2019 | September 5, 2019

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

Work Visit of Board of Commissioners and Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Persero).



13 September 2019 | September 13, 2019

Kunjungan kerja Gubernur Jawa Timur di PT SIER. Dalam kunjungan tersebut Ibu Khofifah menyempatkan diri untuk mengunjungi Gudang PLB PT SIER dan Pengolahan Limbah PT SIER.

East Java Governor work visit to PT SIER. During the visit, Mrs. Khofifah took her time to visit PT SIER's PLB Warehouse and PT SIER's Waste Management.

25 September 2019 | September 25, 2019

Kunjungan Kerja PT Kawasan Industri Gresik (KIG).
Work Visit of PT Kawasan Industri Gresik (KIG).



15 Oktober 2019 | October 15, 2019

Delegasi Annual Economic Gathering of Indonesia (AEGIS) 2019 berkunjung ke PT SIER yang dilaksanakan di Hall Basroni Rizal Wisma SIER Lt.6. Selain mengunjungi PT SIER, para delegasi juga berkunjung ke PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk dan PT Unilever Rungkut. 2019 Annual Economic Gathering of Indonesia (AEGIS) delegation visited PT SIER which was held at Basroni Rizal Hall Wisma, SIER building, 6th floor. Apart from visiting PT SIER, the delegates also visited PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk and PT Unilever Rungkut.

25 Oktober 2019 | October 25, 2019

Beberapa karyawan PT SIER mengikuti kegiatan Bela Negara di Dodik Bela Negara Malang yang diikuti oleh karyawan Perum Jasa Tirta I, Barata Indonesia, dan PTBBI Surabaya. Several PT SIER employees participated in the State Defense activities at Dodik Bela Negara Malang which were attended by employees of Perum Jasa Tirta I, Barata Indonesia, and PTBBI Surabaya.

29 Oktober 2019 | October 29, 2019

Rapat Koordinasi Pengelolaan Limbah dan Pengembangan LK Magetan di Kabupaten Magetan, bersama Pemprov Jatim dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Several PT SIER employees participated in the State Defense activities at Dodik Bela Negara Malang which were attended by employees of Perum Jasa Tirta I, Barata Indonesia, and PTBBI Surabaya.

14 November 2019 | November 14, 2019

Penandatanganan MoU Kerjasama PDAM Kabupaten Pasuruan dengan PT SIER di D'Gunungan Taman Dayu, Pasuruan.

Signing of MoU between PDAM Pasuruan Regency and PT SIER at D'Gunungan Taman Dayu, Pasuruan.

12 Desember 2019 | December 12, 2019

Peresmian Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan (RP3) pertama di Jawa Timur oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA). Peresmian dilakukan di Kawasan Industri Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER) ditandai dengan pemotongan pita oleh Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan Vennetia Ryckerens Danes didampingi oleh Direktur Utama PT SIER Fattah Hidayat, Wakil Bupati Pasuruan Abdul Mujib Imron dan Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (PPT-PPA) sekaligus Ketua Ti, Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan Lulis Irsyad Yusuf.

Inauguration of the first Women Worker Protection House (RP3) in East Java by Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (PPPA). The inauguration was carried out at Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) Industrial Area marked by cutting the ribbon by the Deputy for Protection of Women's Rights Vennetia Ryckerens Danes accompanied by President Director of PT SIER Fattah Hidayat, Deputy Regent of Pasuruan Abdul Mujib Imron and the Chair of Integrated Service Center for the Protection of Women and Children (PPT-PPA) as well as the Chairperson of Ti, PKK activator of Pasuruan Regency, Lulis Irsyad Yusuf.

17 Desember 2019 | December 17, 2019

BUMD JATIM AWARD 2019 di Shangrilla Hotel, Surabaya.
East Java ROEs AWARD 2019 at Shangrilla Hotel, Surabaya.

18 Desember 2019 | December 18, 2019

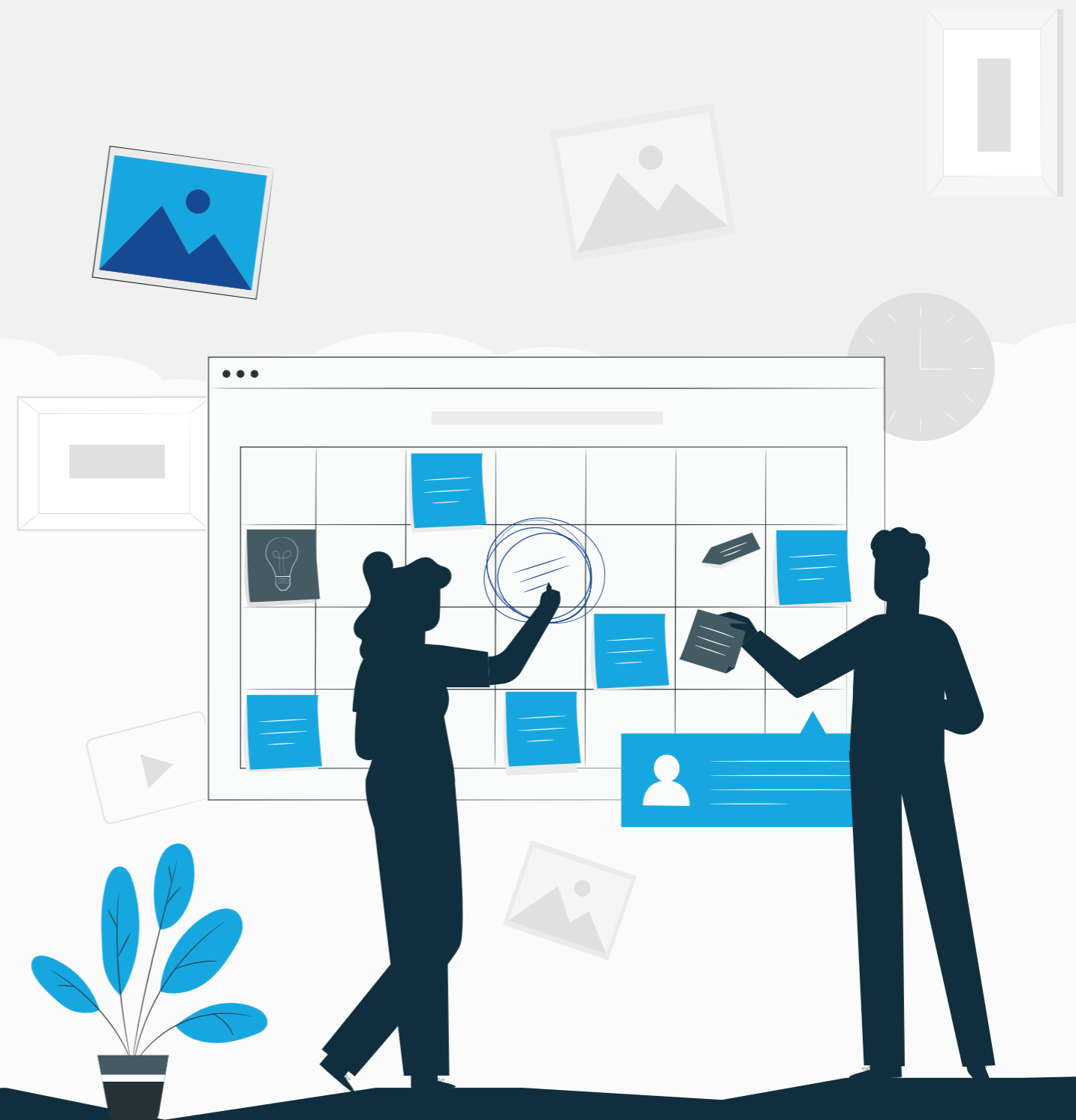
Penerimaan Penghargaan sebagai Pemenang terbaik I pada Acara BUMD JATIM AWARD 2019 oleh Plt. Direktur Utama PT SIER Fattah Hidayat.

Received the award as the best winner at the 2019 East Java ROEs AWARD by Act. President Director of PT SIER Fattah Hidayat.

27 Desember 2019 | December 27, 2019

Pendatangan MoU Kerjasama PDAM Kabupaten Pasuruan dan PT AB dengan PT SIER.

Signing of MoU of Cooperation between PDAM Pasuruan Regency and PT AB with PT SIER.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Didik Prasetyono

Komisaris
Commissioner



Melihat prospek usaha ke depan, Dewan Komisaris sangat optimis akan peluang yang semakin baik. Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi akan mampu meraih kesempatan bagi Perseroan untuk terus bertumbuh.

Looking at the future business prospects, the Board of Commissioners is very optimistic about better opportunities. The Board of Commissioners also considers that the business strategy set by the Board of Directors will be able to seize opportunities for the Company to continue growing.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua. Di tengah kondisi ketidakpastian global, Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan telah berhasil melalui tahun 2019 dengan baik.

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2019, masih belum menunjukkan tingkat pertumbuhan sebagaimana diharapkan, malah cenderung melambat akibat berlanjutnya perang dagang antara dua negara adidaya yaitu AS dan Tiongkok. Lembaga Moneter Internasional yakni IMF (International Monetary Fund) juga memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019 turun menjadi 3% dari nilai sebelumnya yaitu 3,2%.

Dampak melemahnya ekonomi global sangat mempengaruhi dunia usaha di tingkat domestik. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri diprediksi tetap pada kisaran 5% namun mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan angka yang diraih pada tahun 2018. Tahun 2019 juga merupakan tahun yang diwarnai dengan peristiwa penting di tingkat nasional, yaitu Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif dilaksanakan secara bersama-sama dalam satu waktu. Kontestasi politik selalu memicu pelaku usaha menunggu waktu dan hasil Pemilu sebelum mengambil langkah untuk menanamkan investasi, membuka lini usaha baru, atau membuat kebijakan terkait industri yang ditekuni.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Praise be to God Almighty, for the abundance of His blessings and mercy for us all. In the midst of global uncertainty, the Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully passed 2019.

Global economic conditions throughout 2019, still did not show the growth rate as expected, instead they tended to slow down due to the continuing trade war between the two superpowers, are the US and China. The International Monetary Institution, namely the IMF (International Monetary Fund), also cut the projected world economic growth in 2019 down to 3% from the previous value of 3.2%.

The impact of the global economic downturn greatly affected the business world at the domestic level. Domestic economic growth is predicted to remain in the range of 5% but has decreased when compared to the figures achieved in 2018. 2019 was also a year marked by important events at the national level, namely the Presidential Election and the Legislative Election held together in one time. Political contestation always triggers business actors to wait for election time and results before taking steps to invest, open new business lines, or make policies related to the industry they are engaged in.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2019

Aksi pasar yang cenderung menunggu hasil dari Pemilihan Presiden, cukup memberikan dampak bagi kinerja Perseroan. Namun keberhasilan Perseroan untuk mampu bertahan di tengah tantangan, merupakan hal yang patut diapresiasi. Selama tahun 2019, pendapatan yang berhasil diperoleh Perseroan sebesar Rp661,92 miliar atau mengalami penurunan 12,78% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan laba Perseroan yang berhasil dibukukan sebesar Rp127,52 miliar turut menurun sebesar 11,66% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Meskipun begitu, Dewan Komisaris tetap menilai bahwa Direksi telah berhasil menjaga keberlanjutan usaha melalui beberapa kebijakan strategis yang memang diperlukan untuk menghadapi kondisi yang cukup menantang. Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi juga telah mengambil langkah penting dalam upaya meningkatkan efisiensi, melaksanakan strategi restrukturisasi usaha dan mengalihkan fokus bisnis ke arah non lahan, sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan hasil kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan terus melakukan berbagai strategi yang dapat mendorong optimalisasi kinerja perusahaan dan mendayagunakan landasan pertumbuhan yang kuat untuk melangkah maju.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk menghasilkan insan perusahaan yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi melalui restrukturisasi organisasi merupakan langkah yang tepat demi membangun Perseroan menjadi perusahaan yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris selalu berkomitmen terus memberikan rekomendasi strategis kepada direksi terkait hal-hal yang dapat menunjang perbaikan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Persaingan dagang antara AS dan Tiongkok ternyata mampu memberikan dampak positif bagi Indonesia. Beberapa perusahaan Eropa & Jepang juga bergabung dengan AS untuk keluar dari Tiongkok dan memutus rantai pasokan dunia dari negara tersebut. Rencananya mereka akan merelokasi pabriknya ke Indonesia. Selain itu, sektor industri yang memiliki peranan yang strategis karena konsisten memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian nasional akan terus tumbuh di tahun mendatang. Secara makro perekonomian domestik, tahun 2020 diprediksi akan

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2019

Market actions that tend to wait for the outcome of the Presidential Election have had quite an impact on the Company's performance. However, the Company's success in being able to survive in the midst of challenges is something that should be appreciated. During 2019, the revenue that the Company succeeded in obtaining was Rp661.92 billion or decreased by 12.78% when compared to 2018. Meanwhile, the Company's profit which was successfully booked was Rp127.52 billion also decreased by 11.66% if compared to the previous year.

Even so, the Board of Commissioners still considers that the Board of Directors has succeeded in maintaining business continuity through several strategic policies that are needed to face challenging conditions. The Board of Commissioners also views that the Board of Directors has also taken important steps in an effort to improve efficiency, implement a business restructuring strategy and shift the business focus towards non-land, so that the Company has successfully passed 2019 with good performance results. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will continue to carry out various strategies that can encourage the optimization of the company's performance and utilize a strong foundation of growth to move forward.

Throughout 2019, the Board of Commissioners also noticed that the Board of Directors had been able to improve the competence of human resources to produce professional, reliable, and high integrity corporate people. The strategic policies taken by the Board of Directors through organizational restructuring are the right steps in order to build the Company into a company that is ready to face various challenges in the future. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is always committed to continuing to provide strategic recommendations to the Board of Directors regarding matters that can support the improvement of the Company's overall performance.

Views of Business Prospects

The trade competition between the US and China is able to have a positive impact on Indonesia. Several European & Japanese companies also joined the US to get out of China and cut the world's supply chains from that country. They plan to relocate their factories to Indonesia. In addition, the industrial sector which has a strategic role because it consistently makes the largest contribution to the national economy will continue to grow in the coming years. In terms of the domestic economy,

tumbuh lebih baik apabila dibandingkan dengan tahun 2019, meskipun masih dibayangi risiko ketidakpastian di tingkat global.

Melihat prospek usaha ke depan, Dewan Komisaris sangat optimis akan peluang yang semakin baik, Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi akan mampu meraih kesempatan bagi Perseroan untuk terus bertumbuh. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi dapat mengeksekusi strategi tersebut dengan tepat dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara dengan reputasi yang sangat baik akan selalu berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Komitmen ini telah memberi kontribusi yang penting terhadap keberhasilan Perseroan dalam meraih kepercayaan dari Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Direksi untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha saat ini, tantangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan ke depannya.

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan penerapan dasar-dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan, dengan bantuan organ pendukung Dewan Komisaris yaitu komite-komite yang ditugaskan untuk mendukung hal ini. Dewan Komisaris juga menilai bahwa keseluruhan organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk berkembang berdampingan dengan lingkungan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada manajemen Perseroan atas makin meningkatnya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Melalui berbagai inisiatif program kemitraan, dan bina lingkungan yang merupakan refleksi komitmen jangka panjang, Perseroan senantiasa mengintegrasikan target usaha dan sasaran sosialnya dan menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab.

2020 is predicted to grow better than 2019, even though it is still overshadowed by the risk of uncertainty at the global level.

Looking at the future business prospects, the Board of Commissioners is very optimistic about better opportunities. The Board of Commissioners also considers that the business strategy prepared by the Board of Directors will be able to seize opportunities for the Company to continue to grow. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can execute this strategy appropriately by always applying the principle of prudence.

Supervision of the Implementation of Corporate Governance

The Company as a State Owned Enterprise with an excellent reputation will always be committed to upholding the highest standards in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This commitment has made an important contribution to the success of the Company in gaining the trust of Shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners also continues to advise the Board of Directors to carry out business development programs by prioritizing good risk management aspects. In accordance with current developments in the business world, the challenges and risks faced by the Company are also increasingly complex. Therefore, the Board of Commissioners pays great attention to the risk aspects that the Company may face in the future.

Throughout 2016 the Board of Commissioners has supervised the implementation of the basics of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equality, with the help of the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the committees assigned to support this. The Board of Commissioners also considers that the entire supporting organs of the Board of Commissioners have carried out their duties properly.

Corporate social responsibility

Through the Corporate Social Responsibility program, the Company is committed to developing side by side with the environment. The Board of Commissioners gives an appreciation to the management of the Company for the increasing number of Corporate Social Responsibilities. Through various partnership program and environmental development initiatives which are a reflection of its long-term commitment, the Company continues to integrate its business targets and social goals and become a responsible corporate citizen.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, disebabkan masa jabatan Sdr, Hadi Prasetyo sebagai Komisaris Utama telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Hingga saat ini belum ditetapkan penggantinya oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Commissioner	Didik Prasetyono

Ucapan Terima Kasih dan Apresiasi

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan melalui setiap tantangan, Perseroan akan memiliki fondasi yang lebih kokoh untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik. Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan penuh atas strategi yang dibangun oleh Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya demi mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga nantinya memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Mengakhiri laporan pengawasan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga ditujukan bagi segenap jajaran Direksi, manajemen, seluruh karyawan serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang.

Surabaya, 12 Juni 2020
Surabaya, June 12, 2020



Didik Prasetyono
Komisaris | Commissioner

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners, due to the term of office of Mr. Hadi Prasetyo as President Commissioner which ended on August 31, 2019. Until now, a replacement has not been determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2019 is as follows:

Acknowledgments and Appreciation

The Board of Commissioners believes that through every challenge, the Company will have a stronger foundation to achieve better growth. The Board of Commissioners will continue to provide full support for the strategy developed by the Board of Directors and supervise its implementation in order to achieve the expected goals, so that later it will provide maximum contribution to all shareholders and stakeholders.

Concluding this monitoring report, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. The highest appreciation also goes to the entire Board of Directors, management, all employees and business partners who always support the Company to grow and develop.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Didik Prasetyono

Warga negara Indonesia (WNI) yang lahir di Surabaya pada tanggal 18 Mei 1974. Saat ini berusia 45 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1993. Menjabat sebagai Komisaris PT SIER sejak November 2016 berdasarkan Keputusan Bersama, Menteri BUMN, Gubernur Jawa Timur, dan Walikota Surabaya selaku Pemegang Saham Perseroan No. SK-262/MBU/11/2016, 539/15261/021/2016, 539/3737/436.2.1/2016 tanggal 29 November 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT SIER, pernah menjabat sebagai Direktur Utama di Surabaya Consulting Group (SCG).

Indonesian citizen, born in Surabaya on May 18, 1974. Currently he is 45 years old. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1993. Previously has served as Commissioner of PT SIER since November 2016 based on Minister of SOEs, the Governor of East Java, and the Mayor of Surabaya Joint Decree as the Company's Shareholder No. SK-262/MBU/11/2016, 539/15261/021/2016, 539/3737/436.2.1/2016 dated 29 November 2016. Prior to serve as Commissioner of the Company, he served as President Director of Surabaya Consulting Group (SCG).

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Fattah Hidayat

Direktur Utama, Plt.
Acting President Director



Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pengelola kawasan industri terdepan dan berkinerja unggul demi menyejahterakan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company is committed to becoming a leading industrial estate management company with superior performance for the welfare of all stakeholders.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola perusahaan dalam satu tahun periode buku. Ijinkan saya mengawalinya dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan telah mampu melewati tahun 2019 yang penuh dengan tantangan.

Analisa Ekonomi dan Bisnis

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2019, belum menunjukkan perbaikan. Berlanjutnya ketegangan hubungan dagang antara AS dengan Tiongkok dan sejumlah risiko geopolitik makin menekan volume perdagangan dan pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi di berbagai negara cenderung melambat. Pertumbuhan ekonomi Jepang, Tiongkok dan India tumbuh lebih rendah dipengaruhi penurunan kinerja sektor eksternal serta permintaan domestik. Perekonomian AS juga mengalami perlambatan akibat menurunnya ekspor dan juga investasi nonresidensial. Kinerja ekonomi Kawasan Euro tetap lemah seiring tetap rendahnya sentimen ekonomi dan bisnis, serta tertekannya kinerja ekspor akibat ketidakpastian Brexit dan eskalasi tensi perdagangan dunia. PDB Kawasan Euro tahun 2019 tumbuh 1,2% yoy, stabil dari capaian triwulan sebelumnya.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

Assalamualaikum Wr. Wb.,
It is my honor, representing all other members of the Board of Directors to submit the 2019 Annual Report as a form of accountability to the Shareholders and all stakeholders in managing the company in one financial year. Let me start by saying my grateful to God Almighty, because with His grace, the Company has been able to get through 2019 which was full of challenges.

Economic and Business Analysis

Global economic development throughout 2019, has not shown improvement. The continuing trade tensions between the US and China and a number of geopolitical risks have further depressed trade volumes and world economic growth. Economic growth in various countries tends to slow down. The economic growth of Japan, China and India grew at a slower pace due to lower performance in the external sector and domestic demand. The US economy is also experiencing a slowdown due to falling exports as well as non-residential investment. The economic performance of the Euro Area remains weak in line with the persistently low level of economic and business sentiment, and the depressed export performance due to Brexit uncertainty and the escalation of world trade tensions. The GDP of the Euro Area in 2019 grew by 1.2% yoy, stable from the previous quarter.

Inflasi global juga melemah dipicu oleh harga energi yang masih rendah dan penurunan permintaan domestik. Pelemahan tekanan inflasi terjadi pada sebagian besar negara maju, sedangkan di negara berkembang cenderung variatif. Di negara maju, melemahnya tekanan inflasi dialami oleh AS, kawasan Euro, dan Inggris. Tekanan inflasi di negara tersebut cenderung bergerak melemah menjauhi target 2%. Di negara berkembang, inflasi di beberapa negara ASEAN seperti Filipina, Vietnam, dan Malaysia cenderung menurun dan relatif stabil pada level yang rendah.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni tetap berada di atas 5%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi di dalam negeri pada tahun 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga meskipun ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global serta terjadi penurunan harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019 dan tidak berbeda jauh dari tahun sebelumnya. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap terjaga. Selama periode 2019, industri mampu memberikan kontribusi terbesar hingga menembus angka USD126,57 miliar atau 75,5 persen dari capaian nilai ekspor nasional.

Tahun 2019 merupakan tahun politik bagi bangsa Indonesia. Sebuah musim demokrasi yang rutin dilakukan oleh bangsa Indonesia tiap lima tahun sekali. Seperti yang terjadi sebelumnya, tahun politik selalu menciptakan iklim ketidakpastian pada sektor investasi. Seiring dengan perhelatan Pemilihan Presiden, pelaku pasar mengambil sikap menunggu kebijakan dari pemerintah terpilih. Akibatnya banyak posisi *wait and see* yang dipilih oleh investor terhadap situasi yang sedang berkembang. Keputusan yang diambil oleh investor tersebut tentunya memiliki pengaruh terhadap melambatnya investasi di Indonesia.

Analisa Kinerja Perseroan

Perlambatan investasi di dalam negeri juga berdampak pada pertumbuhan di sektor properti kawasan industri termasuk Perseroan. Kinerja operasional di tahun 2016 mengalami turnaround dibanding periode sebelumnya, disebabkan terjadinya berkurangnya penyerapan lahan akibat aksi *wait and see investor*. Hal tersebut terlihat pada penurunan

Global inflation has also weakened, triggered by low energy prices and falling domestic demand. Most developed countries had weakened inflationary pressures, while developing countries tended to vary. In developed countries, weakening inflationary pressures were experienced by the US, Euro area and the UK. Inflationary pressure in these countries tends to move lower, away from the 2% target. In developing countries, inflation in several ASEAN countries such as the Philippines, Vietnam and Malaysia tends to decline and is relatively stable at a low level.

Domestically, Indonesia's economic growth remains resilient amid the slowing performance of the world economy. The overall economic growth in 2019 remains good, which is above 5%, although it is lower than the 2018 achievement of 5.17%. Domestic economic growth in 2019 was largely supported by maintained domestic demand even though exports declined in line with slowing global demand and a decline in global commodity prices. Maintained domestic demand is influenced by stable household consumption, which grew by 5.04% in 2019 and is not much different from the previous year. Controlled household consumption is driven by controlled inflation and a maintained level of consumer confidence. During the 2019 period, the industry was able to provide the largest contribution to penetrate the USD126.57 billion figure or 75.5 percent of the national export value.

2019 is a political year for the Indonesian people. This is a democratic season that is routinely carried out by the Indonesian people every five years. As happened before, the political year always creates a climate of uncertainty in the investment sector. In line with the Presidential Election, market players have taken a stance to wait for policies from the elected government. As a result, investors have chosen a lot of wait and see positions in relation to the developing situation. The decisions taken by these investors certainly have an effect on slowing down investment in Indonesia.

Company Performance Analysis

The slowdown in domestic investment also has an impact on growth in the property sector in industrial estates, including the Company. Operational performance in 2016 experienced a turnaround compared to the previous period, due to reduced land absorption due to wait and see actions by investors. This can be seen in the decrease in operating income achieved by

pendapatan usaha yang diraih oleh Perseroan sebesar 12,78% jika dibandingkan tahun 2018. Sampai dengan akhir 2019, pendapatan usaha yang dibukukan oleh Perseroan Rp661,92 miliar atau setara 71,22% RKAP 2019. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan pendapatan dari bisnis baik lahan maupun non lahan.

Pendapatan dari sektor lahan didapatkan dari penjualan lahan, perpanjangan PPTI, serta pendapatan dari peralihan lahan, izin sewa dan penalti kontrak. Penurunan pendapatan dari bisnis lahan disebabkan menurunnya permintaan dan masih belum terealisasinya PPTI dengan beberapa investor dikarenakan terkendala oleh proses negosiasi yang panjang dan berlanjut hingga tahun 2020.

Sedangkan pendapatan dari sektor non lahan berasal dari persewaan bangunan pabrik, logistik, jasa penunjang, jasa, servis fasilitas, SPBU dan kontraktor serta pendapatan dari bunga dan denda. Penurunan pendapatan bisnis non lahan disebabkan oleh Perseroan semakin berhati-hati dalam menjalankan bisnis total jasa logistik. Hal tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi pendapatan perusahaan secara keseluruhan.

Laba bersih Perseroan yang berhasil dibukukan pada tahun 2019 mencapai Rp127,52 miliar atau setara 61,74% target yang ditetapkan. Laba yang diraih tersebut menurun sebesar 11,66% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Selain laba bersih usaha, terdapat pula laba non usaha senilai Rp10,71 miliar yang juga mengalami penurunan sebesar 34,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari data tersebut, laba tahun berjalan yang diraih oleh Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp135,30 miliar atau setara 72,22% RKAP 2019 atau menurun sebesar 16,31% dibanding tahun 2018.

Total aset Perseroan hingga akhir tahun 2019 mencapai Rp949,01 miliar atau setara 73,16% RKAP 2019. Jumlah yang dibukukan tersebut meningkat sebesar 8,09% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Liabilitas Perseroan tercatat mencapai Rp94,84 miliar menurun menjadi 7% jika dibandingkan pencapaian tahun 2018. Ekuitas mencapai Rp854,18 miliar meningkat menjadi 10,41% jika dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya.

Walapun berada di tengah kondisi yang tidak menguntungkan, Direksi menilai Perseroan pada tahun 2019 menunjukkan kinerja yang baik meskipun belum mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Melalui penekanan berkesinambungan terhadap efisiensi dan mengalihkan fokus produktivitas pada bisnis non lahan, Perseroan tetap mampu mendorong agilitas secara keseluruhan.

the Company by 12.78% when compared to 2018. Until the end of 2019, the operating income recorded by the Company was Rp661.92 billion or the equivalent of 71.22% of the 2019 RKAP. This because of a decrease in income from both land and non-land businesses.

Revenue from the land sector is obtained from land sales, PPTI extensions, also income from land transfer, lease permits and contract penalties. The decline in income from the land business was due to lower demand and the unrealized PPTI with several investors due to constraints by a long negotiation process that would continue until 2020.

Meanwhile, income from the non-land sector comes from rental of factory buildings, logistics, support services, services, service facilities, gas stations and contractors also income from interest and fines. The decrease in non-land business income was caused by the Company being more careful in running its total logistics services business. This also indirectly affects the company's overall revenue.

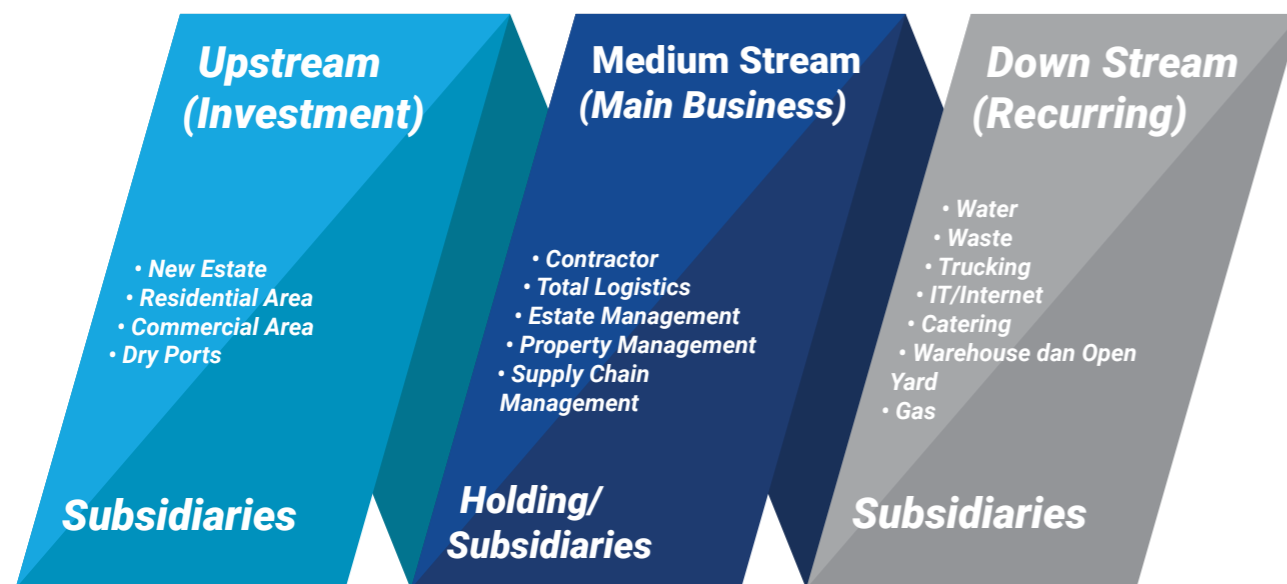
The Company's net profit that was successfully booked in 2019 reached Rp127.52 billion or the equivalent of 61.74% of the target set. The profit achieved decreased by 11.66% when compared to 2018. In addition to net operating profit, there was also non-operating profit worth Rp10.71 billion which also decreased by 34.53% compared to the previous year. From this data, the profit for the year that was achieved by the Company in 2019 reached Rp135.30 billion or equivalent to 72.22% of the 2019 RKAP or decreased by 16.31% compared to 2018.

The total assets of the Company until the end of 2019 reached Rp949.01 billion or equivalent to 73.16% of the 2019 RKAP. The amount recorded increased by 8.09% when compared to the previous year. The Company's liabilities were recorded at Rp94.84 billion, decreasing to 7% when compared to the achievement in 2018. Equity reached Rp854.18 billion, increasing to 10.41% when compared to the achievement in the previous year.

In spite of unfavorable conditions, the Board of Directors assesses that the Company in 2019 has shown good performance even though it has not been able to meet the targets that have been set. Through continued emphasis on efficiency and shifting the focus on productivity to non-land business, the Company is still able to encourage overall agility.

Kebijakan Strategis

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pengelola kawasan industri terdepan dan berkinerja unggul demi menyejahterakan seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk itu diperlukan strategi restrukturisasi usaha demi meraih *sustainable income*. Dalam restrukturisasi ini bisnis Perseroan dikategorikan menjadi 3 jenis dalam kerangka "Three Way Business Linkages", seperti berikut :



Selain itu terdapat pula pengembangan usaha penunjang, antara lain menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga, menyediakan dan mengelola fasilitas kesehatan berupa Poliklinik, melakukan usaha jasa pemborongan (*contracting*) dan jasa konsultasi (*consultant*), menyediakan dan mengelola fasilitas Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), serta melakukan usaha Jasa Total Logistik.

Selain melakukan restrukturisasi usaha, Perseroan juga melaksanakan pembenahan struktur organisasi sehubungan dengan pengembangan usaha. Struktur organisasi baru diarahkan untuk berfokus pada *Strategic Business Units* (SBU) dan SDM yang peka dan adaptif terhadap perubahan.

Strategic Policy

The Company is committed to becoming a leading industrial estate management company with superior performance for the welfare of all Stakeholders. This requires a business restructuring strategy to achieve sustainable income. In this restructuring, the Company's business is categorized into 3 types within the framework of "Three Way Business Linkages", as follows:

In addition there is also the development of supporting businesses, including providing and leasing sports facilities, providing and managing health facilities in the form of polyclinics, conducting contracting and consultant services, providing and managing public fuel filling facilities (SPBU), as well as conducting Total Logistics Services business.

Apart from restructuring the business, the Company has also implemented organizational structure reforms in connection with business development. The new organizational structure is directed to focus on strategic business units (SBU) and HR that are sensitive and adaptive to change.

Pandangan Prospek Usaha

Direksi menilai bahwa kawasan industri diproyeksikan akan menjadi salah satu subsektor properti yang memiliki prospek paling baik di 2020. Salah satu faktor pendukungnya adalah stabilitas politik dalam negeri serta *optimisme* terhadap pemerintah sehingga membuat banyak investor tidak takut lagi berinvestasi. Selain itu, adanya perang dagang akan mendorong gelombang masuknya perusahaan-perusahaan asal China, Hongkong, Korea Selatan dan juga Jepang ke Indonesia. Naiknya tensi hubungan dagang akan membawa dampak positif yaitu dengan adanya relokasi perusahaan Tiongkok maupun AS yang dapat menjadi peluang bagi pasar kawasan industri dan pergudangan di Indonesia.

Untuk meraih peluang tersebut, Perseroan akan mempersiapkan diri dengan berupaya melanjutkan upaya penguatan manajemen dan kemampuan internal melalui kebijakan strategis yang telah dijalankan pada tahun 2019, serta mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang dimiliki. Direksi juga akan senantiasa mendorong efisiensi agar Perseroan mampu menggapai kinerja yang lebih tinggi di tahun mendatang serta memberikan kontribusi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan lebih baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan aspek yang sangat fundamental bagi Perseroan dalam mencapai keunggulan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. GCG juga sangat berguna bagi percepatan keunggulan kompetitif Perseroan dalam kondisi persaingan yang semakin dinamis seperti saat ini.

Dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala dengan periode tahunan mengikuti *parameter* yang ditetapkan Kementerian BUMN sesuai keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor: SK-16/S.MBU/2012. Dari hasil pelaksanaan penilaian penerapan GCG tahun 2018 yang telah dilakukan, Perseroan berhasil mencapai kategori predikat "BAIK" dengan skor 82,58. Perseroan juga telah melakukan penilaian dan evaluasi penerapan KPKU secara berkala dengan periode tahunan sesuai kriteria yang ditetapkan melalui Surat Edaran Menteri BUMN nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013. Dari hasil pelaksanaan penilaian KPKU tahun 2019 yang telah dilakukan, Perseroan mencapai skor band "Good Performance" dengan skor 490,00.

Outlook of Business Prospects

The Board of Directors considers that the industrial estate is projected to become one of the property sub-sectors with the best prospects in 2020. One of the supporting factors is domestic political stability and optimism towards the government, so that many investors are no longer afraid to invest. In addition, the existence of a trade war will encourage the influx of companies from China, Hong Kong, South Korea and also Japan to Indonesia. The increase in trade relations tension will have a positive impact, namely the relocation of Chinese and US companies which can become opportunities for industrial and warehousing market in Indonesia.

To seize these opportunities, the Company will prepare itself by striving to continue efforts to strengthen management and internal capabilities through strategic policies that have been implemented in 2019, as well as optimizing the use of various available resources. The Board of Directors will also continue to encourage efficiency so that the Company is able to achieve higher performance in the coming year and contribute better to shareholders and stakeholders.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a very fundamental aspect for the Company in achieving business excellence and sustainable long-term growth. GCG is also very useful for accelerating the Company's competitive advantage in today's increasingly dynamic competitive conditions.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company has conducted periodic assessments and evaluations with an annual period following the parameters set by the Ministry of SOEs in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN number: SK-16 / S.MBU / 2012. From the results of the implementation of the 2018 GCG implementation assessment, the Company succeeded in achieving the "GOOD" predicate category with a score of 82.58. The Company has also conducted periodic assessments and evaluations of the implementation of the KPKU with an annual period according to the criteria stipulated in the Circular of the Minister of BUMN number: S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013. From the results of the implementation of the 2019 KPKU assessment that has been carried out, The Company achieved a band score of "Good Performance" with a score of 490.00.

Untuk melanjutkan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan, Direksi senantiasa berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG karena optimalisasi penerapan GCG memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Membangun Sumber Daya Manusia Unggul

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset perusahaan yang paling berharga bagi Perseroan. Pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk membangun sumber daya manusia yang terampil di bidangnya sejalan dengan visi dan tujuan Perseroan.

Fokus dari pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019 adalah meningkatkan kapabilitas secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan.

Untuk mendukung strategi restrukturisasi organisasi yang dilaksanakan oleh Perseroan, dilakukan uji kompetensi SDM serta menyusun *Key Performance Indikator* (KPI) sebagai dasar penilaian kinerja untuk menentukan remunerasi serta reward. Penerimaan karyawan sebagai upaya kaderisasi juga dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan organisasi terkait dengan adanya beberapa karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan meninggal dunia. Selain itu, Perseroan menjalankan program restrukturisasi pegawai (*downsizing*) terutama bagi pegawai yang tidak menempati posisi strategis dengan mengubah status karyawan yang semula PKWT menjadi *outsourcing*.

Kontribusi Terhadap Lingkungan

Konsep *Triple Bottom Line* yaitu *People, Planet and Profit* yang merupakan pilar yang mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan dengan tiga kriteria: ekonomi, lingkungan, dan sosial juga menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan roda bisnis. Karena itulah Perseroan senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan yang dituangkan ke

To continue the company's growth in a sustainable manner, the Board of Directors is always committed to continuing to strive to improve the quality of GCG implementation because the optimization of GCG implementation plays a very important role in the success of a company in increasing value for its stakeholders.

Building Excellent Human Resources

Human resources are one of the most valuable company assets for the Company. Human resource development is directed at developing skilled human resources in their fields in line with the Company's vision and objectives.

The focus of human resource management carried out by the Company in 2019 is to improve capabilities in a sustainable manner through various training programs.

To support the organizational restructuring strategy implemented by the Company, HR competency tests were conducted and key performance indicators (KPI) were developed as a basis for performance appraisals to determine remuneration and rewards. Employee recruitment as a regeneration effort is also carried out and adjusted to the level of organizational needs related to the presence of several employees who have retired and died. In addition, the Company has implemented an employee restructuring program (downsizing) especially for employees who do not occupy strategic positions by changing the status of employees from PKWT to outsourcing.

Contribution to the Environment

The concept of the Triple Bottom Line, are People, Planet and Profit, which is a pillar that measures the success value of a company with three criteria: economic, environmental, and social, is also the Company's commitment in running its business. That is why the Company always pays full attention to sustainable development by providing economic, social and environmental benefits for all stakeholders which are manifested in the Partnership, Community Development and

dalam program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perseroan melalui Departemen PKBL secara rutin telah menyalurkan dana program kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi terutama yang berada di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan wilayah lain di Jawa Timur.

Penyaluran program kemitraan pada tahun 2019 mencapai Rp3,78 miliar atau meningkat sebesar 17,00% dibanding tahun 2018. Sedangkan penyaluran bina lingkungan mencapai Rp1,50 miliar atau meningkat menjadi 16,11% dibanding tahun lalu. Untuk penyaluran tanggung jawab sosial perusahaan mencapai Rp1,03 miliar, meningkat menjadi 1,53% dibanding tahun 2018.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Direksi ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan di setiap langkah yang ditempuh. Tidak lupa Direksi ingin menyampaikan apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu tumbuh hingga saat ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta seluruh investor pada khususnya atas dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan.

Corporate Social Responsibility programs. The Company, through the PKBL Department, has routinely distributed partnership program funds to small, medium enterprises and cooperatives, especially those in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and other areas in East Java.

The distribution of the partnership program in 2019 reached Rp3.78 billion, an increase of 17.00% compared to 2018. Meanwhile, the distribution of community development reached Rp1.50 billion or increased to 16.11% compared to last year. The distribution of corporate social responsibility reached Rp1.03 billion, an increase of 1.53% compared to 2018.

Appreciation

Concluding this report, the Board of Directors would like to thank all parties for the support given to the Company in every step taken. Not to forget that the Board of Directors would like to convey deep appreciation, especially for the Board of Commissioners, management, and all employees for the dedication that has been poured out so that the Company is able to grow until now. Gratitude and appreciation are also conveyed to the Government, regulators, the wider community, and all investors in particular for their support that continues to encourage the progress of the Company.

Surabaya, 12 Juni 2020
Surabaya, June 12, 2020



Fattah Hidayat
Direktur Utama, Plt. | Acting President Director

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Fattah Hidayat

Warga negara Indonesia (WNI) yang lahir di Magetan tanggal 13 Juni 1965. Saat ini berusia 53 Tahun. Meraih gelar sarjana di Fakultas Ilmu Administrasi – Jurusan Administrasi Niaga di Universitas Brawijaya Malang tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur PT SIER sejak Juli 2017 berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham Perseroan No. SK-129/MBU/07/2017, SK-539/11091/021.2/2017, SK-539/4363/436.2.1 tanggal 16 Juli 2017 dan saat ini ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT SIER Nomor: KEP-04/DK/VII/2017. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero).

Indonesian citizen, born in Magetan on June 13, 1965. Currently he is 53 years old. He obtained his bachelor's degree from the Faculty of Administrative Sciences - Department of Commercial Administration at Brawijaya University Malang in 1989. Previously, he has been serving as Director of PT SIER since July 2017 based on the Company's Shareholders Joint Decree No. SK-129 / MBU / 07/2017, SK-539/11091 / 021.2 / 2017, SK-539/4363 / 436.2.1 dated July 16, 2017 and currently appointed as Acting President Director according to Board of Commissioners Decree No. KEP-04 / DK / VII / 2017. Previously he served as Corporate Secretary of PT Danareksa (Persero).

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Responsibility Statement Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SIER tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT SIER has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. Thus, this statement was made.

Surabaya, 12 Juni 2020
Surabaya, June 12, 2020

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Didik Prasetyono
Komisaris | Commissioner

Direksi
The Board of Directors

Fattah Hidayat
Direktur Utama, Pt | Acting President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan | Company Name PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)

Tanggal Pendirian | Establishment Date 28 Februari 1974 | February 28, 1974

Dasar Hukum | Legal Foundation

Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 1974 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Wilayah Industri (Industrial Estate). Akta Notaris Abdul Latief, S.H. tanggal 28 Februari 1974 nomor 166.

Government of Republic of Indonesia Regulation No. 4 of 1974 regarding the Participation of the Republic of Indonesia's State Capital for the Establishment of a Company (Persero) in Industrial Estate Field. Abdul Latief, S.H. Notarial Deed No. 166 dated February 28, 1974

Perubahan anggaran dasar termuat dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 12 September 2008 nomor 30. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 14 Oktober 2008 nomor AHU-73601.AH.01.02. yang bertalian dengan akta-akta antara lain:

Amendment to the articles of association contained in Wachid Hasyim, S.H. Notarial Deed dated September 12, 2008 number 30. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 14, 2008 number AHU-73601.AH.01.02. related to the deeds include:

- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 25 Juli 2012 nomor 24 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 24 September 2012 nomor AHU-AH.01.10-34438;
- Akta Notaris Zainal Abidin, S.H. tanggal 14 April 2014 nomor 31 yang telah disetujui dan pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 14 Mei 2014 nomor AHU-02679-40.20.2014 dan nomor AHU-02024.40.21.2014;
- Akta Notaris Zainal Abidin, S.H. tanggal 20 Januari 2015 nomor 25 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 16 Februari 2015 nomor AHU-AH.01.03-0010133;
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 23 Desember 2016 nomor 39 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 4 Januari 2017 nomor AHU-AH.01.03-0001032;
- Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. tanggal 2 Agustus 2017 nomor 5 yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Agustus 2017 nomor AHU-AH.01.03-0158583.
- *Wachid Hasyim, S.H. Notarial Deed No. 24 dated July 25, 2012 whose amendment notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on September 24, 2012 No. AHU-AH.01.10-34438;*
- *Zainal Abidin, S.H. Notarial Deed No. 31 dated April 14, 2014 which has been approved and amendment notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 14, 2014 No. AHU-02679-40.20.2014 and No. AHU-02024.40.21.2014;*
- *Zainal Abidin, S.H. Notarial Deed No. 25 dated January 20, 2015, whose amendment notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on February 16, 2015 No. AHU-AH.01.03-0010133;*
- *Wachid Hasyim, S.H. Notarial Deed No. 39 dated December 23, 2016 whose notification of amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 4, 2017 No. AHU-AH.01.03-0001032;*
- *Wachid Hasyim, S.H. Notarial Deed No. 5 dated August 2, 2017 amendment notification was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 3, 2017 number AHU-AH.01.03-0158583.*

Bidang Usaha Business fields	Pengelola bidang kawasan industri beserta penunjang-penunjangnya <i>The manager of the industrial estate and its supporting facilities</i>		
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State-Owned Enterprise</i>		
Kepemilikan Saham Shareholding	Pemerintah Republik Indonesia (50%); Pemerintah Provinsi Jawa Timur (25%); Pemerintah Kota Surabaya (25%) <i>Government of the Republic of Indonesia (50%); East Java Provincial Government (25%); Surabaya City Government (25%)</i>		
Modal Dasar Authorized capital	Rp800.000.000.000,-		
Modal Disetor Paid-up capital	Rp200.000.000.000,-		
Lokasi dan Jaringan Location and Network	Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan <i>Surabaya, Sidoarjo and Pasuruan</i>		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung SIER : Jalan Rungkut Industri Raya No. 10 Surabaya, 60293 Tel. (+6231) 8439981, 8439581, 8418282 Fax. (+6231) 8438818, 8494078		
Alamat Kantor Operasional Branch Office Address	Surabaya Jalan Rungkut Industri III No. 60 Surabaya, 60293 Tel. (+6231) 8433187, 8433182 Fax. (+6213) 8438772	Pasuruan Jalan Raya Surabaya-Pasuruan Km.50 Pasuruan, 67153 Tel. (+62343) 741614, 741695 Fax. (+62343) 741667	
Layanan Pelanggan Customer service	Tel Phone Fax Fax Email E-mail Situs Website	(+6231) 8439981, 8439581, 8418282 (+6231) 8438818, 8494078 : cs@sier.id : https://sier.id/	Media Sosial <i>Social Media</i> Instagram, Twitter : sier_id Youtube: PT SIER
Jumlah Pegawai Number of Employees	267 Orang <i>Persons</i>		



Riwayat Singkat Brief History

Kawasan industri memberikan manfaat dan kontribusi bagi percepatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang pengembangan kawasan industri di pusat-pusat daerah mendorong kawasan industri sebagai lokomotif penggerak bagi perekonomian daerah yang tentunya akan berimbas terhadap perekonomian nasional.

Melalui kawasan industri, pabrik-pabrik industri akan disentralisasi sehingga lokasinya lebih jelas, sarananya lebih memadai, perijinannya lebih mudah, infrastrukturnya lebih bagus, pengelolannya akan lebih efektif dan efisien, dan tentunya penanganan terhadap dampak lingkungan yang lebih baik.

Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, Perseroan telah menjadi pendukung berkembangnya industri manufaktur di Jawa Timur. Selama lebih dari 4 dekade, Perseroan telah menjadi pusat berbagai macam industri diantaranya industri makanan dan minuman, industri FMCG (Fast Moving Consumer Goods), industri bahan-bahan kimia, industri alat-alat berat, serta jenis industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ratusan ribu karyawan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Selama itu pula Perseroan terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana dengan didukung oleh infratraktur yang terbaik, serta pelayanan yang memuaskan.

Kawasan industri sendiri baru dikembangkan pada awal tahun 1970-an oleh pemerintah sebagai suatu usaha untuk memenuhi kegiatan penanaman modal baik dari dalam maupun dari luar negeri. Berbagai kebijakan pemerintah dalam perekonomian dan pembangunan telah menciptakan angin segar bagi munculnya industri-industri baru. Basis perekonomian yang semula bersifat agraris, sedikit demi sedikit mulai beralih menjadi ekonomi industri yang memberikan added value lebih besar. Hal ini memberikan peluang terhadap pengembangan kawasan industri di Jawa Timur.

Pemerintah sadar bahwa untuk melaksanakan dan menunjang program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dalam arti yang seluas-luasnya, pemerintah harus mendirikan Industrial area di pusat-pusat daerah. Oleh karena itu pemerintah kemudian mengembangkan kawasan industri melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di berbagai daerah seperti

Industrial zones provide benefits and contributions to accelerate economic development in Indonesia. The enactment of Law No. 5/1984 regarding the development of industrial estates in regional centers to encourage industrial estates as a driver for the regional economy which in turn will certainly affect the national economy.

Through the industrial estate, industrial factories will be centralized so that the location is clearer, the facilities are more adequate, permits are easier, the infrastructure is better, the management will be more effective and efficient, and of course the handling of environmental impacts is better.

As one of the oldest industrial estates in Indonesia, the Company has become a supporter of the development of the manufacturing industry in East Java. For more than 4 decades, the Company has been the center of various industries including food and beverage industry, FMCG (Fast Moving Consumer Goods) industry, chemical industry, heavy equipment industry, as well as other types of industries that provide jobs for hundreds thousand employees and create new jobs for the surrounding community. During this period the Company also continued to improve its quality in providing planned industrial estates supported by the best infrastructure, and satisfying services.

The industrial estate itself was only developed in the early 1970s by the government as an effort to fulfill both domestic and foreign investment activities. Various government policies in the economy and development have created a breath of fresh air for the emergence of new industries. The Country's basis of the economy which was originally agrarian, gradually began to turn to industrial that provided better added value. This provides an opportunity for the development of industrial estates in East Java.

The Government is aware that to implement and support government programs in the economic and national development sectors, especially in the development and management of industrial estates in the broadest sense, the government shall develop industrial areas in regional centers. Therefore, the government then develops industrial estates through state-owned enterprises (BUMN) in various regions such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, and

Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, dan Lampung. Hingga pada tahun 1974 pemerintah mendirikan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) di Surabaya dan termuat dalam Akte Nomor: 166 Tanggal 28 Februari 1974 yang dibuat dihadapan Abdul Latief, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. Sampai saat ini Tanggal 28 Februari diperingati sebagai hari ulang tahun Perseroan.

Pada awal pendiriannya, Perseroan membebaskan lahan seluas ± 245 Ha di Kecamatan Rungkut, Surabaya (Sekarang pecah menjadi Kecamatan Rungkut, Kecamatan Tenggilis, dan Kecamatan Gunung Anyar). Lokasi ini dinilai strategis karena letaknya dekat dengan jalan tol, jalan provinsi, pelabuhan, dan bandara udara. Karna sebelumnya merupakan daerah persawahan, proses pemerataan tanah relatif mudah karena kontur tanah yang datar.

Perseroan kemudian membangun pusat pengolahan air limbah yang mengolah limbah hasil industri dan limbah rumah tangga dari pabrik-pabrik di kawasan untuk dinetralisir sebelum dialirkan ke Sungai Tambak Oso. Pusat pengolahan air limbah ini mulai beroperasi pada tahun 1981.

Pada tahun 1985, Perseroan memperluas Kawasan Rungkut ke wilayah selatan dengan membebaskan ± 87 Ha lahan di daerah Berbek, Waru, Sidoarjo. Kawasan yang baru ini menyambung dengan kawasan yang berada di Rungkut sehingga memunculkan kawasan yang membentang dari Jalan Rungkut Industri Raya hingga Jalan Brigjen Katamso di Waru.

Melihat perkembangan industri yang semakin pesat di Jawa Timur, Perseroan kembali membebaskan lahan di Rembang (Pasuruan) seluas ± 497 Ha pada tahun 1981. Lokasi ini tidak terlalu jauh dengan kawasan SIER, yaitu terletak di Jalur Pantura Pulau Jawa, di antara Bangil dan Pasuruan.

Perseroan kemudian menyempurnakan fasilitas kawasan dengan membangun pusat pengolahan air limbah di PIER pada tahun 1995, yang kemudian kapasitasnya ditambah pada tahun 2012. Ini menjadikan pusat pengolahan air limbah di PIER merupakan yang terbesar di Jawa Timur. Kawasan PIER juga dilengkapi dengan *bonded zone*, atau kawasan berikat yang ditujukan untuk kegiatan ekspor-impor.

Hingga akhir tahun 2019, SIER memiliki 1 (satu) entitas anak perusahaan yakni PT SIER Puspa Utama yang didirikan pada tahun 1992. SPU adalah badan usaha yang dimiliki oleh SIER dengan kepemilikan saham sebanyak 99% dan Koperasi Karyawan SIER sebesar 1%. SPU didirikan sebagai badan hukum perseroan terbatas berdasar perubahan akta terakhir Nomor: 26 tanggal 29 September 2009 di hadapan Notaris Abdullah Hafid S.H. dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI sesuai keputusan Nomor: AHU-50455AH.01.02 Tahun 2009, dengan Modal Disetor sebesar Rp500 juta dari Modal Dasar sebesar Rp2.000,00 juta.

Lampung. Until 1974 the government established PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) in Surabaya and was stated in Deed Number: 166 dated February 28, 1974 made before Abdul Latief, Bachelor of Law, Notary in Surabaya. Until now February 28 is celebrated as the Company's birthday.

At the beginning of its establishment, the Company acquired a land area of ± 245 Ha in Rungkut District, Surabaya (now split into Rungkut District, Tenggilis District, and Gunung Anyar District). This location is considered strategic because it is located close to toll roads, provincial roads, ports and airports. Because previously it was a paddy field, the process of land distribution was relatively easy because of the flat contour of the land.

The company then built a wastewater treatment center that treats industrial waste and household waste from factories in the area to be neutralized before it flows into the Tambak Oso River. This wastewater treatment center began operating in 1981.

In 1985, the Company expanded the Rungkut Region to the southern region by clearing ± 87 Ha of land in the Berbek area, Waru, Sidoarjo. This new area connects with the area in Rungkut so that it raises an area that stretches from Jalan Rungkut Industri Raya to Jalan Brigjen Katamso in Waru.

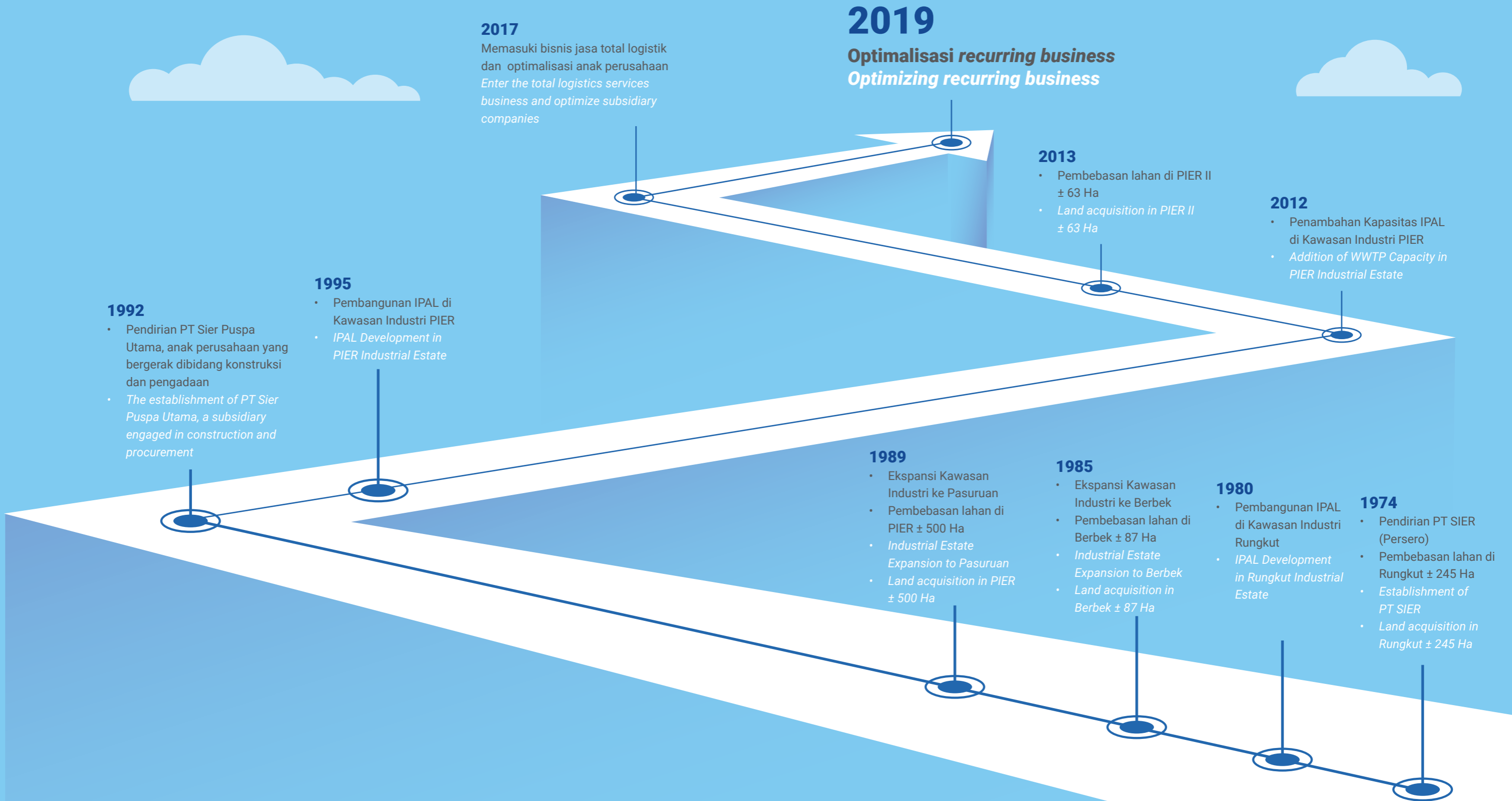
Seeing the rapid development of industry in East Java, the Company re-acquired land plot in Rembang (Pasuruan) covering an area of ± 497 Ha in 1981. This area is not too far from SIER, which is located on the Pantura Route in Java Island, between Bangil and Pasuruan.

The Company then improved regional facilities by building a wastewater treatment center in PIER in 1995, which was then added to capacity in 2012. This makes the wastewater treatment center in PIER the largest in East Java. The PIER region is also equipped with a bonded zone, or bonded zone, which is intended for export-import activities.

Until the end of 2019, SIER has 1 (one) subsidiary, namely PT SIER Puspa Utama, which was founded in 1992. SPU is a business entity owned by SIER with 99% share ownership and SIER Employee Cooperative of 1%. SPU was established as a limited liability company legal entity based on the amendment of the last deed Number: 26 dated 29 September 2009 before Notary Abdullah Hafid S.H. and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-50455AH.01.02 of 2009, with a paid-up capital of Rp500 million from the authorized capital of Rp2,000.00 million..

Jejak Langkah

Milestone



Identitas Perusahaan Corporate Identity



Sejak didirikan pada tahun 1974 hingga saat ini, Perseroan tetap mempertahankan logo yang telah menjadi jati diri perusahaan. Warna dan bentuk logo yang digunakan sejak dibentuknya perusahaan memiliki makna masing-masing. Berikut merupakan makna-makna yang terkandung dalam logo Perseroan.

Since its establishment in 1974, PT SIER has retained the logo as the company's identity. Colors and various forms used to compose logos were chosen carefully, each of which has its own meaning. The meanings contained in the PT SIER logo include.

Penjelasan logo Perusahaan | Explanation of the Company logo

Bujur Sangkar | Cage

Situasi kawasan SIER seluas 245 Ha
Symbolizing SIER which is situated on 245 Ha area

Garis miring tebal | Bold slash

Waduk penampung air hujan dan jaringan SUTT yang melewati kawasan, merupakan simbol yang mewakili kelengkapan fasilitas penunjang kegiatan industri
Symbolizing Rainwater reservoirs and SUTT networks which is pass through the area, represent the integrated of facilities to support industrial activities

Garis tengah horizontal | Horizontal line

Jalan Rungkut Industri Raya yang merupakan jalan utama kawasan SIER
Symbolizing Rungkut Industri Raya Street as the main road that connecting SIER area

Empat bagian yang tertutup bintik-bintik | Four corners with dots

Dalam kawasan ini telah dan akan berdiri beratus-ratus pabrik yang menampung beribu ribu tenaga kerja
Symbolizing hundreds of factories have been built to accommodate thousands of workers

Kotak dengan tulisan SIER | Box with "SIER" written on it

SIER adalah wadah/lembaga yang dibentuk untuk mengelola kawasan dan menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dengan kawasan SIER
PT SIER is an organization/institution established to manage the area and become a unit that cannot be separated from SIER area

Disahkan melalui SKD: No. 032/SKD/D.7/VIII/1986 tentang Bentuk dan Makna Logo PT SIER
Authorized through SKD: No. 032 / SKD / D.7 / VIII / 1986 Regarding Shape and Significance of PT SIER's Logo

Biru | Blue

Ketenangan dan kedamaian
symbolizing peace and serenity

Abu-abu | Grey

Zona industri yang telah ditentukan oleh pemda Tk. II KMS
Industrial zone determined by the local government

Putih | White

Kebersihan atau kejujuran
Purenness and Honesty

Filosofi logo perusahaan Corporate logo philosophy

Secara keseluruhan, logo Perseroan memiliki makna yakni sebagai lembaga yang mengelola kawasan industri, Perseroan mengemban amanat untuk menumbuhkan industri dan menciptakan lapangan pekerjaan serta menyediakan segala sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung perindustrian guna memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berinvestasi bagi para investor. Terlebih lagi sebagai perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh BUMN, Perseroan berkewajiban melakukan setiap kegiatannya dengan profesional, bersih, dan jujur.

Overall, the Company's logo significance is symbolizing an institution that manages industrial estates, the Company carries the mandate to encourage industrial growth, create jobs and provide all facilities, infrastructure and industrial support facilities to provide security and comfort in investing for investors. Moreover, as a company whose majority shares are owned by SOEs, the Company is obliged to conduct its activities professionally, cleanly and honestly.

Bidang Usaha Business Fields

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (industrial estate) serta bidang-bidang lainnya sesuai dengan kemampuan finansial dan manajemen yang tersedia untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi serta berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Saat ini Perseroan mengelola 3 (tiga) kawasan industri yang tersebar di beberapa lokasi di Jawa Timur, antara lain Kawasan Industri SIER di Rungkut (Surabaya) dan Berbek (Sidoarjo) Serta Kawasan Industri PIER di Rembang (Pasuruan). Adapun menurut Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company's establishment is to conduct business in the development and management of industrial estates and other fields in accordance with the financial and management capabilities to produce excellent quality, strong competitive goods and services to obtain profits in order to increase the Company's value by implementing limited liability company's principles.

Currently, the Company manages 3 (three) industrial estates spread across several cities in East Java, SIER in Rungkut (Surabaya) and Berbek (Sidoarjo) and PIER in Rembang (Pasuruan). In accordance to the latest Articles of Association, the Company's main business activities are as follows.

Bidang usaha Perusahaan

Kegiatan Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun serta mengembangkan kawasan industri, guna menyiapkan tanah, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
2. Melakukan kegiatan pengusahaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri;
3. Menyediakan dan menjual kaveling tanah industri, Bangunan Pabrik Siap Huni (BPSH), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Pergudangan, Bangunan Perkantoran, dan sarana-sarana penunjang kawasan industri;
4. Menjual dan menyewakan kaveling tanah industri, Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Pergudangan, Bangunan Perkantoran, dan sarana-sarana penunjang kawasan industri;
5. Menyediakan Kawasan Berikat (Export Processing Zone/EPZ) untuk perusahaan-perusahaan industri yang berorientasi ekspor;
6. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya.

Company business

Main business activities

1. Planning, building and developing industrial zones, by preparing land, facilities and infrastructure and other industrial facilities needed for investors;
2. Conducting business activities and maintenance of the entire industrial estate;
3. Providing and selling industrial land, Ready - to - Use Factory Buildings (BPSP), small industrial business facilities (SUIK), warehousing buildings, office buildings, and industrial estate supporting facilities;
4. Selling and renting industrial land lots, Ready - to - Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Warehousing Buildings, Office Buildings, and industrial estate supporting facilities;
5. Providing Bonded Zones (Export Processing Zone/EPZ) for export - oriented industrial companies;
6. Providing services to investors in the framework of the establishment and management of their industrial plants.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan dan menyewakan ruangan-ruangan perkantoran, restoran/kafetaria, bisnis center;
2. Mengadakan, menyewakan dan menjual fasilitas asrama bagi karyawan pabrik/industri, perumahan untuk karyawan dan untuk umum (real estate) serta membangun dan mengelola bangunan perhotelan/kondominium;
3. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga dan fasilitas rekreasi;
4. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan kerja dan unit Poliklinik;
5. Melakukan usaha jasa pemborongan (contracting) dan jasa konsultasi (consultant);
6. Melakukan/mengelola usaha jasa penyediaan tenaga kerja bagi pabrik-pabrik di kawasan;
7. Penyediaan dan pengelolaan fasilitas SPBU;
8. Melakukan usaha industri manufacturing;
9. Melakukan usaha Jasa Total Logistik;

Akta perubahan nomor 30 tanggal 12 September 2008 di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. di Surabaya

Supporting Business Activities

1. Providing and renting office rooms, restaurants/cafeterias, business center;
2. Providing, renting and selling dormitory facilities for factory/industrial employees, housing for employees and for public (real estate) as well as building and managing hotel/condo buildings;
3. Providing and renting sports and recreational facilities;
4. Providing and managing facilities for vocational training centers and polyclinic units;
5. Conducting contracting services and consulting services (consultants);
6. Conducting/managing outsourcing services for factories in the area;
7. Provision and management of gas station facilities;
8. Conducting business in manufacturing industry;
9. Conducting Business in Total Logistics Services;

Deed of amendment No. 30 dated September 12, 2008 before Wachid Hasyim, S.H. Public Notary in Surabaya

Produk dan Jasa

Dari serangkaian kegiatan usaha baik utama maupun penunjang, lahirilah berbagai produk dan jasa guna memfasilitasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2019 antara lain sebagai berikut.

Product and services

From a series of main and supporting business activities, various products and services are launched to facilitate the Company in achieving its objectives. Products and services offered by the Company up to the end of 2019 are as follows

Produk/Jasa dari Kegiatan Usaha Utama

1. Kawasan Industri SIER mengelola termasuk menyediakan sarana prasarana di 3 (tiga) kawasan industri. Yakni: Kawasan industri Rungkut seluas ±245 Ha, dihuni 267 Perusahaan dengan total tenaga kerja mencapai ±45.953 Orang; Kawasan industri Berbek seluas ±87 Ha, dihuni 103 Perusahaan dengan total tenaga kerja mencapai ±19.183 Orang; dan Kawasan industri PIER seluas ±563 Ha, dihuni 84 Perusahaan dengan total tenaga kerja mencapai ±23.249 Orang.

Dari 3 (tiga) kawasan industri yang dikelola, hanya Kawasan Industri SIER dan PIER saja yang masih terdapat lahan kosong, masing-masing seluas ±1,73 Ha dan ±248,36 Ha.

2. Kawasan Berikat SIER menyediakan Kawasan Berikat seluas 50 Ha di Kawasan Industri PIER guna mendukung aktivitas pengolahan untuk ekspor.
3. Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) SIER menyediakan lahan industri untuk dijual ke investor melalui PPTI dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk 20 tahun ke depan berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Hak Penggunaan Lahan (HPL).
4. Persewaan Bangunan SIER juga mengelola persewaan bangunan antara lain: Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP); Bangunan Gudang; Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK); dan Gudang Logistik

Products / Services of Main Business Activities

1. Industrial Estate SIER manages and provides infrastructure in 3 (three) industrial estates. Namely: Rungkut industrial estate covering ± 245 Ha area, consisted of 267 Companies with a total workforce of ± 45,953 People; Berbek industrial estate covering ± 87 ha area, consisted of 103 companies with a total workforce amounted to ± 19,183 people; and PIER industrial estate covering ± 563 Ha area, consisted of 84 Companies with a total workforce amounted to ± 23,249 people.

From these 3 (three) industrial estates that were managed, only SIER and PIER still had vacant land, each covering an area of ± 1.73 Ha and ± 248.36 Ha.

2. Bonded Zone SIER provides a Bonded Zone with 50 Ha area in PIER to support processing activities for export.
3. Industrial Land Use Agreement (PPTI) SIER provides industrial land to be sold to investors through PPTI with Right to Build (HGB) for 30 years which is extendable for the next 20 years based on the Government Regulations on Land Use Rights (HPL).
4. SIER 's Building Leasing also manages building leasing which including: Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP); Warehouse Building; Small Industrial Business Facilities (SUIK); and Logistics Warehouse

Produk/Jasa dari Kegiatan Usaha Penunjang

1. Sarana dan Fasilitas Lain
SIER memberikan sarana dan fasilitas lain di dalam kawasan industri seperti: Persewaan perkantoran; Penyediaan jasa SPBU; Pengolahan air limbah; Klinik pengobatan; Periklanan kawasan; Fasilitas olah raga yang terdiri dari lapangan bulu tangkis, futsal, sepak bola, dan tenis; Serta bangunan club house sebagai restoran/kafetaria.
2. Jasa Total Logistik
SIER menyediakan layanan baru berupa jasa total logistik yang terdiri atas persewaan gudang logistik, Jasa trucking, dan Jasa trading.
3. Kontraktor
SIER menyediakan layanan dalam hal jasa yang bergerak di bidang kontraktor. Guna memaksimalkan layanan ini, SIER mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Sier Puspa Utama.

Products / Services of Supporting Business Activities

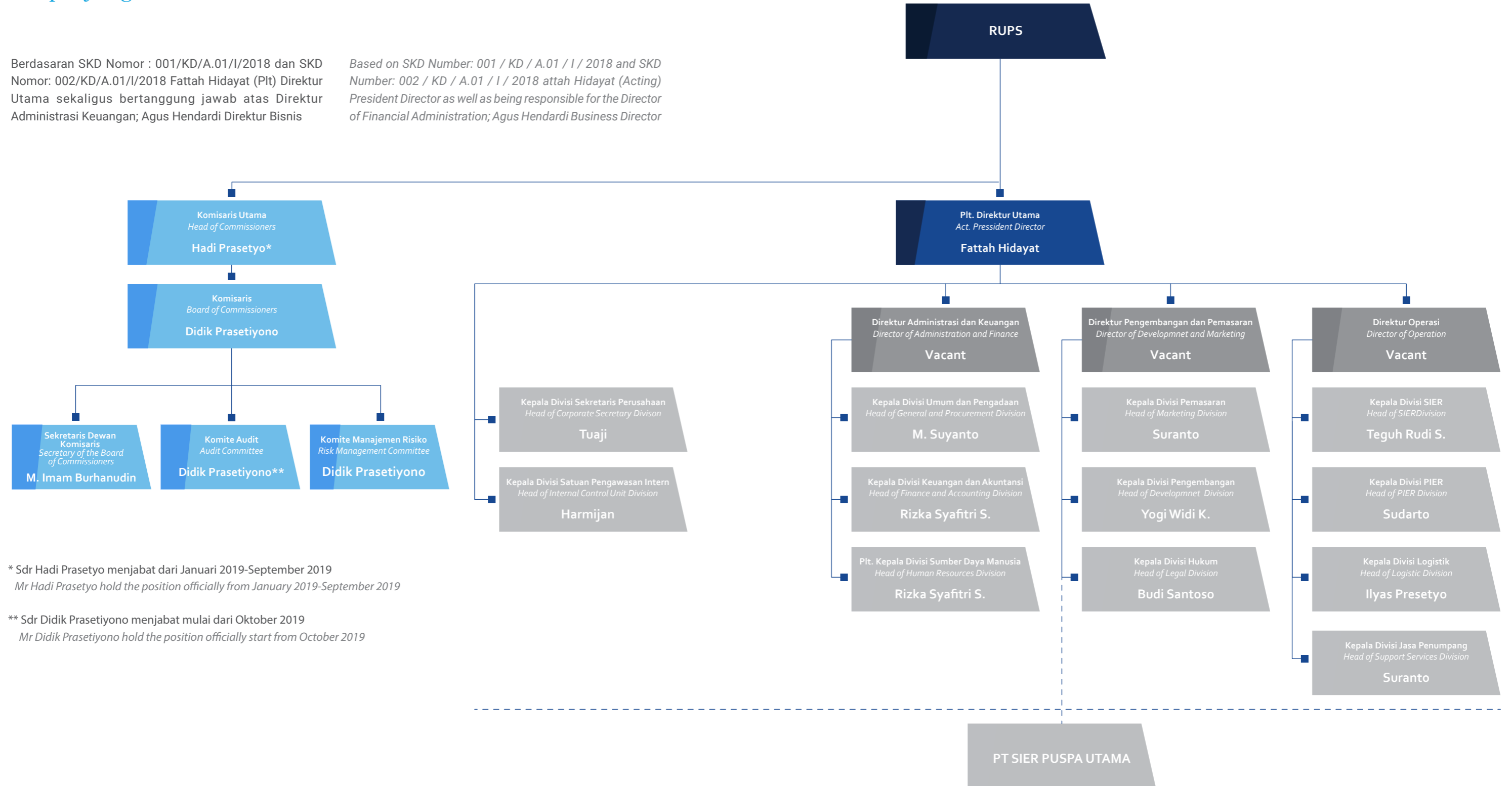
1. Other Facilities
SIER provides facilities in industrial estates such as: Office leases; Provision of gas station services; Waste water treatment; Treatment clinic; Regional advertising; Sports facilities consisting of badminton, futsal, soccer ball and tennis; As well as the club house building as a restaurant/cafeteria.
2. Total Logistics Services
SIER provide new services in the form of total logistics services consisting of logistics warehouse rental, trucking services, and trading services.
3. Contractor
SIER provides services engaged in contracting. In order to maximize this service, SIER established PT Sier Puspa Utama.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure

Berdasarkan SKD Nomor : 001/KD/A.01/I/2018 dan SKD Nomor: 002/KD/A.01/I/2018 Fattah Hidayat (Plt) Direktur Utama sekaligus bertanggung jawab atas Direktur Administrasi Keuangan; Agus Hendardi Direktur Bisnis

Based on SKD Number: 001 / KD / A.01 / I / 2018 and SKD Number: 002 / KD / A.01 / I / 2018 attah Hidayat (Acting) President Director as well as being responsible for the Director of Financial Administration; Agus Hendardi Business Director



* Sdr Hadi Prasetyo menjabat dari Januari 2019-September 2019
Mr Hadi Prasetyo hold the position officially from January 2019-September 2019

** Sdr Didik Prasetyiono menjabat mulai dari Oktober 2019
Mr Didik Prasetyiono hold the position officially start from October 2019

Visi Misi dan Tata Nilai

Vision, Mission and



Vision VISI

Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan

Become a developer of modern industrial estates that are integrated and environmentally friendly

Mission MISI

- Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor;
- Mengembangkan multi-bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder;
- Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistik nasional;
- Sebagai agent of development dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara.

- *Providing ready to build industrial land and supporting facilities for the benefit of all investors;*
- *Developing multi-businesses to provide added value to stakeholders;*
- *Keen and adaptive to changes in the business environment and national logistics development;*
- *To be an agent of development by contributing more to the economic growth of regions and countries.*

Visi di atas memiliki makna bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pengembang kawasan industri, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan tren yang berkembang di kawasan industri baik dari segi teknologi informasi maupun lingkungan. Sedangkan misi sendiri sejatinya merupakan bagian dari upaya untuk dapat mencapai visi Perseroan.

The Company's vision means that in carrying out its role as an industrial estate developer, the Company is always committed to pay attention to the latest development in the industrial area both in information technology and environmental. While the mission itself is actually part of an effort to be able to achieve the Company's vision.

Budaya Perusahaan

Sejalan dengan Visi dan Misi tersebut, setiap insan perusahaan terus berupaya untuk mengembangkan diri mengikuti perkembangan industri sehingga mampu berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian daerah dan negara. Falsafah dasar yang dikembangkan sebagai budaya perusahaan di lingkungan Perseroan adalah 2B The Best (artinya menjadi yang terbaik) yang mencakup dua tekad utama, yakni antara lain:

- Bekerja secara profesional untuk melayani para pemangku kepentingan secara berkualitas;
- Bekerja dan berusaha secara beretika dalam rangka mewujudkan GCG secara nyata.

Tekad tersebut tercermin dalam nilai-nilai pokok pribadi yang diyakini dan dianut oleh insan SIER yang dilaksanakan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari.

Corporate Culture

In line with the Vision and Mission, every company personnel continually strive to develop themselves to follow the development of the industry so as to be able to contribute to the economic growth of the region and the country. The basic philosophy developed as a corporate culture within the Company is 2B The Best (meaning being the best) which includes two main commitments, namely:

- *Work professionally to serve stakeholders in a quality manner;*
- *Work and try ethically in order to manifest GCG.*

This determination is reflected in the personal core values that are believed and adhered to by SIER people who are carried out in the form of daily attitudes and behavior.

2B THE BEST

B Bertanggung Jawab
Responsible

E Energik
Energetic

R Rendah Hati
Humble

S Setia
Loyal

I Ikhlas
Sincere

H Harmonis
Harmonious

B Berani
Brave

E Empati
Empathy

R Respek
Respect

M Mandiri
Independent

U Ulet
Tenacious

T Terpercaya
Trusted

U Unggul
Superior

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Didik Prasetyono	Komisaris Commissioner

* Masa jabatan Sdr. Hadi Prasetyo sebagai Komisaris Utama telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Sampai saat ini belum ditetapkan pengganti oleh RUPS/Pemegang Saham.

* Hadi Prasetyo's office term as President Commissioner ended on 31 August 2019. Until now its replacement yet to be determined by GMS / Shareholders

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris.

Complete information about the Board of Commissioners' profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile Section in the Board of Commissioners Report Section.

Identitas Dan Riwayat Hidup Singkat Direksi

The Board of Directors Profile

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Fattah Hidayat	Pt. Direktur Utama Acting President Director

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Direksi dapat dilihat di Bagian Profil Direksi pada Bab Laporan Direksi.

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Direksi dapat dilihat di Bagian Profil Direksi pada Bab Laporan Direksi.

Jumlah Karyawan 2019 dan Pengembangan Kompetensi

Number of Employees and Competance Development in 2019

Sebagai salah satu aset terpenting di dalam menunjang keberhasilan perseroan, maka proses pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, nilai inti (corporate value) dan perencanaan strategis perseroan.

As one of the most important assets in supporting the Company's success, the process of managing and developing human resources is conducted continuously in accordance with the Company's vision, mission, core values (corporate value) and strategic plan.

Komposisi SDM

SDM yang dimiliki perseroan dapat dikategorikan berdasarkan usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian. Pada tahun 2019, tercatat perseroan memiliki karyawan sejumlah 267 orang atau setara 82,15% jumlah karyawan di tahun 2018. Hal ini disebabkan perubahan status karyawan (khususnya pada bagian keamanan) yang semula PKWT menjadi *outsourcing*. Berikut adalah komposisi SDM di masing-masing kategori.

HR Composition

The Company's human resources can be categorized by age, education level, position, and employment status. In 2019, the Company recorded 267 employees or 82.15% of the number of employees in 2018. This was due to changes in employee status (especially in the security section), which previously PKWT became *outsourcing*. Following is the composition of HR in each category.

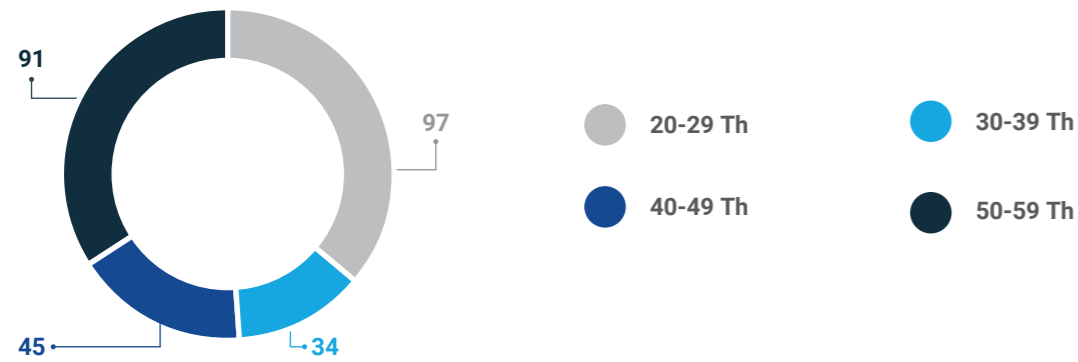
Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Berdasarkan rentang usianya, kelompok usia paling banyak berada pada rentang usia 20-29 tahun, yakni sejumlah 96 orang atau setara 36,33% dari total keseluruhan karyawan. Sedangkan kelompok usia paling sedikit berada pada rentang usia 30-39 tahun, yakni sejumlah 35 orang atau setara 12,73% total keseluruhan karyawan.

HR Composition by Age

Based on its age range, the most age group is in range of 20-29 years, which is 96 people or 36.33% of the total employees. Whereas the least age group is in the age range is 30-39 years, which is 35 people or 12.73% of the total employees.

No.	Usia Age	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019		Perbandingan Comparison	
		Σ [1]	Σ [2]	Σ [3]	% [4]	[3/1]	[3/2]
1	20-29 Tahun Years	109	133	97	36,33%	88,99%	72,93%
2	30-39 Tahun Years	53	61	34	12,73%	64,15%	55,74%
3	40-49 Tahun Years	65	65	45	16,85%	69,23%	69,23%
4	50-56 Tahun Years	98	89	91	34,08%	92,86%	102,25%
5	Jumlah Total	325	348	267	100,00%	82,15%	76,72%



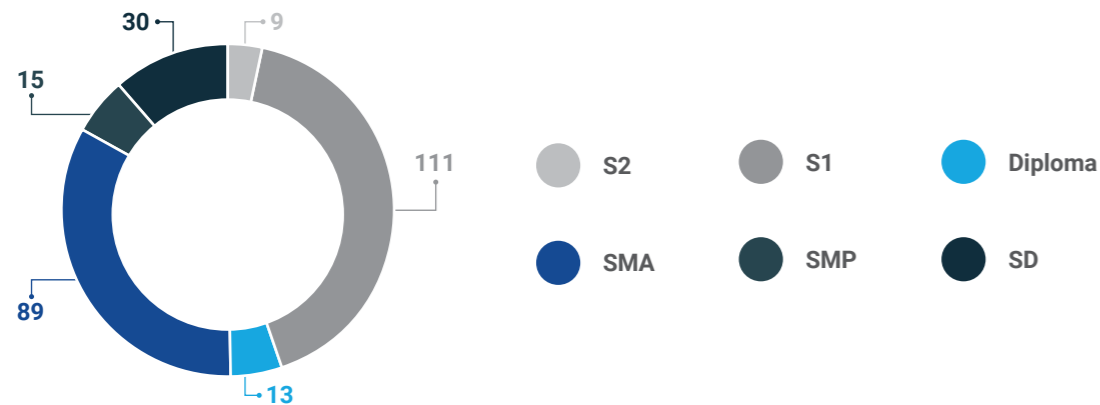
Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikannya, karyawan dengan jenjang pendidikan paling banyak berada pada jenjang S1, yakni sejumlah 111 orang atau setara 41,57% dari total keseluruhan karyawan. Sedangkan karyawan dengan jenjang Pendidikan paling sedikit berada pada jenjang S2, yakni sejumlah 9 orang atau setara 3,37% total keseluruhan karyawan.

HR Composition by Educational Level

Based on education level, most employees' educational level are Bachelor, which is 111 people or 41.57% of the total employees. Whereas the leastests are Master, which is 9 people or 3.37% of total employees.

No.	Jenjang Pendidikan Educational Level	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019		Perbandingan Comparison	
		Σ [1]	Σ [2]	Σ [3]	% [4]	[3/1]	[3/2]
1	Pasca Sarjana (S2) Master	11	8	9	3,37%	81,82%	112,50%
2	Sarjana (S1) Bachelor	104	123	111	41,57%	106,73%	90,24%
3	Diploma Diploma	11	6	13	4,87%	118,18%	216,67%
4	SMA High School	136	148	89	33,33%	65,44%	60,14%
5	SMP Junior High School	24	25	15	5,62%	62,50%	60,00%
6	SD Elementary	39	38	30	11,24%	76,92%	78,95%
7	Jumlah Total	325	348	267	83,15%	82,15%	76,72%



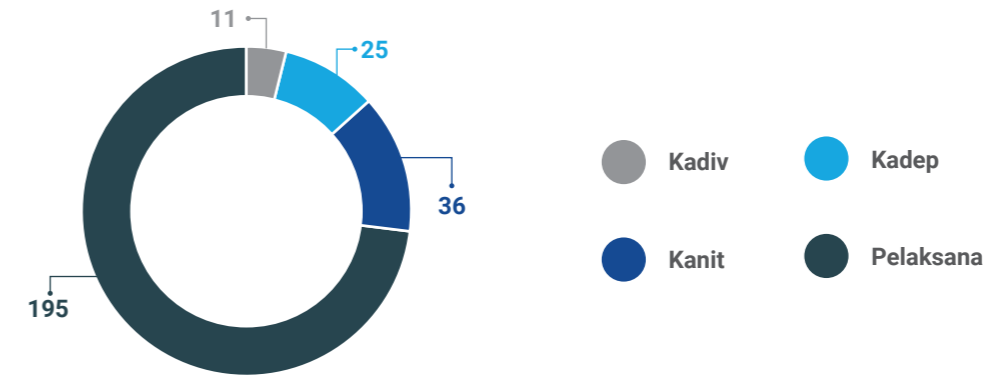
Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

Berdasarkan level jabatannya, sebaran level jabatan tersebar secara proporsional dengan komposisi sebaran Kepala Divisi 12 orang atau setara 4,12% dari total karyawan, Kepala Departemen 25 orang atau setara 9,36% dari total karyawan, Kepala Unit 36 orang atau setara 13,48% dari total karyawan dan Pelaksana 195 orang atau setara 73,03% dari total karyawan.

HR Composition by Position Level

Based on position level, employees composition distributed proportionally and consisted of 12 Division Heads or 4.12% of total employees, Department Heads 25 people or 9.36% of total employees, Unit Heads 36 people or 13.48% of total employees and Executors 195 people or 73.03% of total employees.

No.	Jabatan Position	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019		Perbandingan Comparison	
		Σ [1]	Σ [2]	Σ [3]	% [4]	[3/1]	[3/2]
1	Kepala Divisi Head of Division	12	12	11	4,12%	91,67%	91,67%
2	Kepala Departemen Head of Departement	23	22	25	9,36%	108,70%	113,64%
3	Kepala Unit Head of Unit	39	41	36	13,48%	92,31%	87,80%
4	Pelaksana Executor	251	273	195	73,03%	77,69%	71,43%
6	Jumlah Total	325	348	267	100,00%	82,15%	76,72%



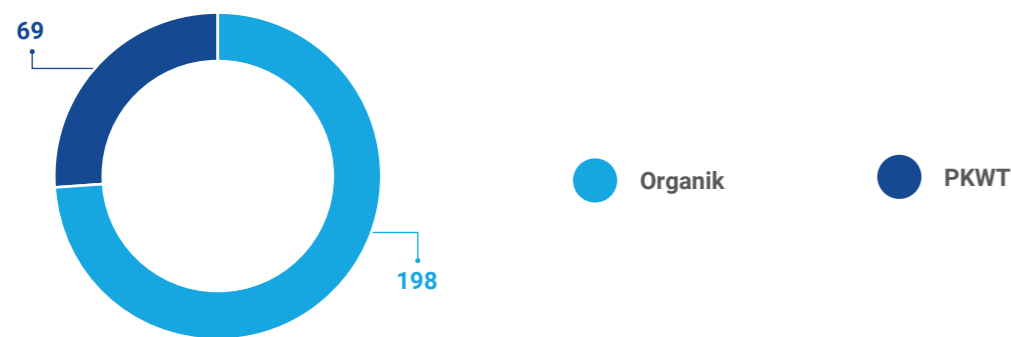
Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaiannya, terdapat 2 (dua) status kepegawaian yakni organik dan PKWT yang masing-masing berjumlah 198 orang atau setara 74,16% total karyawan dan 69 orang atau setara 25,84% total karyawan

HR Composition by Employment Status

Based on employment status, there are 2 (two) employment status, namely organic and non-organic (PKWT), each of amounts to 198 people or 74.16% of total employees and 69 people or 25.84% of total employees

No.	Status Kepegawaian Employment Status	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019		Perbandingan Comparison	
		Σ [1]	Σ [2]	Σ [3]	% [4]	[3/1]	[3/2]
1	Organik Organic	191	180	198	74,16%	103,66%	110,00%
2	PKWT Non-Organic	134	168	69	25,84%	51,49%	41,07%
6	Jumlah Total	325	348	267	100,00%	82,15%	76,72%



Pengembangan SDM

Selama tahun 2019, berikut adalah program dan kegiatan SDM yang dilakukan perseroan.

- Melakukan rekrutmen karyawan dengan FHCI BUMN
- Melakukan grading dan restrukturisasi gaji pegawai;
- Melakukan evaluasi KPI;
- Melakukan *review job description* dan *job evaluation* untuk seluruh level jabatan;
- Meningkatkan pelatihan bagi karyawan dengan mewajibkan minimal 30% karyawan dari masing-masing divisi mengikuti pelatihan;
- Melakukan penerapan awal *Human Resources Information System* (HRIS);
- Melanjutkan dan meningkatkan program pelayanan kesehatan kepada karyawan;
- Berpartisipasi aktif dalam program *integrated talent management system* dan *corporate university* BUMN;
- Berpartisipasi dalam program Bela Negara sebagai bentuk kepedulian dan kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
- Melakukan *Job Fit* pada level Kepala Unit untuk mengetahui potensi pengembangan karyawan di Level Kepala Unit dan mengetahui gap kompetensi yang ada pada struktur saat ini.

Selain kegiatan-kegiatan untuk menunjang perkembangan SDM, SIER juga mengikut sertakan karyawannya dalam pelatihan-pelatihan, tercatat sebanyak 115 karyawan mengikuti pelatihan.

HR Development

During 2019, the following are the hr programs and activities carried out by the company.

- Recruit employees with SOEs FHCI
- Grading and restructuring employee salaries;
- Evaluate kpis;
- Review job descriptions and job evaluations for all levels of position;
- Increase training for employees by requiring a minimum of 30% of employees from each division to take part in the training;
- Implementing the initial human resources information system (hris);
- Continuing and improving health care programs for employees;
- Participate actively in the integrated talent management system program and soe corporate universities;
- Participate in the martial arts program as a form of caring and love for the unitary state of the republic of indonesia based on pancasila and the 1945 constitution;
- Conduct job fit at the unit head level to find out the potential for employee development at the unit head level and find out the competency gaps that exist in the current structure.

In addition to activities to support the development of hr, sier also included its employees in trainings, with 115 employees taking part in the training.

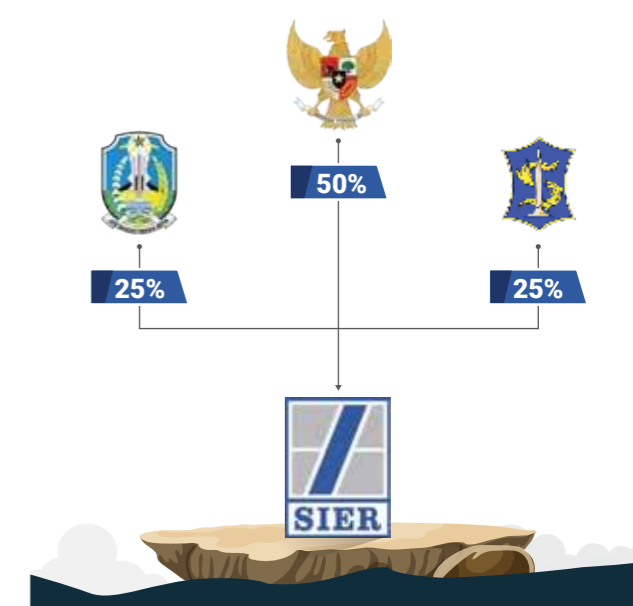
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki 100.000 lembar saham atau setara 50% dari total saham keseluruhan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki 50.000 lembar saham atau setara 25% dari total saham, dan Pemerintah Kota Surabaya memiliki 50.000 lembar saham atau setara 25% dari total saham. Adapun komposisi pemegang saham Perseroan tidak pernah berubah sejak tanggal pendirian.

The Company's shareholders composition is the Government of the Republic of Indonesia, which owns 100,000 shares or e 50% of the total shares, Provincial Government of East Java owns 50,000 shares or 25% of the total shares, and Surabaya Government owns 50,000 shares or 25% of total shares. The composition of the Company's shareholders has not changed since its establishment.

Saham dan permodalan | Stock and capital

Uraian	2019	Description
Permodalan dan Saham <i>Capital and Shares</i>		
Modal Dasar	Rp800.000.000.000	Authorized capital
Modal Disetor	Rp200.000.000.000	Paid-up capital
Jumlah Lembar Saham	200.000	Number of Shares
Harga Per Lembar Saham	Rp1.000.000	Price per Share Sheet
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>		
Pemerintah Republik Indonesia	50%	Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	25%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	25%	Surabaya City Government



Berdasarkan komposisi pemegang saham tersebut, maka tidak terdapat kepemilikan saham di SIER baik oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

Based on the composition of the shareholders, the Board of Directors and Commissioners have no shares in SIER.

Kronologis Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir 2019, Perseroan belum pernah mencatatkan saham di bursa saham maupun bursa efek lainnya, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa. Jumlah lembar dan nilai saham tidak mengalami perubahan selama tahun 2018.

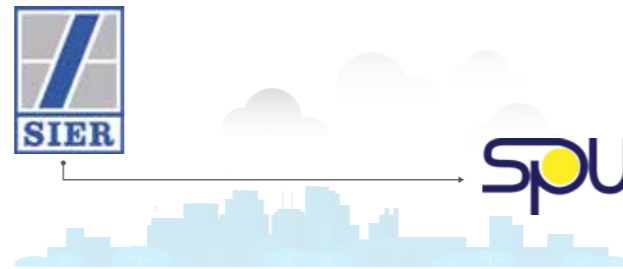
Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

Until the end of 2019, the Company has never listed its shares on the stock exchange, so there were no information regarding the chronology of records, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange. The number of shares and its value have not changed during 2019.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

SIER memiliki 1 (satu) entitas anak perusahaan dengan nama PT SIER Puspa Utama (SPU) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dengan 1% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Perusahaan.

SIER has 1 (one) subsidiary company named PT SIER Puspa Utama (SPU) with 99% share ownership, the remaining 1% owned by the Company's employees cooperative.



Profil Entitas Anak Company Group Structure

Kepemilikan Saham | Share Ownership

SIER memegang saham SPU sebesar 99% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan SIER sebesar 1%
SIER holds SPU shares of 99% and the remaining are owned by The Cooperative of SIER Worker of 1%.

Bidang Usaha | Business Area

Kontraktor, Pengadaan Barang dan Perdagangan
Contractor, Procurement of Goods and Trade

Status Operasi Perusahaan | Company Operation Status

Aktif | Active

PT SIER Puspa Utama (SPU) didirikan pada tanggal 7 Mei 1992 di hadapan Notaris Lukito, S.H di Surabaya dengan akta pendirian nomor 7 yang diumumkan dalam Berita Negara nomor 79 tanggal 20 Oktober 1992. Perubahan anggaran dasar termuat dalam Akta Notaris Lukito, S.H. tanggal 24 Juni 1996 nomor 56. Anggaran dasar kemudian diubah dan disesuaikan secara keseluruhan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui Menteri Hukum dan HAM RI tahun 2009 nomor AHU-50455.AH.01.02.

PT SIER Puspa Utama (SPU) was established on May 7, 1992 before the Notary Lukito, S.H in Surabaya with the establishment deed No. 7 which was announced in State Gazette number 79 on October 20, 1992. Amendments to the articles of association are contained in Notarial Deed of Lukito, S.H. June 24, 1996 No. 56. The Company's articles of association then amended and adjusted to Law No. 40 of 2007 regarding Company Limited Liability, the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in 2009 No. AHU-50455.AH.01.02.

Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification

Quality Management System - ISO 9001:2015
Certificate of Registration
Penyelenggara | Organizer
British Standards Institution (bsi.)

Assessment KPKU BUMN 2019 Total Score 490
Penyelenggara | Organizer
Forum Ekselen BUMN & Kementerian BUMN RI

Peringkat Biru
Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Award for Company Performance Rating Program in Environmental Management
PT SIER Periode 2018 – 2019 | PT SIER Period 2018 – 2019

Peringkat Biru
Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Award for Company Performance Rating Program in Environmental Management
PIER (PT SIER) Periode 2018 – 2019 | PIER (PT SIER) Period 2018 – 2019



TOP CEO BUMD 2019

Jakarta
29 April 2019
April 29, 2019
Pemberi | Giver
Top Business
(Top BUMD 2019)



Top BUMD Aneka Usaha 2019 (Provinsi)

Jakarta
29 April 2019
April 29, 2019
Pemberi | Giver
Top Business
(Top BUMD 2019)



BUMD Jatim Award Tahun 2019

Surabaya
12 Desember 2019
December, April 29
Pemberi | Giver
Gubernur Jawa Timur



Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan

Alamat | Address
Jalan Penjaringan Asri IX No. 14
Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut
Surabaya, Jawa Timur 60297
Telp: +62 31 8709809



Jasa yang Diberikan

1. Laporan audit atas Laporan Keuangan PT SIER Tahun Buku 2019;
2. Laporan Akuntan Independen (periode keempat KAP SSS terhadap SIER) atas penerapan prosedur yang disepakati atas laporan evaluasi kinerja PT SIER;
3. Laporan audit atas laporan keuangan PKBL PT SIER;
4. Laporan audit atas kepatuhan PT SIER terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern.

Biaya

Biaya atas keseluruhan jasa yang diberikan KAP sebesar Rp220.500.000

Periode Penugasan

2019

Services Offered

1. Audit reports on Financial Statements PT SIER for Fiscal Year 2019;
2. Independent Accountant Report (fourth period KAP SSS to SIER) on implementation agreed procedures for the performance evaluation report PT SIER;
3. Audit reports on the financial statements of PKBL PT SIER;
4. Audit report on PT SIER's compliance with laws and regulation and internal control.

Cost

Costs for all services provided by KAP are Rp220,500,000

Assignment Period

2019

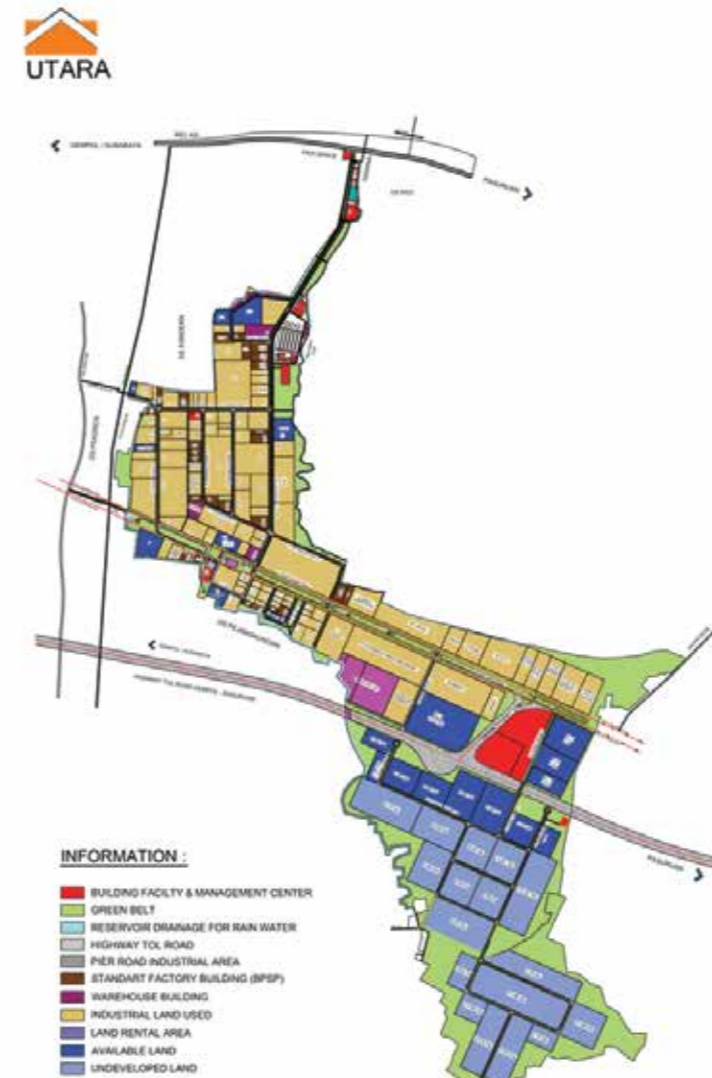


Jaringan SIER

SIER Network



Peta Kawasan SIER
Map of SIER Industrial Estate Area



Peta Kawasan SIER
Map of SIER Industrial Estate Area

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri Secara Global

Global Economic and Industry Review

Pertumbuhan ekonomi dunia melemah pada tahun 2019. Pelemahan ekonomi global tersebut disebabkan oleh eskalasi konflik perdagangan antara AS dan Tiongkok, perlambatan ekonomi Tiongkok, berlanjutnya ketidakpastian negosiasi Brexit, faktor idiosinkratik di beberapa negara utama dunia (antara lain gangguan sektor otomotif di Jerman), dan faktor geopolitik. Berbagai faktor ini menyebabkan pelemahan sentimen konsumen dan bisnis yang pada gilirannya berdampak pada penurunan aktivitas konsumsi dan investasi. Selain itu, aktivitas perdagangan global makin tertekan akibat ketidakpastian penyelesaian konflik perdagangan sehingga memengaruhi kinerja ekspor negara-negara di dunia.

Kinerja ekonomi Kawasan Euro tetap lemah seiring tetap rendahnya sentimen ekonomi dan bisnis, serta tertekannya kinerja ekspor akibat ketidakpastian Brexit dan eskalasi tensi perdagangan dunia. PDB Kawasan Euro tahun 2019 tumbuh 1,2% yoy, stabil dari capaian triwulan sebelumnya. Meskipun stabil, level pertumbuhan tersebut relatif rendah dibandingkan kinerja ekonomi Kawasan Euro periode sebelumnya. Tertahannya pelemahan ekonomi Kawasan Euro tidak terlepas dari peran stimulus fiskal dan kebijakan moneter ECB yang akomodatif, serta pasar tenaga kerja yang masih *solid*.

Ekonomi Tiongkok juga masih dalam tren yang lemah, meskipun pada tahun 2019 tumbuh 6,4% yoy. Pelemahan ekonomi Tiongkok disebabkan oleh menurunnya aktivitas konsumsi dan investasi swasta akibat perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian penyelesaian konflik perdagangan dengan AS, serta kondisi likuiditas yang relatif masih ketat. Pelemahan ekonomi Tiongkok yang lebih dalam dapat dihindari, karena pengaruh dari stimulus fiskal yang ekspansif dan kebijakan moneter yang akomodatif. Selain itu, kinerja impor yang melambat lebih tajam dibandingkan ekspor membuat net ekspor dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan di 2019.

Pelemahan aktivitas konsumsi dialami baik oleh negara maju maupun berkembang, kecuali Inggris dan Kawasan Euro. Aktivitas konsumsi di AS tumbuh melambat seiring

World economic growth has weakened in 2019. Global economic downturn was caused by escalation in US-China trade war, China's economic slowdown, prolonged uncertainty over Brexit negotiations, idiosyncratic factors in several major countries in the world (including disruption of the automotive sector in Germany), and geopolitics. These factors led to a weakening in consumer and business sentiment, which in turn led to a decline in consumption and investment activities. Moreover, global trade activities have become increasingly depressed due to uncertainty over the resolution of trade conflicts, thus affecting exports from many countries in the world.

Euro Area economic performance remained weak along with low economic and business sentiment, as well as the depressed export performance due to Brexit ambivalence and escalation of world trade tension. The EU's annual gross domestic product (GDP) growth rate was 1.2% yoy, or stable compared to previous quarter. Notwithstanding, the growth rate was relatively low compared to the Euro Area economic performance in prior period. The suppression of the economic downturn in the Euro Area is inseparable from the role of fiscal stimulus and accommodative ECB monetary policy and the solid labor market.

China's economy was also still in a weak trend, despite 2019 growth of 6.4% yoy. The economic recession in China caused by declining consumption and private investment activities due to the global economic stagnation and uncertainty over trade dispute resolution with the US, as well as relatively tight liquidity conditions. A deeper economic downturn in China could be avoided, due to the effects of extensive fiscal stimulus and accommodative monetary policy. In addition, the slow sharply imports performance than exports has allowed net exports to contribute positive growth in 2019.

Decreasing consumption activities occurred in developed and developing countries, excluding the UK and the Euro Area. Consumption activity in the US is growing at a slower

kepercayaan konsumen yang makin lemah akibat partial government shutdown dan trade tension dengan Tiongkok serta penurunan *real disposable income*. Sementara itu, aktivitas konsumsi di Jepang juga melambat seiring melemahnya kepercayaan konsumen dan menurunnya daya beli. Kinerja yang berbeda ditunjukkan oleh Inggris dan Kawasan Euro. Kinerja konsumsi di Inggris membaik ditopang oleh aksi front loading untuk mengantisipasi Brexit dan perbaikan sektor tenaga kerja, sedangkan aktivitas konsumsi di Kawasan Euro juga meningkat ditopang oleh perbaikan daya beli sejalan dengan perbaikan tenaga kerja dan kenaikan upah minimum.

Aktivitas produksi global melambat cukup signifikan di tengah pelemahan permintaan eksternal dan domestik, serta pelemahan sentimen bisnis, antara lain akibat konflik perdagangan AS dengan Tiongkok. Perlambatan aktivitas produksi terjadi pada beberapa negara utama seperti AS, Kawasan Euro, Jepang, dan India. Diantara empat negara utama tersebut, perlambatan aktivitas produksi terbesar dialami oleh Jepang seiring perlambatan konsumsi domestik dan pelemahan kinerja ekspor. Sementara itu, aktivitas produksi di Inggris dan Tiongkok mengalami perbaikan. Aktivitas produksi di Inggris membaik sejalan dengan upaya *stockpiling*, sedangkan aktivitas produksi di Tiongkok meningkat karena ditopang oleh stimulus fiskal.

Sejalan dengan perlambatan kegiatan produksi, ekspansi kegiatan bisnis melemah terutama di sektor manufaktur. Perlambatan ekspansi bisnis sektor manufaktur dipicu antara lain oleh penurunan *new export order* seiring perlambatan ekonomi global dan dampak trade tension. Perlambatan ekspansi bisnis sektor manufaktur tersebut terjadi di beberapa negara utama, terutama di Jepang dan Kawasan Euro.

Inflasi global pada tahun 2019 juga melemah dipicu oleh harga energi yang masih rendah dan penurunan permintaan domestik. Pelemahan tekanan inflasi terjadi pada sebagian besar negara maju, sedangkan di negara berkembang cenderung variatif.

Di negara maju, melemahnya tekanan inflasi terutama dialami oleh AS, Kawasan Euro, dan Inggris. Tekanan inflasi di negara tersebut cenderung bergerak melemah menjauhi target 2%. Sementara itu, meskipun inflasi di Jepang meningkat tipis, tingkat inflasi di Jepang masih rendah dan jauh di bawah target 2%. Di negara berkembang, inflasi di beberapa negara ASEAN seperti Filipina, Vietnam, dan Malaysia cenderung menurun dan relatif stabil pada level yang rendah.

pace in line with weakening consumer confidence due to the partial government shutdown and trade tension with China as well as a decline in real disposable income. Meanwhile, consumption activity in Japan also slowed down in line with weakening consumer confidence and declining purchasing power. A different performance was shown by the UK and Euro partners. Growth consumption performance in the UK, supported by front loading actions to anticipate Brexit and improvement in the labor sector, while consumption activity in the Euro Area has also improved, supported by improvements in purchasing power, workforce and minimum wages rise.

Global production activity has significantly slowed down amidst the weakening external and domestic demand and business sentiment, among others, due to US-China trade war. Production activity slowed down in several key countries, such as US, Euro Area, Japan and India. Among the four main countries, Japan recorded the largest slowdown in production activity in line with slowing domestic consumption and weakening export performance. Meanwhile, UK and China have improved their production. Production activity improvement in UK was in line with stockpiling efforts, while an improvement in China was supported by a fiscal stimulus.

In line with the slackening production activity, business expansion has been decreasing, particularly manufacturing sector. The slowdown in manufacturing business was triggered, among others, by the decline in new export orders along with the sluggish global economic and the impact on trade tension. The slowdown in business expansion in the manufacturing sector occurred in several major countries, particularly in Japan and the Euro Area.

Weakening global inflation in 2019 was boosted by low energy prices and decreasing domestic demand. Most developed countries had been struggling with inflationary pressure, while developing countries tends to be varied.

In developed countries, the trend of decreasing inflationary pressure mainly occurred in US, Euro Area and UK. Inflationary pressure in these countries tended to be more sluggish, far from the 2% target. Meanwhile, even though Japan recorded a slightly growth, the inflation rate in Japan was still low and below the 2% target. In developing countries, inflation in several ASEAN countries such as the Philippines, Vietnam and Malaysia tends to decline and was relatively stable at a low level.

Penjelasan Tentang Tinjauan Industri, Perkembangan Perekonomian dan Target Pasar

Industry Overview, Economic Developments and Target Markets

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 berhasil tumbuh positif di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi di banyak negara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPR) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%.

Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Indonesia's economy in 2019 grew positively amid the global economic slowdown that was influenced by the dynamics of trade and geopolitical wars, falling commodity prices, and economic slowdown in many countries.

Indonesia's economic growth was resilient amidst the sluggish performance of the world economy. The overall economic growth in 2019 was favorable at 5.02%, or lower than 5.17% in 2018. It was due to stable domestic demand despite decreasing export performance. 2019 overall performance was achieved after in the fourth quarter of 2019. Economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slightly slower than the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Economic growth in 2019 had been largely generated by maintained domestic demand while declining export was in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand, influenced by stable household consumption which grew 5.04% in 2019. It is not much different from the previous year of 5.05. Maintained household consumption is driven by controlled inflation and a positive level of consumer confidence. Household Nonprofit Institution (LNPR) consumption increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of the holding of the 2019 Elections. Domestic demand is also supported by investment that remains high, especially construction investment which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%.

From the business field point of view, economic growth in 2019 will be driven mainly by the performance of business field services in the tertiary sector, particularly the communication and information sector, the financial and insurance services sector and other service sectors.

Selama periode 2019, industri mampu memberikan kontribusi terbesar hingga tembus USD126,57 miliar atau 75,5 persen dari capaian nilai ekspor nasional. Adapun lima sektor industri pengolahan nonmigas yang mencatatkan nilai ekspornya paling besar pada 2019, yakni industri makanan dan minuman yang mampu menembus hingga USD27,28 miliar. Kemudian, industri logam dasar sebesar USD17,37 miliar, serta industri tekstil dan pakaian jadi mencapai USD12,90 miliar. Selanjutnya, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia menyumbang USD12,65 miliar serta industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik yang menyeter senilai USD11,91 miliar. Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama pengapalan produk industri nasional, disusul Tiongkok, Jepang, Singapura, dan India. Pemerintah juga terus berupaya membuka akses perluasan pasar ekspor, terutama ke negara-negara non-tradisional.

Di bidang investasi, berdasarkan data yang dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), kumulatif realisasi investasi periode Januari-Desember tahun 2019 mencapai Rp809,6 triliun (dari target realisasi investasi Tahun 2019 sebesar Rp792,0 triliun, telah tercapai 102,2%), terdiri atas realisasi PMDN sebesar Rp386,5 triliun (47,7%) dan realisasi PMA sebesar Rp423,1 triliun (52,3%).

Pulau Jawa tetap menjadi tujuan utama investasi dengan menyumbangkan angka sebesar Rp434,6 triliun (53,7%) dan di luar Pulau Jawa sebesar Rp375,0 triliun (46,3%). Realisasi investasi (PMDN & PMA) selama periode Januari-Desember Tahun 2019 berdasarkan lokasi proyek (lima besar) adalah Jawa Barat (Rp137,5 triliun, 17,0%); Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Rp123,9 triliun, 15,3%); Jawa Tengah (Rp59,5 triliun, 7,3%); Jawa Timur (Rp58,5 triliun, 7,2%) dan Banten (Rp48,7 triliun, 6,0%).

Sedangkan apabila ditinjau dari negara asal PMA, periode Januari-Desember 2019 PMA berasal dari Singapura (US\$ 6,5 miliar, 23,1%); Republik Rakyat Tiongkok (US\$ 4,7 miliar, 16,8%); Jepang (US\$ 4,3 miliar, 15,3%); Hong Kong, RRT (US\$ 2,9 miliar, 10,2%) dan Belanda (US\$ 2,6 miliar, 9,2%). Lima sektor usaha dengan nilai realisasi terbesar untuk periode Januari-Desember 2019, antara lain sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp139,0 triliun, 17,2%); Listrik, Gas dan Air (Rp126,0 triliun, 15,6%); Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (Rp71,1 triliun, 8,8%), Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (Rp61,6 triliun, 7,6%); serta Pertambangan (Rp59,5 triliun, 7,4%).

In 2019, the industry provided the largest contribution of up to USD126.57 billion or 75.5 percent of the national export value. The five non-oil and gas industry sectors that recorded the largest export value in 2019, namely the food and beverage industry which was able to penetrate up to USD27.28 billion. Then, the basic metal industry amounted to USD17.37 billion, and the textile and apparel industry amounted to USD12.90 billion. Furthermore, chemical industry and chemical products contributed USD12.65 billion and metal, computer, optical and electrical equipment industry contributed USD11.91 billion. The United States is the main destination country for national industrial product shipments, followed by China, Japan, Singapore and India. The government also continues to strive to open up access to export markets expansion, especially to non-traditional countries.

In investment sector, according to the Investment Coordinating Board (BKPM), the cumulative investment realization as of January-December 2019 reached Rp809.6 trillion (or 102.2% of Rp792.0 trillion from realization target in 2019), consisting PMDN amounted to Rp 386.5 trillion (47.7%) and PMA amounted to Rp 423.1 trillion (52.3%).

Island of Java as the top investment destination contributed Rp434.6 trillion (53.7%) followed by outside Java amounted to Rp375.0 trillion (46.3%). Investment realization (Domestic Investment & Foreign Direct Investment) as of January-December 2019 based on project location (top five) consisting West Java (Rp137.5 trillion, 17.0%); Special Capital Region of Jakarta (Rp123.9 trillion, 15.3%); Central Java (Rp 59.5 trillion, 7.3%); East Java (Rp58.5 trillion, 7.2%) and Banten (Rp48.7 trillion, 6.0%).

Based on home country, as of January-December 2019, Singapore contributed (US \$ 6.5 billion, 23.1%); People's Republic of China (US \$ 4.7 billion, 16.8%); Japan (US \$ 4.3 billion, 15.3%); Hong Kong, China (US \$ 2.9 billion, 10.2%) and the Netherlands (US \$ 2.6 billion, 9.2%). The five business sectors with the largest realization as of January-December 2019, including transportation, warehouse and telecommunication sectors (Rp139.0 trillion, 17.2%); Electricity, Gas and Water (Rp126.0 trillion, 15.6%); Housing, Industrial Estates and Offices (Rp71.1 trillion, 8.8%), Basic Metal Industry, Metal Goods, Non-Machinery and Equipment (Rp 61.6 trillion, 7.6%); and Mining (Rp 59.5 trillion, 7.4%).

Pemerintah sedang gencar meningkatkan investasi, khususnya dari sektor industri untuk semakin memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Guna mengakomodasi realisasi investasi tersebut, perlu difasilitasi melalui pembangunan kawasan industri. Hingga tahun 2019, sudah ada 103 kawasan industri yang beroperasi, dengan total cakupan wilayah mencapai 55.000 hektare. Sementara itu, terdapat 15 kawasan industri yang masih dalam proses konstruksi dan 10 kawasan industri pada tahap perencanaan. Ke depannya, kawasan industri di Pulau Jawa akan difokuskan pada pengembangan industri teknologi tinggi, industri padat karya, dan industri dengan konsumsi air rendah. Sedangkan, kawasan industri di luar Jawa lebih difokuskan pada industri berbasis sumber daya alam, peningkatan efisiensi sistem logistik dan sebagai pendorong pengembangan kawasan industri sebagai pusat ekonomi baru.

The government is aggressively increasing investment, mainly from the industrial sector to further spur national economic growth. Hence, the development of industrial estates is essential to make it happen. Until 2019, there were 103 industrial estates, with a total area of 55,000 hectares. Meantime, there were 15 ongoing construction and 10 project plan of industrial estates. In the future, industrial estates in Java Island will focus on developing high-tech industries, labor-intensive industries, and industries with low water consumption. Industrial estates outside Java are concurrently more focused on natural resource-based industries, improvement in the logistics system efficiency and as a driving force for the development of industrial estates as new economic centers.

fasilitas pendukung serta bangunan yang ada di kawasan industri tersebut. Konsep *Eco Industrial Park* ini dapat diterapkan baik untuk kawasan industri yang sudah ada maupun kawasan industri baru.

supporting facilities and buildings in the industrial area. This Eco Industrial Park concept can be applied to both existing industrial areas and new industrial areas.

Prospek Usaha Terkait Kondisi Industri, Ekonomi dan Pasar Internasional

Business Prospects Regarding Industrial, Economic and International Market Conditions

Tahun 2020 tren pembangunan properti sub sektor kawasan industri diprediksi akan memiliki prospek yang lebih cerah dibandingkan 2019. Bahkan, dari sisi nilai, konstruksi kawasan industri diprediksi melesit hingga 54,88%. Pertumbuhan di tahun 2020 akan meraih puncak tren industri dalam rentang lima tahun terakhir, yakni 2016-2020. Secara umum, konstruksi kawasan industri terus bertumbuh, kecuali pada 2018 yang sempat turun 2,83% menjadi Rp24,54 triliun.

In 2020, property development trend in sub-sector industrial area is forecasted to have a brighter prospect than 2019. In fact, in terms of value, industrial estate construction is expected to soar by 54.88%. Industrial sector growth in 2020 is the peak of industry trends in the last five years, from 2016-2020. Generally, industrial estate construction continues to grow, except in 2018 which fell 2.83% to Rp24.54 trillion.

Selain itu, Indonesia sedang melakukan persiapan menyongsong *industry 4.0* dimana pelaku industri mempergunakan komputer saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain untuk akhirnya membuat keputusan tanpa keterlibatan manusia. Kementerian Perindustrian mendorong agar kawasan industri di Indonesia mampu mengantisipasi perubahan era ini, antara lain dengan menyusun pedoman untuk pengembangan kawasan industri generasi keempat atau disebut *Eco Industrial Park* pada tahun 2018.

In addition, Indonesia is preparing to welcome industry 4.0 where industrial players use computers to connect and communicate with each other to make decisions without human involvement. The Ministry of Industry encourages industrial estates in Indonesia to be able to anticipate changes in this era, among others, by drawing up guidelines for the development of fourth-generation industrial estates or the so-called Eco Industrial Park in 2018.

Hal yang membedakan kawasan industri generasi keempat dengan generasi sebelumnya adalah penambahan konsep ramah lingkungan dalam pembangunan infrastruktur dan

What differentiates the fourth generation industrial estate from the previous generation is the addition of an environmentally friendly concept in the construction of infrastructure and

Tinjauan Bisnis

Business Review

Upaya peningkatan kinerja bisnis telah dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang relevan antara lain dengan melakukan pengembangan baik dari segi sarana prasarana hingga kompetensi sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan bisnis Perseroan.

Various efforts have been made to improve business performance through a series of relevant activities, including developing infrastructure and human resource competencies directly related to the Company's business.

Tinjauan Kinerja Setiap Segmen Usaha

Performance Review of Each Business Segment

Kinerja Perseroan dibagi berdasarkan segmen usahanya, segmen usaha yang dijalankan antara lain Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI), Persewaan, Logistik, Jasa Penunjang, Servis Fasilitas, SPBU dan Kontraktor.

The Company's performance was divided based on its business segments, the business segments carried out include The Industrial Land Use Agreement (PPTI), Rentals, Logistics, Support Services, Facility Services, Gas Stations and Contractors.

Perjanjian Penggunaan Tanah Industri

Industrial Land Use Agreement

Sebagai bidang usaha utama, PPTI merupakan salah satu faktor yang menjadi tolok ukur kinerja Perseroan. Penjualan lahan sendiri mencakup beberapa lini usaha, antara lain penjualan lahan industri, perpanjangan PPTI, serta pendapatan usaha lain (peralihan lahan serta ijin sewa dan penalti).

As the main business sector, PPTI was one of the main factors that become a benchmark of the Company's performance. PPTI itself included several business lines: Sales of Industrial Land, PPTI extension, Land Transition, and other business income (transfer of land and rental permit and penalty).

Pendapatan

Revenue

Saat ini Perseroan memiliki ketersediaan lahan seluas 906 Ha, yang terbagi di Kawasan Industri SIER dan PIER. Pendapatan ini berasal dari penjualan lahan, perpanjangan PPTI, pendapatan dari peralihan lahan, serta izin sewa dan penalti kontrak. Secara keseluruhan pendapatan dari PPTI selama tahun 2019 tercatat senilai Rp127,82 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,3% dibandingkan dengan tahun 2018 atau mencapai 68,44% dari target 2019. Penurunan ini disebabkan karena belum terealisasinya PPTI dengan beberapa perusahaan karena terganjal proses negosiasi yang panjang dan berlanjut hingga ke tahun berikutnya.

Currently, the Company has available land of 906 hectares, which is divided into SIER and PIER Industrial Zones. This income comes from land sales, PPTI extension, income from land transfer, as well as lease permits and contract penalties. Overall revenue from PPTI during 2019 was recorded at Rp127.82 billion, a decrease of 7.3% compared to 2018 or reaching 68.44% of the 2019 target. This decrease was due to the fact that the PPTI had not yet been realized with several companies due to the long negotiation process that continued into the following year.

Komposisi pendapatan lahan

Composition of land income

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/1]	
1	Pendapatan PPTI	114,24	145,00	102,73	89,93%	70,85%	PPTI income
2	Perpanjangan PPTI	7,20	26,97	22,50	130,79%	83,44%	PPTI extension
3	Pendapatan Usaha Lain	6,45	14,80	2,59	40,12%	17,49%	Other Operating Income
Total		137,89	186,77	127,82	92,70%	68,44%	Total

1. Penjualan Lahan

Bisnis penjualan lahan yang terdiri perjanjian penggunaan tanah industri (PPTI), perpanjangan PPTI, dan pendapatan usaha lain (izin sewa dan penalti) pada tahun 2019 mencapai pendapatan senilai Rp127,82 miliar atau setara 68,44% RKAP 2019 atau menurun menjadi 92,70% dibanding tahun 2018. Pencapaian ini disebabkan belum maksimalnya pendapatan PPTI. Belum tercapainya target tersebut disebabkan masih terjadi negosiasi dengan beberapa calon investor potensial.

1. Sales of Industrial Land

The land sales business which consists of industrial land use agreements (PPTI), PPTI extensions, and other business income (rental permits and penalties) in 2019 amounted to Rp127.82 billion or 68.44% of the 2019 RKAP or decreased to 92,70% compared to 2018. It was due to the inconsiderable income of PPTI as a result of the ongoing negotiations with several potential investors.

Daftar investor PPTI

List of PPTI investors

No.	Investor Investors	Jenis Industri	Lokasi Industri	Luas Area	Nilai Value
		Type of Industry	Industry Location	(m ²)	(Rp miliar)
		[1]	[2]	[3]	[4]
1	Mondelez Indonesia, PT	Agrikultur Agriculture	PIER	50.000,00	63,75
2	Freya Abadi, PT	Manufaktur Manufacture	PIER	17.000,00	22,10
3	Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT	Real Estate Real Estate	PIER	5.229,91	6,80
4	Miyazawa Indonesia, PT	Manufaktur Manufacture	PIER	4.025,89	5,33
5	PDAM Pasuruan	Manufaktur Manufacture	PIER	2.000,00	2,50
6	Prasad Seeds Indonesia, PT	Manufaktur Manufacture	PIER	1.500,00	2,25
Total				79.755,80	102,73

2. Perpanjangan PPTI

Perpanjangan PPTI terealisasi sebanyak 3 (tiga) Perusahaan dengan pendapatan senilai Rp22.50 miliar, meningkat 30,79% dibandingkan dengan tahun 2018 senilai Rp17,20 miliar atau mencapai 83,44% target 2019. Hal disebabkan oleh beberapa perusahaan masih dalam proses negosiasi harga akibat diberlakukannya tarif baru.

2. PPTI Extension

The PPTI extension was realized by 3 (three) companies with revenue worth of Rp22.50 billion, an increase of 30.79% compared to 2018 of Rp17.20 billion or reaching 83.44% of the target in 2019. It was caused by several companies were still in the process of negotiating prices due to the imposition of new tariffs.

Daftar investor perpanjangan PPTI

List of investors to extend PPTI

No.	Investor Investors	Jenis Industri	Lokasi Industri	Luas Area	Nilai Value
		Type of Industry	Industry Location	(m ²)	(Rp miliar)
		[1]	[2]	[3]	[4]
1	Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk, PT	Manufaktur Manufacture	Rungkut	20.005,00	10,12
2	Sumber Alfaria Trijaya, PT	Retail Retail	Berbek	9.530,00	4,03
3	Rapid Plast Indonesia, PT	Manufaktur Manufacture	Berbek	5.110,00	2,21
4	Sukanda Djaya, PT	F&B F&B	Rungkut	4.515,00	2,17
5	Penerbit Erlangga	Percetakan Printing	Berbek	4.552,00	1,98
6	Zebra Indonesia Tbk, PT	Manufaktur Manufacture	Berbek	4.778,00	1,00
7	Kanefusa Indonesia, PT	Manufaktur Manufacture	Berbek	2.257,02	0,98
Total				50.747,02	22,50

3. Pendapatan Usaha Lain

Pendapatan usaha lain yang terdiri dari peralihan lahan, pendapatan ijin sewa, dan penalti kontrak terealisasi senilai Rp2,59 miliar, menurun sebesar 59,88% dibanding tahun 2018 atau mencapai 17,49% dari target 2019. Penurunan tersebut disebabkan realisasi kompensasi oleh PT PLN masih dalam tahap negosiasi.

3. Other Business Income

Other operating income consisted of land transfers, rental permit income and realized contract penalties amounted to Rp2,59 billion, decreased by 59.88% compared to 2018 at Rp15.12 billion or reaching 17.49% of the 2019 target. This achievement was greatly influenced by the ongoing negotiation process of compensation by PT PLN.

Berikut adalah daftar investor pendapatan usaha lain yang berhasil terealisasi di tahun 2019.

The following is a list of investors contributed to the Company's other business income in 2019.

Daftar investor peralihan lahan

List of land transfer investors

No.	Investor Lama Old Investor	Investor Baru New Investor	Lokasi Industri	Luas Area	Nilai Value
			Industry Location	(m ²)	(Rp miliar)
			[1]	[2]	[3]
1	Henri, Tn	Citra Nutrindo Langgeng, PT	SIER	8.883,00	0,42
2	Sumber Djaya Perkasa, PT	Classic Prima Carpet, PY	SIER	5.000,00	0,39
3	Tirtamas Megah, PT	Karyadibya Mahardhika, PT	SIER	4.060,00	0,29
4	Dai Ichi Koun Indonesia, PT	Segoro Dai Ichi Warehouse, PT	SIER	4.830,00	0,25
5	Hasdia Prima Guna, PT	Bayer Indonesia, PT	SIER	9.000,00	0,23
6	Abadi Adi Mulya, PT	Cipta Mapan Logistik, PT	SIER	1.300,00	0,13
7	Papan Candi Utama, PT	Tn Budi Setiawan Thandra	SIER	400,00	0,12
8	Lautan Mas Indah, PT	Jaya Trimeru Mandiri, PT	SIER	1.080,00	0,11
9	Dua Berlian, PT	Tri Adi Bersama, PT	SIER	108,50	0,11
10	Papan Candi Utama, PT	Ariel Wibisono, Tn	SIER	301,00	0,09
11	Surawangi Prima, PT	Maestro Minerals Indonesia, PT	SIER	1.316,50	0,08
12	Papan Candi Utama, PT	Henry Tantomo, Tn	SIER	220,00	0,07
13	Sekar Nusa Baruna, PT	Rama Putra, PT	SIER	420,00	0,04
14	Papan Candi Utama, PT	Linarko, Tn	SIER	134,00	0,04
15	Papan Candi Utama, PT	Deci Fransisca, Ny	SIER	68,00	0,02
16	Papan Candi Utama, PT	Feljani Atmodiharjo, Ny	SIER	68,00	0,02
17	Papan Candi Utama, PT	PO Susanto, Tn	SIER	67,00	0,02

No.	Investor Lama Old Investor	Investor Baru New Investor	Lokasi Industri Industry Location	Luas Area (m ²)	Nilai Value (Rp miliar)
			[1]	[2]	[3]
18	Papan Candi Utama, PT	Suwati Alim, Ny	SIER	67,00	0,02
19	Papan Candi Utama, PT	Armada Jaya Mitra, PT	SIER	66,00	0,02
20	Papan Candi Utama, PT	Sinamaonas Industries, PT	SIER	66,00	0,02
21	Papan Candi Utama, PT	Solo Beton, PT	SIER	66,00	0,02
22	Papan Candi Utama, PT	Woen Pieng Siong, Tn	SIER	66,00	0,02
23	Papan Candi Utama, PT	Laurensia Djie, Tn	SIER	61,00	0,02
24	Papan Candi Utama, PT	julia Indah Wati, Ny	SIER	56,00	0,02
25	Hokko Sutanto, Tn	Klinik Medico SIER	SIER	80,00	0,004
26	Hokko Sutanto, Tn	Axo Green Laboratory, PT	SIER	40,00	0,002
27	Hokko Sutanto, Tn	Hasta Putra Perkasa, PT	SIER	40,00	0,002
Total				37.864,00	2,59

Profitabilitas

Laba dari bisnis pengelolaan lahan tercatat senilai Rp86,29 miliar, naik 11,37% dibanding tahun 2018 senilai Rp77,48 miliar. Pencapaian ini dikarenakan terdapat efisiensi pada biaya marketing yang berdampak signifikan terhadap laba bersih bisnis pengolahan lahan.

Persewaan

Selain melakukan penjualan lahan, Perseroan juga menjalankan usaha berupa persewaan baik lahan maupun bangunan. Persewaan yang dilakukan terdiri dari persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP), persewaan gudang, persewaan sarana usaha industri kecil (SUIK), sewa menyewa tanah industri (SMTI), persewaan kantor PIER dan Fasilitas Olahraga di PIER.

Pendapatan

Secara keseluruhan pendapatan dari bisnis persewaan selama tahun 2019 tercatat senilai Rp71,79 miliar, mengalami penurunan 9,33% dibandingkan dengan tahun 2018 atau setara dengan 89,78% target RKAP 2019. Hal ini secara umum dikarenakan belum maksimalnya persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang dimiliki.

Profitability

Profit from the land management business was recorded at Rp86.29 billion, an increase of 11.37% compared to 2018 valued at Rp77.48 billion. This achievement was due to efficiency in marketing costs which had a significant impact on the net income of the land cultivation business.

Rental

In addition to sales of industrial land, the Company also runs a rental business including land and building rents such as Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP); Warehouse Building; and Small Industrial Business Facilities (SUIK), industrial land rental (SMTI), PIER office and sports facilities rental at PIER.

Revenue

Overall, revenue from the rental business during 2019 was recorded at Rp71.79 billion, a 9.33% decrease compared to 2018 or equivalent to 89.78% of the 2019 RKAP target. This is generally due to the inadequate rental of ready-to-use factory buildings (BPSP).

Pendapatan bisnis persewaan

Income from rental business

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/1]	
1	SIER						
	1.1 SMPTI	1,62	3,95	2,47	152,28%	62,68%	1.1 SMTI
	1.2 BPSP	27,65	29,90	29,92	108,19%	100,06%	1.2 BPSP
	1.3 Gudang	3,38	3,89	3,53	104,39%	90,85%	1.3 Warehouse
	1.4 SUIK	4,31	4,78	3,97	92,15%	83,12%	1.4 SUIK
	1.5 Total SIER	36,97	42,51	39,90	107,91%	93,84%	1.5 Total SIER
2	PIER						
	2.1 SMTI	10,54	1,62	0,53	5,06%	32,82%	2.1 SMTI
	2.2 BPSP	27,88	35,60	31,18	111,84%	87,58%	2.2 BPSP
	2.3 Gudang	3,62	-	-	0,00%	0,00%	2.3 Warehouse
	2.4 Kantor dan FOR PIER	0,17	0,23	0,18	103,49%	79,97%	2.4 Office and FOR PIER
	2.5 Total PIER	42,21	37,45	31,89	75,56%	85,16%	2.5 Total PIER
3	SIER - PIER						
	3.1 SMTI	12,16	5,57	3,00	24,72%	53,98%	3.1 SMTI
	3.2 BPSP	55,53	65,50	61,10	110,02%	93,28%	3.2 BPSP
	3.3 Gudang	3,38	3,89	3,53	104,39%	90,85%	3.3 Warehouse
	3.4 SUIK	7,93	4,78	3,97	50,10%	83,12%	3.4 SUIK
	3.5 Kantor dan FOR PIER	0,17	0,23	0,18	103,49%	79,97%	3.5 Office and FOR PIER
	3.6 Total SIER - PIER	79,18	79,97	71,79	90,67%	89,78%	3.6 Total SIER-PIER

1. Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)

Perseroan saat ini memiliki BPSP yang terletak di kawasan industri SIER dan PIER sebanyak 103 unit dengan total luas lantai 80.873,93 m². Pendapatan dari persewaan BPSP pada tahun 2019 senilai Rp61,10 miliar atau setara 93,28% RKAP 2019 atau meningkat 10,02% dibandingkan pada tahun 2018. Pendapatan yang diperoleh masih berada di bawah target yang ditetapkan karena masih terdapat BPSP yang belum dapat dikomersialkan karena masih dalam proses di kurator.

2. Sewa Menyewa Tanah Industri (SMTI)

Selain menjual lahan, Perseroan juga melakukan penyewaan tanah industri. Secara total seluas 12.497,36 m² tanah industri telah disewakan dengan lokasi tersebar di kawasan industri SIER dan PIER. Pendapatan dari SMTI pada tahun 2019 senilai Rp3,01 miliar atau setara 53,98% RKAP 2019 atau mengalami penurunan sebesar 24,72% dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan masih berlangsungnya negosiasi dengan investor terkait tarif sewa menyewa tanah industri.

1. Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP)

The company currently has 103 units of BPSP located in SIER and PIER industrial areas with a total floor area of 80,873.93 m². BPSP's revenues in 2019 recorded at Rp61.10 billion or equivalent to 93.28% of RKAP 2019 or an increase of 10.02% compared to 2018. The revenue was still under the target due to a number of BPSP were unprofitable and in curatorial process.

2. Industrial Land Rental

In addition to selling land, the Company also rents industrial land. A total of 12,497.36 m² of industrial land has been leased spread across SIER and PIER industrial estates. SMTI revenues in 2019 amounted to Rp3.01 billion or 53.98% of the 2019 RKAP or decreased by 24.72% compared to 2018. This decrease was due to ongoing negotiations with investors regarding industrial land lease rates.

3. Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK)

Perseroan memiliki Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK) yang terletak di kawasan industri SIER yakni sebanyak 52 unit dengan total luas lantai 7.188,00 m². Pendapatan dari persewaan SUIK pada tahun 2019 senilai Rp3,97 miliar atau setara 83,12% RKAP 2019 atau menurun 49,9% dibanding tahun 2018. Belum tercapainya target pendapatan dari persewaan SUIK disebabkan terdapat waktu idle selama masa transisi pergantian tenant.

4. Gudang

Perseroan juga memiliki gudang yang terletak di kawasan industri SIER sebanyak 6 unit dengan total luas lantai 6.240,00 m². Pendapatan dari persewaan gudang pada tahun 2019 senilai Rp3,53 miliar atau setara 90,85% RKAP 2019 atau tumbuh sebesar 4,39% dibanding tahun 2018.

5. Kantor dan Fasilitas Olahraga PIER

Selain menyewakan tanah dan gudang, terdapat pula ruang perkantoran untuk disewakan yang terletak di kawasan industri PIER dengan total luas lantai 32,75 m² serta terdapat fasilitas olahraga untuk disewakan yakni 1 (satu) lapangan futsal. Pendapatan dari persewaan kantor dan fasilitas olahraga berupa lapangan futsal di PIER pada tahun 2019 senilai Rp180,63 miliar atau setara 79,97% RKAP 2019 atau meningkat sebesar 3,49% dibandingkan dengan tahun 2018.

Profitabilitas

Laba dari bisnis persewaan yang dijalankan Perusahaan tercatat senilai Rp30,65 miliar, turun sebesar 33,15% dibanding tahun 2018 senilai Rp45,84 miliar. Pencapaian ini secara umum dipengaruhi oleh pendapatan persewaan tanah industri di PIER yang turun dari tahun sebelumnya.

Total Jasa Logistik

Perseroan juga menjalankan usaha logistik, dengan lini bisnis antara lain persewaan pergudangan, *trucking* dan *trading*.

Pendapatan

Secara keseluruhan pendapatan dari bisnis logistik selama tahun 2019 tercatat senilai Rp224,84 miliar mengalami penurunan sebesar 37,31% dibandingkan tahun 2018 atau setara 57,02% RKAP 2019. Hal ini disebabkan Perseroan lebih selektif dalam menjalankan bisnis total jasa logistik khususnya pada bisnis transportasi logistik.

3. Small Industrial Business Facilities (SUIK)

The Company has a Small Industrial Business Facility (SUIK) located in SIER industrial area, consisting 52 units with a total floor area of 7,188.00 m². Rental of Small Industrial Business Facility in 2019 amounted to Rp3.97 billion or equivalent to 83.12% of the 2019 RKAP or decreased by 49.9% compared to 2018. The revenue target was still under the projection caused by the Company had idle time during the transition period of tenant change.

4. Warehouse

The company also has 6 units of warehouses located in SIER industrial area with a total floor area of 6,240.00 m². Warehouse rental revenue in 2019 amounted to Rp3.53 billion, equivalent to 90.85% of the 2019 RKAP or grew by 4.39% compared to 2018.

5. PIER Office and Sports Facilities

In addition to land and warehouses rental, there is also office space for rent located in PIER industrial area with a total floor area of 32.75 m² and sports facilities for rent, namely 1 (one) futsal court. Office rentals and sports facilities in the form of PIER futsal court in 2019 recorded a revenue of Rp180.63 billion or equivalent to 79.97% of 2019 RKAP or an increase of 3.49% compared to 2018.

Profitability

Profit from the rental business run by the Company was recorded at Rp30.65 billion, a decrease of 33.15% compared to 2018 amounting to Rp45.84 billion. This achievement was generally influenced by industrial land rental revenues in PIER which fell from the previous year.

Total Logistics Services

The Company also operates a logistics business, with business lines including rental warehousing, *trucking* and *trading*.

Revenue

Total revenue from the logistics business in 2019 was recorded at Rp224.84 billion, a decrease of 37.31% compared to 2018 or equivalent to 57.02% of RKAP 2019. It was mainly due to the Company was more selective in running the total logistics services business, particularly in logistics transportation business.

Pendapatan dari bisnis jasa total logistik secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Total revenue of logistics service business in detail is stated in the following table.

Pendapatan total jasa logistik

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Gudang Logistik	9,22	22,10	12,44	134,87%	56,28%	Logistics Warehouse
2	Transportasi	37,41	69,12	13,11	35,05%	18,97%	Transportation
3	Total Jasa Logistik	312,04	303,11	199,29	63,87%	65,75%	Total Logistics Services
	Total	358,67	394,33	224,84	62,69%	57,02%	Total

1. Gudang Logistik

Perseroan menjalankan bisnis persewaan gudang logistik yang mencakup layanan handling dan trucking. SIER saat ini memiliki 30 unit gudang logistik dengan total luas lantai mencapai 40.310,00 m² yang terletak di kawasan industri SIER dan PIER.

Persewaan gudang logistik terealisasi senilai Rp12,44 miliar atau setara 56,28% dari target RKAP 2019 atau meningkat 34,86% dibandingkan pencapaian tahun 2018. Belum tercapainya target tahun 2019 disebabkan belum maksimalnya persewaan pusat logistik berikat serta belum maksimalnya persewaan gudang baru yang ada di kawasan industri PIER.

1. Logistic Warehouse

The company operates a logistics warehouse rental business covering handling and trucking services. SIER currently has 30 logistics warehouse units with a total floor area of 40,310.00 m², located in the SIER and PIER industrial estates.

Logistics warehouse rental reached Rp12.44 billion, equivalent to 56.28% of the 2019 RKAP target or representing an increase of 34.86% compared to 2018. The underperformed achievement in 2019 was mainly due to ineffective leasing of bonded logistics center and new warehouse rental in PIER industrial area.

Pendapatan gudang logistik

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Gudang Logistik	7,81	18,28	10,45	133,89%	57,19%	Logistics Warehouse
2	Handling dan Trucking	1,42	3,83	1,99	140,22%	51,92%	Handling and Trucking
	Total	9,22	22,10	12,44	134,86%	56,28%	Total

2. Transportasi

Guna melengkapi portofolio bisnis dibidang logistik, Perseroan juga menjalankan bisnis jasa transportasi logistik. Pendapatan dari jasa transportasi pada tahun 2019 senilai Rp13,11 miliar atau setara 18,97% RKAP 2019 atau menurun 64,95% dibanding tahun 2018. Penurunan ini disebabkan perseroan saat ini lebih selektif dalam memilih rekanan bisnis transportasi. Berikut ini adalah klien jasa pengangkutan.

2. Transportation

In order to maximize the business portfolio in logistics sector, the Company also operates a logistics transportation services. Transportation service in 2019 posted revenues of Rp13.11 billion, equivalent to 18.97% of the 2019 RKAP or a decrease of 64.95% compared to 2018. This decrease was due to the company's decision to be more selective in appointing transportation business partners.

Daftar klien jasa pengangkutan

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Rekan Kerja Sama Clients	Proyek Projects	Nilai Proyek
1	PT Patra Logistik	Pengiriman pelumas Pertamina ke area Sumatera Delivery of Pertamina lubricants to the Sumatra area	9,38
2	PT Wijaya Karya	Pengiriman tiang pancang pembangunan jalan tol Delivery of toll road construction piles	3,31
3	PT PP Urban	Pengiriman material konstruksi Delivery of construction materials	0,42
Total			13,11

List of trucking clients is as follows:

3. Trading

Lini bisnis trading atau *total logistic solutions* yang dijalankan oleh Perseroan tercatat memperoleh pendapatan Rp199.29 miliar atau setara 65,75% RKAP 2019 atau mengalami penurunan sebesar 36.13% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2018. Hal ini seiring dengan fokus perusahaan untuk melakukan penagihan pada *existing customer*. Adapun klien yang didapatkan dari *total logistics solution* antara lain sebagai berikut:

3. Trading

The trading business or total logistics solutions posted revenues of Rp199.29 billion or equivalent to 65.75% of RKAP 2019 or decreasing by 36,13% compared to 2018. It was in line with the company's focus on collecting debts of the existing customers. The projects obtained from the total logistics solutions including:

Daftar klien lini bisnis trading

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Rekan Kerja Sama Clients	Proyek Projects	Nilai Proyek
1	Widodo Makmur Unggas, PT	Pembelian material mesin pemotong unggas Purchase of material for poultry slaughtering machines	66,20
2	Industri Sandang Nusantara, PT	Pembelian material benang Purchase yarn material	66,08
3	Primissima, PT	Pembelian material benang Purchase yarn material	46,02
4	Petrovina Energi Indonesia, PT	Pembelian material batu split Purchase of split stone material	20,00
5	PT Polowijo Gosari	Pembelian bahan baku pupuk Purchase raw materials for fertilizer	0,98
Total			199,29

List of total logistic solutions clients

Profitabilitas

Laba dari bisnis total jasa logistik yang dijalankan Perusahaan tercatat senilai Rp9,58 miliar, turun 2,14% dibanding tahun 2018 senilai Rp9,79 miliar.

Profitability

Profit from the total logistics services business that the Company runs was recorded at Rp9.58 billion, a decrease of 2.14% compared to 2018, which was Rp9.79 billion.

Jasa Penunjang

Jasa penunjang merupakan salah satu lini bisnis Perusahaan yang berfokus untuk menyediakan fasilitas penunjang di dalam kawasan. Bisnis yang dijalankan antara lain persewaan ruang perkantoran, fasilitas olahraga dan *club house* serta fasilitas kesehatan berupa Poliklinik.

Supporting Services

Supporting services are one of the Company's business lines that focus on providing supporting facilities within the region. The running businesses consist of leasing office space, sports facilities and club houses as well as health facilities in form of a polyclinic.

Pendapatan

Secara keseluruhan, pendapatan dari bisnis jasa penunjang selama tahun 2019 tercatat Rp9,06 miliar atau setara 97,34% RKAP 2019 atau mengalami kenaikan sebesar 15,54% dibandingkan pencapaian pada tahun 2018. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah persewaan pada fasilitas-fasilitas bisnis penunjang.

Revenue

Overall, revenue from the supporting services business during 2019 was recorded at Rp9.06 billion or equivalent to 97.34% of the 2019 RKAP or an increase of 15.54% compared to the achievements in 2018. This is due to the increasing number of rentals in supporting business facilities.

Pendapatan bisnis jasa penunjang

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Perkantoran SIER	6,64	7,42	6,88	103,52%	92,61%	SIER Offices
2	Fasilitas Olahraga & Club House	1,00	1,28	1,11	110,70%	86,51%	Sports Facilities & Club house
3	Poliklinik	0,20	0,60	1,07	545,42%	179,03%	Polyclinic
Total		7,84	9,30	9,06	115,54%	97,34%	Total

Income from Supporting Services Business

1. Perkantoran

Ruang perkantoran milik Perseroan yang terletak di Gedung SIER, terdiri dari 75 unit ruangan yang disewakan dengan total luas lantai 2.918,71 m² yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori ruangan yakni permanen, insidental, dan office center.

1. Office Building

The Company's office space, located in SIER Building, consists of 75 rooms for rent with a total floor area of 2,918.71 m² are divided into 3 (three) room categories: permanent, incidental and office center.

Pendapatan dari persewaan perkantoran di gedung SIER pada tahun 2019 senilai Rp6,88 miliar atau setara 92,61% target RKAP 2019 atau meningkat 3,52% dibandingkan pendapatan yang diraih pada tahun 2018.

Office rental in Sier building posted revenue of Rp6.88 billion in 2019, equivalent to 92.61% of the 2019 RKAP target or an increase of 3.52% compared to 2018.

Pendapatan dari persewaan kantor secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

The detailed office rental income can be seen in the following table.

Pendapatan persewaan kantor

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Permanen	4,24	4,20	4,00	94,17%	95,03%	Permanent
2	Insidental	1,22	1,80	1,18	96,17%	65,33%	Incidental
3	Office Centre	0,29	0,69	0,51	176,92%	74,80%	Office Centre
4	jasa Fasilitas	0,88	0,73	1,19	134,46%	97,34%	Facility Services
Total		6,64	7,42	6,88	103,52%	92,61%	Total

Office rental income

2. Fasilitas Olahraga

Selain penyewaan gedung perkantoran, terdapat pula fasilitas berupa lapangan olahraga yakni 1 (satu) lapangan sepak bola, 1 (satu) lapangan voli, 2 (dua) lapangan futsal, 3 (tiga) lapangan tenis dan 4 (empat) lapangan badminton serta terdapat club house dan resto dimana Perseroan bekerjasama dengan CV Food Coma sebagai pengelolanya. Secara keseluruhan, fasilitas ini menduduki lahan seluas 6.415,5 m² dengan lokasi di kompleks gedung perkantoran SIER.

2. Sports Facilities

In addition to office rental, the Company provides sports field facilities comprise 1 (one) football field, 1 (one) volleyball court, 2 (two) futsal courts, 3 (three) tennis courts and 4 (four) badminton courts and club house and restaurant where the Company collaborates with CV Food Coma as the manager. Overall, these facilities occupy an area of 6,415.5 m² located in SIER office building complex.

Pendapatan dari persewaan fasilitas olahraga serta club house yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp1,11 miliar atau setara 86,51% RKAP 2019

Revenue from the rental of sports facilities and club houses owned by the Company in 2019 amounted to Rp1.11 billion or the equivalent of 86.51% RKAP 2019 or an increase of

atau mengalami kenaikan sebesar 10,70% dibandingkan tahun 2018. Pencapaian yang belum maksimal ini disebabkan karenanya belum maksimalnya pendapatan dari persewaan club house dan restaurant.

Pendapatan dari persewaan fasilitas olahraga serta club house dan restaurant secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

10.70% compared to 2018. This non optimal achievement is due to the inadequate income from renting club houses and restaurants.

Income from renting sports facilities and club houses and restaurant details can be seen in the following table.

Pendapatan persewaan fasilitas olahraga

Rental fees for sports facilities

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Lapangan Futsal	0,45	0,50	0,02	4,47%	4,06%	Futsal field
2	Lapangan Badminton	0,33	0,38	0,24	71,65%	62,98%	Badminton Court
3	Lapangan Sepak Bola dan Voli	0,16	0,25	0,42	271,87%	168,94%	Football and Volleyball Field
4	Lapangan Tennis	0,22	0,03	0,39	1727,17%	1567,02%	Tennis court
5	Club House & Restaurant	0,30	0,13	0,03	95,41%	23,53%	Club House & Restaurant
6	Pendapatan Lain-lain	0,003	-	0,004	126,39%	0,00%	Other income
	Total	1,00	1,28	1,11	110,70%	86,51%	Total

3. Poliklinik

Saat ini Perseroan memiliki unit pelayanan masyarakat yang bergerak pada bidang kesehatan berupa Poliklinik yang terletak di kompleks gedung perkantoran SIER. Pendapatan dari pelayanan kesehatan pada tahun 2019 senilai Rp1,07 miliar atau setara 179,03% RKAP 2019 atau mengalami peningkatan sebesar 445,58% apabila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018.

3. Polyclinic

Currently, the Company has a community service unit engaged in the health sector in the form of a Polyclinic located in the SIER office building complex. Revenue from health services in 2019 was valued at Rp1.07 billion or the equivalent of 178.87% of the 2019 RKAP or an increase of 445.42% when compared to revenues in 2018.

Profitabilitas

Laba dari bisnis jasa penunjang tercatat senilai Rp29,27 miliar, menurun 98,96% dibanding tahun 2018 sebesar Rp2,58 miliar. Secara umum, penurunan ini diakibatkan oleh belum optimalnya pendapatan persewaan dari club house and restaurant dan perkantoran.

Profitability

Profit from the supporting services business was recorded at Rp29.27 billion, decreasing 98.96% compared to 2018 of Rp2.58 billion. In general, this decrease was due to the inadequate rental income from club houses and restaurants and offices.

Jasa dan Denda

Bisnis jasa yang dijalankan oleh Perseroan meliputi jasa periklanan, parkir, persewaan lahan ATM serta pengelolaan Waste Water Treatment Plant (WWTP) di kawasan industri SIER dan PIER

Services and Fines

Company's business operations covering advertising service, parking, ATM land rental and management of Wastewater Treatment Plants (WTP) in SIER and PIER industrial areas.

Pendapatan

Pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh dari bisnis jasa Perseroan senilai Rp5,19 miliar atau setara 87,39% RKAP 2019 atau naik sebesar 79,77% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2018. Meskipun pendapatan dari segmen bisnis periklanan mengalami peningkatan, namun pendapatan dari pengelolaan WWTP masih belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

Pendapatan bisnis jasa yang dijalankan secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Pendapatan bisnis jasa dan denda

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Periklanan	1,00	1,20	1,84	183,88%	153,42%	Advertising
2	Parkir	0,49	0,52	0,56	112,77%	107,33%	Parking
3	Lahan ATM	0,13	-	0,22	169,20%	0,00%	ATM Area
4	Jasa & Pengelolaan WWTP SIER	1,06	1,64	1,01	103,34%	67,08%	SIER WWTP Service and Management
5	Jasa & Pengelolaan WWTP PIER	0,20	2,58	1,47	744,92%	56,98%	PIER WWTP Service and Management
	Total	2,89	5,94	5,19	179,77%	87,39%	Total

1. Parkir

Sebagai prasarana gedung perkantoran, lahan parkir merupakan salah satu sarana yang harus dipenuhi. Perusahaan mengelola lahan parkir area gedung perkantoran SIER seluas 5.609 m². Jasa parkir terealisasi senilai Rp0,56 miliar meningkat 12,77% dibanding tahun 2018 atau mencapai 107,33% dari target RKAP 2019.

1. Parking Service

To be part of office building infrastructure, parking space is one of the mandatory facilities. The company managed a parking area of SIER office building with total area of 5,609 m². Parking services reached Rp0,56 billion, an increase of 12.77% compared to 2018 or 107.33% of the 2019 RKAP target.

2. Persewaan Lahan ATM

ATM merupakan salah satu fasilitas penting dalam menunjang kegiatan bisnis di kawasan industri, saat ini Perusahaan menyewakan lahan untuk ATM sebanyak 5 titik yang berlokasi di kawasan SIER tepatnya di SPBU Rungkut dan Berbek.

2. ATM land rentals

ATM is one of the vital facilities in supporting business activities in the industrial estate. Currently, the Company rents out land for 5 ATM points located in SIER, namely at Rungkut and Berbek gas stations.

Persewaan lahan ATM terealisasi senilai Rp0,22 miliar meningkat 69,20% dibandingkan pendapatan tahun 2018.

ATM space rental amounted to Rp0,22 billion, an increase of 69.20% compared to 2018.

3. Laboratorium WWTP

Jasa laboratorium WWTP SIER terealisasi senilai Rp1,01 miliar atau meningkat sebesar 3,34% dibanding pendapatan yang diperoleh pada tahun 2018 senilai atau hanya mencapai 39.1% dari target 2019. Kemudian untuk Jasa Laboratorium WWTP PIER terealisasi senilai Rp1,47 miliar atau mengalami peningkatan drastis sebesar 644,92% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2018, namun hanya mencapai 56,98% dari target 2019. Pendapatan yang diterima oleh Perseroan belum

3. WWTP Laboratory

WWTP SIER laboratory services were realized worth Rp1.01 billion or an increase of 3.34% compared to the revenue obtained in 2018 which was or only reached 39.1% of the 2019 target. Then for WWTP PIER Laboratory Services realized worth Rp1.47 billion or experienced a drastic increase as much 644.92% compared to revenue in 2018, but only 56.98% of the 2019 target. The revenue received by the Company has not been able to reach the 2019 RKAP

dapat mencapai target RKAP 2019, disebabkan belum maksimalnya penerimaan limbah dari luar untuk diolah oleh Perseroan.

target, due to the inadequate receipt of external waste to be processed by the Company.

4. Denda

Denda merupakan pendapatan yang diperoleh dari denda-denda para investor atau penyewa atas kegiatan usaha perusahaan yang mereka gunakan. Pada tahun 2019 denda terealisasi sebesar Rp0,42 miliar. Pendapatan dari denda sebelumnya tidak diklasifikasikan tersendiri namun sudah termasuk dalam pendapatan masing-masing kegiatan usaha.

4. Fines

Fines are income obtained from fines of investors or tenants for the business activities of the companies they use. In 2019 the realized fines were Rp0,42 billion. Income from previous penalties is not classified separately but is included in the income of individual business activities.

Servis Fasilitas

Dalam memaksimalkan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan bisnis servis fasilitas yang terdiri dari fasilitas umum seperti fasilitas penerangan jalan umum, fasilitas jalan raya, saluran air hujan dan pengolahan operasional yang meliputi saluran air industri, pengolahan limbah cair, dan pengambilan sampah.

Facility Services

In maximizing its business activities, the Company operates a facility service business in form of public facilities such as public street lighting, road facilities, rainwater drains and operational processing covering industrial water channels, wastewater treatment, and garbage collection.

Pendapatan

Segmen bisnis pada tahun 2019 yang dijalankan oleh Perseroan meraih pendapatan senilai Rp44,56 miliar atau setara 112,31% RKAP 2019 atau tumbuh sebesar 14,56% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2018. Pencapaian ini secara umum berkat diterapkannya tarif baru atas servis fasilitas yang dilakukan perusahaan.

Revenue

The Company business segment in 2019 earned revenues of Rp44.56 billion or equivalent to 112.31% of the 2019 RKAP or grew by 14.56% compared to revenue in 2018. It was generally due to the implementation of new tariffs for services facilities carried out by the company.

Pendapatan dari servis fasilitas secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Income from service facilities in detail can be seen in the following table.

Pendapatan bisnis servis fasilitas

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	SIER						
	1.1 Biaya Fasilitas Umum	7,32	7,70	8,05	109,94%	104,54%	1.1 Public Facility Fee
	1.2 biaya Pengelolaan Operasional	15,81	17,11	17,77	112,45%	103,89%	1.2 Operational Management Costs
	1.3 Sampah	1,34	1,45	1,54	115,33%	106,09%	1.3 Garbage transport
	1.4 Total SIER	24,46	26,26	27,36	111,86%	104,21%	1.4 Total SIER
2	PIER						
	2.1 biaya Fasilitas Umum	4,28	4,60	5,19	121,27%	112,99%	2.1 Public Facility Fee
	2.2 Biaya Pengelolaan Operasional	9,89	8,58	11,56	116,82%	134,73%	2.2 Operational Management Costs
	2.3 Sampah	0,26	0,24	0,45	172,97%	182,91%	2.3 Garbage transport
	2.4 Total PIER	14,43	13,42	17,20	119,14%	128,16%	2.4 Total PIER

Income from facility service business

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
3	SIER - PIER						
	3.1 Biaya Fasilitas Umum	11,60	12,29	13,24	114,12%	107,70%	3.1 Public Facility Fee
	3.2 Biaya Pengelolaan Operasional	25,70	25,69	29,33	114,14%	114,19%	3.2 Operational Management Costs
	3.3 Pengangkutan Sampah	1,59	1,70	1,99	124,63%	117,11%	3.3 Garbage transport
	3.4 Total SIER - PIER	38,88	39,68	44,56	114,56%	112,31%	3.4 Total SIER-PIER

1. Fasilitas Umum

Pendapatan dari biaya fasilitas umum terealisasi senilai Rp13,24 miliar, meningkat 14,12% dibanding tahun 2018 atau mencapai 107,70% dari target RKAP 2019.

1. Public Facilities

Revenue from public facility fees was realized amounting to Rp13.24 billion, an increase of 14.12% compared to 2018 or reaching 107.70% of the 2019 RKAP target.

2. Pengelolaan Operasional

Pendapatan dari biaya pengelolaan operasional terealisasi senilai Rp29,33 miliar, meningkat sebesar 14,14% dibanding tahun 2018 atau mencapai 114,19% dari target 2019. Peningkatan ini seiring bertambahnya jumlah investor maupun penyewa baik di SIER maupun PIER.

2. Operational Management

Operational management posted revenue of Rp29,33 billion, an increase of 14.14% compared to 2018 or 114.19% of the 2019 target. This increase was in line with the increasing number of investors and tenants in both SIER and PIER.

3. Pengambilan Sampah

Pendapatan dari biaya pengambilan sampah terealisasi senilai Rp1,99 miliar meningkat 24,63% dibanding tahun 2018 atau mencapai 117,11% dibandingkan target 2019. Peningkatan pendapatan dari segmen bisnis ini ditunjang oleh semakin bertambahnya jumlah investor baik di SIER maupun PIER.

3. Garbage Collection

Revenue of waste collection amounted to Rp1,99 billion, an increase of 24.63% compared to 2018 or 117.11% compared to the 2019 target. The increase in revenue from the business segment was backed by the increasing number of investors in both SIER and PIER.

Profitabilitas

Laba dari servis fasilitas tercatat senilai Rp18,57 miliar, turun 25,38% dibanding tahun 2018 senilai Rp24,89 miliar. Penurunan ini secara umum dikarenakan berkurangnya jumlah investor dan/atau penyewa di SIER maupun PIER.

Profitability

Profit from facility services was recorded at Rp18,57 billion, down 25.38% compared to 2018 amounting to Rp24,89 billion. This decline was generally due to the decrease in the number of investors and / or tenants in SIER and PIER.

SPBU

Perseroan memiliki 2 (dua) unit SPBU yang masing-masing terletak di Rungkut dan Berbek. Dalam menjalankan bisnis SPBU perseroan menjual produk-produk Pertamina meliputi Premium, Solar, Peralite, Pertamina, Pertamina Dex, Pelumas, Dexlite dan lain-lain.

Gas Station

The Company has 2 (two) gas stations located in Rungkut and Berbek. In operating the gas station business, the company sells Pertamina products including Premium, Solar, Peralite, Pertamina, Pertamina Dex, Lubricants, Dexlite and others.

Pendapatan

Pendapatan yang berhasil diraih dari segmen bisnis SPBU pada tahun 2019 adalah senilai Rp150,82 miliar atau setara 101,63% RKAP 2019 atau meningkat 30,73% dibanding tahun 2018. Pendapatan SPBU secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Revenue

The revenue that was achieved from the gas station business segment in 2019 was Rp150,82 billion or equal to 101.63% of the 2019 RKAP or increase 30.73% compared to 2018. Gas station revenue in detail can be seen in the following table.

Pendapatan SPBU

Gas station revenue

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian Description	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio	
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]
1	SPBU Rungkut					
1.1	Solar	24,36	15,96	18,26	74,94%	114,43%
1.2	Premium	7,18	6,48	2,83	39,36%	43,58%
1.3	Pertalite	37,77	29,02	38,20	101,11%	131,64%
1.4	Pertamax	17,78	17,44	13,87	78,01%	79,52%
1.5	Pertamina Dex	1,63	1,17	1,57	96,25%	134,19%
1.6	Pelumas	0,07	0,07	0,07	100,38%	100,39%
1.7	Lain - lain	-	1,53	-	0,00%	0,00%
1.8	Sub Total	88,80	71,66	74,79	84,22%	104,36%
2	SPBU Berbek					
2.1	Solar	10,47	32,59	32,21	307,52%	98,86%
2.2	Premium	2,52	20,65	4,57	181,48%	69,80%
2.3	Pertalite	8,51	12,65	26,18	307,46%	126,78%
2.4	Pertamax	3,91	3,89	9,90	253,00%	78,25%
2.5	Dexilte	1,13	0,03	3,13	275,79%	80,32%
2.6	Pelumas	0,02	0,39	0,04	192,16%	125,51%
2.7	Lain - lain	-	76,74	0,014	0,00%	3,79%
2.8	Sub Total	26,57	76,74	76,04	286,14%	99,08%
3	SPBU Rungkut & Brebek					
3.1	Solar	34,84	48,53	50,46	144,85%	103,98%
3.2	Premium	9,70	13,03	7,40	76,28%	56,76%
3.3	Pertalite	46,29	49,67	64,38	139,06%	129,62%
3.4	Pertamax	21,69	30,09	23,77	109,58%	78,99%
3.5	Pertamina Dex	1,63	1,17	1,57	96,25%	134,19%
3.6	Pelumas	0,09	0,10	0,10	121,39%	108,24%
3.7	Dexlite	0,11	3,89	3,13	273,79%	80,32%
3.8	Lain - lain	-	1,92	0,01	0,00%	0,77%
	Total	115,37	148,40	150,82	130,73%	101,63%

1. SPBU Rungkut

Pendapatan dari SPBU Rungkut terealisasi senilai Rp74,79 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,78% dari pendapatan tahun 2018 dan mencapai 104,36% dari target 2019.

2. SPBU Berbek

Pendapatan dari SPBU Berbek terealisasi senilai Rp76,04 miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar 186,14% dibanding tahun 2018 atau mencapai 99,08% target 2019. Peningkatan pendapatan ini dikarenakan telah beroperasinya kembali SPBU Berbek pasca renovasi akibat meledaknya tabung milik pelanggan di awal tahun 2018.

1. Rungkut Gas Station

Rungkut gas station booked revenue of Rp74.79 billion, a decrease of 15.78% from 2018 revenue and reaching 104.36% of the 2019 target.

2. Gas Station Berbek

Bebek gas station booked revenue of Rp76.04 billion representing a significant increase of 186.14% compared to 2018 or 99.08% of the 2019 target. The increase in revenue was due to the resumption of Berbek gas station after renovation due to the explosion of the customer's tube in the early year of 2018.

Profitabilitas

Labanya dari SPBU tercatat senilai Rp1,88 miliar, turun 30,58% dibanding tahun 2018 senilai Rp2,71 miliar. Pencapaian ini dikarenakan tidak beroperasinya SPBU Berbek karena masa renovasi pasca meledaknya tabung milik pelanggan di SPBU Berbek di tahun 2018.

Profitability

Profit from gas stations was recorded at Rp1.88 billion, down 30.58% compared to 2018 amounting to Rp2.71 billion. It was due to inactive operation of Berbek gas station during renovation after the explosion of a customer's tube at Berbek gas station in 2018.

Pendapatan Laba dari Bisnis SPBU

Profit from the gas station business

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian Description	Audited 2018	Audited 2019	Pertumbuhan Growth	
				Nominal	%
1	Pendapatan Usaha Income	0,12	0,15	0,03	30,73
2	Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of revenues and direct costs	(0,11)	(0,14)	(0,25)	(31,16)
3	Labanya Sebelum Pajak Income before tax	3,00	1,72	(1,28)	(42,73)
4	Labanya Bersih Net Income	2,71	1,88	(0,83)	(30,57)

Kontraktor

Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perkantoran, pembangunan Gudang, pembangunan bangunan pabrik siap pakai, dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan Kawasan industri.

Contractor

The Company and its subsidiaries undertake the principal business activities in the field of industrial estates and all supporting facilities in the broadest sense of the word, including office building, warehouse construction, construction of ready-to-use factories buildings, and installation of clean water, sewage, telephone and electricity management -other facilities means needed to support the management of industrial estates, including the provision of sports facilities in industrial areas, export and import of goods required for businesses related to the development and management of industrial estates.

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2019	Description
1	Pendapatan Usaha	45,08	Income
2	Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(43,42)	Cost of revenues and direct costs
	Labanya Kotor	1,65	Gross Profit
3	Umum dan Administrasi	(17,07)	General & Administrative
4	Penjualan	(0,19)	Selling
5	Pendapatan Non Usaha	0,64	Revenues non operating
6	Biaya Non Usaha	(1,83)	Expenses non operating
	Labanya Sebelum Pajak	(17,20)	Income before tax
7	Pajak Penghasilan	3,01	Income tax
8	Labanya Bersih	(14,19)	Net income
9	Pendapatan Komprehensif Lain	-	Other Comprehensive Income
	Labanya Komprehensif	(14,19)	Comprehensive Income

Tinjauan Kinerja Keuangan

Review of Financial Performance

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rasio-rasio keuangan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk terus menjalankan bisnisnya secara sehat dan berkelanjutan. Tinjauan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Bahasan beserta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 5 (lima) bagian, yakni analisis laporan posisi keuangan konsolidasian; analisis laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; analisis laporan arus kas konsolidasian; analisis laporan perubahan ekuitas konsolidasian; analisis rasio keuangan konsolidasian.

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total aset Perseroan di akhir tahun 2019 mencapai Rp940,01 miliar atau mencapai 73,16% target RKAP 2019 atau meningkat sebesar 8,38% dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan yang diraih belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh investasi yang kurang terserap secara optimal.

Aset Perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, perincian masing-masing aset dapat dilihat pada uraian berikut ini.

This description of financial performance was prepared based on the Company's Financial Statements which were presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2019.

Financial ratios in 2019 demonstrated SIER has sufficient capability to continue to run its business in a sound and sustainable manner. This review of financial performance was prepared based on Financial Statements. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners with an unqualified opinion.

Discussion on the Company's financial performance presented by taking into account the Consolidated Financial Statements as an integral part of this annual report.

The discussion along with an analysis of financial condition is presented in 5 (five) sections, the analysis of the consolidated financial position report; analysis of the consolidated statement of comprehensive income; analysis of the consolidated cash flow statement; analysis of consolidated equity change report; analysis of consolidated financial ratios.

Analysis of Consolidated Financial Statements

Asset

The total assets of the Company at the end of 2019 reached Rp940.01 billion or reached 73.16% of the 2019 RKAP target or increased by 8.38% compared to 2018. The increase achieved has not been able to reach the target set due to lack of investment absorbed optimally.

The Company's assets consist of current assets and non-current assets as described in the following details:

Laporan Posisi Keuangan

Statements Of Financial Position

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	ASET						ASSET
	Aset Lancar						Current assets
	kas dan Setara Kas	165,00	351,82	244,10	147.94%	69.38%	Cash and cash equivalents
	Pitutang Usaha	230,78	153,42	176,91	76.66%	115.31%	Accounts receivable
	Penyisihan Piutang Usaha	(7,63)	(8,23)	(10,20)	133.78%	124.04%	Allowance for Accounts Receivable
	Piutang Pegawai	7,08	0,21	0,003	0.04%	1.29%	Employee Receivables
	Piutang Pajak	7,09	-	7,09	100.00%	0.00%	Tax Receivable
	Uang Muka	-	-	-	0.00%	0.00%	Down payment
	Piutang Lancar Lainnya	-	-	0,34	0.00%	0.00%	Other Current Receivables
	Persediaan Barang	1,35	1,23	1,34	99.28%	109.31%	Inventory
	Persediaan Tanah Siap jual	97,41	204,78	101,51	104.22%	49.57%	Land Stock Ready For Sale
	Biaya Dibayar di Muka	67,70	4,93	17,39	25.69%	352.77%	Prepaid expenses
	Pendapatan yang Akan Diterima	16,05	28,39	0,60	3.75%	2.12%	Revenue to be received
	Aktiva Lancar lain	-	-	10,00	0.00%	0.00%	Other Current Assets
	Total Aset Lancar	584,83	736,53	549,08	93.89%	74.55%	Total Current Assets
	Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
	Aset Pajak Tangguhan	7,67	4,28	12,52	163.19%	292.50%	Deferred tax assets
	Persediaan tanah	104,62	171,73	108,15	103.37%	62.97%	Land Supply
	Properti Investasi	102,68	239,84	189,52	184.58%	79.02%	Investment Property
	Investasi Jangka Panjang	0,38	0,38	0,38	100.00%	100.00%	Long term investment
	Aset Tetap	122,93	207,49	129,78	105.57%	62.54%	Fixed assets
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(66,29)	(77,27)	(72,35)	109.14%	93.63%	Accumulated Depreciation of Fixed Assets
	Aset Dalam Penyelesaian	17,74	10,83	30,77	173.43%	284.15%	Construction In Progress
	Aset Tak Berwujud	0,81	3,06	0,91	112.27%	29.67%	Intangible Assets
	Aset Lain - lain	0,26	0,26	0,26	100.00%	100.00%	Other Assets
	Total Aset Tidak Lancar	290,80	560,61	399,93	137.53%	71.34%	Total Non-Current Assets
	Total Aset	875,63	1.297,15	940,01	108,38%	73,16%	Total Assets

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
2	LIABILITAS & EKUITAS						LIABILITIES & EQUITY
	Liabilitas						Liabilities
	Liabilitas Jangka Pendek	70,49	321,25	67,97	96.42%	21.16%	Short-term liabilities
	Liabilitas Jangka Panjang	31,48	50,11	26,87	85.34%	53.62%	Liabilitas Jangka Panjang
	Total Liabilitas	101,97	371,36	94,84	93.00%	25.54%	Total Liabilities
	Ekuitas						Equity
	Modal Saham yang Disetor	200,00	200,00	200,00	100.00%	100.00%	Paid-in Capital
	Cadangan Umum	417,13	538,39	524,64	125.78%	97.45%	General Reserves
	Saldo Laba Tahun Berjalan	161,68	187,35	135,44	83.77%	72.29%	Retained Profit for the Year
	Saldo Laba Tahun Lalu	-	-	-	0.00%	0.00%	Last Year's Retained Profit
	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(5,60)	(0,46)	(6,22)	110.96%	1359.19%	Remeasurement of Employee Benefits
	Komponen Ekuitas Lainnya	0,44	0,44	0,44	100.00%	100.00%	Other equity components
	Kepentingan Non Pengendali	0,003	0,05	(0,14)	-4536.43%	-255.08%	Non-controlling interests
	Total Ekuitas	773,65	925,78	854,18	110.41%	92.27%	Total Equity
	Total Liabilitas dan Ekuitas	875,63	1.297,15	949,01	108.38%	73.16%	Total of Liabilities and Equities

1. Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2019 mencapai Rp549,08 miliar atau setara 74,55% dari target tahun 2019 atau menurun sebesar 6,11% dibanding tahun 2018. Penurunan aset lancar disebabkan berkurangnya persediaan lahan serta penurunan jumlah kas dan setara kas khususnya yang berasal dari deposito akibat dari pembiayaan usaha. Penjelasan lebih rinci mengenai aset lancar dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, deposito, dan investasi jangka pendek yang dilakukan Perusahaan.

Kas dan setara kas perusahaan di akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp 244,08 miliar mengalami peningkatan sebesar 47,94% apabila dibandingkan dengan tahun 2018

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah penempatan pada Bank Yudha Bakti, Tbk sebesar 25,93%, PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur sebesar 375%, Bank Tabungan Negara Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar 100%.

1. Current Assets

Current assets in 2019 amounted to Rp549,08 billion or equivalent to 74.55% of the 2019 target or decreased by 6.11% compared to 2018. The decline in current assets was due to a decrease in land bank and a decrease in total cash and cash equivalents, especially derived from deposits as a result of business financing. More detailed about the current assets are as follows:

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consisted of cash, deposits and short-term investments.

The company's cash and cash equivalent at the end of 2019 were recorded at Rp0.24 billion, an increase of 47.94% compared to 2018.

This increase was mainly due to an increase in the number of placements with Bank Yudha Bakti, Tbk by 25.93%, PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur by 375%, Bank Tabungan Negara Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri amounting to 100%.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha perusahaan di akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp176,91 miliar, menurun 23,34% atau setara Rp53,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini dikarenakan Piutang Trading mengalami penurunan yaitu sebesar 48,15% dari angka Rp164,88 miliar di tahun 2018 menjadi Rp85,490 miliar di tahun 2019;

c. Piutang Pegawai

Piutang pegawai di akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp0,002 miliar menurun sebesar 99.96% dibandingkan dengan tahun 2018. Ini disebabkan karena adanya cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp0,01 miliar di tahun 2019;

d. Piutang Lancar Lainnya

Piutang lancar lainnya tahun 2019 tercatat senilai Rp0,34 miliar, yaitu merupakan nilai piutang periklanan dan jasa lainnya;

e. Persediaan

Persediaan di akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp102,86 miliar, meningkat 4,15% apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Ini diakibatkan karena bertambahnya nilai Kawasan Pasuruan yang siap jual;

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka di akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp17,39 miliar, menurun sebesar 74,31% jika dibandingkan tahun 2018. Ini dikarenakan pada tahun 2019 tidak ada biaya pembayaran trading jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sejumlah Rp31,30 miliar;

g. Pendapatan Yang Akan Diterima

Pendapatan yang akan diterima di akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp0,60 miliar menurun 96,25% dari tahun 2018.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2019 tercatat senilai Rp399,93 miliar meningkat 37,53% apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan terdapat proyek investasi yang belum terealisasi sepenuhnya di tahun 2019.

Rincian lebih detail mengenai aset tidak lancar dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp12,52 miliar, meningkat 63,19% jika dibandingkan dengan tahun 2018;

b. Persediaan Tanah Mentah

Persediaan tanah mentah pada akhir tahun 2019

b. Trade receivables

The company's trade receivables at the end of 2019 were recorded at Rp176.91 billion, a decrease of 23.34% or equivalent to Rp53.88 billion compared to 2018. This is because Trading Receivables decreased by 48.15% from Rp164.8 billion in 2018 to Rp85.490 billion.14 in 2019;

c. Employee Receivables

Employee receivables at the end of 2019 were recorded at Rp0.002 billion, a decrease of 99.96% compared to 2018. This is due to the allowance for impairment losses of Rp0,01 billion in 2019;

d. Other Current Receivables

Other current receivables in 2019 were recorded at Rp0.34 billion, which is the value of receivables from advertising and other services;

e. Inventories

Inventories at the end of 2019 were recorded at Rp102.86 billion, a increase of 4.15% when compared to 2018. This is due to the added value of the Pasuruan Area that is ready to sell;

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses at the end of 2019 were recorded at Rp17.39 billion, a decrease of 74.31% when compared to 2018. This is because in 2019 there were no trading payment fees when compared to 2018, which was Rp31.30 billion;

g. Accrued Revenue

Accrued Revenue in 2019 amounted to Rp0.60 billion, a decrease of 96.25% compared to 2018.

2. Non-current assets

Total current assets in 2019 amounted to Rp399.93 billion, an increase of 37.53% compared to 2018. This increase was mainly due to the incomplete investment projects in 2019.

Detail information on non-current asset is as follow:

a. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets at the end of 2019 amounted to Rp12,52 billion, an increase of 63.19% compared to 2018;

b. Raw Land Inventories

Raw land inventories in 2019 amounted to

- tercatat senilai Rp108,15 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3,37% dibandingkan tahun lalu;
- c. **Properti Investasi (nett)**
Properti investasi pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp189,52 miliar, terdapat peningkatan sebesar 84,58% dari tahun 2108. Ini merupakan nilai dari tanah siap dijual di Kawasan PIER II;
 - d. **Investasi Jangka Panjang**
Investasi jangka panjang pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp0,38 miliar, tidak terjadi peningkatan maupun penurunan dibandingkan tahun 2018. Ini merupakan penempatan saham sejumlah 381.780 lembar kepada PT Sarana Jatim Ventura yang merupakan pengalihan saham dari bagian PKBL PT SIER kepada Perusahaan dengan nilai pengalihan sejumlah Rp0,1 miliar;
 - e. **Aset Tetap (nett)**
Aset tetap pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp57,42 miliar, meningkat 5,57% dibandingkan tahun 2018.
Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya kegiatan investasi yang dilakukan oleh Perseroan;
 - f. **Aset Dalam Penyelesaian**
Aset dalam penyelesaian pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp30,77 miliar, meningkat sebesar 73,43% dari tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya renovasi atas BPSP dan wisma SIER, serta pembangunan atas bangunan kantor dan masjid;
 - g. **Aset Tak Berwujud**
Aset tidak berwujud pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp0,91 miliar meningkat 12,27% atau dibandingkan tahun 2018;
 - h. **Aset Lain-lain**
Aset lain-lain pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp0,26 miliar atau setara dengan nilai yang dicatatkan pada tahun lalu sehingga tercatat tidak ada peningkatan atau penurunan.

- Rp108,15 billion, an increase of 3.37% compared to previous year;*
- c. **Investment Property (nett)**
Investment property at the end of 2019 was recorded at Rp189,52 billion, an increase of 84.58% from 2108. This is the value of land ready for sale in the PIER II Area;
 - d. **Long term investment**
Long-term investment at the end of 2019 was recorded at Rp0,38 billion, there was no increase or decrease compared to 2018. This is the placement of shares totaling 381,780 shares to PT Sarana Jatim Ventura which is a transfer of shares from the PKBL portion of PT SIER to the Company with a transfer value of Rp0,1 billion;
 - e. **Fixed Assets (nett)**
Fixed assets at the end of 2019 amounted to Rp57,42 billion, an increase of 5.57% compared to 2018.

This increase was in line with the Company's investment activities;
 - f. **Construction In Progress**
Construction in progress at the end of 2019 was recorded at Rp30,77 billion, an increase of 73.43% from 2018. This is due to the renovation of BPSP and the SIER guesthouse, as well as the construction of office buildings and mosques;
 - g. **Intangible Assets**
Intangible assets at the end of 2019 amounted to Rp0,91 billion, an increase of 12.27% or compared to 2018;
 - h. **Other Assets**
Other assets at the end of 2019 amounted to Rp0,26 billion or equivalent to previous year. There was no changes in performance 2019 compared to 2018.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp94,84 miliar, menurun sebesar 7% atau setara Rp7,11 miliar dibandingkan tahun 2018.

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Perincian masing-masing liabilitas dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Liabilities

The Company booked total liabilities Rp94.84 billion in 2019, decreased by 7% or equivalent to Rp7.11 billion compared to 2018.

The Company's liabilities consisted of short-term and long-term liabilities. Details of liabilities can be seen in the following description.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp67,97 miliar, menurun 3,58% apabila dibandingkan tahun 2018.

Rincian lebih detail mengenai liabilitas jangka pendek dapat dilihat pada penjelasan berikut.

- a. **Utang Usaha**
Utang usaha pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp7,81 miliar, menurun sebesar 31,84% dibandingkan tahun 2018;
- b. **Utang Pajak**
Utang pajak pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp4,23 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,08% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu Rp4,92 miliar;
- c. **Utang Jangka Pendek**
Pada tahun 2019 tidak terdapat utang jangka pendek.;
- d. **Uang Jaminan dari Pihak Ketiga**
Uang jaminan dari pihak ketiga pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp24,03 miliar, meningkat 11,5% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp21,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan sewa bangunan pabrik siap pakai di SIER yaitu Rp20,24 miliar meningkat 12,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
- e. **Biaya Yang Akan Dibayar**
Biaya yang akan dibayar pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp4,42 miliar mengalami penurunan sebesar 18,8% jika dibandingkan tahun 2018. Biaya ini terbagi menjadi dua yaitu Biaya Pihak Berelasi dan Biaya Pihak Ketiga. Penurunan dari biaya ini terutama disebabkan karenanya tiadanya biaya iuran astek dan pension karyawan di tahun 2019, yang termasuk ke dalam biaya pihak berelasi;
- f. **Pendapatan Diterima Di Muka**
Pendapatan diterima di muka pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp12,60 miliar mengalami peningkatan 12,92% dibandingkan tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan diterima dimuka dari sewa bangunan pabrik siap pakai yaitu Rp3,37 miliar atau naik 3,07% dan kenaikan pendapatan sewa gudang logistik yaitu Rp15,65 miliar atau 144% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
- g. **Liabilitas Diestimasi Jangka Pendek**
Liabilitas diestimasi jangka pendek pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp14,87 miliar, menurun 10,1% dibandingkan tahun 2018.

1. Short Term Liabilities

Total short-term liabilities of the Company in 2019 were recorded at Rp67.97 billion, a decrease of 3.58% compared to 2018.

More details regarding short-term liabilities can be seen in the following explanation.

- a. **Trade Payables**
Trade payable at the end of 2019 amounted to Rp7.81 billion, a decrease of 31.84% compared to 2018;
- b. **Taxes Payables**
Tax payable at the end of 2019 was recorded at Rp4.23 billion, a decrease of 14.08% compared to last year's Rp4.92 billion;
- c. **Short Term Debt**
There was no short-term debt In 2019;
- d. **Deposits from Third Parties**
Security deposits from third parties at the end of 2019 were recorded at Rp24.03 billion, an increase of 11.5% from 2018 as much Rp21.56 billion. This was mainly due to an increase in rent for ready-to-use factory buildings at SIER, namely Rp20.24 billion, an increase of 12.17% compared to the previous year;
- e. **Accrued Expenses**
The cost to be paid at the end of 2019 was recorded at Rp4.42 billion, a decrease of 18.8% when compared to 2018. These fees are divided into two, namely Related Party Fees and Third Party Fees. The decrease in these costs was mainly due to the absence of the cost of employee contributions and retirement in 2019, which were included in related party expenses;
- f. **Prepaid Revenue**
The income received in advance at the end of 2019 was recorded at Rp12.60 billion, an increase of 12.92% compared to 2018. This was mainly due to an increase in income received in advance from leasing ready-to-use factory buildings, namely Rp3.37 billion or an increase of 3.07% and an increase in logistics warehouse rental income of Rp15.65 million or 144% when compared to the previous year;
- g. **Short-Term Estimated Liabilities**
Short-term estimated liabilities at the end of 2019 amounted to Rp14.87 billion, a decrease of 10.1% compared to 2018.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp26,87 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,66% apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan ini akibat dari realisasi khususnya liabilitas lainnya yang cukup rendah.

Rincian lebih detail mengenai liabilitas jangka pendek dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp17,62 miliar, meningkat 19,38% dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena peningkatan saldo awal tahun yaitu sebesar Rp4,65 miliar atau sebesar 45,94% dibandingkan dengan awal tahun 2018;

b. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp9,25 miliar, mengalami peningkatan 44,7% dari tahun lalu.

3. Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp854,18 miliar, meningkat 10,41% atau setara Rp80,52 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp773,65 miliar.

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal saham yang disetorkan, dana cadangan umum, saldo laba tahun berjalan, imbalan pasca kerja, modal donasi dan kepentingan non-pengendali. Perincian masing-masing liabilitas dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Modal Saham Yang Disetor

Modal saham yang disetor pada tahun 2019 sama dengan yang disetorkan pada tahun 2018 yakni senilai Rp200,00 miliar sehingga tercatat tidak ada peningkatan maupun penurunan;

b. Cadangan Umum

Dan dari hasil cadangan umum pada tahun 2019 tercatat senilai Rp524,64 miliar, meningkat 25,78% atau setara Rp107,52 miliar dibandingkan tahun 2018 yang tercatat senilai Rp417,13 miliar;

c. Saldo Laba Tahun Berjalan

Saldo laba tahun berjalan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp135,44 miliar, menurun 16,23% atau setara Rp26,24 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp161,68 miliar.

Kinerja perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan sehingga laba yang didapatkan juga lebih rendah dari tahun sebelumnya;

2. Long-term Liabilities

The Company booked total long-term liabilities Rp26,87 billion in 2019, a decrease of 14.66% compared to 2018. This decrease was due to the slightly performance of other liabilities.

More details regarding short-term liabilities are as follows:

a. Post-employment Benefits Liabilities

Post-employment benefits liabilities at the end of 2019 were recorded at Rp17,62 billion, an increase of 19.38% compared to 2018. This is due to the increase in the balance at the beginning of the year, which was Rp4,65 billion or 45.94% compared to the beginning of 2018;

b. Other Liabilities

Other liabilities at the end of 2019 amounted to Rp9,25 billion, an increase of 44.7% compared to previous year.

3. Equity

The Company posted total total equity Rp854,18 billion, an increase of 10.41% or equivalent to Rp80,52 billion compared to Rp773,65 billion in 2018.

The Company's equity consisted of paid-in share capital, general reserve, current earnings of the year, post-employment benefits, donated capital and non-controlling interests. Liabilities in more details is as follows:

a. Paid-in Capital

Paid-in-Capital in 2019 was equivalent to 2018, amounted to Rp200,00 billion. There were no changes recorded;

b. General Reserves

General reserves in 2019 amounted to RRp524.64 billion, representing an increase of 25.78% or equivalent to Rp107.52 billion compared to Rp417.13 billion in 2018;

c. Current Earnings of the Year

Current earning of the year in 2019 booked Rp135.44 billion, a decrease of 16.23% or equivalent to Rp26.24 billion compared to Rp161.68 billion in 2018.

The company recorded an unfavorable performance in 2019 that caused the decline in profits compared to previous year;

d. Pengukuran Kembali Imbalan Kerja

Pengukuran kembali imbalan kerja pada tahun 2019 tercatat senilai -Rp6,22 miliar, meningkat 10,96% atau setara Rp0,61 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai -Rp5,60 miliar

Peningkatan ini disebabkan meningkatnya jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun pada tahun 2019;

e. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen Ekuitas Lainnya pada tahun 2019 berada pada posisi sama dengan tahun 2018 yakni senilai Rp0,44 miliar sehingga tercatat tidak ada peningkatan maupun penurunan;

f. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali pada tahun 2019 tercatat senilai -Rp0,14 miliar, menurun 4536% dibandingkan tahun 2018 senilai Rp0,003 miliar

d. Remeasurement of Employee Benefits

The re-measurement of employee benefits in posted -Rp6.22 million in 2019, an increase of 10.96% or equivalent to Rp0.61 million compared to -Rp5.60 billion in 2018.

This increase was due to the hike in the number of pre-retired employees in 2019;

e. Other Equity Components

Other Equity Components in 2019 was equivalent to 2018, amounted to Rp0.44 billion. There were no changes in this post;

f. Non-controlling interests

Non-controlling interests in 2019 booked -Rp0.14 billion, a decrease of 4536% compared to 2018 amounted to Rp0.003 billion.

Uraian liabilitas dan ekuitas dijelaskan dalam tabel berikut :
dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Liabilities and equity are described in the following table:

Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
	[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang Usaha	11,45	6,54	7,81	68,16%	119,31%	Accounts payable
Utang Bank	-	250,00	-	0,00%	0,00%	Bank Loans
Utang Pajak Penghasilan	0,0002	9,64	0,06	36.115,51%	0,60%	Income Tax Payable
Utang Pajak Lainnya	4,33	8,59	4,17	96,27%	48,59%	Other Tax Payable
Utang Jangka Pendek	-	-	-	0,00%	0,00%	Short Term Debt
Uang jaminan dari pihak ketiga	21,56	20,84	24,04	111,50%	115,36%	Security deposit from third parties
Biaya yang akan dibayar	5,45	5,35	4,42	81,20%	82,76%	Fees to be paid
Pendapatan diterima dimuka	11,16	10,08	12,60	112,92%	125,05%	Prepaid income
Liabilitas diestimasi jangka pendek lainnya	16,54	10,23	14,87	89,90%	145,40%	Other current estimated liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	70,49	321,25	67,97	96,42%	21,16%	Short-Term Total Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas Sewa	-	-	-	0,00%	0,00%	2.2 LONG TERM LIABILITIES Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	14,76	8,66	17,62	119,38%	203,40%	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Lainnya	16,72	41,44	9,25	55,30%	22,31%	Other Liabilities
Total Liabilitas Ajangka Panjang	31,48	50,11	26,87	85,34%	53,62%	LONG TERM TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	101,97	371,36	94,84	93,00%	93,00%	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS						
EQUITY						

Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan		Description
	[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY THAT CAN BE DISTRIBUTED TO OWNERS OF THE COMPANY			
Modal Saham yang Disetor	200,00	200,00	200,00	100,00%	100,00%	Paid-in Capital
Cadangan Umum	417,13	538,39	524,64	125,78%	97,45%	General Reserves
Saldo Laba Tahun Berjalan	161,68	187,35	135,44	83,77%	72,29%	Retained Profit for the Year
Saldo Laba Tahun Lalu	-	-	-	0,00%	0,00%	Last Year's Retained Profit
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(5,60)	(0,46)	(6,22)	110,96%	1359,19%	Remeasurement of Employee Benefits
Komponen Ekuitas Lainnya	0,44	0,44	0,44	100,00%	100,00%	Other equity components
	773,65	925,73	854,32	110,43%	92,29%	
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0,004	0,05	(0,14)	(4534,29%)	(255,10%)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	773,65	925,78	854,18	110,41%	92,27%	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	875,63	1.297,15	949,01	108,38%	73,16%	TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES

Analisa Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Hasil penjualan bersih dari usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp661,92 miliar, menurun 12,78% atau setara Rp96,98 miliar dibandingkan tahun 2018 yang tercatat senilai Rp758,90 miliar.

Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan pendapatan dari bisnis baik lahan maupun non lahan.

Harga Pokok Penjualan

Besaran beban pokok penjualan yang harus dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2019 senilai Rp383,18 miliar menurun 20,32% atau setara Rp97,73 miliar dibandingkan tahun 2018 yang dibukukan senilai Rp480,91 miliar. Penurunan ini sejalan dengan terjadinya penurunan pendapatan perusahaan sehingga mempengaruhi biaya yang dikeluarkan. Harga Pokok Penjualan yang dikeluarkan antara lain untuk menjalankan usaha penjualan tanah industri, logistik, jasa penunjang, SPBU dan kontraktor.

Biaya Usaha

Biaya usaha Perusahaan terdiri dari beban umum dan administrasi termasuk di dalamnya beban penjualan dan pemasaran serta beban pajak penghasilan (final). Pada tahun 2019 secara total biaya usaha tercatat senilai Rp520,40 miliar, menurun 13,36% atau setara Rp80,24 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp600,65 miliar.

Analysis of Consolidated Statement of Profit (Loss)

Revenues

The Company booked net revenues 2019 of Rp661.92 billion, a decrease of 12.78% or equivalent to Rp96.98 billion compared to Rp758.90 billion in 2018.

This decrease was mainly due to a decrease in income from both land and non-land business line.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2019 amounted to Rp383.18 billion, a decrease of 20.32% or equivalent to Rp97.73 billion compared to Rp480.91 billion in 2018. The decrease was in line with the decline in company revenue that affected the costs incurred by the Company. The cost of goods sold included, among others, used for business of selling industrial land, logistics, support services, gas stations and contractors.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consisted of general and administrative expenses including sales and marketing expenses as well as income tax expenses (final). In 2019, total operating expenses amounted to Rp520.40 billion, decreased by 13.36% or equivalent to Rp80.24 billion compared to Rp600.65 billion in 2018.

Penurunan ini seiring dengan menurunnya biaya yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan.

Pendapatan Non-usaha

Pendapatan non-usaha hingga akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp12,78 miliar, mengalami penurunan setara 33,94% atau setara Rp6,56 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp19,34 miliar. Sedangkan dari sisi biaya yang dikeluarkan, pada tahun 2019 tercatat senilai Rp2,07 miliar, mengalami penurunan 30,73% atau setara Rp0,92 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp2,99 miliar.

Secara total, kegiatan non-usaha yang dijalankan mendapatkan laba senilai Rp10,71 miliar, menurun 34,53% atau setara Rp5,65 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp16,35 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak senilai Rp138,23 miliar menurun 13,98% atau setara Rp0,02 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp0,16 miliar. Secara keseluruhan, penurunan ini merupakan dampak dari penurunan pendapatan usaha dan diikuti penurunan pendapatan non-usaha.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan senilai Rp135,30 miliar, menurun 16,31% atau setara Rp22,47 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp161,66 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pendapatan (beban) komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 tercatat senilai -Rp0,61 miliar, menurun 88,06% atau setara Rp4,54 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai -Rp5,15 miliar.

Sehingga pada tahun 2019, didapatkan laba komprehensif tahun berjalan senilai Rp134,69 miliar, menurun 13,95% atau setara Rp21,83 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp156,52 miliar.

This decrease was in line with lower costs used to support operational activities carried out by the Company.

Non-operating Income

Non-operating income until the end of 2019 amounted to Rp12.78 billion, a decrease of 33.94% or equivalent to Rp6.56 billion compared to Rp19.34 billion in 2018. While costs incurred in 2019 amounted to Rp2.07 billion, a decrease of 30.73% or equivalent to Rp0.92 billion compared to Rp2.99 billion in 2018.

Total non-operating income amounted to Rp10.71 billion, a decrease of 34.53% or equivalent to Rp5.65 billion compared to Rp16.35 billion in 2018.

Earning before Tax

The company recorded earning before tax of Rp138.23 billion, decreased by 13.98% or equivalent to Rp0.02 billion compared to Rp0.16 billion in 2018. Overall, this decrease was affected by a decrease in operating income and in non-operating income.

Net Income for the Year

At the end of 2019, the Company managed to record a net profit for the year of Rp135.30 billion, a decrease of 16.31% or equivalent to Rp22.47 billion compared to Rp161.66 billion in 2018.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income (expenses) for the year in 2019 amounted to -Rp0.61 billion, a decrease of 88.06% or equivalent to Rp4.54 billion compared to -Rp5.15 billion in 2018.

Comprehensive profit for the year recorded at Rp134.69 billion, a decrease of 13.95% or equivalent to Rp21.83 billion compared to Rp156.52 billion in 2018.

Analisis Arus Kas Konsolidasian

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 tercatat senilai Rp244,10 miliar, meningkat 47,94% atau setara Rp79,10 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp165 miliar.

Peningkatan tersebut di dominasi oleh peningkatan kas yang berasal dari aktivitas operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2019 tercatat senilai Rp287,36 miliar, meningkat 415,75% atau setara Rp378,37 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai -Rp91,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pembayaran kas yang dilakukan kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2019 tercatat senilai -Rp154,11 miliar, meningkat 125,54% atau dibandingkan tahun 2018 senilai -Rp68,33 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan kegiatan investasi yang dilakukan selama tahun 2019, baik itu untuk investasi berupa pembelian tanah, properti maupun aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat senilai -Rp54,15 miliar, meningkat 10,78% atau setara -Rp5,27 miliar. Pencapaian ini seiring belum direalisasikannya surat hutang jangka menengah perusahaan atau medium term note (MTN).

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas

Perusahaan mencatatkan penurunan kas dan setara kas tahun 2019 senilai Rp79,10 miliar meningkat 137,99% atau setara Rp287,32 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai -Rp208,22 miliar. Penurunan/Peningkatan ini menyebabkan saldo akhir kas dan setara kas tahun 2019 tercatat senilai Rp244,10 miliar, meningkat 47,94% atau setara Rp79,10 miliar dibandingkan tahun 2018 senilai Rp165 miliar.

Analisis Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas pada akhir tahun 2019 memperlihatkan jumlah modal senilai Rp200,00 miliar yang tidak mengalami perubahan sejak tahun 2014 serta terdapat dana cadangan umum senilai Rp524,64 miliar dengan saldo laba tahun berjalan senilai Rp135,44 miliar.

Analysis of Consolidated Cash Flow

Cash and cash equivalents at the end of 2019 were recorded at Rp244,10 billion, an increase of 47.94% or equivalent to Rp79.10 billion compared to Rp165 billion in 2018.

This increase was dominated by an increase in cash derived from operating activities.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2019 amounted to Rp287.36 billion, an increase of 415.75% or equivalent to Rp378.37 billion compared to -Rp91.01 billion in 2018. This increase was due to an increase in cash payments to suppliers.

Cash Flows from Investment Activities

Cash flow from investment activities in 2019 amounted to -Rp154.11 billion, an increase of 125.54% or compared to -Rp68.33 billion in 2018. This increase was due to an increase in investment activities during 2019, both for investment in form of purchasing land, property and fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flow from financing activities in 2019 amounted to -Rp54,15 billion, an increase of 10.78% or equivalent to -Rp5,27 billion. This achievement was in line with the postponement of medium term note (MTN).

Net Increase in Cash and Cash Equivalents

The company posted a decrease in cash and cash equivalents in 2019 amounted to Rp79,10 billion, an increase of 137.99% or equivalent to Rp287,32 billion compared to -Rp208,22 billion in 2018. This decrease / increase generated the final balance of cash and cash equivalents of Rp244,10 billion in 2019, an increase of 47.94% or equivalent to Rp79,10 billion compared to Rp165 billion in 2018.

Analysis of Statement of Changes in Equity

Changes in equity at the end of 2019 showed a total capital amounted to Rp200.00 billion or nothing has changed since 2014 and there was a general reserve fund of Rp524.64 billion with a balance of profit for the year of Rp135.44 billion.

Tabel Uraian perubahan arus kas

Table Description of changes in cash flows

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No.	Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio		Description
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(91,01)	403,81	287,36	-315,75%	71,16%	Cash Flows from Operating Activities
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(68,33)	(259,26)	(154,11)	225,54%	59,44%	Cash Flows from Investing Activities
3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(48,88)	(46,83)	(54,15)	110,78%	115,63%	Cash Flows from Financing Activities
4	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(208,22)	97,72	79,10	(37,99%)	80,94%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
5	Kas dan Setara Kas Awal Tahun	373,22	254,09	165,00	44,21%	64,94%	Cash and Cash Equivalents Beginning of the year
	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	165,00	351,82	244,10	147,94%	69,38%	Cash and Cash Equivalents End of the year

Tabel Perubahan Arus Kas

Changes in Cash Flow Table

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Uraian Description	Modal Saham Capital Stock	Modal Donasi Donation Capital	Pendapatan lain Other Income	Ekuitas Lainnya A Other Equity	Saldo Laba Retained Profit		
					Cadangan Umum General Backup	Belum Dicapai Not Prepared Yet	jumlah Ekuitas Total Equity
Saldo 31 Desember 2018 (disajikan kembali) Balance December 31, 2018 (Restated)	200,00	0,44	(5,60)	0,003	417,13	161,68	773,65
Saldo Per 31 Desember 2018 Balance December 31, 2018	200,00	0,44	(5,60)	0,003	417,13	161,68	773,65
Pembagian laba Tahun 2019 Profit Sharing for 2019							
• Pembayaran Dividen • Dividend Payment						(54,16)	(54,16)
• Cadangan Umum • General reserve					107,52	(107,52)	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2019 2019 Net Profit (Loss)						135,44	135,44
Pembebanan Biaya PSAK 24 (Rev 2013) Charging PSAK 24 (Rev 2013)			1,44				1,44
Pajak Tangguh Deferred Tax			(2,05)				(2,05)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests				(0,14)			(0,14)
Saldo per 31 Desember 2019 Balance December 31, 2018	200,00	0,44	(6,22)	(0,14)	524,64	135,44	854,18

Analisis Rasio Keuangan Konsolidasian

Analisis mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada 2018 dan 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio kas dan rasio lancar.

Secara umum, nilai ideal rasio likuiditas minimum sebesar 150% yang mana semakin besar nilai rasio akan semakin baik dan Perusahaan dalam kondisi sehat.

Rasio Kas

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas dan setara kas yang ada. Rasio kas pada tahun 2019 sebesar 309,12%, meningkat 48,87% dibandingkan tahun 2018 sebesar 207,65%.

Rasio kas ini cukup tinggi karena menunjukkan saldo kas yang relatif mencukupi sepanjang tahun, atau dengan kata lain Perusahaan masih mampu memenuhi liabilitas jangka pendeknya sebanyak 2 kali atau setiap Rp1 liabilitas jangka pendek perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan 2 Rupiah kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan.

Rasio Lancar

Rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar pada tahun 2019 sebesar 793,15%, menurun 4,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar 829,65%.

Rasio lancar ini menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki Perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan sebanyak 7,93 kali atau setiap Rp1 liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan Rp7,93 aset lancar.

Analysis of Consolidated Financial Ratio

Analysis of important consolidated financial ratios that describing the Company's financial and operational performance in 2018 and 2019 are as follows:

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is a measure used to calculate the level of the Company's ability to meet its short-term liabilities. It is reflected in the cash ratio and current ratio.

In general, the ideal value of minimum liquidity ratio is 150%, which means that the greater the ratio, the better is the Company to be in a sound level.

Cash Ratio

The cash ratio is used to measure the company's ability to pay short-term liabilities with existing cash and cash equivalents. The cash ratio in 2019 was 309.12% from 207.65% in 2018, or representing increase of 48.87%.

The ratio was high enough to describe a relatively sufficient cash balance throughout the year, or in other words the Company is still able to meet its short-term liabilities 2 times or every Rp1, the company's short-term liabilities can be guaranteed with 2 Rupiah cash and cash equivalents owned by the Company.

Current Ratio

The current ratio is used to measure the company's ability to pay off its short-term liabilities using its current assets. The current ratio in 2019 was 793.15%, a decrease of 4.4% compared to 829.65% in 2018.

This current ratio shows that the current assets owned by the Company are able to meet the short-term liabilities of the Company as much as 7.93 times or for every Rp1, the short-term liabilities of the Company can be guaranteed with Rp7.93 current assets.

Tabel Rasio Keuangan

Financial Ratio Table

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Ratio	
			[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]
1	Rasio Likuiditas						
	1.1 Cash Ratio	%	207,65	105,62	309,12	148,87%	292,67%
	1.2 Quick Ratio	%	827,73	164,90	791,18	95,58%	479,79%
	1.3 Current Ratio	%	829,65	229,34	793,15	95,60%	345,84%
2	Rasio Aktivitas						
	2.1 Collection Period	Hari	107,33	58,60	91,92	85,65%	156,87%
	2.2 Inventory Turn Over	Kali	0,06	0,04	0,05	82,99%	125,40%
	2.3 Total Aset Turn Over	%	90,64	71,30	73,48	81,07%	103,05%
	2.4 Fixed Aset Turn Over	Kali	4,76	2,44	2,68	56,27%	109,86%
3	Rasio Leverage						
	3.1 Debt to Equity	%	13,18	40,01	11,09	84,11%	27,71%
	3.2 Debt to Total Aset	%	11,65	28,59	9,98	85,70%	34,91%
4	Rasio Profitabilitas						
	4.1 Profit Margin	%	36,63	39,38	42,11	114,96%	106,94%
	4.2 Return On Equity	%	27,10	25,61	19,65	72,49%	76,72%
	4.3 Return On Aset	%	19,94	17,13	16,04	80,44%	93,64%

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio atau rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar 9,98% menurun 14,30% dibandingkan tahun 2018 sebesar 11,65%. Hal ini berarti bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia mengalami penurunan di tahun 2019.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio atau rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar 11,09% menurun 15,89% dibandingkan tahun 2018 sebesar 13,18%. Hal ini berarti bahwa sebesar setiap Rp1 modal sendiri perusahaan dapat menjamin Rp0,11 total liabilitas perusahaan.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a measure to assess the ability of the Company to repay all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency measurement uses *Debt to Equity Ratio (DER)* and *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

Debt to Assets Ratio (DAR)

The Company's DAR in 2019 was recorded at 9.98%, decreased by 14.30% compared to 2018 which was 11.65%. This means that the Company's ability to pay off all of its obligations using available assets has decreased in 2019.

Debt to Equity Ratio (DER)

The Company's DER in 2019 was recorded at 11.09%, decreased by 15.89% compared to 2018 which was 13.18%. This means that for every Rp1, the company's own capital can guarantee Rp0.11 of the company's total liabilities.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipergunakan Perusahaan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola Perusahaan. Rasio ini merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama Perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Adapun tingkat profitabilitas Perusahaan pada 2018 ditunjukkan dengan rasio margin laba bersih, tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih dari kegiatan penjualan yang dilakukan. Pada tahun 2019, margin laba bersih Perusahaan tercatat sebesar 20,44% menurun 3,7% dibandingkan tahun 2018 sebesar 21,22%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 penjualan bersih mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,42.

Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio untuk mengukur pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Pada tahun 2019, tingkat pengembalian aset Perusahaan tercatat 16,04% menurun 19,56% dibandingkan tahun 2018 sebesar 19,94%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 total aset mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,20.

Penurunan ini disebabkan adanya penurunan laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan yang dihasilkan oleh perusahaan dan peningkatan aset perusahaan yang dipergunakan.

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan bersih. Pada tahun 2019, tingkat pengembalian ekuitas Perusahaan tercatat 19,65% menurun 7,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar 27,10%. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat pengembalian atau penghasilan yang diperoleh semakin tidak baik kedudukan/posisi pemilik perusahaan.

Tingkat Pengembalian Investasi

Pada tahun 2019, perusahaan mencatat rasio tingkat pengembalian investasi sebesar 18,08% atau menurun 18,52% jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 22,19%. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan yang dihasilkan oleh perusahaan dan peningkatan aset perusahaan yang dipergunakan.

Profitability Ratio

The profitability ratio is a measure used by the Company to calculate the net final result of various policies and decisions taken by management which will provide the final answer regarding management effectiveness in managing the Company. This ratio is the main ratio in all financial statements, because the main objective of the Company is the result of operations / profits. The level of the Company's profitability in 2018 was indicated by the ratio of net profit margins, returns on assets and returns on equity.

Net Profit Margin

Net profit margin is a ratio to measure the Company's ability to obtain net profit from its sales activities. In 2019, the Company's net profit margin was recorded at 20.44%, an decrease of 3.7% compared to 2018 of 21.22%. This means that every Rp1 net sale is capable of generating a profit of Rp0.42

Rate of Return on Assets

The rate of return on assets is a ratio to measure the return of the business on all existing assets. In 2019, the rate of return on the Company's assets was recorded at 16.04%, a decrease of 19.56% compared to 2018 of 19.94%. This means that every Rp1, total assets, can generate a profit of Rp0.20.

This decrease was due to a decrease in earnings before interest, taxes and depreciation generated by the company and an increase in the company assets used.

Return on Equity

Return on equity is a ratio to measure the ability of equity to generate net income. In 2019, the Company recorded the return on equity of 19.65%, a decrease of 7.45% compared to 27.10% in 2018. This means that the lower the rate of return or income, the more unfavorable the company shall be.

Return on Investment

In 2019, the company recorded a return on investment ratio of 18.08% or a decrease of 18.52% when compared to 2018 of 22.19%. This decrease was due to a decrease in earnings before interest, taxes and depreciation generated by the company and an increase in the company assets used.

Analisis Pencapaian Target 2019 dan Proyeksi 2020

Perusahaan secara berkala menganalisa dan menentukan realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja di tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2019 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2020. Perusahaan telah merumuskan target kinerja yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2020 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Asumsi Operasional

Faktor Eksternal

Berikut adalah faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja tahun buku 2019 :

1. Perubahan atas Peraturan kepala BPS Nomor: 95 Tahun 2015 menjadi Peraturan Kepala BPS Nomor: 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
3. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang melemah sebesar 19 poin atau sebesar -0,13% (per 21 Oktober 2019);
4. Peningkatan UMP dan/atau UMK tahun 2020 berdasarkan data inflasi nasional dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu 8,51%.

Faktor Internal

Selain faktor eksternal, terdapat pula faktor-faktor internal yang turut mempengaruhi kinerja tahun buku 2019 :

1. Penyesuaian atas perubahan peraturan kepala BPS Nomor: 95 Tahun 2015 dengan Peraturan Kepala BPS Nomor: 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
2. Penyesuaian tarif atas produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan.

Asumsi Keuangan/Biaya

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2019, Serta Proyeksi Tahun 2020

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2019 Realization in 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2020	Description
Pendapatan Usaha	929,38	661,92	71,22	923,93	Income
Biaya Usaha	703,35	520,40	73,99	695,89	Operating Costs
Laba Bersih Usaha	206,54	127,52	61,74	212,12	Net Income

Analysis of the Achievement of the 2019 Target and 2020 Projection

The Company periodically analyzes and determines the realization of the achievement of the targets that have been determined at the beginning of the year with the realization of the performance in that year. The achievements that have been realized in 2019 are used as a reference for setting financial targets in 2020. The company has formulated performance targets that are expected to be achieved in 2020 based on the following assumptions:

Operational Assumptions

External Factors

The following are external factors that affect the performance of the 2019 financial year:

1. Amendments to the head of BPS Regulation No.95 of 2015 to Head of BPS Regulation No. 19 of 2017 regarding the Classification of Indonesian Business Field Standards;
2. RI Government Regulation No.24/2018 regarding Electronically Integrated Business Licensing Services;
3. Rupiah exchange rate weakened by 19 points or -0.13% (as of 21 October 2019);
4. Increase in Regional Minimum Salary and / or City Minimum Salary in 2020 based on national inflation data and national economic growth, namely 8.51%.

Internal factors

Apart from external factors, there are also internal factors that also affect 2019 financial year performance:

1. Adjustments to the amendment to the head of BPS regulation No. 95 of 2015 with Head of BPS Regulation No. 19 of 2017 regarding Standard Classification of Indonesian Business Fields;
2. Tariff adjustments for products and services provided by the Company.

Financial / Cost Assumptions

Comparison between Target and Realization of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2019 and Projection for 2020

- Pendapatan usaha pada tahun 2019 mencapai Rp661,92 miliar atau setara 71,22% RKAP 2019 atau menurun menjadi 87,22% dibandingkan tahun 2018. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan pendapatan usaha untuk mencapai Rp923,93 miliar.
- Biaya usaha selama tahun 2019 mencapai Rp520,40 miliar atau setara 73,99% RKAP 2019 atau menurun menjadi 86,64% dibanding tahun 2018. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan biaya usaha untuk mencapai Rp695,89 miliar.
- Laba bersih usaha pada tahun 2019 mencapai Rp127,52 miliar atau setara 61,74% RKAP 2019 atau menurun menjadi 88,34% dibanding tahun 2018. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan laba bersih usaha untuk mencapai Rp212,12 miliar.

- *Income in 2019 reached Rp661.92 billion or equivalent to 71.22% of the 2019 RKAP or decreased to 87.22% compared to 2018. For 2020, the Company targets operating revenues to reach Rp923.93 billion.*
- *Operating costs during 2019 reached Rp520.40 billion or equivalent to 73.99% of the 2019 RKAP or decreased to 86.64% compared to 2018. For 2020, the Company targets operating costs to reach Rp695.89 billion*
- *Net income in 2019 reached Rp127.52 billion or the equivalent of 61.74% of the 2019 RKAP or decreased to 88.34% compared to 2018. For 2020, the Company targets operating net income to reach Rp212.12 billion.*

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019, Serta Proyeksi Tahun 2020

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2019 Realization in 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2020	Description
Aset	1.297,15	949,01	73,16	1.231,39	Assets
Aset Lancar	736,53	539,08	73,19	723,11	Current Asset
Aset Tidak Lancar	560,61	409,93	73,12	508,29	Non-Current Asset
Liabilitas	371,36	94,84	25,54	188,70	Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	50,11	26,87	53,62	48,52	Non Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	321,25	67,97	21,16	140,18	Current Liabilities
Ekuitas	925,78	854,18	73,16	1.042,69	Equity

- Jumlah Aset yang dicapai Perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp949,01 miliar atau setara 73,16% RKAP 2019 atau meningkat menjadi 108,38% dibandingkan tahun 2018. Tidak tercapainya angka tersebut terhadap RKAP disebabkan oleh tidak tercapainya Aset Tidak Lancar di tahun 2019 terhadap RKAP yaitu sebesar 71,34%. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan Jumlah Aset untuk mencapai Rp1.231,39 miliar.
- Jumlah Liabilitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp94,84 miliar atau 25,54% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp371,36 miliar. Pencapaian yang lebih rendah tersebut disebabkan oleh realisasi liabilitas jangka pendek yang hanya mencapai 21,16% dari target RKAP 2019. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan Jumlah Liabilitas untuk mencapai Rp188,70 miliar.

- *Total Assets achieved by the company in 2019 reached Rp949.01 billion or equivalent to 73.16% of the 2019 RKAP or increased to 108.38% compared to 2018. The failure to achieve this figure for the RKAP was caused by not achieving Non-current Assets in 2019 against the RKAP, namely 71.34%. For 2020, the Company is targeting total assets to reach Rp1,231.39 billion.*
- *Total Liabilities achieved by the company in 2019 reached Rp94.84 billion or 25.54% when compared to the 2019 RKAP of Rp371.36 billion. This lower achievement was due to the realization of short-term liabilities which only reached 21.16% of the 2019 RKAP target. For 2020, the company is targeting Total Liabilities to reach Rp188.70 billion.*

Jumlah Ekuitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp854,18 miliar atau 92,27% jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar Rp925,78 miliar. Untuk tahun 2020, Perseroan menargetkan Jumlah Ekuitas untuk mencapai Rp1.042,69 miliar.

- *Total Equity achieved by the Company in 2019 reached Rp854.18 billion or 92.27% when compared to the 2019 RKAP of Rp925.78 billion. For 2020, the Company is targeting Total Equity to reach Rp1,042.69 billion.*

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2019, Serta Proyeksi Tahun 2020

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Uraian	RKAP 2019	Komposisi RKAP 2019 (%) Composition of 2019 RKAP (%)	Realisasi 2019 Realization in 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2020	Description
Liabilitas Jangka Pendek	321,25	24,77%	67,97	7,16	140,18	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	50,11	3,86%	26,87	2,83	48,52	Non-Current Liabilities
Ekuitas	925,78	71,37%	854,18	90,01	1.042,69	Equity
Jumlah Aset	1.297,15	100,00%	949,01	100,00	1.231,39	Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas		40,11%		11,10%		Liabilities to Equity Ratio

- Komposisi Jumlah Liabilitas terhadap Aset yang dicapai Perseroan pada tahun 2019 mencapai 9,99%, lebih rendah jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar 28,63%. Hal tersebut disebabkan oleh lebih rendahnya pencapaian Liabilitas di tahun 2019 yaitu sebesar 25,54% dibandingkan RKAP 2019. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan komposisi Jumlah Liabilitas terhadap modal untuk mencapai 15,32%.
- Komposisi Jumlah Ekuitas terhadap Aset yang dicapai Perseroan pada tahun 2019 mencapai 90,01% lebih tinggi jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar 73,16%. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan komposisi Jumlah Ekuitas terhadap modal untuk mencapai 84,67%.
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang dicapai Perseroan pada tahun 2019 mencapai 11,10%, lebih rendah jika dibandingkan RKAP 2019 sebesar 40,11%. Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas untuk mencapai 16,88%.

- *Composition of Total Liabilities to Assets achieved by the Company in 2019 reached 9.99%, lower than the 2019 RKAP of 28.63%. This is due to the lower Liabilities achievement in 2019, namely 25.54% compared to the 2019 RKAP. For 2020, the Company targets the composition of Total Liabilities to capital to reach 15.32%.*
- *The composition of Total Equity to Assets achieved by the Company in 2019 was 90.01% higher than the 2019 RKAP of 73.16%. For 2020, the Company targets the composition of Total Equity to capital to reach 84.67%.*
- *The Liabilities to Equity ratio achieved by the Company in 2019 reached 11.10%, lower than the 2019 RKAP of 40.11%. For 2020, the Company targets its Liabilities to Equity ratio to reach 16.88%.*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occurred After the Accountant's Report Date

Perseroan memiliki peristiwa setelah periode pelaporan, yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan di dalam laporan keuangan berupa pembayaran Piutang Pegawai dari Bapak Dwi Fendi Pamungkas sebesar Rp13,55 miliar dan Bapak Setiyo sebesar Rp1,34 miliar.

Peristiwa tersebut berdampak pada peningkatan jumlah Piutang Lain-lain seiring dengan tertagihnya piutang tersebut. Peristiwa ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

The Company has events after the reporting period, which require adjustments or disclosures in the financial statements in the form of payment for Employee Receivables from Mr. Dwi Fendi Pamungkas amounting to Rp13.55 billion and Mr. Setiyo amounting to Rp1.34 billion.

This event resulted in an increase in the amount of Other Receivables as these receivables were collectible. This event does not have a significant impact on the performance and business risks of the Company in the future.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek Perekonomian Global dan Nasional

Sebagian besar pelaku bisnis dan juga masyarakat pada umumnya pada tahun 2019, dalam pengambilan keputusan cenderung untuk menahan diri (*wait and see*) untuk menunggu apa yang terjadi dengan situasi politik. Hal ini dikarenakan tahun politik seperti pemilihan presiden selalu menimbulkan ketidakpastian di kalangan pelaku ekonomi dan bisnis.

Meskipun demikian, hingga triwulan ketiga di tahun 2019 perekonomian Indonesia masih mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 5,02%. Namun untuk tahun 2020, diperkirakan konsentrasi bangsa akan lebih terarah pada pembangunan. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 berada pada kisaran 5,1%-5,5% dengan titik 5,3% sebagaimana yang dicantumkan pemerintah dalam APBN 2020.

Global and National Economic Prospects

Most business actors and also society in general in 2019, in making decisions tend to wait and see for what happens to the political situation. This is because a political year such as the presidential election always creates uncertainty among economic and business actors.

Nevertheless, until the third quarter of 2019 the Indonesian economy still experienced growth, namely by 5.02%. But for 2020, it is estimated that the nation's concentration will be more focused on development. Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's 2020 economic growth will be in the range of 5.1% -5.5% with a point of 5.3% as stated by the government in the 2020 State Budget (APBN).

Bank Indonesia juga menyatakan bahwa prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2020 masih baik dan cenderung meningkat karena stabilitas ekonomi nasional yang terjaga dan berlanjutnya momentum pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan pada permintaan domestik, konsumsi, dan investasi yang tercatat di sejumlah wilayah di Indonesia yang ditopang faktor-faktor pendorong pertumbuhan ekonomi, seperti inflasi yang dipercaya akan berada di posisi 3,1% pada tahun 2019. Bahkan, pada tahun 2020, BI juga memprediksi inflasi akan berada di sasaran 3% plus minus 1%.

Selain itu, stabilitas sistem keuangan juga diperkirakan akan relatif terjaga. Kredit perbankan memang tumbuh terbatas tahun 2019, tetapi Bank Indonesia meyakini di tahun 2020 akan meningkat dan sejalan dengan turunnya suku bunga dan juga membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sedangkan Bank Dunia (*World Bank*) merilis proyeksi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5%-5,1% pada 2020. Proyeksi pertumbuhan tersebut lebih rendah dari proyeksi pada Juni 2019.

Prospek Usaha Kawasan Industri

Kawasan industri diproyeksikan akan menjadi salah satu sub-sektor properti yang masih dinilai prospektif di tahun 2020. Hal ini didorong semakin banyaknya pengembang yang membuka Kawasan industri untuk menangkap dan mengelola peluang tingginya minat investor asing untuk berinvestasi di Indonesia sejak tiga tahun terakhir.

Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI) menyatakan di tahun depan sub-sektor Kawasan industri dan logistik menjadi yang paling bersinar dibandingkan sub-sektor properti lain, disusul dengan sub-sektor ritel dan residensial. Kondisi ini ditopang dengan masuknya pemain-pemain baru di bisnis logistik yang menyiapkan teknologi terbaru dalam pasar pergudangan. Selain itu, relokasi perusahaan China sebagai imbas akibat perang dagang, bisa menjadi peluang bagi pasar Kawasan industri dan pergudangan di Indonesia.

Melihat peluang tersebut, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendukung untuk meningkatkan kawasan industri di Indonesia. Kemenperin pun menargetkan hingga akhir tahun 2020 akan ada sekitar 156 kawasan industri di Indonesia dengan jumlah lahan yang dikuasai mencapai 65.000 hektar.

Bank Indonesia also stated that Indonesia's economic prospects in 2020 are still good and tend to increase due to the maintained national economic stability and the continued momentum of economic growth. This is based on domestic demand, consumption and investment recorded in a number of regions in Indonesia which are supported by factors driving economic growth, such as inflation which is believed to be in the position of 3.1% in 2019. In fact, in 2020, BI also predicts inflation will be at the target of 3% plus minus 1%.

In addition, financial system stability is also expected to be relatively well maintained. Banking credit has indeed grown in a limited manner in 2019, but Bank Indonesia is confident that in 2020 it will increase in line with lower interest rates and the improving prospects for Indonesia's economic growth.

Meanwhile, the World Bank released a projection for Indonesia's economic growth of 5% -5.1% in 2020. This growth projection is lower than the projection in June 2019.

Industrial Estate Business Prospects

Industrial estates are projected to become one of the property sub-sectors that are still considered prospective in 2020. This is driven by the increasing number of developers opening industrial estates to capture and manage opportunities for the high interest of foreign investors to invest in Indonesia in the last three years.

The Indonesian Real Estate Companies Association (REI) said that next year the industrial estate and logistics sub-sector will be the brightest compared to other property sub-sectors, followed by the retail and residential sub-sectors. This condition is supported by the entry of new players in the logistics business who are preparing the latest technology in the warehousing market. In addition, the relocation of Chinese companies as a result of the trade war, could be an opportunity for the industrial estate and warehousing markets in Indonesia.

Seeing this opportunity, the Ministry of Industry (Kemenperin) supports to increase industrial estates in Indonesia. The Ministry of Industry also targets that by the end of 2020 there will be around 156 industrial estates in Indonesia with a total of 65,000 hectares of land under control.

Selain itu, diharapkan pula agar kawasan industri tidak hanya menjual atau menyewakan lahan semata, tetapi bagaimana kawasan industri dapat mengintegrasikan bisnis dan menjadi penunjang jasa hingga bisnis pendukung lain. Dengan begitu, pengembangan pusat-pusat pertumbuhan industri melalui kawasan industri semakin menarik. Pemerintah melalui Kemenperin juga tengah berupaya mendorong kawasan industri menuju smart industrial park, dengan begitu nantinya kawasan industri akan menjadi tempat tenant untuk mengembangkan rantai pasok domestik dan regional.

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2020, Divisi Marketing/ Pemasaran memiliki strategi yang terbagi menjadi *New Customer* dan *Customer Existing* (lebih jelas dijelaskan pada bagan di bawah).

Untuk mendapatkan *New Customer*, beberapa strategi yang dilakukan antara lain :

1. Kerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal Pusat dan Badan Koordinasi Provinsi Jatim dalam pemasaran kepada calon investor di dalam dan luar negeri;
2. Melakukan pendekatan dan kerja sama dengan Kedutaan Singapura dan Indonesian Investment Promotion Center (IIPC) agar dapat dipromosikan lebih luas kepada para calon investor di luar negeri;
3. Melakukan promosi dan memberikan informasi ke masyarakat umum melalui Media Sosial;
4. Kerja sama dengan *Marketing Agent* untuk memperluas jaringan penjualan dan/atau persewaan lahan dan/atau bangunan.

Sedangkan untuk *Customer Existing*, hal yang perlu dilakukan adalah dengan menggali informasi mengenai kebutuhan *existing tenant* agar Perusahaan dapat memperbarui dan memperbaiki fasilitas sesuai dengan yang dibutuhkan. Perusahaan, melalui divisi Marketing/ Pemasaran, perlu untuk menawarkan produk/ layanan yang telah tersedia.

In addition, it is also hoped that industrial estates will not only sell or lease land, but how industrial estates can integrate business and become supporting services to other supporting businesses. That way, the development of industrial growth centers through industrial estates is increasingly attractive. The government, through the Ministry of Industry, is also trying to encourage industrial estates to become smart industrial parks, so that industrial areas will become tenants to develop domestic and regional supply chains.

Marketing strategy

In 2020, the Marketing / Marketing Division has a strategy that is divided into New Customers and Existing Customers (more clearly explained in the chart below).

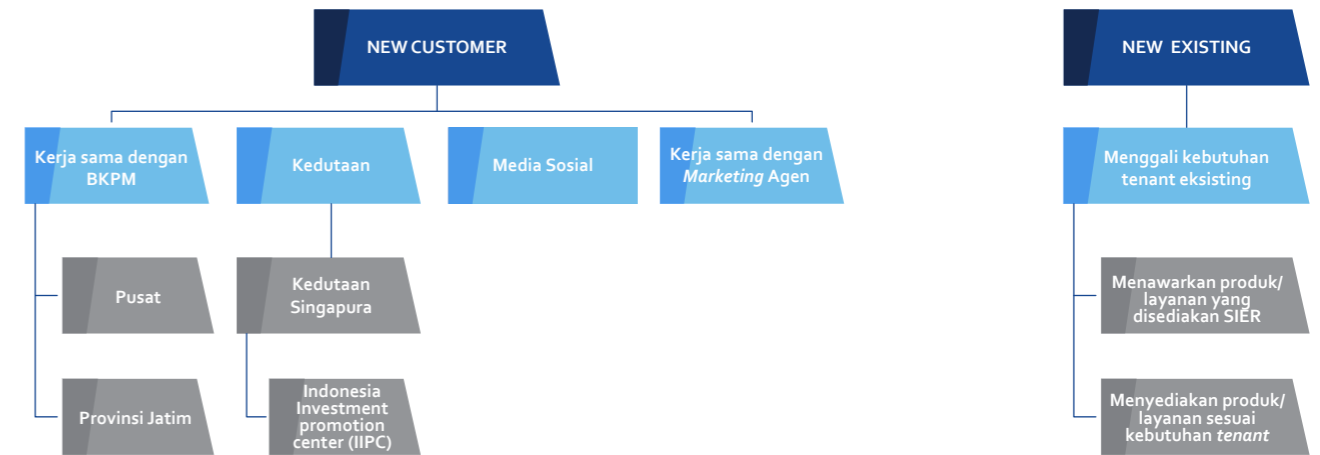
To get New Customers, several strategies are implemented, including:

1. *Cooperation with the Central Investment Coordinating Board and the Provincial Coordinating Board for East Java in marketing to prospective investors at home and abroad;*
2. *Approaching and collaborating with the Singapore Embassy and Indonesian Investment Promotion Center (IIPC) so that they can be promoted more widely to potential investors abroad;*
3. *Conducting promotions and providing information to the general public through Social Media;*
4. *Cooperation with Marketing Agents to expand the sales and / or leasing network of land and / or buildings.*

As for Existing Customers, what needs to be done is to gather information about the needs of existing tenants so that the Company can update and repair facilities as needed. Companies, through the Marketing / Marketing division, need to offer products / services that are already available.

Bagan Strategi Pemasaran 2020

2020 Marketing Strategy Chart



Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku sebagai Wajib Pajak Badan Usaha. Berdasarkan kinerja tahun 2019, pajak yang dibayarkan kepada negara pada tahun 2019 sebesar Rp87,66 miliar.

The Company always complies with the applicable tax regulations as a Business Entity Taxpayer. Based on the 2019 performance, taxes paid to the state in 2019 amounted to Rp87.66 billion.

Pajak

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Tax

Uraian	RKAP 2019	Audited 2019	Description
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	29,68	50,98	Value Added Tax (PPN)
PPh. Pasal 4 (2) Final	17,03	13,39	Income Tax Article 4 (2) Final
Pajak Penghasilan Pasal 21	4,41	3,76	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	1,14	2,13	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	14,64	6,15	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan pasal 29	-	7,56	Income Tax Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	3,73	3,38	Property Tax
Pajak Kendaraan	0,18	0,30	Vehicle tax
Jumlah	70,80	87,66	Total

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berdasarkan berita acara RUPS PT SIER Nomor: 08 tanggal 15 Mei 2019 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, bahwa pembagian dividen Tahun Buku 2018 diputuskan sebesar 33,5% dari laba Tahun Buku 2018, dengan nominal Rp54,16 milyar. Adapun setoran dividen kepada Pemegang Saham telah dilakukan pada tanggal 14 Juni 2019 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham.

Uraian Pembagian dividen tahun buku 2019

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Pemegang Saham	Realisasi 2019 2019 Realization	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	27,08	Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	13,54	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	13,54	Surabaya City Government
Jumlah	54,16	Total

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Based on the minutes of the AGMS of PT SIER Number: 08 dated May 15, 2019 concerning the Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2018 Fiscal Year, it is determined that the dividend distribution for the 2018 Fiscal Year is 33.5% of the profit for the 2018 Fiscal Year, with a nominal value of Rp54.16 billion. The payment of dividends to Shareholders was made on June 14, 2019 according to the share ownership composition.

Description of the distribution of dividends for the 2019 financial year

Employee And / Or Management Share Ownership Program

As of December 31, 2019, the Company has no employee and / or management share ownership program implemented by the Company. Therefore, the Company does not have information regarding the number of shares and their realization, term, requirements for eligible employees and / or management and the exercise price.

Realization of Proceeds Public Offering Proceeds

As of December 31, 2019, the Company has not made a public offering of shares on the domestic or foreign stock exchanges, so there is no information regarding the total proceeds, plans for use of funds, details on the use of funds, fund balances and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau;
 - ii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Nama, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut adalah penjelasan mengenai nama pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or with Affiliated / Related Parties

Throughout 2019, the Company has conducted transactions with related parties. A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has significant influence over the reporting entity; or
 - ii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to each other);
 - ii. (One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a);
 - iv. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions conducted with related parties, whether carried out under the same conditions and terms as the third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

Name, Nature of Relationships and Types of Transactions with Related Parties

The following is an explanation of the names of related parties, the nature of the relationship and types of transactions with related parties:

No	Pihak Berelasi Names of related parties	Sifat Hubungan The nature of the relationship	Jenis Transaksi Types of Transactions
1	PT Sier Puspa Utama	Entitas Anak Subsidiary Company	Utang-piutang kontraktor Account receivable-account payable contractor
2	Koperasi Karyawan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Karyawan kunci Key person	Transaksi pembelian dan pengadaan jasa perbaikan dan pemeliharaan, memberikan pinjaman modal kerja, transaksi sewa lapangan tenis, parkir, air, telepon, dan listrik dan menempatkan danya dalam bentuk Simpanan Sukarela (SISUKA) Purchase transactions and procure repair and maintenance services, provide working capital loans, rental transactions for tennis courts, parking, water, telephone and electricity and place the funds in the form of Voluntary Savings (SISUKA)
3	Pegawai Karyawan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Karyawan kunci Key person	Piutang pegawai Employee receivable
4	Unit PKBL PT SIER	Entitas yang berafiliasi dengan perusahaan Company affiliated	Utang lain-lain Other Account Payable

Realisasi transaksi dengan pihak berelasi tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of transactions with related parties in 2019 and 2018 are as follows:

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Pihak Berelasi Names of related parties	2018	2019
PT Sier Puspa Utama	20,57	3,06
Koperasi Karyawan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	886,46	213,70
Pegawai Karyawan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7.078,21	2,65
Unit PKBL PT SIER	-	100,00

Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Explanation of Fairness and Reasons for Conducting Transactions with Affiliated / Related Parties

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2019 dan 2018 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

All transactions with Related Parties in 2019 and 2018 were fair transactions which were reflected in the percentage of Assets related to transactions with Related Parties when compared to the total amount which did not have a significant impact.

Berdasarkan mekanisme review tersebut, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2019 dan 2018 dan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

Based on this review mechanism, the Management analyzes that all transactions with related parties are required to support the smooth running of activities the Company's operations that can boost financial performance in the 2019 and 2018 financial years and have met the relevant rules and regulations.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2019, the Company did not have material information regarding investment activities, expansion, divestment, mergers / consolidations, acquisitions and debt / capital restructuring.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes to the Rules Significant and Impact on the Company

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan

During 2019, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

The new standards, amendments and interpretations that have been published, but are not yet effective for the financial year starting January 1, 2019 are as follows:

- PSAK 22 (Penyesuaian) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen) Imbalan Kerja : Amandemen, Kuirtailmen, atau penyelesaian program;
- PSAK 26 (Penyesuaian) Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian) Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian) Pengaturan Bersama;
- ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan;
- Amandemen psak 62 "Kontrak asuransi"
Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71;
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

- SFAS 22 (Adjustments) for Business Combinations;
- SFAS 24 (Amendment) Employee Benefits: Amendment, payment, or program completion;
- SFAS 26 (Adjustments) for Borrowing Costs;
- SFAS 46 (Adjustments) of Income Tax;
- SFAS 66 (Adjustment) Joint Arrangements;
- ISFAS 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34 Uncertainty in the Treatment of Income Tax
This standard should be implemented in years beginning on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted;
- Amendment to SFAS 62 "Insurance contract"
This amendment is a further amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entities that issue insurance contracts, especially insurance companies, on how to apply SFAS 71;
- SFAS 71 "Financial Instruments"
SFAS 71 discusses the classification, measurement and derecognition of financial assets and liabilities, introduces new rules for hedge accounting and new impairment models for financial assets.

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Grup mencakup :

- Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia;
- Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71; dan
- Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrument lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Grup masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Grup sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan Demikian, Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktifitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrument utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Grup belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Other financial assets owned by the Group include:

- The equity instruments currently classified as AFS for which fair value selection through other comprehensive income are available;*
- Investments in equity which are currently measured at fair value through profit or loss which are likely to continue to be measured on the same basis under SFAS 71; and*
- Debt instruments currently classified as held to maturity and measured at amortization cost appear to qualify for classification at amortization expense under PSAK 71.*

Accordingly, the Group does not expect the new guidelines to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the accounting treatment for the Group's financial liabilities, because the new terms only affect the accounting treatment for financial liabilities that are determined at fair value through profit or loss and the Group does not have that liability. The derecognition regulation has been transferred from SFAS 55 and has not changed.

The new hedge accounting regulations will bring accounting for hedging instruments closer to the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships will qualify for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group has yet to carry out an in-depth review, the Group's hedging activities will now appear to qualify as hedges after applying SFAS 71. As such, the Group does not expect significant impacts on the accounting for hedging activities.

The new impairment model requires recognition of provision for impairment based on expected credit losses rather than just credit losses as is the case in SFAS 55. This applies to financial assets classified under amortization costs, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets in SFAS 72 Revenue from Customer Contracts, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has yet to undertake an in-depth review of how the provision for impairment will be impacted by this new model, it could result in early recognition of credit losses.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan Batasan dari pengungkapan Grup tentang instrument keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui Ketika control atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Grup dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak.

- Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan – PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh hari dialokasi ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relative daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasi ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan;
- Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72; dan
- Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian;
- PSAK 73 "Sewa" PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

The new standard also expands the disclosure requirements and changes presentation. This is expected to change the nature and limits of the Group's disclosures about financial instruments especially in the year the new standard is accepted.

- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" A standard for income recognition has been published. This standard will replace SFAS 23 which regulates contracts for goods and services and SFAS 34 which regulates construction contracts. The new standard is based on the principle that income is recognized when control over goods or services is transferred to the customer.

The standard permits a fully retrospective or modified retrospective approach to application.

Management is currently reviewing the effect of the adoption of the new standard on the Group's financial statements and has identified the following that will be affected.

- Accounting for customer loyalty programs - SFAS 23 requires the total rewards earned on the day to be allocated to points and goods based on relative stand-alone selling prices rather than the residual value method; this can result in the difference between the amount allocated to the goods sold and the delay in recognizing a portion of the income;
- Accounting for certain costs incurred in fulfilling the contract - certain costs currently being charged may have to be recognized as an asset in SFAS 72; and
- Right of return - SFAS 72 requires separate presentation in the statement of financial position of the right to recover from the customer and the obligation to return it;
- SFAS 73 "Leases" SFAS 73 was passed in September 2017. This will affect almost all leases recognized in the statement of financial position, because the difference between operating and financing leases is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease the item) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting treatment for lessees will not be significantly different.

The adoption of new accounting and other amendments had no potential impact on the financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat GCG) merupakan hal yang mutlak bagi Perseroan. Hal ini dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan *system* dan prosedur untuk mendukung efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan.

Commitment to Good Corporate Governance (GCG) implementation of is an obligation for the Company. This is conducted through strengthening the existing infrastructure and continuously improving systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company.

Pernyataan Komitmen GCG

GCG Commitment Statement

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, *Standard Operational Procedure (SOP)*, pedoman sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perkembangan Perusahaan.

The Company is committed to implement GCG principles, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence and Fairness as the basis for improving the Company's performance by continuously updating various guidelines, standard operational procedures (SOP), manuals in accordance with the changes in prevailing laws and regulations. , and the Company development.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen Perseroan untuk senantiasa mengingatkan seluruh *Stakeholders* betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dalam penerapan GCG, Perseroan mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

This update is strengthened through its socialization and implementation. Socialization is the Company's commitment to always remind all Stakeholders the importance of GCG implementation is in each work activity. In implementing GCG, the Company complies with various prevailing laws and regulations as well as internal regulations. Periodically, the Company assess GCG implementation by independent parties and is committed to following up any recommendations for improvement.

Dasar Penerapan GCG

Basic GCG Implementation

Penerapan GCG adalah wajib dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara-RI Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

GCG implementation of is mandatory in accordance with State Minister of State-Owned Enterprises-RI Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 06, 2012 and State Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun dan menerapkan sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

Board of Commissioners and Directors are committed to build and implement a sound and strong corporate system to improve the Company's performance by implementing Good Corporate Governance principles in its management. The implementation of strong GCG principles will increase investor confidence and become an added value for other Stakeholders.

Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh perusahaan antara lain meliputi :

1. Semua anggota Dewan Komisaris telah membuat dan melaporkan/mengirimkan LHKPN tepat waktu;
2. Pemenuhan kewajiban penyampaian LHKPN oleh pejabat yang ditetapkan oleh Direksi telah memenuhi kewajibannya;
3. Kebijakan LHKPN bagi pejabat struktural Perseroan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor. 043/KD/D.05/VI.2014;
4. Terdapat keputusan Direksi tentang pejabat perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK, berkaitan dengan pengelola LHKPN di lingkungan perusahaan;
5. Terdapat pelaksanaan sosialisasi tentang Pengelolaan Gratifikasi dan kebijakan *Whistle Blowing System (WBS)* kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perusahaan.

Aspects of Commitment to Good Corporate Governance Implementation by the Company include:

1. *All members of Board of Commissioners have prepared and reported / sent LHKPN on time;*
2. *Fulfillment of LHKPN submission obligations by appointed officials of Board of Directors have fulfilled its obligations;*
3. *LHKPN policy for structural officials of the Company has been stipulated in Board of Directors Decree No. 043 / KD / D.05 / VI. 2014;*
4. *Board of Directors decree regarding company officials assigned to coordinate with KPK, relating to LHKPN managers within the Company;*
5. *Socialization regarding Gratification Management and the Whistle Blowing System (WBS) policy to Board of Commissioners, Directors and the Company's employees.*

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turnaround*, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, Perseroan bertujuan untuk :

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris atau Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;

GCG Implementation Goals and Benefits

The Company implements GCG as a fundamental strategy for transformation and turnaround, which is expected to turn the Company as a sustainable company. For this reason, by implementing GCG, the Company aims to:

1. *Optimizing corporate value to build strong competitiveness, to maintain its existence and sustainable growth;*
2. *Encouraging professional, efficient and effective company management as well as empowering functions and increasing the independence of the internal organs of the company;*
3. *Directing and controlling working relationship between General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners or Directors;*
4. *Encourage every decision-making and implementation to be based on high moral values and in accordance with the prevailing laws and regulations as well as high social responsibility;*

5. Menciptakan sumber daya manusia yang professional dan akan menjadi dasar;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan pencitraan Perseroan (*Image*) yang semakin baik.

5. *Creating professional human resources that will be the basis;*
6. *Increasing accountability to Stakeholders;*
7. *Preventing irregularities in company management;*
8. *Improving the Company's Work Culture;*
9. *Improve the Company's image (Image) which is getting better.*

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar :

The benefits of GCG implementation in the Company are very pronounced. Broadly speaking GCG implementation is described into 3 (three) outlines:

1. **People** – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG;
2. **Profit** – perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi;
3. **Planet** – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

1. **People** - *creates competent human resources who are able to adapt GCG values;*
2. **Profit** - *the Company able to optimize profitability and achieve high growth;*
3. **Planet** - *contributes significantly to the environment and community empowerment.*

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles Implementation

Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

- Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Perseroan dan transparansi kondisi non keuangan.

Transparency

Transparency is openness in carrying out the decision-making process and in presenting material and relevant information about the Company.

- *The Company issues an Annual Report which contains the Company's financial condition and transparency of non-financial conditions.*

Akuntabilitas

- Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pekerjaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
- Penetapan rencana koperasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.

Accountability

- *Accountability, clarity of work functions, implementation and accountability so that the Company management is conducted effectively;*
- *Determination of the cooperate plan and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which are passed down to the organizational unit level and conduct periodic results evaluation.*

Pertanggungjawaban

- Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat;
- Perseroan menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.

Responsibility

- *Responsibility, namely conformity in company management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles;*
- *The Company follows up on findings from external parties, such as audits results of Finance Supervisory Agency (BPK) and Financial and Development Agency (BPKP) as well as recommendations from external auditors and other external supervisors.*

Kemandirian

Kemandirian yaitu suatu keadaan di mana perusahaan, dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat

- Masing-masing insan Perseroan harus mampu menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun, serta menghindari benturan-benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

Independence

Independence, is a condition in which a company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that contravene the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

- *Each of the Company's personnel shall be able to avoid domination by any party, and avoid possible conflicts of interest.*

Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala bentuk transaksi, pembelian atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

Fairness

Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and the prevailing laws and regulations. All forms of transactions, purchases or other important decisions shall be made by considering fairness principles.

Pengukuran Implementasi GCG Assessment of GCG Implementation

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Perseroan telah melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan Kementerian BUMN sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012, yang meliputi 6 aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan meliputi kepemilikan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of CG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct), pelaksanaan Code of CG dan Code of Conduct secara konsisten dan terukur, pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*);
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, meliputi RUPS terhadap pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan;
3. Dewan Komisaris, meliputi: pembagian tugas dan

Periodically, the Company assesses GCG implementation. Through this assessment process, the Company aims to:

- *Testing and assessing GCG implementation through elaboration of the conditions of GCG implementation and comparison with the predetermined indicators and test parameters;*
- *Providing an overview of the assessment results through grading of GCG implementation, along with recommendations for proposed improvements, to reduce the gap between practice with indicators and test parameters;*
- *Monitoring the consistency of GCG implementation within the Company's organization, as well as to obtain input for GCG policies improvement and development;*
- *Encouraging more professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organs.*

The Company has conducted annual assessments and evaluations by following the parameters set by Ministry of SOEs in accordance with Secretary of Ministry of SOEs Decree No. SK-16 / S.MBU / 2012, which includes 6 aspects, namely:

1. *Commitment to sustainable of good corporate governance implementation including ownership of the Good Corporate Governance guidelines (Code of CG) and Code of Conduct, consistent and assessable Code of CG and Code of Conduct implementation, management of Asset Reports. Reports on Assets of State Officials (LHKPN), gratification control programs implementation and implementation of policies on the whistle blowing system;*
2. *Shareholders and GMS / Capital Owners, including GMS regarding the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Directors, decisions to maintain the Company's long and short-term business interests in accordance with the regulations / articles of association, approval of the Company's annual report;*
3. *Board of Commissioners, including: Board of*

wewenang Dewan Komisaris, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris;

4. Direksi, meliputi: pembagian tugas dan wewenang Direksi, pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan intern, sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi, meliputi: ketersediaan informasi perusahaan kepada Stakeholders, kemudahan akses atas informasi perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan;
6. Aspek lainnya, meliputi: praktik Tata Kelola Perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia.

Commissioners division of duties and authorities, approval of RJPP and RKAP, supervision of Board of Directors regarding the implementation of the Company policies, assessment of Board of Directors performance of Board of Commissioners meetings;

4. *Board of Directors, including: Board of Directors, division of duties and authorities, operational and financial control implementation, information disclosure implementation in accordance with laws and regulations, organizing Board of Directors meetings and GMS as well as internal control, qualified and effective corporate secretary functions implementation;*
5. *Information disclosure and transparency, including: availability of company information to Stakeholders, easy access to company information, disclosure of important information in annual reports;*
6. *Other aspects, including: Corporate Governance practices that become an example for other companies in Indonesia.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG, perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala dengan periode tahunan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan Kementerian BUMN sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

Assessor Parties

In order to improve GCG implementation quality, the Company periodically conducts assessments and evaluations annually by following the indicators / parameters set by Ministry of SOEs in accordance with Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16 / S.MBU / 2012.

Skor GCG

Dari hasil pelaksanaan penilaian penerapan GCG tahun 2019 yang telah dilakukan Perseroan mencapai kategori predikat "BAIK" dengan skor 80,60. Berikut adalah hasil penilaian yang dilakukan.

GCG score

From the results of 2019 GCG implementation assessment, the Company, achieved category "GOOD" with a score of 80.60. The following are GCG implementation assessment results.

No.	Uraian	Bobot Value [1]	Audited 2019 Audited 2019 [2]	Nilai Score [3]	Description
1	Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7,00	6,70	95,74%	Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
2	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	7,73	85,93%	Shareholders and GMS
3	Dewan Komisaris	35,00	29,24	383,53%	Board of Commissioners
4	Direksi	35,00	30,18	86,23%	Directors
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	6,74	74,93%	Information Disclosure and Transparency
6	Aspek Lainnya	5,00		0,00%	Other Aspects
7	Jumlah	100,00	80,60	80,60%	Total

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi penerapan KPKU secara berkala dengan periode tahunan sesuai kriteria yang ditetapkan melalui Surat Edaran Menteri BUMN nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013. Dari hasil pelaksanaan penilaian KPKU tahun 2019 yang telah dilakukan, PT SIER mencapai skor "Good Performance" dengan skor 490,00. Berikut adalah hasil penilaian yang dilakukan.

Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU)

The Company regularly assesses and evaluates KPKU annually according to the criteria stipulated in Minister of SOEs Circular Letter No. S-08 / S.MBU / 2013 dated January 16, 2013. From the results of 2019 KPKU assessment, PT SIER achieved "Good Performance" and scored 490.00. The following are the results of the assessment carried out.

No.	Uraian	SKOR (Nominal) [1]	PERSENTASE (%) [2]	NILAI (Nominal) [3]	Description
1	Kepemimpinan				Leadership
	1.1 Kepemimpinan Senior	70.00	50.00	35.00	1.1 Senior Leadership
	1.2 Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial/Masyarakat	50.00	50.00	25.00	1.2 Governance and Social / Community Responsibility
2	Strategi				Strategy
	2.1 Pengembangan Strategi	45.00	50.00	22.50	2.1 Strategy Development
	2.2 Implementasi Strategi	40.00	50.00	20.00	2.2 Strategy Implementation
3	Pelanggan				Customer
	3.1 Suara Pelanggan	40.00	55.00	22.00	3.1 Customer Voice
	3.2 Keterikatan dengan Pelanggan (Customer Engagement)	45.00	55.00	24.75	3.2 Customer Engagement
4	Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan				Measurement, Analysis and Knowledge Management
	4.1 Pengukuran, Analisis dan Peningkatan Kinerja Perusahaan	45.00	50.00	22.50	4.1 Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance
	4.2 Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan	45.00	45.00	20.25	4.2 Measurement, Analysis and Knowledge Management
5	Tenaga Kerja				Labor
	5.1 Lingkungan Kerja	40.00	55.00	22.00	5.1 Work environment
	5.2 Keterikatan dengan Pekerja (Workforce Engagement)	45.00	55.00	24.75	5.2 Workforce Engagement
6	Operasional				Operational
	6.1 Proses Kerja	45.00	45.00	20.25	6.1 Work process
	6.2 Efektivitas Operasional	40.00	45.00	18.00	6.2 Operational Effectiveness
7	Hasil-hasil Usaha				Business Results
	7.1 Kinerja Produk dan Proses	120.00	40.00	48.00	7.1 Product and Process Performance
	7.2 Kinerja Pelanggan	80.00	50.00	40.00	7.2 Customer Performance
	7.3 Kinerja Tenaga Kerja	80.00	50.00	40.00	7.3 Workforce Performance
	7.4 Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola	80.00	50.00	40.00	7.4 Leadership Performance and Governance
	7.5 Kinerja Finansial dan Pasar	90.00	50.00	45.00	7.5 Financial and Market Performance
8	Total Skor Kriteria	1,000.00		490.00	Total Score Criteria

Rencana Pengembangan GCG tahun 2020 2020 GCG Development Plan

No.	Kegiatan Activities	Sasaran Target	Uraian Kegiatan Description of activities	Tujuan Kegiatan Activity Objectives
1	Sosialisasi Pedoman (GCG, CoC, Gratifikasi, WBS, Benturan Kepentingan dll) Socialization of Guidelines (GCG, CoC, Gratuities, WBS, Conflict of Interest etc.)	Seluruh Karyawan PT SIER All PT SIER employees	Penyusunan materi: DSI dan Tim GCG PT SIER Media : Power point Preparation of material: DSI and PT SIER GCG Team Media: Power point Penyampaian Materi: Ketua Tim GCG PT SIER (Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan serta Kepala Divisi SPI) Submission of Material: PT SIER GCG Team Leader (Head of the Corporate Secretary Division and Head of the SPI Division) Sosialisasi dilakukan secara online melalui zoom meeting dan seluruh karyawan diberikan softcopy materi sebelum pelaksanaan. Socialization is carried out online through a zoom meeting and all employees are given softcopy of material prior to implementation.	Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada seluruh karyawan perusahaan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance); Memberikan pemahaman terkait kebijakan yang ada di Perusahaan serta tata cara pelaporan jika terdapat ketidaksesuaian atau pelanggaran. Providing knowledge and understanding to all company employees regarding the implementation of Good Corporate Governance; Provide an understanding of the policies in the Company and reporting procedures if there are discrepancies or violations.
2	Pengumpulan dokumen tindak lanjut rekomendasi asesmen tahun 2019 Collecting follow-up documents for assessment recommendations in 2019	Seluruh Divisi All Division	Media : Checklist tindak lanjut rekomendasi asesmen, Checklist tanda terima dokumen tindak lanjut Media: Checklist follow-up assessment recommendations, Checklist receipt of follow-up documents	Mempersiapkan kebutuhan dan kesesuaian data yang digunakan untuk asesmen pada tahun berikutnya Prepare the needs and suitability of data used for assessment in the following year
3	Pengecekan kesesuaian tindak lanjut dengan rekomendasi yang diberikan oleh asesor Checking the suitability of the follow-up with the recommendations given by the assessor	Seluruh Divisi All Division	Media : Checklist tindak lanjut rekomendasi asesmen, Checklist tanda terima dokumen tindak lanjut Media: Checklist follow-up assessment recommendations, Checklist receipt of follow-up documents	Mempersiapkan kebutuhan dan kesesuaian data yang digunakan untuk asesmen pada tahun berikutnya Prepare the needs and suitability of data used for assessment in the following year
4	Penyusunan Database Kebutuhan Data Asesmen GCG setiap parameter Compilation of GCG Assessment Data Needs Database for each parameter	Seluruh Divisi All Division	Media : Checklist kebutuhan data sesuai FUK Media: Checklist of data requirements according to FUK Penyusunan database dilakukan dengan melengkapi atau melakukan update kebutuhan sesuai FUK di database (Gdrive GCG) Database preparation is done by completing or updating the needs according to FUK in the database (Gdrive GCG)	Mempersiapkan data yang akan ditanyakan ketika asesmen berlangsung; Mempermudah penyediaan data ketika diminta oleh asesor. Prepare the data that will be asked during the assessment; Make it easier to provide data when requested by an assessor.
5	Assessment GCG - Self Assessment Assessment GCG - Self Assessment	Tim GCG GCG Team	Dilakukan dengan memberikan penilaian sesuai indikator GCG dan melakukan pengecekan tindak lanjut dari asesmen tahun sebelumnya Conducted by providing an assessment according to the GCG indicators and checking the follow-up of the previous year's assessment	Memberikan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Provide an assessment of the implementation of Good Corporate Governance.

Struktur GCG

GCG structure

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup;
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

RUPS Tahunan

RUPS ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya dengan kegiatan antara lain:

- RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, yaitu RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, serta RUPS Tahunan tentang RKAP;

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions of Article 1, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

- *General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company organ that has the authority not granted to Board of Directors or Commissioners within the specified limits in Law and / or Articles of Association;*
- *Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked to conduct general and / or social supervision in accordance with Articles of Association and providing advice to Board of Directors;*
- *Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company benefit, in accordance with the Company purposes and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with Articles of Association provisions.*

General Meeting of Shareholders

GMS is a forum that facilitates the highest decision making in the Company by considering the Company's interests, the provisions stipulated in the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

The GMS in the Company consists of:

- *Annual GMS which is held every financial year at the latest 6 (six) months after the Company's financial year is closed;*
- *Extraordinary GMS, is the General Meeting of Shareholders which is held from time to time based on the need.*

Annual GMS

AGMS is carried out annually with activities including:

- *AGMS is held annually, namely Annual GMS regarding the Annual Report and Annual Calculation, as well as the Annual GMS regarding the RKAP;*

- RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir;
 - » Direksi wajib menyusun laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

- Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan serta pembebasan kepada anggota Direksi dan anggota Komisaris (*acquitate et decharge*) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata laporan tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- RUPS Tahunan tentang RKAP diadakan paling lambat dalam bulan Januari setelah tahun buku baru dimulai;
 - » Direksi wajib mengirimkan usulan RKAP kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku berjalan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Apabila sampai dengan batas waktu akhir yang ditetapkan usulan RKAP belum disahkan oleh RUPS, maka RKAP dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi, dan tata cara penyusunan RKAP.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Mengenai tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan forum, hak suara dan keputusan RUPS adalah sebagaimana ditetapkan Anggaran Dasar Perseroan.

1. Mengangkat maupun memberhentikan anggota Direksi dan anggota Komisaris;
2. Mengesahkan RJPP dan RKAP;
3. Memberikan persetujuan tindakan/perbuatan Direksi mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perseroan, meliputi :
 - a. Perubahan jumlah modal;
 - b. Perubahan anggaran dasar;
 - c. Rencana penggunaan laba;
 - d. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pembubaran Perseroan;
 - e. Investasi dan pembiayaan jangka panjang;

- *Annual GMS regarding Annual Report and Annual Calculation is held at the latest in June after the financial year ends;*
 - » *Board of Directors is obliged to prepare an annual report including annual calculations within 5 (five) months after the Company's financial year is closed.*

- *Approval of the annual report and ratification of the annual calculation by GMS means to provide acquit et decharge to Board of Directors and Commissioners members for its management and supervision action that has been carried out during the previous financial year, as long as these actions are reflected in the annual report and calculation and in accordance with the prevailing provisions;*

- *Annual GMS regarding RKAP is held at the latest in January after the new financial year begins;*
 - » *Board of Directors is obliged to send RKAP proposal to Board of Commissioners and Shareholders to be ratified by GMS no later than 60 (sixty) days before the current financial year, in accordance with the prevailing regulations.*

- *If up to the deadline stipulated RKAP proposal has not been ratified by GMS, then the RKAP is deemed valid to be implemented as long as it has met the provisions regarding the form, content and procedures for arranging RKAP.*

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs or the interests of the Company. Regarding the location, notification, invitations of the GMS, leadership and GMS minutes as well as the provisions of the forum, voting rights and GMS decisions are as stipulated in the Company's Articles of Association.

1. *Appoint or dismiss Board of Directors and Commissioners members;*
2. *Ratifying RJPP and RKAP;*
3. *Approving Board of Directors actions regarding the management and ownership of the Company's assets, including:*
 - a. *Change in the amount of capital;*
 - b. *Amendments to the articles of association;*
 - c. *Profit utilization plan;*
 - d. *Merger, consolidation, acquisition and dissolution of the Company;*
 - e. *Long term investment and financing;*

- f. Kerja sama;
 - g. Pembentukan anak perusahaan dan penyertaan;
 - h. Pengalihan aktiva;
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris secara individual maupun secara kolektif;
 5. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan dari Komisaris;
 6. Menetapkan remunerasi anggota Direksi dan anggota Komisaris;
 7. Menetapkan seseorang atau lebih untuk mewakili Perseroan apabila terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dan semua anggota Direksi;
 8. Melaksanakan wewenang-wewenang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Cooperation;
 - g. Establishment of subsidiaries and investments;
 - h. Transfer of assets;
4. Assesses Board of Directors and Commissioners performance individually and collectively;
 5. Appointing an external auditor based on the recommendation from the Commissioner;
 6. Determine the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 7. Appoint one person or more to represent the Company in the event of a conflict of interest between the Company and all members of Board of Directors;
 8. Perform other authorities in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and the prevailing laws and regulations.

- c. Total Investasi sebesar Rp259,25 miliar;
 - d. Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 92,75 atau sehat "AA".
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019. Dengan keputusan RUPS mengesahkan RKA PKBL tahun 2019 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dengan pokok-pokok:
 - a. Program Kemitraan:
 - Total Dana Tersedia sebesar Rp3,29 miliar;
 - Total penyaluran Dana Sebesar Rp3,29 miliar.
 - b. Program Bina Lingkungan:
 - Total Dana Tersedia sebesar Rp1,50 miliar;
 - Total penyaluran Dana Sebesar Rp1,50 miliar.
 3. Persetujuan Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019. Dengan keputusan RUPS:
 - a. Menetapkan Indikator Aspek Oprasional dalam rangka Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019, yaitu:

- c. The total investment is Rp259.25 billion;
 - d. Company Soundness Level Score of 92.75 or Sound "AA".
2. Ratification of Partnership and Environmental Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL) of 2019. With GMS resolution ratifying the 2019 RKA PKBL PT Surabaya Industrial Estate Rungkut with the following points:
 - a. Partnership Program:
 - Total available funds of Rp3.29 billion;
 - Total fund disbursed of Rp3.29 billion.
 - b. Community Development Program:
 - Total available funds of Rp1.50 billion;
 - Total fund disbursed of Rp1.50 billion.
 3. Approval of the Determination of Operational Aspect Indicators for the Company's soundness level assessment in 2019. With GMS resolution:
 - a. Determining Indicators for Operational Aspects in the Calculation of the Company Soundness Level 2019, namely:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2019

2019 General Meeting of Shareholders (GMS)

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual GMS implementation has gone through a process of preparation and implementation in accordance with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Pada tahun 2019 terselenggara 2 (dua) rapat umum pemegang saham (RUPS) yakni RUPS RKAP 2019 dan RUPS Audited 2018.

In 2019, 2 (two) general meetings of shareholders (GMS) were held, namely GMS RKAP 2019 and GMS Audited 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2019 bertempat di Surabaya dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 Work Plan and Budget (RKAP) was held on January 8, 2019 at Surabaya with the following agenda and decisions:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019. Dengan Keputusan mengesahkan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Laporan Laba/Rugi ditargetkan capaian Laba Bersih Tahun 2019 sebesar Rp187,35 miliar;
 - b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi per 31 Desember 2019 diproyeksikan ditutup dengan Total Aset sebesar Rp1.297,15 miliar;

1. Ratification of the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP). With the decision to ratify 2019 Work and Budget Plan (RKAP) of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut with the following principles:
 - a. Profit / Loss Report is targeted to achieve 2019 Net Profit of Rp187.35 billion;
 - b. Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) as of December 31, 2019 is projected to close with total assets of Rp1,297.15 billion;

No.	Indikator Indicator	Bobot Weight
a.	Pengendalian Lingkungan Environmental Control	9
b.	Pelayanan Service	3
c.	Kualitas SDM Quality of human resources	3
Jumlah Total		15

4. Penetapan Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019. Dengan Keputusan RUPS menetapkan Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019;
5. Persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS terkait investasi kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan dan realokasi anggaran antar program, perubahan penambahan atau penghapusan program atau kegiatan investasi dengan nilai maksimum 10% dari total investasi tahun 2019. Dengan Keputusan RUPS menyetujui pelimpahan kewenangan RUPS terkait investasi kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan dan realokasi anggaran antar program atau kegiatan investasi dengan nilai maksimum 10% dari total investasi tahun 2019;

4. Determination of the 2019 Management Contract between Shareholders with Board of Directors and Commissioners and Board of Commissioners Key Performance Indicator (KPI) for 2019. With the resolution of GMS, 2019 Management Contract between Shareholders and Board of Directors and Commissioners as well as Board of Commissioners 2019 Key Performance Indicator (KPI);
5. Approval of the delegation of GMS authority regarding investment to Board Commissioners to make changes and reallocation of inter-program budgets, changes to additions or deletions of investment programs or activities with a maximum amount 10% of the total investment in 2019. With GMS resolution approves the delegation of GMS authority regarding investments to Board of Commissioners to make changes and reallocation of budgets between programs or investment activities with a maximum value of 10% of the total investment in 2019;

6. Persetujuan penerbitan Surat Hutang/*Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp250 miliar. Dengan keputusan RUPS Mengingat sampai saat ini kelengkapan dokumennya masih belum lengkap maka hal ini akan diputuskan melalui surat tersendiri setelah ada kajian yang komprehensif.

6. *Approval of the issuance of Medium Term Notes (MTN) in the amount of Rp250 billion. With GMS resolution, considering that until now, the documents are still incomplete then this matter will be decided through a separate letter after there is a comprehensive study.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2019 bertempat di Surabaya dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018. Dengan Keputusan RUPS menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Konsolidan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor : 00022/2.0834/AU.1/03/290-3/1/II/2019 tanggal 22 Februari 2019 dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Laba Bersih Tahun Berjalan perusahaan tahun Buku 2018 sebesar Rp161,66 miliar;
 - b. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018 ditutup dengan Total Aset sebesar Rp875,63 miliar;
 - c. Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 92,75 atau Sehat 'AA' dan skor KPI 104,83.
2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2018. Dengan Keputusan menyetujui dan mengesahkan Laporan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor:

General Meeting of Shareholders (GMS) Approval of Annual Report and Ratification of the 2018 Report

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the Approval of 2018 Annual Report and the Ratification of Financial Statements was held on May 15, 2019 in Surabaya with the following agenda and decisions:

1. *Approval of 2018 Annual Report and Ratification of Financial Statements and Board of Commissioners on Supervisory Duties Report for 2018 Fiscal Year. With a resolution of the GMS, the 2018 Financial Year Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Report for the 2018 Fiscal Year has been audited Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners Public Accounting Firm (KAP) as stipulated in its report No. 00022 / 2.0834 / AU.1 / 03 / 290-3 / 1 / II / 2019 dated February 22, 2019 with unqualified and granted volledig acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners for its management and supervisory actions in the Financial Year ending on December 31, 2018 as long as the action is not contravene the prevailing law and is reflected in the the Company's reports, with the following points:*
 - a. *The Company's net profit for the financial year 2018 was Rp161.66 billion;*
 - b. *Financial Position Statement as of December 31, 2018 with Total Assets of Rp875.63 billion;*
 - c. *The Company soundness score was 92.75 or Sound 'AA' and KPI score is 104.83.*
2. *Approval and Ratification of the Partnership and Community Development Program Report for 2018. By the decision to approve and ratify the 2018 Financial Year PKBL Report including the Partnership and Community Development Program Financial Report audited by Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners PAF as stipulated in its report No. 000182 / 2.0834 / AU.2 / 09 / 0290-3 / 1 / II /*

000182/2.0834/AU.2/09/0290-3/1/II/2019 tanggal 18 Februari 2019, dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Laporan Posisi Keuangan PKBL per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah Aset sebesar Rp4,71 miliar;
 - b. Laporan Aktivitas PKBL per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah Asset Bersih Akhir Periode sebesar Rp4,71 miliar;
 - c. Laporan Arus Kas PKBL per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah kas dan Setara Kas akhir Tahun sebesar Rp0,37 miliar.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. Dengan keputusan menetapkan penggunaan Laba bersih Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp161,68 miliar dengan Alokasi sebagai berikut:

Deviden	: Rp54,16 miliar (33,5%)
Cadangan Wajib	: Rp107,52 miliar (66,5%)

 Pembagian besaran deviden sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham, yaitu:
 - Pemerintah RI : (50%) sebesar Rp27,08 miliar
 - Pemprov Jawa Timur: (25%) sebesar Rp13,54 miliar
 - Pemkot Surabaya : (25%) sebesar Rp13,54 miliar
 4. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja tahun Buku 2018. Dengan Keputusan RUPS penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri.

2019 dated February 18, 2019, with unqualified opinion and granting volledig acquit et de charge to Board of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervision of 2018 PKBL, as long as the action is not contravene the law and is reflected in the report, with the following points:

- a. *PKBL Financial Position Report as of 31 December 2018 was closed with total assets of Rp4.71 billion;*
 - b. *PKBL Activity Report as of December 31, 2018 was closed with a total End-of-Period Net Asset of Rp4.71 billion;*
 - c. *PKBL Cash Flow Statement as of December 31, 2018 is closed with the amount of cash and Cash Equivalents at the end of the year of Rp0.37 billion.*
3. *Determination of the use of the Company's Net Profits for 2018. With the decision to determine the use of the Current Year Net Profits which may be distributed to the owners of the parent company in the amount of Rp161.68 billion with the following allocation:*

Dividend	: Rp54.16 billion (33.5%)
Legal Reserves	: Rp107.52 billion (66.5%)

The dividend amount is distributed according to the share ownership portion of each Shareholder, namely:
 - *Government of Indonesia: (50%) Rp27.08 billion*
 - *East Java Provincial Government: (25%) Rp13.54 billion*
 - *Surabaya City Government: (25%) Rp13.54 billion*
 4. *Determination of Salary / Honorarium along with other facilities and allowances for the Company's Board of Directors and Commissioners for 2019 Financial Year, as well as bonuses for Board of Directors and Commissioners for the 2018 Financial Year Performance. With GMS resolution, the determination of the salary / honorarium and other facilities and benefits for the Company's Board of Directors and Commissioners for the 2019 Financial Year, as well as bonuses for Board of Directors and Commissioners of 2018 Financial Year performance, will be determined separately.*

5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2019. Dengan keputusan:
- Menetapkan kembali KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 dan laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019;
 - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut;
 - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Negara Republik Indonesia dalam menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun Buku 2019;
 - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Dengan keputusan :
 - Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017;
 - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut diatas;
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
5. *Appointment of Public Accountant Firm (PAF) to audit the Company's financial statements and Partnership and Community Development Program financial statements for the 2019 financial year. With decisions as follows:*
- Re-appointed Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and partners PAF as auditors who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and Partnership and Community Development Program Financial statements for the 2019 Financial Year;*
 - Granted the Company's Board of Commissioners authority to determine the amount of fees for audit services, add to the scope of work required and other reasonable requirements for PAF;*
 - Granted the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the Shareholders (Republic of Indonesia) the authority to determine a substitute PAF in the case of Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners PAF, for whatsoever reason is unable to complete the audit on the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 and Partnership and Community Development Program Finance Report for the 2019 Financial year;*
 - Approved amendments to the Company's Articles of Association. With a decision:*
 - Approved the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities in accordance with 2017 KBLI;*
 - Approved to rearrange the entire Articles of Association regarding with the changes as referred to in point 1 above;*
 - Granted power and authority to Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions regarding to the decisions on this agenda, including rearranging and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submit it to the authority to obtain approval and / or notification receipt of amendments to the Articles of Association, as well as conduct everything deemed necessary and useful for these purposes with no exception, including to make additions and / or changes to Articles of Association if this is required by the authorized institution.*

Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Follow-Up of GMS Resolutions and Board of Commissioners Recommendation

No.	Tindak Lanjut Follow Up	Jumlah Total	Progres Progress		
			Selesai Closed	Selesai Berkelanjutan Closed With Note	Belum Selesai Open
1	RUPS LPT 2018	15	15	0	0
2	RUPS RKAP 2019	12	12	0	0

Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP Tahun 2019

Follow-Up of GMS Resolutions RKAP 2019

Arahan RUPS GMS Directions		Pelaksanaan Implementation
A RUPS RKAP Tahun 2019		
1.	RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah disahkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini dan menjadi pedoman Direksi dalam melaksanakan program kerja serta sebagai sarana pemantauan/pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2019. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi diminta komitmennya untuk mengupayakan yang terbaik (<i>best effort</i>) dalam mencapai target-target RKAP dengan mengacu pada prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan profesionalisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1. Perseroan senantiasa berusaha memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai target-target RKAP.
1.	<i>The RKAP, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI of the Board of Commissioners in 2019 which have been approved are an integral part of this decision and serve as guidelines for the Board of Directors in implementing work programs and as a means of monitoring / supervising the Board of Commissioners in 2019. For this reason, the Board of Directors Commissioners and Directors are asked for their commitment to strive for the best (best effort) in achieving the RKAP targets by referring to the principles of Good Corporate Governance and professionalism in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>	1. <i>The Company always strives to pay attention to the principles of GCG in achieving RKAP targets.</i>
2.	Penyusunan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) serta implementasi pola <i>reward & punishment</i> agar diterapkan secara konsisten pada semua level manajemen. Diupayakan setiap Divisi mampu menjadi <i>profit center</i> dan memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan perusahaan.	2. Perseroan telah menerapkan pola <i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara konsisten pada semua level manajemen dalam rangka untuk menyusun indikator pencapaian kinerja (KPI), dengan melibatkan Divisi Bisnis dan <i>Support</i> untuk memberikan kontribusi secara optimal.
2.	<i>Compiling Performance Achievement Indicators (KPI) and implementing a reward & punishment pattern so that it is consistently applied at all levels of management. Efforts are made for each division to become a profit center and contribute optimally to the company's growth.</i>	2. <i>The Company has implemented reward and punishment method consistently in all level of management to arrange Performance Achievement Indicator by involving Business and Support Division to provide optimum contribution.</i>

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
<p>3. Direksi meminta agar selalu mengupayakan sinergi BUMN dengan mengacu pada Instruksi Menteri Nomor KEP-109/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Sinergi antar BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan jasa BUMN dan Road Map tahun 2015-2019, dan pelaksanaannya tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>3. <i>The Board of Directors asks to always strive for BUMN synergy by referring to Ministerial Instruction Number KEP-109 / MBU / 2002 dated June 4, 2002, concerning Synergy among BUMN and BUMN's Ministerial Regulation Number PER-05 / MBU / 2008 dated September 3, 2008 regarding General Guidelines The procurement of goods and services for BUMN and the Road Map for 2015-2019, and its implementation still takes into account good corporate governance.</i></p>	<p>3. Perseroan telah merealisasikan kerja sama dengan sesama BUMN sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik. Sinergi BUMN yang telah dilakukan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kawasan dengan PT Bina Karya, PT Yodya Karya, PT Virama Karya, PT Nindya Karya, dan PT Indah Karya; • Pengembangan sarana dan prasarana kawasan dengan PT Yodya Karya, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, PT Pertamina Niaga, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Pilar Bahtera, PT Indonesia Comnets Plus; • Total jasa logistik dengan PT Industri Sandang Nusantara, PT Petrovina Energi Indonesia, PT Primissima, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Sucofindo. <p>3. <i>The Company has realized cooperation with fellow BUMN in accordance with applicable regulations while still paying attention to good corporate governance. BUMN synergies that have been carried out are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Area development with PT Bina Karya, PT Yodya Karya, PT Virama Karya, PT Nindya Karya, and PT Indah Karya; • Development of regional facilities and infrastructure with PT Yodya Karya, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, PT Pertamina Niaga, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Pilar Bahtera, PT Indonesia Comnets Plus; • Total logistics services with PT Industri Sandang Nusantara, PT Petrovina Energi Indonesia, PT Primissima, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Sucofindo.
<p>4. Direksi agar terus meningkatkan persediaan lahan kawasan (<i>land banking</i>), antara lain melalui pembukaan kawasan baru bekerja sama dengan BUMN lainnya.</p> <p>4. <i>The Board of Directors should continue to increase the area's land supply (land banking), among others by opening new areas in collaboration with other BUMN.</i></p>	<p>4. Perseroan telah melakukan penambahan persediaan lahan industri di kawasan PIER, pada tahun 2019 telah dilakukan pembebasan lahan seluas 11,73 Ha.</p> <p>4. <i>The Company has made additional industrial land supplies in the PIER area, in 2019 a land area of 11.73 hectares was acquired</i></p>
<p>5. Direksi agar terus meningkatkan pendapatan tidak hanya dari kegiatan usaha pokok (<i>core business</i>), namun juga pendapatan lainnya (<i>non core business</i>).</p> <p>5. <i>The Board of Directors should continue to increase revenue not only from core business activities, but also other income (non-core business).</i></p>	<p>5. Perseroan sudah melaksanakan untuk meningkatkan pendapatan lainnya yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisnis Persewaan (SMTI, BPSP dan SUIK); • Bisnis Logistik (Trading, Transport, dan Gudang); • Jasa Penunjang (Persewaan Ruang Perkantoran, Periklanan, Fasilitas Olahraga dan Poliklinik); • Jasa dan Pengelolaan WWTP; • Servis Fasilitas (BFO, BPO, Pengangkutan Sampah). <p>5. <i>The Company has implemented other revenue increases as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rental Business (SMTI, BPSP and SUIK); • Logistics Business (Trading, Transport and Warehouse); • Supporting Services (Office Space Rental, Advertising, Sports Facilities and Polyclinics); • WWTP Management and Services; • Facility Services (BFO, BPO, Garbage Transport).

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
<p>6. Dalam rangka pelaksanaan investasi, Direksi diminta untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan anggaran investasi agar dialokasikan terhadap pengadaan yang kemungkinan dapat direalisasikan; • Belanja modal diupayakan tercapai sekurang-kurangnya program 100% dan fisik 75%; • Mengutamakan produk dalam negeri; • Memperhatikan kondisi <i>cash flow</i> perusahaan dan diupayakan yang dapat berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perusahaan; • Proses pengadaan investasi agar dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. <p>6. <i>In the context of implementing investments, the Board of Directors is asked to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Planning an investment budget so that it is allocated towards procurement which is likely to be realized; • Attempt to strive for capital expenditure to be achieved at least 100% and physical programs 75%; • Prioritizing domestic products; • Pay attention to the condition of the company's cash flow and make efforts that can have a direct impact on increasing company revenues; • The investment procurement process should be carried out in accordance with applicable regulations. 	<p>6. Dalam rangka pelaksanaan investasi Direksi telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam melakukan anggaran investasi, telah memperhatikan kemungkinan pengadaan yang dapat direalisasikan; • Dalam pelaksanaan belanja modal yang telah terealisasi secara program sebesar 67% dan realisasi fisik sebesar 64% yang dilakukan dengan efisiensi pengadaan melalui lelang dan negosiasi, serta masih terdapat proyek yang belum diselesaikan karena pengerjaannya masih berlanjut sampai tahun berikutnya (<i>carry over/CO</i>). Namun telah dilakukan akselerasi realisasi belanja modal sesuai rencana dengan memperhatikan skala prioritas dan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini terbukti dengan peningkatan investasi perusahaan pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018; • Perseroan telah melakukan penggunaan produk dalam negeri dalam pelaksanaan investasinya, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Investasi konstruksi yang material konstruksinya menggunakan produk- produk dalam negeri; • Investasi aset tidak berwujud misalnya dalam implementasi ERP yang menggunakan ERP Merah Putih kerja sama dengan PT Telkom Indonesia. • Perseroan memperhatikan kondisi <i>cash flow</i> yang dapat dilihat dengan peningkatan saldo kas dan setara kas pada tahun 2019; • Pengadaan investasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p>6. <i>In order to carry out investment, the Board of Directors has taken the following steps:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • In carrying out the investment budget, it has paid attention to the procurement possibilities that can be realized; • In the implementation of programmed capital about 67% and 64% physical realization were carried out with procurement efficiency through auction and negotiation, and there are still projects that have not been completed because the work is still continuing into the following year (<i>carry over / CO</i>). However, capital expenditure realization has been accelerated according to plan by taking into account the priority scale and the company's financial condition. This is evidenced by the increase in company investment in 2019 when compared to 2018; • The Company has made use of domestic products in the implementation of its investments, including: <ul style="list-style-type: none"> • Construction investment whose construction materials use domestic products; • Investment in intangible assets, for example in the implementation of ERP using ERP Merah Putih in collaboration with PT Telkom Indonesia. • The Company pays attention to cash flow conditions that can be seen with an increase in cash and cash equivalents in 2019; • Investments have been procured in accordance with applicable regulations.
<p>7. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen secara cepat dan akurat, <i>Enterprise Resources Planing</i> (ERP) diharapkan sudah dapat diimplementasikan pada 2019.</p> <p>7. <i>To support management decision making quickly and accurately, Enterprise Resources Planning (ERP) is expected to be implemented in 2019.</i></p>	<p>7. Proses implementasi ERP telah dilaksanakan sampai dengan tahap <i>training</i> implementasi kepada user.</p> <p>7. <i>The ERP implementation process has been carried out up to the user implementation training stage.</i></p>

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
8. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pembinaan BUMN secara lebih efektif dan efisien, perusahaan diminta untuk melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik secara tepat waktu dan konsisten serta memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014.	8. Penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik telah dilaksanakan dengan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. <i>In order to carry out supervision and development of BUMN in a more effective and efficient manner, companies are required to submit data, reports and documents to the Ministry of BUMN electronically in a timely and consistent manner and fulfill all other duties and responsibilities in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-18 / MBU / 10/2014 dated October 16, 2014.</i>	8. <i>Delivery of data, reports and documents to the Ministry of BUMNs electronically was implemented in a timely manner and in accordance with applicable regulations.</i>
9. Dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: • Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL; • Terhadap RKA PKBL tahun 2019, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL tahun 2019 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi.	9. Pelaksanaan program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut: • Penyampaian Laporan berkala telah dilakukan dengan tepat waktu; • RUPS PKBL telah disetujui dan dicatat dalam risalah rapat pembahasan RKA PKBL PT. SIER Nomor: RIS-69/ D7.MBU.31/12/2018 tanggal 2 April 2019.
9. <i>In the framework of implementing the Partnership and Community Development Program (PKBL) it is necessary to pay attention to the following matters:</i> • <i>Deliver periodic reports in a timely manner in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-08 / MBU / 2013 dated 10 September 2013 as last amended by PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning PKBL;</i> • <i>Regarding the 2019 RKA PKBL, the GMS may approve the 2019 RKA PKBL based on the results of the final discussion between the Social and Environmental Responsibility Future unit and the Board of Directors.</i>	9. <i>Pelaksanaan program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:</i> • <i>Submission of periodic reports has been done in a timely manner;</i> • <i>The GMS PKBL has been approved and recorded in the minutes of the meeting to discuss the RKA PKBL PT. SIER Number: RIS-69 / D7.MBU.31/12/2018 dated April 2, 2019.</i>
10. Direksi agar mempercepat tindak lanjut rekomendasi hasil audit dari Auditor Eksternal maupun Internal.	10. Tindak lanjut atas saran dan rekomendasi auditor eksternal (BPK dan KAP) maupun auditor internal untuk tahun 2018 dan tahun sebelumnya dengan surat kepada Pemegang Saham Nomor 174-11-70/SIER-PIER/IX/2019 tanggal 11 September 2019 perihal Penyampaian Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI atas Hasil Pemeriksaan pada PT. SIER.
10. <i>The Board of Directors to accelerate the follow-up of audit results recommendations from External and Internal Auditors.</i>	10. <i>Follow up on suggestions and recommendations from external auditors (BPK and KAP) and internal auditors for 2018 and the previous year by letter to Shareholders Number 174-11-70 / SIER-PIER / IX / 2019 dated 11 September 2019 regarding Submission of Actions Continue BPK RI recommendations for the results of the examination at PT SIER.</i>
11. RKAP 2019 yang telah disetujui RUPS, agar dirinci (breakdown) secara triwulanan dan semesteran, sehingga mendukung dalam pelaksanaan evaluasi kinerja secara triwulanan dan semesteran bagi Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham.	RKAP tahun 2019 telah disusun dengan rincian breakdown triwulanan dan semesteran sesuai dengan arahan RUPS.
11. <i>RKAP 2019 which has been approved by the GMS, to be detailed (breakdown) on a quarterly and semi-annual basis, so as to support the implementation of quarterly and semesterly performance evaluations for the Board of Commissioners and Shareholders.</i>	<i>The 2019 RKAP has been prepared with details of quarterly and semester breakdowns in accordance with the direction of the GMS.</i>

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
12. Dalam pelaksanaan RKAP 2019, Direksi agar memperhatikan pula Tanggapan Dewan Komisaris sebagaimana dalam suratnya Nomor S-12/DK/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018 serta arahan RUPS yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.	12. Dalam pelaksanaan arahan RUPS 2019 dan pelaksanaan RKAP 2019, Perseroan telah melaksanakannya dengan memperhatikan surat Tanggapan Dewan Komisaris Nomor S-12/DK/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018.
12. <i>In implementing the 2019 RKAP, the Board of Directors must also pay attention to the response of the Board of Commissioners as in its letter Number S-12 / DK / XII / 2018 dated December 7, 2018 and the direction of the GMS which is an integral part of this decision.</i>	12. <i>In implementing the direction of the 2019 GMS and implementing the 2019 RKAP, the Company has carried it out with due observance of the Board of Commissioners Response Letter Number S-12 / DK / XII / 2018 dated December 7, 2018.</i>

Tindak Lanjut Arahan RUPS LPT Tahun 2018

Follow-Up of GMS Resolutions LPT 2018

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
B. RUPS LPT Tahun 2018 LPT GMS 2018	
A. Bidang Operasional Operations	
1. Menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tintas temuan, catatan, saran dan rekomendasi baik auditor eksternal (BPK RI dan /atau KAP) maupun auditor internal (tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya). Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham. <i>Follow up and resolve findings, notes, suggestions and recommendations both external auditors (BPK RI and / or KAP) and internal auditors (2018 and previous years). The follow-up for the completion of the auditor's findings / suggestions to be discussed comprehensively with the Board of Commissioners and reported in writing to the Shareholders.</i>	Dalam pelaksanaan arahan RUPS 2019 dan pelaksanaan RKAP 2019, perseroan telah melaksanakannya dengan memperhatikan surat Tanggapan Dewan Komisaris Nomor S-12/DK/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018. <i>In implementing the direction of the 2019 GMS and implementing the 2019 RKAP, the company has implemented it by taking into account the Board of Commissioners' Response Letter Number S-12 / DK / XII / 2018 dated December 7, 2018.</i>
2. Direksi diminta untuk mengoptimalkan peluang bisnis yang ada, menciptakan sumber-sumber pendapatan baru dan meningkatkan pengembangan lahan Kawasan Eksisting (<i>land banking</i>) untuk dikembangkan menjadi Kawasan Industri komersial baru serta meningkatkan pelayanan Kawasan Industri menuju Kawasan Industri yang lebih modern melalui sinergi BUMN. <i>The Board of Directors is asked to optimize existing business opportunities, create new sources of income and increase the development of Existing Area land (land banking) for developed into a new commercial Industrial Estate and improve Industrial Estate services towards a more modern Industrial Estate through BUMN synergy.</i>	Perseroan telah melaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: • Mengoptimalkan peluang bisnis yaitu: • Membangun Bangunan Pabrik Siap pakai (BPSP) di Rungkut; • Menyelesaikan dan menyewakan Pergudangan 10 chamber di PIER; • Fasilitas Olahraga diperbaiki agar lebih mempunyai nilai jual. • Menciptakan sumber-sumber pendapatan baru: • Melakukan kerjasama dengan PT Air Bersih dan PDAM Kabupaten Pasuruan untuk mendapatkan recurring income dalam penyediaan air bersih; • Membangun pengelolaan air bersih dari air limbah di SIER (Rungkut); • Insinerator (Perijinan). <i>The Company has implemented the following steps:</i> • <i>Optimizing business opportunities, namely:</i> • <i>Build Ready-to-use Factory Buildings (BPSP) in Rungkut;</i> • <i>Completing and renting out 10 chamber warehouses at PIER;</i> • <i>Improved sports facilities to make them more valuable.</i> • <i>Creating new sources of income:</i> • <i>Collaborating with PT Air Bersih and PDAM Kabupaten Pasuruan to get recurring income in the provision of clean water;</i> • <i>Building clean water management from wastewater in SIER (Rungkut);</i> • <i>Incinerator (Permit).</i>

	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengembangan lahan Kawasan di luar Kawasan Eksisting (Land Kawasan) untuk dikembangkan menjadi Kawasan Industri dan komersial baru yaitu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan di Kawasan PIERm karena harga masih terjangkau dan infrastruktur sudah terbentuk yang menyatu dengan lahan yang telah dibebaskan SIER; Di luar kawasan yang telah ada, dengan melakukan pengelolaan Lingkungan Industri Kulit (LIK) di magetan sesuai dnegan arahan Ibu Gubernur Jatim dan telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor 015-11-91/SIER-PIER/I/2020 tanggal 31 Januari 2020. Meningkatkan pelayanan Kawasan Industri menuju Kawasan Industri yang lebih modern melalui sinergi BUMN. <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji penanganan banjir dan penyelesaiannya di Berbek dengan PT Indra Karya; Membangun pusat pergudangan dan penyediaan fasilitas pergudangan bagi para investor di PIER dengan PT Nindya Karya dan PT Indah Karya. <p><i>Increase land development in areas outside the existing area (Land Kawasan) to be developed into new industrial and commercial areas, namely as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Conducted in the PIER area because the price is still affordable and the infrastructure has been formed which integrates with the land that has been acquired by SIER; Outside the existing area, by managing the Leather Industry Environment (LIK) in magetan in accordance with the direction of the Governor of East Java and has been followed up with letter Number 015-11-91 / SIER-PIER / I / 2020 dated January 31, 2020. <p><i>Improve Industrial Estate services towards a more modern Industrial Estate through the synergy of BUMN.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Reviewing flood management and its solution in Berbek with PT Indra Karya; Build warehousing centers and provide warehousing facilities for investors in PIER with PT Nindya Karya and PT Indah Karya.
Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
<p>3 Direksi diminta untuk melakukan mitigasi risiko dalam rangka penyelesaian piutang perusahaan diantaranya dengan memastikan pelunasan piutang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to mitigate risks in order to settle the company's receivables, including by ensuring that the receivables are paid according to a predetermined time.</i></p>	<p>Perseroan telah melakukan mitigasi Risiko untuk menyelesaikan piutang perseroan yang terdapat dalam Laporan Proyeksi Risiko 2019 dan saldo piutang tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan saldo piutang tahun 2018.</p> <p><i>The Company has mitigated Risk to settle the company's receivables contained in the 2019 Risk Projection Report and the 2019 receivables balance has decreased compared to the 2018 receivables balance.</i></p>
<p>4 Direksi diminta untuk memperbarui data pada portal <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) dan dalam rangka pengembangan talenta BUMN.</p> <p>Direksi diminta untuk menyusun program pengembangan bagi calon talenta yang belum memenuhi standar kompetensi sehingga dapat memenuhi kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan.</p> <p><i>Directors are asked to update data on the Integrated Talent portal Management System (ITMS) and in order to develop the talents of BUMN.</i></p> <p><i>The Board of Directors is asked to compile a development program for prospective talents who have not met competency standards so that they can meet the competency gaps needed.</i></p>	<p>Data pada <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) telah dilakukan pembaruan data pada tanggal 15 Maret 2019 dan terakhir pada tanggal 06 Januari 2020.</p> <p>Pengembangan calon talenta telah dilaksanakan dengan melakukan <i>Fit and Proper test</i> terhadap Kepala Divisi di SIER yang dilanjutkan dengan pelaksanaan <i>Executive Development Program</i> selama 6 bulan.</p> <p><i>The data on the Integrated Talent Management System (ITMS) has been updated on March 15, 2019 and the last on January 6, 2020.</i></p> <p><i>Talent candidate development has been carried out by conducting Fit and Proper tests on Division Heads at SIER followed by the implementation of the Executive Development Program for 6 months.</i></p>

<p>5 Dalam rangka meningkatkan peran aktif millennial BUMN, Direksi diminta untuk memedomani surat edaran Menteri BUMN Nomor : SE-08/MBU/11/2018 tanggal 5 November 2018 tentang pembentukan wadah perkumpulan bagi generasi millennial di BUMN, dan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan surat edaran tersebut.</p> <p><i>In order to increase the active role of BUMN millennials, the Board of Directors is asked to follow the circular letter of the Minister of BUMN Number: SE-08 / MBU / 11/2018 dated November 5, 2018 concerning the formation of a forum for associations for generations millennials in BUMN, and the Board of Commissioners is asked to supervise the implementation of this circular.</i></p>	<p>Perseroan telah membentuk wadah perkumpulan bagi generasi millennial yang telah aktif dalam kegiatan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gathering millennial Perum Jasa Tirta-1 di Malang; Islamic Nextgen Fest 2019 di Jakarta. <p><i>The Company has formed an association forum for millennials who have been active in activities including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Perum Jasa Tirta-1 millennial gathering in Malang; Islamic Nextgen Fest 2019 in Jakarta
<p>6 Mengupayakan penyelesaian permasalahan-permasalahan bidang legal/ hukum dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Striving for a solution legal / legal issues with the precautionary principle by taking into account the applicable procedures and regulations.</i></p>	<p>Perseroan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan yang berlaku, yaitu dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Surabaya dan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan, dalam hal permohonan pendampingan, pendapat dan pertimbangan hukum, terhadap proyek-proyek pembangunan/investasi dan konsep bisnis perusahaan; Bekerja sama secara <i>inhouse lawyer</i> dengan Pengacara, yang secara bersama-sama dengan Kejaksaan untuk dapat mendampingi proses hukum yang akan dihadapi perusahaan. <p><i>The Company always observes the principle of prudence by observing the applicable procedures and regulations, namely by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Collaborating with the Surabaya District Attorney and the Pasuruan Regency Public Prosecutor's Office on requests for assistance, opinions and legal considerations on development / investment projects and company business concepts; Cooperate as an in-house lawyer with a lawyer, who together with the Attorney General's Office can assist the legal process that will be faced by the company.
<p>7 Direksi diminta untuk mempercepat penyelesaian penyusunan kajian holding BUMN Kawasan Industri yang lengkap dan komprehensif.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to accelerate the completion of a comprehensive and comprehensive study of the BUMN Industrial Estate holding.</i></p>	<p>Perseroan telah melaksanakan penyusunan kajian holding BUMN Kawasan Industri.</p> <p><i>The Company has carried out the preparation of the study of holding BUMN of Industrial Areas.</i></p>
<p>8 Sehubungan dengan bisnis usaha baru di bidang logistic, Direksi diminta agar menyusun <i>Standart Operational Procedure</i> (SOP) baku yang dapat dipedomani sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>In connection with new business ventures in the logistics sector, the Board of Directors is asked to prepare a standard Standard Operational Procedure (SOP) which can be guided in accordance with the applicable regulations.</i></p>	<p>Perseroan telah menyusun SOP bidang logistik yang pada tahun 2020 akan dilakukan sertifikasi ISO.</p> <p><i>The Company has compiled an SOP in the logistics sector, which in 2020 will carry out ISO certification.</i></p>
<p>9 Direksi diminta untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional anak perusahaan agar tetap berfokus pada bisnis usaha sesuai dengan kajian awal pembentukan anak perusahaan tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnis usahanya.</p> <p><i>Directors are asked to do activity monitoring and evaluation operations of the subsidiary to remain focused on the business business in accordance with the initial review of the formation of the subsidiary, in order to maintain the continuity of its business.</i></p>	<p>Perseroan melakukan monitoring dan evaluasi anak perusahaan melalui Dewan Komisaris anak perusahaan yang secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi SPU dan melaporkan hasilnya kepada Direksi induk.</p> <p><i>The Company monitors and evaluates its subsidiaries through the Board of Commissioners of the subsidiaries who regularly hold meetings with the Directors of SPU and report the results to the main Directors.</i></p>

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
<p>10 Direksi diminta untuk mendukung rencana pendirian pabrik kaca yang diinisiasi oleh PT Indah Karya (Persero) di Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) yang diharapkan dapat memunculkan tenant-tenant baru dalam rangka optimalisasi sinergi antar BUMN.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to support the plan to establish a glass factory initiated by PT Indah Karya (Persero) in Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) which is expected to generate new tenants in the context of optimizing synergies between BUMN.</i></p>	<p>Perseroan mendukung penuh rencana pendirian pabrik kaca di kawasan PIER, namun jika terdapat perubahan rencana lokasi selain di PIER, maka akan ditinjau ulang keikutsertaan dalam program tersebut.</p> <p><i>The Company fully supports the plan to establish a glass factory in the PIER area, however, if there is a change in the location plan other than in PIER, participation in the program will be reviewed.</i></p>
<p>11 Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbarui data informasi di portal tersebut yang terdiri dari portal Sistem Laporan Berkala (http://silaba.bumn.go.id), Portal Aset (http://aset.bumn.go.id), Portal SDM (http://sdm.bumn.go.id), Portal PKBL (http://pkbl.bumn.go.id), dan Portal Publik (http://bumn.go.id) serta melaporkannya kepada unit pengelola portal.</p> <p><i>Submit reports in a timely manner through the Ministry of BUMN's portal and constantly update the information data on the portal which consists of the Periodic Reporting System portal (http://silaba.bumn.go.id), Asset Portal (http://aset.bumn.go.id), HR Portal (http://sdm.bumn.go.id), PKBL Portal (http://pkbl.bumn.go.id), and Public Portal (http://bumn.go.id) and report it to the portal management unit.</i></p>	<p>Perseroan telah menyampaikan laporan tepat waktu dan memperbarui data informasi.</p> <p><i>The Company has submitted reports on time and updated the information data.</i></p>
<p>12 Pelaksanaan kegiatan PKBL, agar dijalankan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan; Menindaklanjuti hasil pembahasan dengan unit Keasdepan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tentang Telaahan Tahunan Tahun buku 2018 Program Kemitraan Bina Lingkungan. <p><i>Implementation of PKBL activities, so that run by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Adhere to the Regulations Minister of BUMN Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Community Development Partnership Program; Follow up on the results of the discussion with the Social and Environmental Responsibility Unit (TJSL) regarding the 2018 Fiscal Year Annual Review of the Community Development Partnership Program. 	<p>Kegiatan PKBL telah dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan; Menindaklanjuti hasil pembahasan Laporan Tahunan Tahun 2018 PKBL dengan unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). <p><i>PKBL activities have been carried out by Company with due regard</i></p> <ul style="list-style-type: none"> In accordance with the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Community Development Partnership Program; Follow up on the results of the discussion PKBL 2018 Annual Report with the Leading Social Environmental Responsibility (TJSL) unit.
<p>13 Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat lambatnya tanggal 20 Februari 2020.</p> <p><i>Submit the Annual Report includes the Financial Statements for the financial year 2019 which have been audited by a Public Accounting Firm no later than February 20, 2020.</i></p>	<p>Perseroan telah menyampaikan Laporan Keuangan tahun buku 2019 secara tepat waktu melalui portal SILABA (http://silaba.bumn.go.id).</p> <p><i>The Company has submitted the Financial Statements for the 2019 financial year in a timely manner through the SILABA portal (http://silaba.bumn.go.id).</i></p>

Arahan RUPS GMS Directions	Pelaksanaan Implementation
<p>14 Direksi diminta menambahkan ruang lingkup pekerjaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2019, yaitu tentang tindak lanjut keputusan RUPS, pengesahan RKAP tahun 2019 maupun keputusan dan arahan RUPS persetujuan Laporan tahun buku 2018.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to add the scope of work of the Public Accountant Office (KAP) in the audit for the 2019 financial year, namely regarding the follow-up to the GMS decision, ratification of the 2019 RKAP as well as the decision and direction of the GMS for the approval of the 2018 financial year report.</i></p>	<p>Perseroan telah menambahkan ruang lingkup pekerjaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan SPMK No. 094/SPMK/PU-TD/IX/2019 dan Audit Planning Memorandum oleh KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan.</p> <p><i>The Company has added the scope of work of the Public Accounting Firm (KAP) with SPMK No. 094 / SPMK / PU-TD / IX / 2019 and Audit Planning Memorandum by KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners.</i></p>
<p>15 Memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana telah disampaikan dalam surat Nomor S-06/DK/IV/2019 tanggal 10 April 2019.</p> <p><i>Taking into account the suggestions and opinions of the Board of Commissioners as stated in letter Number S-06 / DK / IV / 2019 dated April 10, 2019.</i></p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, dengan demikian tindaklanjut atas pendapat dari Dewan Komisaris selalu dimonitor.</p> <p><i>The Board of Directors and the Board of Commissioners hold regular meetings, thus following up on the opinion of the Board of Commissioners is always monitored.</i></p>

Tabel Rekapitulasi Tindak Lanjut Arahan RUPS

Table of GMS Aspirations Follow-Up Recapitulation

NO.	Tahun Keputusan Resolution Year	RUPS	GMS	Jumlah Total	Progress Progress	
					Selesai Closed	Belum Open
1	2018	RUPS LPT 2018	GMS LPT 2018	15	15	0
2	2019	RUPS RKAP 2019	GMS RKAP 2019	12	12	0

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu :

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
3. Komite Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

Komposisi Dewan Komisaris

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris. Komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh dari Pemegang Saham, yaitu Pemerintah Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota Surabaya. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT SIER dapat dilihat pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Didik Prasetyono	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • SK-262/MBU/11/2016 • 539/15261/021/2016 • 539/3737/436.2.1/2016

Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising and providing advice to Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by GMS and meet general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. Board of Commissioners does not participate in making decisions related to company operations but remains firm in the supervisory function of Board of Commissioners.

In conducting its duties, Board of Commissioners is assisted by committees as the supporting organs of the Board of Commissioners, namely:

1. *Audit Committee in conducting its duties, responsibilities and its authority is carried out in accordance with the Audit Committee Charter;*
2. *Nomination and Remuneration Committee which functions to assist Board of Commissioners in implementing nomination and remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors;*
3. *Risk Management Committee, which functions to assist Board of Commissioners, provides input and evaluates risk management system, internal control and provides information to Board of Commissioners on relevant issues to anticipate risks that may occur.*

Board of Commissioners Composition

The Company does not regulate the diversity of Board of Directors and Commissioners composition. Board of Directors and Commissioners composition is the authority of the Shareholders, namely Government of Republic of Indonesia, Government of East Java Province and Government of the City of Surabaya. Board of Commissioners and Directors composition of PT SIER can be seen in the following table.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman untuk aspek Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Usia. Sementara keberagaman untuk aspek Jenis Kelamin belum terpenuhi.

Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam *Board Manual* yang ditanda tangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan, dengan isi sebagai berikut.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

Tugas

Sebagaimana yang tertuang dalam *Board Manual* Perseroan, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki beberapa tugas:

1. Tugas berkaitan dengan Direksi
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
 - b. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan jalannya Perseroan.
2. Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG
 - a. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan bilamana perlu melakukan penyesuaian;
 - b. Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan;
 - c. Mengkaji dan ikut mengesahkan budaya Perseroan dan Kode Etik Perseroan yang memuat nilai-nilai Perseroan yang diinginkan dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan komunikasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris beserta Stafnya.

The Company's Board of Commissioners composition has considered diversity in Education, Work Experience and Age aspects. Meanwhile, the diversity for gender aspect has not been fulfilled.

Code of Conduct

Board of Commissioners Charter is stipulated in Board Manual which is signed by President Commissioner and President Director of the Company, with the following contents.

Duties, Authorities and Obligations

Duties

As stated in the Company's Board Manual, in conducting its supervisory functions and providing advice to the Board of Directors, Board of Commissioners has several duties:

1. *Duties related to Board of Directors*
 - a. *To supervise the management policies, the course of management in general, both regarding Corporate Governance and the Company's business which is performed by Board of Directors;*
 - b. *Provide advice to Board of Directors regarding the Company's management.*
2. *Duties related to GCG implementation*
 - a. *Continuously monitoring the Company's GCG practices effectiveness and making adjustments if necessary;*
 - b. *Providing opinions and suggestions regarding GCG implementation within the Company;*
 - c. *Reviewing and participating in validating corporate culture and Code of Conducts which contains the Company's desired values and conducts supervision to ensure that management has communicated with all of Board of Commissioners members and its staff.*

3. Tugas berkaitan dengan RUPS
- Memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lain dari Direksi;
 - Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan termasuk anggaran yang sudah disahkan dan juga membuat serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
 - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
 - Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.
4. Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja Perseroan
- Mengkaji dan ikut mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan Perseroan sebelum disahkan oleh RUPS;
 - Mengkaji dan memberi pendapat atas rencana kerja Perseroan, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
5. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
- Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi Perseroan, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko;
 - Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan.

Wewenang

Dewan komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;

3. *Duties related to GMS*
- Provide advice to GMS regarding the Company'd development plan, work plan and annual budget including amendments, periodic reports and other reports from Board of Directors;*
 - Supervising the implementation of the work plan of the Company including the approved budget and also making and submitting performance appraisals and opinions at the GMS;*
 - Keeping track of the Company's activities of, and in the event that the PT Company shows signs of deterioration, report it immediately to GMS with suggestions regarding corrective measures that shall be taken;*
 - Providing opinions and suggestions to GMS regarding any other issues deemed important for the Company's management;*
 - Conducting other supervisory duties as determined by GMS.*
4. *Duties related to the Company Strategy and Work Program.*
- Reviewing and participating in ratifying the Company's strategic objectives, operational and financial plans of before approved by GMS;*
 - Reviewing and provide opinions on PT Company work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by Board of Directors.*
5. *Duties related to Risk Management Management*
- Board of Commissioners is responsible for supervising and regularly providing advice to Board of Directors as well as monitoring important risks faced by the Company, and if necessary providing advice on changing Risk Management policies;*
 - To carry out this responsibility, Board of Commissioners may form Risk Management Monitoring Committee which will work closely with the Company Compliance and Risk Management work unit.*

Authorities

Board of Commissioners has the following authorities:

- Inspecting books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities and check the Company's wealth;*

- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban

Dewan Komisaris memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;

- Entering land, buildings and offices used by the Company;*
- Requesting an explanation from Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the Company's management;*
- Knowing all the action policies that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
- Requesting the Board of Directors and / or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;*
- Appointing and dismissing Board of Commissioners Secretary, if deemed necessary;*
- Suspending Board of Directors members in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- Forming committees for Board of Commissioners other than Audit Committee, if deemed necessary by considering the Company's capabilities;*
- Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of PT. The Company, if deemed necessary;*
- Taking management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- Attending Board of Directors meetings and provide insights on matters being discussed;*
- Conducting other supervisory authorities as long as not contravene with laws and regulations, Articles of Association and / or GMS decisions.*

Obligations

Board of Commissioners has the following obligations:

- Providing advice to Board of Directors in conducting the Company's management;*
- Examining, studying and signing the Company Long Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company;*
- Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the PT Company Long Term Plan and the Company Work Plan and Budget regarding the reasons for Board of Commissioners signing the Company Long Term Plan and the Company Work Plan and Budget;*
- Following the Company's activities, providing opinions and suggestions to GMS regarding any issues deemed important for the Company's management of;*

- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
 - Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
 - Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta RUPS;
 - Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan RUPS bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 - Membentuk Komite-komite;
 - Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
 - Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyerahkan yang asli kepada Direktur Utama serta menyimpan salinannya;
 - Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain;
 - Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
 - Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- *Immediately reporting to GMS if there are signs of a decline in the Company's performance;*
 - *Examining and studying periodic reports and annual reports prepared by Board of Directors and signing annual reports;*
 - *Providing explanations, opinions and suggestions to GMS regarding Annual Report, if requested by GMS;*
 - *Compiling the annual work program that is made separately for approval from GMS along with Work Plan and Company Budget;*
 - *Establishing committees;*
 - *Proposing Public Accountant to the GMS;*
 - *Prepare Board of Commissioners' minutes of meetings and submit the original to President Director and keep a copy;*
 - *Reporting to the Company regarding the ownership of shares and / or its families in the Company and other companies;*
 - *Providing reports on supervisory duties that have been conducted during the previous financial year to GMS;*
 - *Conducting other obligations regarding supervisory and advisory duties, as long as it does not contravene the laws and regulations, the Articles of Association, and / or GMS decisions.*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 bahwa dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri. Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 539/3942/021/2013, RIS-28/D3.MBU/2013, 539/1237/436.2.1/2013 tanggal 26 Februari 2013 tentang perubahan susunan pengurus dan perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama serta salinan keputusan bersama Menteri BUMN, Gubernur Jawa Timur, dan Walikota Surabaya selaku Pemegang Saham Perseroan No. SK-262/MBU/11/2016, SK-539/115261/021/2016, SK-539/3737/436.2.1/2016 tanggal 16 Juli 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut

Division of Duties and Responsibilities

As stipulated in State Minister of SOEs Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 that in conducting its duties Board of Commissioners shall comply with the Company laws and regulations and / or the articles of association provisions and make duties division regulated by Board of Commissioners itself. In accordance with the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 539/3942/021/2013, RIS-28/D3.MBU/2013, 539/1237/436.2.1/2013 dated February 26, 2013 concerning changes in the composition of the management and extension of the term of office of the President Commissioner as well as a copy of the joint decree of the Minister of BUMN, the Governor of East Java, and the Mayor of Surabaya as the Company's Shareholder No. SK-262/MBU/11/2016, SK-539/115261/021/2016, SK-539/3737/436.2.1/2016 dated July 16, 2017 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, the membership composition of the Board of Commissioners is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas JobDescription
Didik Prasetyono	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. <i>Dealing with activities related to the duties and authorities of the Board of Commissioners including but not limited to the fields of Law, Compliance and Risk Management.</i>

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat Internal

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat NumberofMeetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Didik Prasetyono	Komisaris Commissioner	12	12	100%

Meeting Frequency and Meeting Attendance Level

Internal Meeting

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat NumberofMeetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Didik Prasetyono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Fattah Hidayat	Plt. Direktur Utama Acting President Director	12	12	100%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliation Relationship of Board of Commissioners, Directors and Main Shareholders

Affiliation relationship between members of Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders, which includes:

1. Affiliation between members of Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
2. Affiliation between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors;
3. Affiliation between members of Board of Commissioners and the Main and / or controlling shareholders..

Nama Name	Hubungan keluarga dengan Family relationship with						Hubungan keuangan dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris The Board Of Commissioners		Direksi The Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board Of Commissioners		Direksi The Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Didik Prasetyono	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan.

Namun, jabatan rangkap diperbolehkan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tidak ada jabatan lain yang ditempati oleh Komisaris Utama maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position Disclosures

Board of Commissioners Members may only hold concurrent positions as Board of Commissioners, Directors members, or Executive Officials in one institution / company, or Board of Commissioners, Directors members, or Executive Officials who carry out supervisory functions in one subsidiary.

However, concurrent positions are allowed if a non-independent member of Board of Commissioners performs the functional duties of a shareholder which is a legal entity in the business group; and / or members of Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions, as long as the relevant member does not neglect the implementation of its duties and responsibilities as members of Board of Commissioners.

There is no other position occupied by President Commissioner or other members of Board of Commissioners, so information regarding concurrent positions of Board of Commissioners is not presented in this Annual Report.

Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- City of Surabaya delegation in World Materials Forum, invited by the WMF Steering Committee, in Nancy, Prancis, 29-30 Juni 2017;
- Indonesian delegation in ASEAN Next Generation Leaders, invited by the Korea Foundation, in Seoul and Jeju, South Korea, 17-23 April 2016.

Training and development

Training and development that has been attended by Board of Commissioners are as follows:

- City of Surabaya delegation in World Materials Forum, invited by the WMF Steering Committee, in Nancy, France, June , 29-30 2017;
- Indonesian delegation in ASEAN Next Generation Leaders, invited by the Korea Foundation, in Seoul and Jeju, South Korea, April 17-23, 2016.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang saham maupun Direksi, sehingga informasi mengenai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of Affiliate Relationship of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

There is no affiliation relationship between Board of Commissioners and Shareholders or Board of Directors, so information regarding affiliation relationship of Shareholders and Board of Directors is not presented in this Annual Report.

Program Pengawasan Tahun 2019

Dewan komisaris telah merancang fokus pengawasan dan kegiatan pengawasan secara rutin melalui rapat dewan komisaris agar tugas pengawasan dewan komisaris berjalan efektif sesuai target yang telah di tetapkan.

Supervision Program of 2019

The board of commissioners has designed a supervisory focus and routine supervisory activities through board of commissioners' meetings so that the supervisory duties of the board of commissioners can run effectively according to the set target.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan komisaris Perseroan menunjukkan komitmennya dalam hal pengawasan terhadap roda bisnis perusahaan melalui penetapan fokus isu pengawasan sekaligus pengelolaan perusahaan oleh direksi dan manajemen dibawahnya untuk tahun 2018, antara lain sebagai berikut :

1. Analisa kinerja perusahaan;
2. Rapat Dewan Komisaris;
3. Memberikan nasehat/saran kepada Direksi;
4. Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal;
5. Kunjungan kerja ke unit-unit di PT SIER dan SBU-SBU serta Anak Perusahaan;
6. Menyusun dan menyampaikan Program Kerja tahunan;
7. Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham/RUPS;
8. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan;
9. Peningkatan kompetensi.

Focus of Board of Commissioners Supervision in 2019

The Company's Board of Commissioners shows its commitment in supervising the Company's business by determining the focus of supervision and management issues of the Company by Board of Directors and management under it for 2018, including the following:

1. Analyzing of the Company performance;
2. Meetings of Board of Commissioners;
3. Providing advice / suggestions to Board of Directors;
4. Monitoring of follow-up results / internal / external audit findings;
5. Working visits to units in PT SIER and SBUs and its subsidiaries;
6. Preparing and submitting annual Work Program;
7. Submitting reports / opinions / suggestions to Shareholders / GMS;
8. Delivering reports on supervisory duties;
9. Competence improvement.

Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Berikut ini adalah rencana kerja dan pelaksanaan tugas pengawasan yang direalisasikan pada tahun 2019.

Work Plan and Implementation of Supervision Duties

The following is a work plan and implementation of supervisory duties that will be realized in 2019.

No	Program Kerja dan Kegiatan Work Programs and Activities	Pelaksanaan Kegiatan Implementation of Activities											
		Bulan Ke Month											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rapat Dewan Komisaris (Intern) Meetings of the Board of Commissioners (Intern)												
a	Membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2020 <i>Discuss the 2020 Corporate Budget Work Plan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	X	X
b	Membahas kinerja perusahaan (Laporan Manajemen): <i>Discuss company performance (Management Report):</i>												
	Berkala <i>Periodically</i>	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Tahun Buku 2018 (Audited) <i>Fiscal Year 2018 (Audited)</i>	-	X	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c	Menyusun dan membahas RKA Dewan Komisaris Tahun 2020 <i>Prepare and discuss the 2020 RKA for the Board of Commissioners</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	X	-
d	membahas tindak lanjut laporan bulanan Komite Audit <i>discuss the follow-up to the Audit Committee monthly report</i>	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
e	Membahas hasil kajian Komite Pemantau Manajemen Risiko <i>Discuss the results of the Risk Management Monitoring Committee's review</i>	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
f	Pembahasan penunjukan KAP <i>Discussion on the appointment of KAP</i>	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	-	-
g	Membahas surat-surat keluar <i>Discuss outgoing letters</i>	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM
2	Rapat Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi Work Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors												
a	Membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2020 <i>Discuss the 2020 Corporate Budget Work Plan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	X	X
b	Membahas kinerja perusahaan: <i>Discuss company performance:</i>												
	Laporan Manajemen Triwulan <i>Quarterly Management Report</i>	-	-	-	X	-	-	X	-	-	X	-	-
	Membahas topik-topik khusus <i>Discuss special topics</i>	-	-	-	X	-	-	X	-	-	X	-	-
c	Pembahasan lain-lain yang memerlukan persetujuan/rekomendasi <i>Other discussions that require approval / recommendation</i>	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM
3	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Working Visit												
a	Melakukan kunjungan kerja ke: <i>Make work visits to:</i>												
b	SBU dan/atau anak perusahaan yang dianggap perlu <i>SBU and / or subsidiaries deemed necessary</i>	-	-	-	-	-	X	-	-	-	X	-	-

4	Rapat Kerja Work meeting												
a	Menghadiri RUPS Tahun 2019 <i>Attending the 2019 GMS</i>	-	-	-	-	-	-	X	X	-	-	-	-
b	Membuat tanggapan dan rekomendasi untuk RKAP 2020 <i>Make comments and recommendations for the 2020 RKAP</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	X
c	Melakukan pemantauan atas tindak lanjut arahan RUPS dan temuan audit <i>Monitor the follow-up of the GMS direction and audit findings</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	X	-	X	-
5	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dan Satuan Pengawasan Intern Evaluation of the Internal Control System and Internal Audit Unit												
a	Mengevaluasi laporan Satuan Pengawas Intern (SPI) <i>Evaluate the Internal Audit Unit (SPI) report</i>	-	-	-	X	-	-	X	-	-	X	-	-
b	Mengevaluasi sistem pengendalian internal <i>Evaluate the internal control system</i>	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-	X	-
c	Pembahasan hasil kegiatan manajemen risiko dan hasil evaluasinya <i>Discussion on the results of risk management activities and the results of their evaluation</i>	-	-	-	X	-	-	-	-	-	X	-	-
d	Tugas lainnya <i>Other duties</i>	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM
6	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program												
a	Dewan Komisaris <i>board of Commissioners</i>	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	X	-
b	Organ Pendukung <i>Supporting Organs</i>	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	X	-
7	Lain-lain Others												
a	Mengevaluasi PKBL <i>Evaluating PKBL</i>	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	-	X
b	Lain-lain <i>Others</i>	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Yang Berada Di Bawah Dewan Komisaris Dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka mendukung serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi *advise* atau memberi arahan, kontrol atau melakukan pengawasan, dan *approve* atau memberikan persetujuan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Risiko.

Dalam pelaksanaan fungsinya, komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite dan program kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dalam satu tahun. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris menilai peran, fungsi serta rekomendasi yang diberikan komite telah sangat efektif berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Assessment of the Performance of Each Committee Under Board of Commissioners and assessment basis

In order to support and assist Board of Commissioners in carrying out its advice or giving direction function, control or supervising, and approve or give approval, in accordance with its authorities and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by Committees consisting of Audit Committee and Risk Committee.

In carrying out its functions, these committees have Committee Charter and work programs as a reference in carrying out its duties in one year. During 2019 Board of Commissioners assessed that roles, functions and recommendations given by committees have been very effective in contributing to assisting Board of Commissioners in implementing its supervisory and advisory functions.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan saat ini belum memiliki Komite Nominasi & Remunerasi, tetapi Dewan Komisaris tetap melakukan kajian remunerasi berdasarkan PER-04/MBU/2014. Dengan dasar kajian remunerasi tersebut, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan kepada Pemegang Saham dan hasilnya ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Remunerasi yang dimaksud terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja. Kajian dalam penetapan Remunerasi mempertimbangkan aspek:

1. Penetapan penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan tingkat keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan
2. Penetapan penghasilan berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan;
3. Faktor-faktor lain yang dimaksud adalah tingkat penghasilan yang berlaku umum bagi perusahaan sejenis.

Berikut ini adalah mekanisme penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris Translate	RUPS GMS	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Remuneration for the Board of Commissioners & Directors
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji kelayakan/dasar penentuan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2010 dan hasil survei; • Mengusulkan dasar dan besaran remunerasi berdasarkan kajian kepada RUPS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari hasil remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris; • Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi
<ul style="list-style-type: none"> • Assessing the feasibility / basis for determining remuneration referring to the Minister of BUMN Regulation No. PER-07 / MBU / 2010 and survey results; • Propose the basis and amount of remuneration based on a review to the GMS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Study the remuneration results submitted by the Board of Commissioners; • Determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 	<ul style="list-style-type: none"> • Enforcement of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors

Sruktur Remunerasi

Struktur remunerasi Perseroan bagi Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium
Gaji Komisaris Utama sebesar 40% dari gaji Direktur Utama, untuk honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Faktor Pajak

Remuneration for Board of Commissioners

Currently, the Company has no Nomination & Remuneration Committee, but Board of Commissioners continues to conduct a remuneration study based on PER-04 / MBU / 2014. On the basis of that remuneration study, Board of Commissioners then proposes it to Shareholders and the results are determined in the GMS by considering the results of the study conducted by the Company. Remuneration referred to consists of salary / honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses / incentives. Study in determining remuneration considers the following aspects:

1. Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities that are non-variable by considering business scale, business complexity, inflation rates, the Company's financial conditions and levels, and other relevant factors;
2. Determination of income in the form of bonuses / performance incentives that are variable, is carried out by considering the Company's performance and capability factors, and other relevant factors;
3. Other factors referred to are income levels generally accepted for similar companies.

The following is the mechanism for determining the remuneration of members of Board of Commissioners and Director :

Dewan Komisaris Translate	RUPS GMS	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Remuneration for the Board of Commissioners & Directors
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji kelayakan/dasar penentuan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2010 dan hasil survei; • Mengusulkan dasar dan besaran remunerasi berdasarkan kajian kepada RUPS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari hasil remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris; • Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi
<ul style="list-style-type: none"> • Assessing the feasibility / basis for determining remuneration referring to the Minister of BUMN Regulation No. PER-07 / MBU / 2010 and survey results; • Propose the basis and amount of remuneration based on a review to the GMS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Study the remuneration results submitted by the Board of Commissioners; • Determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 	<ul style="list-style-type: none"> • Enforcement of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Structure

The Company's remuneration structure for Board of Commissioners in 2019 is as follows:

1. Salary / Honorarium
The salary of President Commissioner is 40% of the salary of President Director, the Honorarium of Board of Commissioners members is 90% of the salary of President

atas gaji / honorarium, tunjangan, dan fasilitas Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.

2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan, 1 kali honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
 - b. Tunjangan transportasi, diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. Bagi anggota Dewan Komisaris yang selama ini diberikan fasilitas kendaraan, dapat tetap menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan transportasi. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memperoleh fasilitas kendaraan sebelum berlakunya PER-04/MBU/2014, tidak diberikan fasilitas kendaraan namun mendapatkan tunjangan transportasi;
 - c. Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimum 25% kali gaji/honorarium setahun, yang dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan oleh RUPS.
3. Fasilitas lain
 - a. Fasilitas kendaraan diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
 - c. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan ketentuan sesuai dengan yang berlaku di Perusahaan.
4. Tantiem/Insentif Kinerja
Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk membebaskan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Besaran Remunerasi

Pemberian remunerasi mengacu pada PER-01/MBU/05/2019 tentang perubahan ke empat atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Pada tahun 2019, besaran remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan dan tantiem yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp3,35 miliar.

Commissioner. Tax factors on the salary / honorarium, allowances and facilities of Board of Commissioners are borne by the Company.

2. Allowances
 - a. Religious holiday allowance, 1 time Honorarium by considering the Company's capability;
 - b. Transportation Allowance, is given 20% (twenty percent) of the Honorarium of each of Board of Commissioners members. For Board of Commissioners members who have been granted vehicle facilities, may continue to use these facilities until the end of office term of the relevant Board of Commissioners members while for Board of Commissioners members that are not given transportation allowances who did not get vehicle facilities before the enactment of PER-04 / MBU / 2014, are not given vehicle facilities but receive transportation allowances;
 - c. Post-Service Compensation Insurance with a premium per year of a maximum of 25% of a year's salary / honorarium, which is budgeted in RKAP and determined by the GMS.
3. Other facilities
 - a. Vehicle facilities are provided in accordance with the condition and financial capability of the Company and do not conflict with statutory regulations;
 - b. Health facilities are provided in the form of reimbursement of medical expenses in accordance with the prevailing regulations in the Company;
 - c. Legal aid facility in the event of an action / action for and on behalf of the position relating to the aims and objectives as well as the Company's business activities in accordance with the provisions applicable in the Company.
4. Bonus / Performance Incentives
Apart from the matters regulated in this provision, Board of Commissioners is not allowed to charge the Company for personal gain.

Remuneration Amount

The provision of remuneration refers to PER-01 / MBU / 05/2019 regarding the fourth amendment to the regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-04 / MBU / 2014 regarding Guidelines for Determining The Remuneration of Board of Directors and Commissioners of State-Owned Enterprises. In 2019, the amount of remuneration including honorarium, allowances and bonuses given to Board of Commissioners is Rp3.35 billion.

Organ/Komite di Bawah Dewan Komisaris

Merujuk Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari :

1. Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Komite Audit;
3. Komite Pemantauan Manajemen Risiko.

Organs / Committees Under Board Of Commissioners

Referring to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board for BUMN, in carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners which consists of

1. The Secretary of the Board of Commissioners;
2. Audit Committee;
3. Risk Management Monitoring Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 menjelaskan bahwa Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefingsheet) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Duties and responsibilities

Based on the provisions of Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of State Minister of SOEs Regulation No. PER-12 / MBU / 2012, stated that Board of Commissioners Secretary is in charge of assisting Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefingsheet) for Board of Commissioners;
2. Prepare Board of Commissioners minutes of meetings in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
3. Administering Board of Commissioners documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Preparing Work Plan and Budget Draft for Board of Commissioners;
5. Preparing the Draft Report of the Board of Commissioners /Board of Trustees;
6. Carrying out other duties of the Board of Commissioners /Board of Trustees.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Dewan Komisaris (termasuk organ pendukung Dewan Komisaris) dengan Direksi atau pihak lain.

In addition to carrying out the duties referred in paragraph (1), Board of Commissioners Secretary as the head of the Secretariat carries out other tasks in the form of:

1. Ensuring that Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
2. Providing information needed by Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested;
3. Coordinating Committee members, if necessary in order to expedite Board of Commissioners /duties.

As a liaison officer between Board of Commissioners (including the supporting organs of Board of Commissioners) and Board of Directors or other parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris**Board of Commissioners' Secretary Profile**

Jabatan Position	Nama Name	Tempat, Tanggal Lahir Place, Data of Birth	Surat Keputusan Decree	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ketua Chairman	Muh. Imam Burhanudin	Bojonegoro, 29 Oktober 1979	KEP-04/DK/III/2019	Diploma III Spesialis Akutansi, STAN DEPKEU RI Accounting Specialist Diploma, STAN Departement of Finance of Republic of Indonesia	• Pelaksana pada Keasdepan Bidang Usaha Jasa II; Kedeputusan Bidang usaha Jasa dan staf Dekom di PT AP II dilanjutkan di PT Pelindo I (Persero) Staff of Deputy of Assistant in Service Business Unit II, Deputy of Service Business Unit and BoC Staff in PT AP II, then in PT Pelindo I (Persero)
Anggota Member	Hendra Gunawan	Cirebon, 27 Oktober 1985	KEP-07/DK/VIII/2018	DIII Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta Diploma of Management, Institute of Economic Science Jakarta	• Subbidang Usaha Pertambangan, industri strategis dan media lib-2 Sub-Division of Mining, Strategic Industries and Lib-2 Media Business
Anggota Member	Al Muiz Lidinillah	Bojonegoro, 25 September 1987	KEP-07/DK/VIII/2019	S1 Pendidikan non-formal, Universitas Negeri Surabaya Undergraduate of Non-Formal Education, National University of Surabaya	• Analis Kredit KPR dan Marketing KPR, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cab. Pemuda Surabaya Credit Analyst and KPR Marketing, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Pemuda Surabaya Branch
Anggota Member	Hari Witjaksono Prasodjo	Surabaya, 15 Mei 1976	KEP-10/DK/VIII/2019	DIII Perpajakan, Universitas Airlangga Diploma of Taxation, University of Airlangga	• Staf Akutansi, PT Supresso Global Indonesia Accounting Staff, PT Supresso Global Indonesia

Komite Audit

Audit Committee

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari ketua dan anggota. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang merupakan anggota Dewan Komisaris independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Sedangkan anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilaporkan kepada RUPS.

Acuan

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan berikut:

- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5, lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite audit bekerja secara kolektif melaksanakan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen serta mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (1) dan

Audit committee is formed by Board of Commissioners consisting of a chairman and members. Chairman of Audit Committee is a member of Board of Commissioners who is an independent or a member of Board of Commissioners who can act independently. Meanwhile, members of Audit Committee may come from members of Board of Commissioners or from outside the Company. The appointment and dismissal of Audit Committee members are reported to the GMS.

Reference

Audit Committee Charter was determined by Board of Commissioners as a reference and guideline for Audit Committee's work implementation in carrying out its duties and responsibilities objectively and independently, which is based on the following provisions:

- Law No.19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises;
- Government Regulation No.45 of 2005 regarding the Establishment, Management and Disbanding of State Owned Enterprises;
- Government Regulation Number 54 of 2017 regarding Regional Owned Enterprises;
- State Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-12 / MBU / 2012 regarding Supporting Organs for Board of Commissioners / Supervisory Board for State-Owned Enterprises;
- Bapepam and LK Regulation No. IX.I.5, attachment to the decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643 / BL / 2012 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Work Implementation.

Duties and responsibilities

Audit committee works collectively to carry out its duties in assisting Board of Commissioners. Audit Committee acts independently in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to Board of Commissioners. Based on the provisions of Article 13 paragraph (1) and paragraph (2) of State Minister of SOEs Regulation of No. PER-12 / MBU /

ayat (2) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Selain tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang sesuai dengan yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Masa Kerja

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Masa Jabatan Anggota Komite Audit menjelaskan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Independensi

Anggota Komite Audit Perseroan sudah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas sesuai dengan yang telah diprasyarkan. Anggota Komite Audit Perseroan juga tidak memiliki hubungan keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

2012 regarding Supporting Organs of Board of Commissioners, Audit Committee duties are:

1. *Assisting Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the external and internal auditors duties;*
2. *Assessing activities implementation as well as audits results conducted by Internal Audit Unit and external auditors;*
3. *Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Ensuring that there is a satisfactory review procedure for all information released by the Company;*
5. *Identifying matters requiring Board of Commissioners attention and other duties of Board of Commissioners;*
6. *In addition to the duties as stated above, Board of Commissioners may assign other assignments to Audit Committee as stipulated in Audit Committee charter.*

Office Term

Based on the provisions of Article 14 of State Minister of SOEs Regulation No.PER-12 / MBU / 2012 regarding Audit Committee Members office term, stated that Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners / office term is no longer than 3 (three) years and may be extended once during the 2 (two) years office term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.

Independence

The Company's Audit Committee members have met the criteria for independence, expertise and integrity as required. Audit Committee members also have no family, management, share ownership, financial affiliation with the Company's Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019 Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Penyusunan program kerja Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan dan untuk mempertimbangkan penggunaan KAP tahun depan;
3. Melakukan telaah/kajian terhadap Laporan Triwulan Perusahaan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
4. Melakukan telaah terhadap Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian Intern tahun 2018 dan memberikan masukan serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
5. Melakukan telaah terhadap Laporan manajemen Perusahaan Tahun Buku 2018 serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan telaah terhadap Program Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Unit Manajemen Risiko serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance.

Activity Implementation Report

In 2019 the Company's Audit Committee conducting its duties in accordance with the prevailing regulations, including:

1. Formulation of the Company's Audit Committee work program;
2. Evaluating audit implementation by PAF on the Company's Financial Statements and to consider the use of PAF next year;
3. Reviewing the Company's Quarterly Reports and providing input and considerations to Board of Commissioners;
4. Reviewing Compliance Report with Legislation and 2018 Internal Control and providing input and considerations to the Board of Commissioners;
5. Reviewing the Company's management reports for the 2018 Financial Year and providing input and considerations to the Board of Commissioners;
6. Reviewing Work Program for the Internal Audit Unit (IAU) and Risk Management Unit and providing input and considerations to Board of Commissioners;
7. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance.



Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Jabatan Position	Nama Name	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Surat Keputusan Decree	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ketua Chairman	Didik Prasetiyono	Surabaya, 18 mei 1974	KEP-12/DK/IX/2019	S1 Manajemen UNAIR Undergraduate Faculty of Management, University of Airlangga	<ul style="list-style-type: none"> Member of The Board of Commissioner at PT SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) Surabaya; Chief Executive at SCG (Surabaya Consulting Group); Commissioner at KPU (Komisi Pemilihan Umum) East Java.
Anggota Member	Muhammad Shodiq	Sidoarjo, 1 Juni 1957	KEP-14/DK/XI/2019	Fakultas Ekonomi UNAIR Faculty of Economy University of Airlangga	<ul style="list-style-type: none"> PT SIER <ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan, Umum & Administrasi/Director of Finance, GA & Administration; Direktur Pengembangan & Pemasaran/Director of Business Development & Marketing.
Anggota Member	Sasongko Budi Susetyo	Banyuwangi, 15 Agustus 1965	KEP-09/DK/IX/2018	S3 Akutansi Universitas Brawijaya Malang Post Graduated of Accounting Brawijaya University, Malang	<ul style="list-style-type: none"> Staf Pengajar Magister Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR Lecturer of Post graduated of Accounting, Faculty of Economy & Business, University of Airlangga; Staf Pengajar Program Akutansi di STIE Perbanas Surabaya Accounting Program Lecturer in STIE Perbanas, Surabaya

Komite Pemantauan Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan sendirinya akan berakhir apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Manajemen Risiko diberikan hak berupa honorarium ataupun tunjangan yang ditetapkan berdasarkan RUPS.

Risk Management Monitoring Committee membership will automatically end when its office term as members of Board of Commissioners ends. Office term of Risk Management Monitoring Committee members who is not a member of the Company's Board of Commissioners is not longer than 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years of office, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss it at any time. In conducting its duties, Risk Management Monitoring Committee is granted the right in the form of honorarium or allowances determined based on the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Manajemen Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pemantau Manajemen Risiko bersifat independen dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities

Risk Management Monitoring Committee works collectively in conducts its duties to assist the Board of Commissioners. The Risk Management Monitoring Committee is independent in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Based on the

Berdasarkan ketentuan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Nomor: 05/DK/IV/2012 tanggal 3 April 2012, Komite Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, khususnya terkait dengan kepatuhan organisasi terhadap prinsip-prinsip GCG;
2. Mengamati apakah perusahaan telah mengantisipasi suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap organisasi;
3. Mendorong perusahaan dalam melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko dan perumusan profil risiko perusahaan;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko;
5. Membantu Dewan Komisaris menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi;
6. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.

provisions in the Decree of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Number: 05 / DK / IV / 2012 dated 3 April 2012, the Risk Management Monitoring Committee is tasked with:

1. Assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, particularly in relation to the organization's compliance with GCG principles;
2. Observing whether the company has anticipated a potential event, both predictable and unpredictable, which has a negative impact on the organization;
3. Encourage companies to carry out risk identification, risk measurement and formulation of company risk profiles;
4. Assisting the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies;
5. Assisting the Board of Commissioners in assessing the effectiveness of risk management implemented, including assessing risk tolerance taken by the Board of Directors;
6. Evaluating the suitability between risk management policies and policy implementation.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019 Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Penyusunan program kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan dan untuk mempertimbangkan penggunaan KAP tahun depan;
- Melakukan telaah/kajian terhadap Laporan Triwulan Perusahaan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan telaah terhadap Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian Intern tahun 2018 dan memberikan masukan serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan telaah terhadap Laporan manajemen Perusahaan Tahun Buku 2019 serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan telaah terhadap Program Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Unit Manajemen Risiko serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance.

Implementation of Activities

In 2019, the Company's Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties in accordance with applicable regulations, including:

- Formulation of a work program for the Risk Management Monitoring Committee;
- Evaluating the implementation of audits by PAF on the Company's Financial Statements and to consider the use of PAF next year;
- Reviewing the Company's Quarterly Reports and providing input and considerations to the Board of Commissioners;
- Reviewing Compliance Report with Legislation and Internal Control 2018 and providing input and considerations to Board of Commissioners;
- Reviewing the Company's management reports for the 2019 Financial Year and providing input and considerations to the Board of Commissioners;
- Reviewing the Work Program for the Internal Audit Unit (IAU) and Risk Management Unit and providing input and considerations to Board of Commissioners;
- Monitoring Good Corporate Governance implementation.

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Jabatan Position	Nama Name	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Surat Keputusan Decree	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ketua Chairman	Didik Prasetyono	Surabaya, 18 mei 1974	KEP-04/DK/XII/2016	S1 Manajemen UNAIR Undergraduate of Faculty of Management, University of Airlangga	<ul style="list-style-type: none"> • Member of The Board of Commissioner at PT SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) Surabaya; • Chief Executive at SCG (Surabaya Consulting Group); • Commissioner at KPU (Komisi Pemilihan Umum) East Java.
Anggota Member	Arif Budi Santoso	Surabaya, 26 Februari 1974	KEP-11/DK/VIII/2019	S1 Ilmu Politik FISIP Universitas Airlangga Undergraduate of Political Science, Faculty of Social and Political Science University of Airlangga	<ul style="list-style-type: none"> • Advocat dan Partner di Law Firm Mursyid, Santoso & Partners; • Komisioner pada Komisi Penyiaran Indonesia Ddaerah (KPID) Jawa Timur; • Lawyer and Partner in Mursyid, Santoso & Partners Law Firm; • Commissioner in Indonesian Regional Broadcasting Commision (KPID) East Java.

Direksi Board of Directors

Tata Tertib

Tata tertib Direksi dituangkan dalam Board Manual yang ditanda tangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT SIER, dengan isi sebagai berikut.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

Tugas

Direksi memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;

Code of Conduct

Board of Director Charter is stipulated in Board Manual which is signed by President Commissioner and President Director of PT SIER, with the following contents.

Duties, Authorities and Obligations

Duties

Board of Directors has the following duties:

1. Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the Company's benefit and in accordance with the Company's goals and objectives and representing the Company both inside and outside the court regarding all matters and events with limits as stipulated in the prevailing laws and regulations, Articles of Association and / or resolutions of the GMS;

2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

1. Kewajiban Direksi berkaitan dengan RUPS
 - Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
 - Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 - Menjalankan segala keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

2. *In conducting its duties, Board of Directors members shall comply with the Company's Articles of Association of and the prevailing laws and regulations and shall implement professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*

Board of Directors authorities among others as follows:

1. *Determining the Company's management policy;*
2. *Arranging the transfer of Board of Directors authorities to one or several members of Board of Directors or to represent the Company in and outside the court;*
3. *Arranging for the of Board of Directors authorities to one or several employees of the Company, either individually or collectively or to other people, to represent the Company inside and outside the Court;*
4. *Regulate the provisions regarding the Company's employment including salary, pension or retirement age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the stipulation of salary, pension or retirement age security and other income for employees who exceed the obligations. stipulated by laws and regulations, shall obtain prior written approval from the Shareholders;*
5. *Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;*
6. *Appointing and dismissing Corporate Secretary;*
7. *Carrying out all other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and / or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, with limits as regulated in the prevailing laws and regulations, Articles of Association and / or General Meeting of Shareholders Decisions.*

Board of Directors has the following obligations:

1. *Board of Directors obligations regarding the GMS*
 - *Submitting the Annual Report including the Financial Report to the GMS for approval and ratification;*
 - *Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
 - *Carrying out all decisions determined by the GMS.*

2. Kewajiban Direksi berkaitan dengan Dewan Komisaris
 - Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
 - Menghadiri rapat undangan Dewan Komisaris;
 - Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas pembuatan-perbuatan tertentu yang oleh Anggaran Dasar ditentukan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

3. Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang
 - Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 tahun;
 - RJPP sebagaimana dimaksud pada angka 1 sekurang-kurangnya memuat :
 - » Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
 - » Posisi BUMN saat ini;
 - » Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP;
 - » Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang.

4. Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan:
 - Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
 - Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
 - Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan;
 - Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - Unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

5. Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pelaporan Keuangan Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;

2. *Board of Directors Obligations in regarding Board of Commissioners*
 - *Providing an explanation of everything which is questioned or requested by Board of Commissioners members;*
 - *Attending Board of Commissioners meeting invitations;*
 - *Requesting Board of Commissioners approval for certain actions which in accordance to the Articles of Association shall obtain Board of Commissioners approval.*

3. *Board of Directors obligations regarding Formulation of Long Term Plans*
 - *Board of Directors is obliged to prepare the Company's Long Term Plan (RJPP), which is a strategic plan that contains the goals and objectives to be achieved within 5 years period.*
 - *RJPP as referred to in point 1 shall at least contain:*

- » *Evaluation of previous RJPP implementation;*
- » *SOEs' Current position;*
- » *Assumptions used in the preparation of RJPP;*
- » *Determination of mission, objectives, strategies, policies and long-term work programs.*

4. *Board of Directors Obligations regarding the Company's Work Plan and Budget Formulation*
 - *In making decisions / actions, Board of Directors shall consider business risks;*
 - *Board of Directors is required to build and implement an integrated corporate risk management program which is part of GCG program implementation;*
 - *Board of Directors is obliged to submit risk management profile report and its handling together with the company's regular reports;*
 - *Risk management program implementation can be done by:*
 - *A separate work unit under Board of Directors; or*
 - *Assigning existing and relevant work units to carry out risk management functions.*

5. *Board of Directors Obligations regarding Financial Reporting Prepare financial reports based on financial accounting standards and submit it to a public accountant for auditing;*
6. *Board of Directors Obligations regarding Risk Management Board of Directors shall establish an effective internal control system to safeguard company investments and assets;*

Sistem pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada angka 1, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - » Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - » Filosofi dan gaya manajemen;
 - » Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - » Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - » Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (risk assessment), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan;
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan;
- Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Internal control system as referred to in point 1, includes among others the following:

- Internal control environment within the Company which is implemented in a disciplined and structured manner, which consists of:
 - » Integrity, ethical values and competence of employees;
 - » Philosophy and management style;
 - » Methods used by management in exercising their authorities and responsibilities;
 - » Organizing and developing human resources; and
 - » Attention and direction of Board of Directors.
- Assessment of business risk management (risk assessment), which is a process for identifying, analyzing, assessing relevant risk management;
- Controlling activities, namely the actions taken in a process of controlling the Company activities at each level and unit in the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of the Company's assets. ;
- Information and communication systems, namely a process for presenting reports on operational, financial activities as well as compliance with and compliance with the prevailing laws and regulations;
- Monitoring, namely the process of assessing the internal control system quality, including the internal audit function at each level and unit in the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER- 01/MBU/2011 bahwa dalam melaksanakan tugasnya Direksi harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP- 04/DK/VII/2017, pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Division of Duties and Responsibilities

As stipulated in State Minister of SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 that in conducting its duties Board of Directors shall comply with the provisions of laws and regulations and / or the Company's Articles Of Association. Based on Board of Commissioners Decree No. KEP- 04 / DK / VII / 2017, Board of Directors division of duties is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Fattah Hidayat	Plt. Direktur Utama	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Direksi berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi serta bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi meliputi dan tidak terbatas pada bidang Operasional Usaha Perusahaan
	Acting President Director	Coordinating with all members of the Board of Directors with regard to the duties and authorities of the Board of Directors and in charge of handling activities related to the duties and authorities of the Board of Directors including but not limited to the field of Company Business Operations
	Direktur	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi meliputi dan tidak terbatas pada bidang Bisnis.
	Director	Handling activities related to the duties and authorities of the Board of Directors, including but not limited to the field of business.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance Level

Rapat Internal

Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Fattah Hidayat	Plt Direktur Utama Acting President Director	24	24	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Join Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Fattah Hidayat	Plt Direktur Utama Acting President Director	12	12	100%

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Board of Directors Commissioners and Main Shareholders Affiliation

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliation between members of Board of Directors, Commissioners and Controlling Shareholders, which includes:

1. Affiliation between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;
2. Affiliation between members of Board of Directors and other members of Board of Directors;
3. Affiliation relationship between members of Board of Directors and Main and / or controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan keluarga dengan Family relationship with						Hubungan keuangan dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris The Board Of Commissioners		Direksi The Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board Of Commissioners		Direksi The Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Fattah Hidayat		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2019, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan.

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan Direksi yang terealisasi pada tahun 2019 adalah pelatihan yang diadakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan tema *Great Leader Camp* dan dengan peserta Direktur dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Proses Penentuan Remunerasi Direksi sama dengan proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi sama dengan proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris yang meliputi honorarium, tunjangan dan tantiem.

Besaran Remunerasi

Pada tahun 2019, besaran remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan dan tantiem yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp6,34 miliar.

Concurrent Position Disclosures

As of December 31, 2019, there were no members of the Board of Directors who held concurrent positions.

Board of Directors conducts its duties independently and there is no interference from other parties that are contravene the prevailing laws and regulations. Between Board of Directors members and between other Board of Directors members and Board of Commissioners members there is no family affiliation, either direct family affiliation or indirect family affiliation due to marriage.

Training and development

Board of Directors training in 2019 is a training held by Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) with the theme "Great Leader Camp" with Board of Directors from other State-Owned Enterprises (BUMN).

Board of Directors Remuneration

Procedure for Determining Remuneration

The process for determining Board of Directors remuneration of is the same as the process for determining Board of Commissioners remuneration.

Remuneration Structure

Board of Directors remuneration structure is the same as the process for determining Board of Commissioners remuneration, which includes honorarium, allowances and bonuses.

Remuneration Amount

In 2019, Board of Directors remuneration amount which includes honorarium, allowances and bonuses given to Board of Directors was Rp6.34 billion.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

Dalam hal kewajiban Direksi untuk menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Direksi mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsinya baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran dan fungsi antara lain sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan menjalin hubungan baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
2. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi/ Manajemen dengan stakeholder dalam rangka membangun citra Perseroan;
3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan/pimpinan dengan para pemangku kepentingan;
4. Mengelola fungsi sebagai penghubung bagi Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan stakeholder lainnya;
5. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Memberikan pelayanan kepada para pemangku

Corporate Secretary main duty is to maintain the Company's image mainly by building good communication and relationships to support the Company's management conducted by Board of Directors. Corporate Secretary plays an important role in ensuring the Company's transparency aspect.

In terms of Board of Directors duties to carry out the of Corporate Secretary functions, Board of Directors appoints a Corporate Secretary to assist Board of Directors in carrying out its functions, both internal and external. Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of Board of Commissioners.

Corporate Secretary Functions

In carrying out its duties, Corporate Secretary has the following roles and functions:

1. Managing information related to the business environment and establish good relationships between the Company and its stakeholder;
2. Organizing communication activities between Board of Directors / Management and stakeholder to build the Company's image;
3. Organizing secretarial activities of the management of the Company as well as facilitating the relationship between the Company / leadership and stakeholder;
4. Managing functions as a liaison for Board of Directors, Commissioners, Shareholders and other Stakeholders;
5. Ensuring that SOEs comply with regulations regarding disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
6. Providing information needed by Board of Directors and Commissioners periodically and / or at any time if requested;
7. Monitoring various corporate secretarial activities and protocols, correspondence and housekeeping related to Board of Directors and Commissioners;
8. Coordinating / monitoring activities related to the acceptance of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Providing services to Stakeholders for any required

kepentingan atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;

10. Menata usahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
11. Melakukan update Portal BUMN secara berkala.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

1. Keterbukaan informasi terkait dengan pengelolaan *website* saat ini dikelola Departemen Dokumen dan Sistem Informasi. Isi dari *website* akan terus kami upayakan memenuhi ketentuan pedoman teknologi informasi perusahaan. Di tahun ini server *website* kami kelola dengan mitra 1 Kerja Teknologi Informasi, hal ini bertujuan agar mempermudah pengecekan dan pengelolaannya, serta utamanya menanggapi keluhan para pembaca karena *website* sering *hang* atau lambat. Desain web dikelola secara mandiri oleh dokumen dan sistem informasi;
2. Keterbukaan informasi terkait dengan Majalah Internal, "SIER MAGZ" kita gunakan sebagai salah satu media untuk mempublikasikan dan mendokumentasikan kegiatan – kegiatan perusahaan yang mengedukasi dengan tetap mengadopsi prinsip keseimbangan informasi. "SIER MAGZ" terbit setahun sekali dan dimaksudkan untuk dibaca oleh karyawan, pemegang saham, *tenant*, *potential buyers* maupun pihak terkait lainnya. Majalah Internal ini dikelola oleh bidang Humas dan Sekretaris Perusahaan sebagai Pemimpin Umum Redaksi;
3. Keterbukaan informasi terkait dengan pertemuan – pertemuan. Selain media di atas, bentuk lain keterbukaan informasi adalah dengan menyelenggarakan pertemuan – pertemuan dengan para pemegang saham, IKA (Ikatan Karyawan), BUMN atau anak perusahaan BUMN lain, *Gathering* dengan Investor, dll. yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan *Stakeholder* pada Perusahaan;
4. Penyusunan Laporan Tahunan. Salah satu bentuk kewajiban dan informasi adalah Buku Laporan Tahunan yang juga menjadi salah satu syarat pelaksanaan RUPS;
5. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Tahun ini dilaksanakan pada 08 Januari 2019 di Jakarta Rapat tersebut di Notariatkan oleh Nelson Eddy Tampubolon, SH. dan menghasilkan beberapa keputusan penting;
6. Penyelenggaraan Rapat-rapat Internal:
 - a. Rapat Direksi. Rapat Direksi ditujukan untuk mengetahui keadaan perusahaan, situasi usaha,

information relating to the Company's condition;

10. *Administering and keeping company documents, including but not limited to the list of shareholders, special lists and Board of Directors, Commissioners and the GMS minutes of meetings;*
11. *Updating SOEs Portal regularly.*

Corporate Secretary Activities Implementation Report

1. *Information disclosure related to website management. Currently the website is managed in the Documents and Information Systems Department. We will continue to strive to meet the provisions of the Company's information technology guidelines. This year, we manage our website servers with 1 partner for Information Technology Work, this is aimed to make it easier to check and manage, and mainly to respond to readers' complaints because the website often freeze or slow. Web design is managed independently by documents and information systems;*
2. *Information disclosure related to Internal Magazine, "SIER MAGZ" we use as a medium to publish and document educational company activities while still adopting the principle of balance of information. "SIER MAGZ" is published once a year and is intended to be read by employees, shareholders, tenants, potential buyers and other relevant parties. This Internal Magazine is managed by Public Relations and Corporate Secretary as Chief Editor;*
3. *Information disclosure related to Meetings. Apart from the aforementioned media, another form of information disclosure is by holding meetings with shareholders, IKA (Employee Association), BUMN or other BUMN subsidiaries, Gathering with Investors, etc. which aims to maintain stakeholder trust in the Company;*
4. *Preparation of Annual Reports. One form of obligation and information is the Annual Report, which is also one of the requirements for implementing the GMS;*
5. *Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders. Annual General Meeting of Shareholders, This year was held on January 8, 2019 in Jakarta The meeting was notarized by Nelson Eddy Tampubolon, SH. and made some important decisions;*
6. *Organizing Internal Meetings:*
 - a. *Board of Directors Meeting. Board of Directors meeting is intended to find out the Company's condition,*

keadaan umum lainnya serta hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan. Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya satu kali setiap minggu dan di notulen serta di arsipkan oleh Sekretaris Perusahaan;

- b. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Gabungan ini di koordinir oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan dilaksanakan setidaknya 1 x dalam satu bulan Selain rapat rutin di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai koordinator Rapat Koordinasi Manajer yang merupakan rapat internal tertinggi untuk memonitor kinerja serta membuat keputusan strategis.

Pengawas Pelaksana GCG sesuai Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Profil Sekretaris Perusahaan

Tuaji

Warga negara Indonesia (WNI) yang lahir di Jombang tanggal 28 April 1973. Saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil di Institut Teknologi Adhitama Surabaya pada tahun 2001 dan memperoleh gelas Magister Jurusan Manajemen Industri di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2004. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 dan memiliki sertifikat kompetensi Internal Audit & Fraud Audit yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

business situation, other general conditions and matters relating to the Company. BOD meetings are held at least once a week and archived and documented by Corporate Secretary;

- b. *Board of Directors and Commissioners Joint Meeting. Joint Meeting is coordinated by Board of Commissioners Secretary and is held at least once a month. Apart from the regular meetings above, Corporate Secretary also acts as the coordinator of Manager Coordination Meeting which is the highest internal meeting to monitor performance and make strategic decisions.*

GCG Implementation Supervisor in accordance with SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 01, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation.

Corporate Secretary Profile

Tuaji

Indonesian citizen, born in Jombang on April 28, 1973. Currently, he is 47 years old. Obtained a bachelor's Degree in Engineering at Department of Civil Engineering of Institut Teknologi Adhitama Surabaya in 2001 and obtained a Master in the Department of Industrial Management at Institut Teknologi Surabaya in 2004. He serves as Corporate Secretary since 2018 and has a certificate of competency in Internal Audit & Fraud Audit organized by Indonesian Accounting Association.

Satuan Pengawasan Intern Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern adalah pengawas intern perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan

Landasan hukum pembentukan Satuan Pengawas Intern SIER antara lain sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tertanggal 01 Agustus 2011;

Internal Audit is the Company's internal supervisor responsible to President Director, appointed and dismissed by President Director based on company mechanisms with Board of Commissioners approval.

Legal Basis of Establishment

Internal Audit Unit establishment legal basis at SIER is as follows:

1. *Law No. 19 of 2003 regarding State Owned Enterprises;*
2. *State Minister of SOEs Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 01, 2011;*

3. SKD No.: 027/KD/A.15/VI/2016 tertanggal 28 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi Perseroan;
4. SKD Nomor 031/SKD/1984 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya berkaitan dengan pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku, manajemen risiko dan mitra Auditor Eksternal, Satuan Pengawas Intern berpedoman kepada Internal Audit Charter. Adapun tujuan dan manfaat dari *Internal Audit Charter* ini adalah:

- a. Menjabarkan kebijakan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan audit dengan menyatakan pentingnya fungsi dan kedudukan bagian Satuan Pengawas Intern pada perusahaan;
- b. Memberikan arahan ruang lingkup pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab serta standar mutu bagian Satuan Pengawas Intern;
- c. Menjabarkan wewenang Satuan Pengawasan Intern dan hal-hal yang diharapkan dari audit, serta standar minimal yang harus dipenuhi dalam setiap penugasan;
- d. Mengatur hubungan antara Satuan Pengawasan Intern dengan Auditee, Direksi, Komisaris/Komite Audit dan Auditor Eksternal;
- e. Mencegah ketidak konsistenan dan subyektivitas individu anggota Satuan Pengawasan Intern.

Struktur dan Kedudukan

Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai Internal Audit berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Kedudukan Satuan Pengawas Intern (SPI) di dalam struktur organisasi:

- a. SPI berada di bawah Direktur Utama, yang dalam pelaksanaan tugasnya membantu Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi perusahaan;
- b. SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan 2 orang Auditor Senior serta 2 orang Auditor Junior;
- c. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Kepala SPI bekerja secara independen dan obyektif.

Adapun Program kerja Internal Audit sampai dengan Desember Tahun 2019 meliputi:

3. SKD No. 027 / KD / A.15 / VI / 2016 dated June 28, 2016 regarding the Company's Organizational Structure;
4. SKD Number 031 / SKD / 1984 regarding the Establishment of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

In conducting its duties related to the supervision of the financial reporting process, internal control system, compliance with the prevailing laws and regulations, risk management and External Auditor partners, Internal Audit Unit has Internal Audit Charter. The goals and benefits of this Internal Audit Charter are:

- a. *Describing the Company's policy in conducting audit activities by stating Internal Audit Unit importance, function and position in the Company;*
- b. *Providing direction on the scope of work, authorities and responsibilities as well as quality standards for the Internal Audit Unit;*
- c. *Describing Internal Audit Unit authorities and matters expected from the audit, as well as the minimum standards that shall be met in each assignment;*
- d. *Managing the relationship between Internal Audit Unit and Auditee, Board of Directors, Commissioners / Audit Committee and External Auditors;*
- e. *Preventing inconsistency and subjectivity of individual Internal Audit Unit members.*

Structure and Position

Internal Audit Unit (IAU) as Internal Audit has a role to harmonize the systems and procedures established by the Company, as well as provide corrective suggestions regarding the Company's performance improvement. Internal Audit Unit (IAU) position in the organizational structure:

- a. *IAU is under President Director, who's in carrying out its duties assists President Director and coordinates with Audit Committee in conducting the assurance and advisory functions for the Company;*
- b. *IAU is led by a Head of Internal Audit with 2 Senior Auditors and 2 Junior Auditors;*
- c. *Head of IAU is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from Board of Commissioners;*
- d. *The head of IAU works independently and objectively.*

Internal Audit work program up to December 2019 include:

- a. Melaksanakan monitoring dan pengendalian yang terkait dengan tindak lanjut LHP, temuan hasil pemeriksaan KAP Tahun Buku 2016 & 2017, tindak lanjut temuan BPK serta pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) dan Penerimaan Gratifikasi;
- b. Melakukan Kebijakan Manajemen Risiko, bekerja sama dengan konsultan; Pemeriksaan rutin di luar PKPT yaitu pemeriksaan stok opname SPBU Rungkut dan SPBU Berbek;
- c. Sebagai pendamping (*counterpart*) dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP);
- d. Sebagai pendamping dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Kawasan Industri pada PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER), serta sebagai pendamping BPKP Jatim dalam rangka mereviu Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko;
- e. Melakukan Rapat Koordinasi, dengan semua bagian terkait pelaksanaan manajemen risiko, monitoring piutang perusahaan, evaluasi SPBU serta Komite Audit.

Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh SPI selama tahun 2019 dapat dilihat berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) 2019, selama tahun 2019 telah dilakukan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) antara lain sebagai berikut.

Kelompok Obyek Pemeriksaan <i>Inspection Object Group</i>	Rencana PKPT PKPT plan	Realisasi LHP LHP realization	
		PKPT	Non PKPT
PKPT			
Pemeriksaan atas kinerja SBU PIER periode Juli 2018 s.d Desember 2018 <i>Examination of SBU PIER performance for the period July 2018 to December 2018</i>	1	1	-
Pemeriksaan atas kinerja UJP unit Persewaan FOR dan <i>Club House</i> periode Oktober 2018 s.d Maret 2019 <i>Examination of the performance of UJP for FOR Rental units and Club House from October 2018 to March 2019</i>	1	1	-
Pemeriksaan atas kinerja SBU SIER periode Januari 2019 s.d Juni 2019 <i>Examination of the performance of the SIER SBU for the period January 2019 to June 2019</i>	1	1	-
Pemeriksaan atas kinerja UJP unit Parkir dan Periklanan periode Januari 2019 s.d Agustus 2019 <i>Examination of the performance of the SIER SBU for the period January 2019 to June 2019</i>	1	1	-
Jumlah Total	4	4	-

Divisi Satuan Pengawas Intern telah menjalankan serangkaian kegiatan pengawasan sebagai bentuk realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2019. Program Kerja Pengawasan yang dilakukan meliputi:

1. Kinerja Divisi SIER;
2. Kinerja Divisi PIER;
3. Kinerja Divisi Jasa Penunjang.

- a. *Monitoring and control related to LHP follow-up, KAP audit findings for the 2016 & 2017 Fiscal Years, follow-up to BPK findings and reporting of violations / Whistleblowing System (WBS) and Gratuity Receipt;*
- b. *Implementing Risk Management policies, in collaboration with consultants; Routine inspection outside PKPT, namely Rungkut and Berbek gas stations;*
- c. *As a counterpart in the audit of the Financial Statements by a Public Accounting Firm (KAP);*
- d. *As a companion in the implementation of the Performance Check on Industrial Estate Management at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER), as well as as a companion to the East Java BPKP in reviewing Risk Management Guidelines and policies;*
- e. *Conducting Coordination Meetings, with all sections related to the implementation of risk management, monitoring company receivables, evaluating gas stations and the Audit Committee.*

Audit Implementation

The implementation of audits carried out by IAU during 2019 can be seen on the 2019 Audit Results Report (LHP), during 2019 the Annual Supervision Work Program (PKPT) was carried out, among others, as follows.

The Internal Supervisory Unit Division has carried out a series of supervisory activities as a form of realization of the 2019 Annual Supervision Work Program (PKPT). The Supervision Work Program carried out includes:

1. *Performance of the SIER Division;*
2. *PIER Division performance;*
3. *Performance of Support Services Division.*

Selain melakukan pemeriksaan dan menerbitkan laporan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan PKPT 2019, berikut adalah daftar kegiatan terkait dengan pemeriksaan dan kegiatan di luar PKPT serta potensi kegiatan yang terealisasi hingga akhir tahun 2019.

1. Pemeriksaan rutin persediaan SPBU Rungkut dan Berbek Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2019;
2. Menerbitkan Laporan Realisasi WBS dan Gratifikasi periode Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2019;
3. Melakukan evaluasi kinerja KAP bersama dengan Komite atas pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018;
4. Tindak Lanjut temuan KAP atas audit tahun buku 2018;
5. Melakukan rapat setiap bulan dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko;
6. Sebagai counterpart KAP dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan 2019;
7. Sebagai counterpart BPK RI dalam tindak lanjut rekomendasi atas pemeriksaan kinerja pengelolaan kawasan industri
8. Sebagai Lead Koordinator Audit Internal ISO 9001:2015

Selain menjalankan tugas pemeriksaan, SPI juga melaksanakan kegiatan lainnya, kegiatan tersebut antara lain:

1. Aktif dalam tim pelaksana Manajemen Risiko;
2. Aktif dalam pertemuan FK-SPI Jawa Timur;
3. Aktif dalam pelaksanaan ISO 9001:2015;
4. Aktif dalam pelaksanaan dan evaluasi penerapan GCG;
5. Aktif dalam melakukan pembahasan terkait evaluasi atas piutang perusahaan;
6. Aktif dalam pertemuan terkait pembahasan isu-isu terkini demi kemajuan Perusahaan, bersama dengan Direksi serta Kepala Divisi;
7. Aktif dalam meningkatkan profesionalisme pemeriksaan internal dengan mengikutsertakan personil SPI pada seminar yang diselenggarakan oleh IAI Jawa Timur dan PPAK Malang;
8. Melaksanakan tugas-tugas yang sifatnya insidental yang ditugaskan oleh Manajemen.

Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Harmijan

Warga negara Indonesia (WNI) yang lahir di Tuban tanggal 16 Juni 1964. Saat ini berusia 56 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIESIA Surabaya – Jurusan Akuntansi pada tahun 1997. Menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawas Intern sejak tahun 2013 berdasarkan SKD Nomor: 009/KD/A.05/III/2013 tentang Pengalihan Tugas Karyawan. Selain itu, Kepala Satuan Pengawas Intern telah mengikuti Diklat Khusus Kepala Satuan Pengawas Intern yang diselenggarakan oleh PPA & FK-SPI Jawa Timur pada Tahun 2018.

In addition to conducting inspections and publishing inspection results reports that are in accordance with PKPT 2019, here is a list of activities related to inspections and activities outside PKPT as well as potential activities that will be realized by the end of 2019.

1. Routine inspection of Rungkut and Berbek Gas Station supplies for Quarter I to Quarter IV 2019;
2. Issued a report on the Realization of WBS and Gratuities for the period of Quarter I to Quarter IV 2019;
3. Evaluating the performance of KAP together with the Committee on the examination of the 2018 Fiscal Year;
4. Follow up of KAP findings on the 2018 financial year audit;
5. Conduct monthly meetings with the Audit Committee and Risk Management Committee;
6. As the counterpart of KAP in the examination of Financial Statements for the 2018 and 2019 Financial Years;
7. As BPK RI counterpart in the follow up of recommendations on the inspection of industrial estate management performance
8. As the Lead Coordinator for Internal Audit ISO 9001: 2015

In addition to carrying out inspection duties, SPI also carries out other activities, these activities include:

1. Active in the Risk Management implementation team;
2. Active in FK-SPI East Java meetings;
3. Active in the implementation of ISO 9001: 2015;
4. Active in the implementation and evaluation of GCG implementation;
5. Active in conducting discussions related to the evaluation of company receivables;
6. Active in meetings related to discussion of current issues for the advancement of the Company, together with the Board of Directors and Division Heads;
7. Active in increasing the professionalism of internal examination by including SPI personnel in seminars organized by IAI East Java and PPAK Malang;
8. Carry out incidental tasks assigned by Management.

Head of Internal Audit Unit Profile

Harmijan

Indonesian citizen, born in Tuban on June 16, 1964. Currently 56 years old. Obtained his Bachelor's degree in Economics from Department of Accounting at STIESIA Surabaya - in 1997. He has served as Head of the Internal Audit Unit since 2013 based on SKD No. 009 / KD / A.05 / III / 2013 regarding Transfer of Employee Duties. In addition, the Head of the Internal Audit Unit has participated in the Special Education and Training for the Head of the Internal Audit Unit held by PPA & FK-SPI East Java in 2018.

Manajemen Risiko

Risk management

Konsep

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek Good Corporate Governance (GCG) dan Risk Management, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perseroan sudah dapat terdeteksi dari awal.

Profil dan Mitigasi Risiko Perusahaan

Merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dan tercapainya objektifitas perusahaan .

Dalam profil risiko , berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut. Risiko utama harus ditangani atau dieksploitasi sesuai dengan kapabilitas perusahaan berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan telah dikelola secara bertanggungjawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko diseluruh proses bisnis perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko perusahaan yang terdiri dari Risiko Aset, Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Hukum dan Risiko SBU, sesuai dengan Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Risiko.

Acuan

Pedoman kerangka kerja Departemen Manajemen Risiko Perseroan sedang berada dalam masa peralihan dari Standar Australia/New Zealand (AS/NSZ) 4360:2004 menuju ke standar internasional ISO 31000.

Concept

Each of the Company's operational implementation emphasizes the supervision system, Good Corporate Governance (GCG) practices implementation and Risk Management, so that risks that may arise will affect the Company's operational activities and performance can be detected from the start.

The Company's Risk Profile and Mitigation

Is a comprehensive description of the types of risks faced by the Company or a certain part of the Company that may affect the Company's operational and the Company's objectives achievement.

In the risk profile, these various risks are identified and measured to identify the exposures that may endanger the Company's objectives achievement. The main risks shall be handled or exploited in accordance with the Company's capabilities. The various risks faced by the Company have been managed responsibly on prudential principles to ensure healthy and sustainable business growth. Risk management in work units is intended to make the Company more focused on managing risk throughout the Company's business processes.

Risk Management Department is responsible for managing / coordinating all the Company risks consisting of Asset Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Legal Risk and SBU Risk, in accordance with Risk Management Policies and Guidelines.

Reference

Risk Management implementation is carried out using ISO 31000: 2018 Standard in accordance with the latest Risk Management Guidelines and Policies stipulated in SKD No. 006 / KD.D / I / 2019.

Struktur dan Kedudukan

Departemen Manajemen Risiko Perseroan berada di bawah Divisi Keuangan dan Akuntansi. Kepala Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Keuangan. Namun demikian, saat ini posisi Kepala Departemen Manajemen Risiko masih *vacant*.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Manajemen Risiko diterapkan pada dua kegiatan:

1. Risiko Perusahaan (*corporate*) yang mencakup seluruh proses dan pengelolaan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan serta
2. Risiko Proyek (*insidental*) yang mencakup seluruh kegiatan dan/atau proyek baru di unit kerja yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam proses identifikasi risiko pada setiap aktivitas Perseroan, pengukuran risiko, serta memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan Manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap risiko-risiko yang ada, baik yang masih potensi maupun yang telah efektif menjadi risiko.

Terhadap hasil identifikasi risiko beserta penanganan dan mitigasinya, semua pihak dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga manajemen risiko dapat dilaksanakan, dikelola serta membudaya di seluruh tingkatan dalam perusahaan.

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan dengan mengumpulkan *risk register* dari masing-masing unit kerja. *Risk register* tersebut merupakan data awal yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dalam penyusunan analisis risiko. Tingkatan risiko diukur dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

Structure and Position

The Company's Risk Management Department is under Finance and Accounting Division. The Head of the Risk Management Department reports to the Head of the Finance Division. However, currently the position of the Head of the Risk Management Department is still vacant.

Scope of Duties and Responsibilities

Risk management is implemented in two activities:

1. *Corporate risk which covers all processes and management of the Company which may affect the Company's goals and objectives achievement and;*
2. *Project Risk (incidental) which includes all activities and / or new projects in the work unit which directly or indirectly affect the Company's goals and objectives achievement.*

Risk Management Department is responsible for the process of identifying risks in each of the Company's activities, measuring risks, and providing recommendations for Management's consideration in making decisions on existing risks, both those that are still potential or those that have become effective risks.

Regarding the results of risk identification along with its handling and mitigation, all parties in the Company are responsible for ensuring that all risks have been identified and managed appropriately in accordance with established policies so that risk management can be implemented, managed and cultured at all levels within the company.

Risk Measurement

Risk measurement is conducted by collecting risk registers from each work unit. Risk register is initial data which will be processed and analyzed further in the preparation of a risk analysis. Risk level is measured by considering the magnitude of the impact and the likelihood of risk occurring.

Proses Pengelolaan Risiko

Departemen Manajemen Risiko Perseroan sedang mengembangkan sistem perencanaan manajemen risiko untuk mempertimbangkan dampak target dan posisi keuangan terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Risiko Aset

Risiko aset terbagi menjadi 4 indikator yaitu portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penempatan dana dan kecukupan pendanaan, *potential loss*, serta komposisi aset dan kewajiban. Pada indikator portofolio aset dan tingkat konsentrasi berpengaruh terhadap investasi jangka pendek yaitu obligasi. Dari risiko tersebut dapat dimitigasi dengan menempatkan obligasi pada Reksadana sehingga dapat meminimalkan risiko kegagalan investasi karena obligasi dijamin oleh Pemerintah.

Indikator yang kedua yaitu kualitas penempatan dana dan kecukupan pendanaan. Indikator pendanaan berkaitan dengan giro dan deposito yang mempunyai tipe *highrisk*. Risiko tersebut terjadi karena masih banyaknya dana yang ditempatkan pada beberapa bank dengan nominal di atas 2 (dua) miliar rupiah dengan rasio konsentrasi sebesar di mana menurut LPS dana yang dijamin pada setiap bank maksimum hanya sebesar 2 (dua) miliar rupiah. Atas risiko tersebut dapat di mitigasi dengan menempatkan dana di lebih banyak bank dengan jumlah maksimal 2 (dua) miliar rupiah.

Indikator yang ketiga adalah *potential loss* yang disebabkan perubahan harga pasar.

Indikator yang keempat adalah komposisi aset dan kewajiban. Dari komposisi aset dan kewajiban yang mempunyai tipe *highrisk* yaitu rasio kewajiban jangka pendek atas pos hutang jaminan investor.

Risiko Strategis

Pada indikator Pencapaian Bisnis, Perseroan belum merealisasikan Pengembangan Produk dan Jasa yang dihasilkan atas sinergi bisnis dengan perusahaan lain. Hal ini terjadi karena mengingat adanya persaingan bisnis yang cukup kompetitif dengan perusahaan lain.

Risk Management Process

The Company's Risk Management Department is developing a risk management planning system to consider the impact of targets and financial position on the Company's ability to bear risks in order to maintain its business continuity. This process refers to the evaluation of performance results as well as the effectiveness of risk management based on the achievements of the previous period.

Assets Risk

Assets risk is divided into 4 indicators, assets portfolio and concentration level, fund placement quality and funding adequacy, potential loss, and assets and liabilities composition. Assets portfolio indicator and concentration level affect short-term investment, namely bonds. This risk may be mitigated by placing bonds in mutual funds to minimize investment failure risk because bonds are guaranteed by the Government.

The second indicator is fund placement quality and funding adequacy. The funding indicator relates to Current Accounts and Time Deposits which have high risk type. This risk occurs because there are still large amounts of funds placed in several banks with a nominal amount of more than Rp2 (two) billion with a concentration ratio in accordance to LPS, the maximum guaranteed funds at each bank is only 2 (two) billion rupiah. This risk may be mitigated by placing more funds in the Bank with a maximum amount of 2 billion rupiah.

The third indicator is the potential loss caused by changes in market prices.

The fourth indicator is the composition of assets and liabilities. From assets and liabilities composition that have a high risk type, namely short-term liabilities ratio to investors' guaranteed debt items.

Strategic Risk

In the Business Achievement indicator, the Company has not yet realized Product and Service Development resulting from business synergies with other companies. This happens because considering the existence of competitive business with other companies.

Pada indikator pencapaian laba usaha Perseroan berada di angka 72,22% dari RKAP, sehingga Perseroan perlu menambah bisnis-bisnis penunjang yang bersifat *recurring* untuk menambah lini pendapatan Perseroan ke depannya.

Analisis Risiko

Analisis risiko dilakukan baik untuk kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan analisa risiko dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data-data *risk register* dari masing-masing unit kerja. Analisis risiko dilakukan dengan menggunakan *framework* yang sedang dikembangkan oleh departemen Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan format ISO 31000.

Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko selama tahun 2019 terkait dengan fungsi Manajemen Risiko antara lain mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan serta merekomendasikan mitigasi yang dapat dijadikan pertimbangan Manajemen. Kegiatan Departemen Manajemen Risiko selama tahun ... menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *risk assessment* yang meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko untuk *project planning* dan *project evaluation*;
2. Melakukan review atas penerapan manajemen risiko (*project evaluation*) serta melakukan analisis terhadap potensi timbulnya risiko baru pada saat *project planning*;
3. Melakukan koordinasi dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.

Perseroan telah melakukan *risk assessment* yaitu dengan identifikasi profil risiko, analisa risiko, evaluasi risiko. Profil risiko dikelompokkan berdasarkan Risiko Aset, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategic serta Risiko Departemen Bisnis. Untuk Tahun 2019 sudah melakukan evaluasi terhadap hasil *risk assessment* tahun 2018 dengan melakukan perubahan terhadap penyusunan pelaporan Manajemen Risiko guna penyempurnaan lebih lanjut.

The Company's operating profit achievement indicator was 72.22% of the RKAP, so the Company needs to add recurring supporting businesses to add to the Company's revenue lines in the future.

Risk Analysis

Risk analysis is carried out both for the Company's routine operational activities and for new projects / activities that will be carried out. The preparation of risk analysis is carried out by collecting and processing risk register data from each work unit. Risk analysis is carried out using a framework being developed by Risk Management department which is adapted to the ISO 31000 format.

Activities Implementation

Risk Management Activity Reports for 2019 related to Risk Management function include identifying, measuring, and monitoring risks in the Company's routine operational activities as well as new projects / activities to be carried out and recommending mitigation as consideration by Management. Risk Management Department activities throughout 2019 is as the following:

1. *Performing risk assessment which includes risk identification, risk analysis, and risk evaluation for project planning and project evaluation;*
2. *Reviewing risk management implementation (project evaluation) and analyzing the potential for the emergence of new risks during project planning;*
3. *Coordinating and reporting the results of evaluation of risk management implementation regularly.*

The Company has conducted risk assessment by identifying risk profiles, risk analysis, risk evaluation. Risk profiles are grouped based on Asset Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk and Business Department Risk. For 2019, the Company has evaluated the results of the 2018 risk assessment by making changes to the preparation of Risk Management reports for further improvements.

Daftar Risiko, Probabilitas, Dampak dan Level Risiko

Risiko-risiko perusahaan diidentifikasi dan dipantau secara berkala, hingga akhir tahun 2019 telah dilakukan pemantauan efektivitas perlakuan risiko terhadap:

- 109 risiko yang telah diidentifikasi pada akhir Januari 2019, termasuk yang periode pemantauannya bersifat semesteran dan tahunan, yang sebelumnya belum dilakukan pemantauan;
- 13 risiko baru teridentifikasi di triwulan I tahun 2019;
- 5 risiko baru akibat perubahan lingkup, konteks, dan kriteria yang teridentifikasi selama periode pemantauan triwulan II tahun 2019;
- 6 risiko baru teridentifikasi pada triwulan III.

Dari risiko-risiko yang berhasil diidentifikasi, beberapa risiko yang sejenis dan yang memiliki karakter sebab akibat dilakukanlah penggabungan. Setelah dilakukan penggabungan risiko, didapatkan 118 peristiwa risiko. Risiko tersebut terbagi menjadi 4 kategori, yaitu operasional, keuangan, stratejik dan hukum dengan rincian sebagai berikut.

- 97 risiko operasional dengan 393 perlakuan risiko;
- 16 risiko keuangan dengan 67 perlakuan risiko;
- 6 risiko stratejik dengan 41 perlakuan risiko;
- 1 risiko hukum dengan 1 perlakuan risiko.

Dari 118 risiko tersebut terdapat 493 perlakuan risiko, perlakuan risiko yang dilakukan berdasarkan *action plan* berjumlah 194 perlakuan, sementara yang dilakukan berdasarkan *existing control* berjumlah 299 perlakuan. Periode pemantauan risiko yang dipantau adalah yang bersifat mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. Adapun efektivitas dari perlakuan risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Efektivitas pemantauan risiko berdasarkan *action plan*

Efektivitas Pemantauan Monitoring Effectiveness	Jumlah Total
Efektif Effective	82
Cukup Enough	127
Rendah Low	94
Jumlah Total	303

List of Risk, Probability, Impact and Risk Level

The Company risks are identified and monitored periodically, up to the end of 2019 monitoring of the effectiveness of risk treatment to:

- *109 risks that had been identified at the end of January 2019, including those for that its monitoring periods were semiannual and annual, which previously had not been monitored;*
- *13 new risks identified in the first quarter of 2019;*
- *5 new risks due to changes in scope, context, and criteria identified during the monitoring period in the second quarter of 2019;*
- *6 new risks identified in the third quarter.*

From the risks that have been identified, several risks which are similar and that have a causal character are merged. After combining the risks, there were 118 risk events. These risks are divided into 4 categories, namely operational, financial, strategic and legal, with the following details.

- *97 operational risks with 393 risk treatments;*
- *16 financial risks with 67 risk treatments;*
- *6 strategic risks with 41 risk treatments;*
- *1 legal risk with 1 risk treatment.*

From 118 risks, there were 493 risk treatments, the number of risk treatments carried out based on the action plan with 194 treatments, while those carried out based on existing control were 299 treatments. The monitoring periods for risk that are monitored are weekly, monthly, quarterly, semiannually and annually. The effectiveness of the risk treatment is as follows:

The effectiveness of risk monitoring based on an action plan

Efektivitas pemantauan risiko berdasarkan existing control Effectiveness of risk monitoring based on existing controls

Efektivitas Pemantauan Monitoring Effectiveness	Jumlah Total
Efektif Effective	82
Cukup Enough	127
Rendah Low	94
Jumlah Total	303

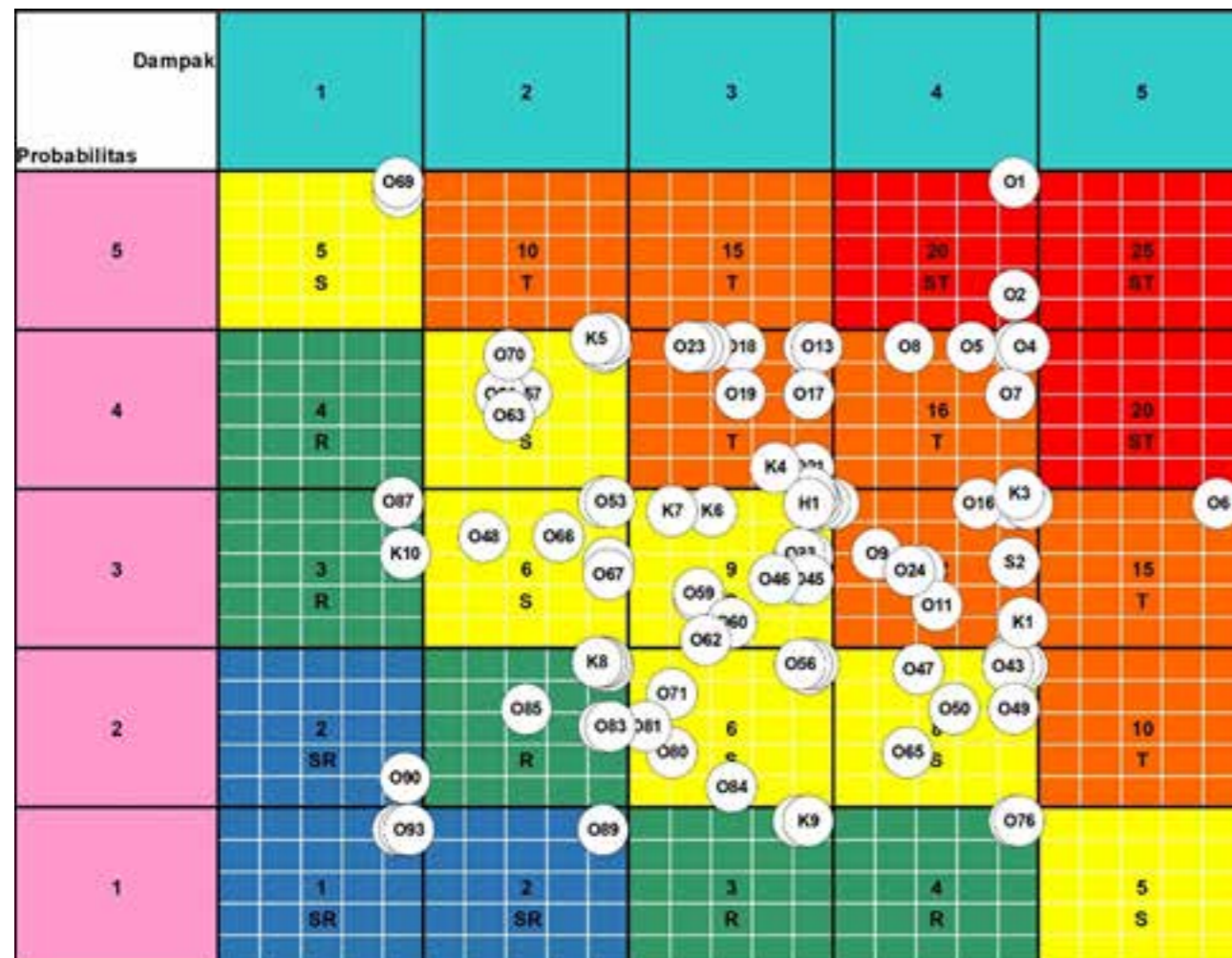
Evaluasi dan Pemetaan Risiko

Berikut adalah hasil pemetaan risiko sesuai dengan level masing-masing risiko tersebut pada awal periode pemantauan dan perbandingannya dengan hasil pemantauan pada akhir tahun 2019.

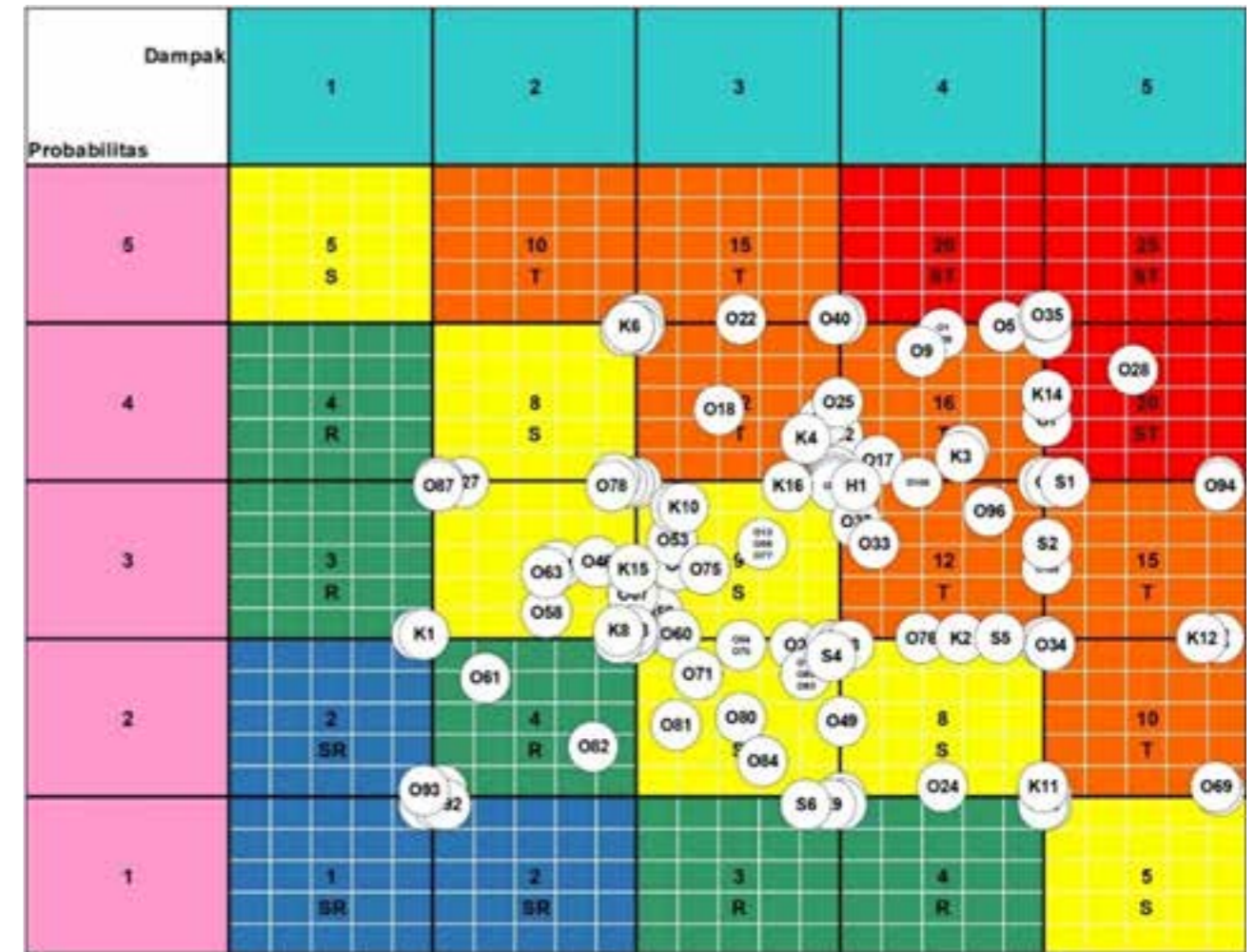
Evaluation and Risk Mapping

The following is the result of risk mapping according to each risk level at the beginning of the monitoring period and the comparison with the monitoring results at the end of 2019.

Diagram level risiko Triwulan I 2019



Keterangan:
 O : Risiko Operasional S : Risiko Strategik SR : Sangat Rendah S : Sedang ST : Sangat Tinggi
 H : Risiko Hukum K : Risiko Keuangan R : Rendah T : Tinggi



Keterangan:
 O : Risiko Operasional S : Risiko Strategik SR : Sangat Rendah S : Sedang ST : Sangat Tinggi
 H : Risiko Hukum K : Risiko Keuangan R : Rendah T : Tinggi

Dapat dilihat pada diagram level risiko di atas bahwa terdapat pergeseran posisi risiko pada triwulan I dan pada akhir tahun 2019, hal ini antara lain disebabkan oleh pengaruh efektivitas masing-masing risiko. Berikut adalah detailnya:

1. Terdapat 47 perlakuan risiko mengalami peningkatan dari rendah menjadi cukup. Hal itu dapat terjadi karena perlakuan risiko sudah dilakukan namun perlu continuous improvement;
2. Terdapat 35 perlakuan risiko mengalami peningkatan dari cukup menjadi efektif dan 10 perlakuan risiko dari rendah menjadi efektif. Hal itu terjadi karena perlakuan risiko tersebut telah dilakukan dan terbukti efektif untuk menurunkan probabilitas maupun dampak risiko;

It can be seen in the risk level diagram above that there was a shift in the risk position in the first quarter and at the end of 2019, this was partly due to the effectiveness of each risk. Here are the details:

1. There were 47 risk treatments that have increased from low to moderate. This can happen because risk treatment has been carried out but it needs continuous improvement;
2. There were 35 risk treatments that have increased from moderate to effective and 10 risk treatments from low to effective. This happens because the risk treatment has been carried out and is proven to be effective in reducing the probability and impact of risk;

3. Terdapat perlakuan risiko yang mengalami penurunan efektivitas yaitu 3 perlakuan risiko dari efektif ke rendah, 12 perlakuan risiko dari efektif ke cukup, dan 11 perlakuan risiko dari cukup ke rendah. Hal tersebut terjadi karena:

- Perlakuan risiko tidak dilakukan;
- Perlakuan risiko sudah dilakukan namun tidak efektif untuk mengurangi risiko yang terjadi;
- Terdapat faktor internal ataupun eksternal yang mempengaruhi probabilitas terjadinya risiko;
- Terdapat penyebab terjadinya risiko yang belum teridentifikasi, sehingga belum menemukan perlakuan risiko yang efektif dan tepat sasaran.

4. Terdapat 7 perlakuan risiko yang mengalami peningkatan efektivitas namun, skor risiko setelah dilakukan penilaian risiko menjadi tinggi dibanding sebelumnya.

Berdasarkan hasil komunikasi dan konsultasi dengan Risk Officer terkait, hal tersebut terjadi karena meskipun perlakuan risiko baik pengendalian eksisting maupun rencana tindak telah dilakukan dan efektif, namun risiko tersebut tetap terjadi pada triwulan IV, sehingga memerlukan perlakuan tambahan. Hal tersebut terlihat dari nilai probabilitas maupun dampak yang meningkat.

Potensi Risiko Tahun 2020 Berdasarkan Analisis Risiko Tahun 2019

Berdasarkan hasil asesmen risiko pada akhir 2019, dilakukan pemantauan dan penggabungan terhadap risiko sejenis dan risiko yang bersifat sebab akibat, terhadap 109 risiko yang telah diidentifikasi pada akhir tahun 2019, 13 risiko baru triwulan I tahun 2019, 5 risiko baru triwulan II tahun 2019, 6 risiko baru triwulan III tahun 2019, dan 7 risiko baru triwulan IV tahun 2019.

Setelah dilakukan penggabungan risiko, terdapat 121 risiko yang teridentifikasi dan perlu dilakukan pemantauan. Berdasarkan kategorinya, risiko-risiko tersebut terdiri dari: 15 risiko keuangan, 99 risiko operasional, 6 risiko stratejik dan 1 risiko hukum.

Selain dilakukan penggabungan, pada periode pemantauan dilakukan juga penghapusan atas risiko MTN, hal tersebut dikarenakan, rencana kegiatan MTN tidak jadi dijalankan. Sehingga berikut adalah gambaran risiko yang berhasil teridentifikasi untuk pemantauan tahun 2020.

3. There were risk treatments that experience a decrease in effectiveness, namely 3 risk treatments from effective to low, 12 risk treatments from effective to moderate, and 11 risk treatments from moderate to low. This happens because:

- Risk treatment is not carried out;
- Risk treatment has been carried out but not effective to reduce the risk that occurs;
- There were internal or external factors that affect the probability of risk occurring;
- There were causes of risk that have not been identified, so that effective and right-on-target risk treatments have not been found.

4. There were 7 risk treatments that experienced an increase in effectiveness, however, the risk score after the risk assessment was higher than before.

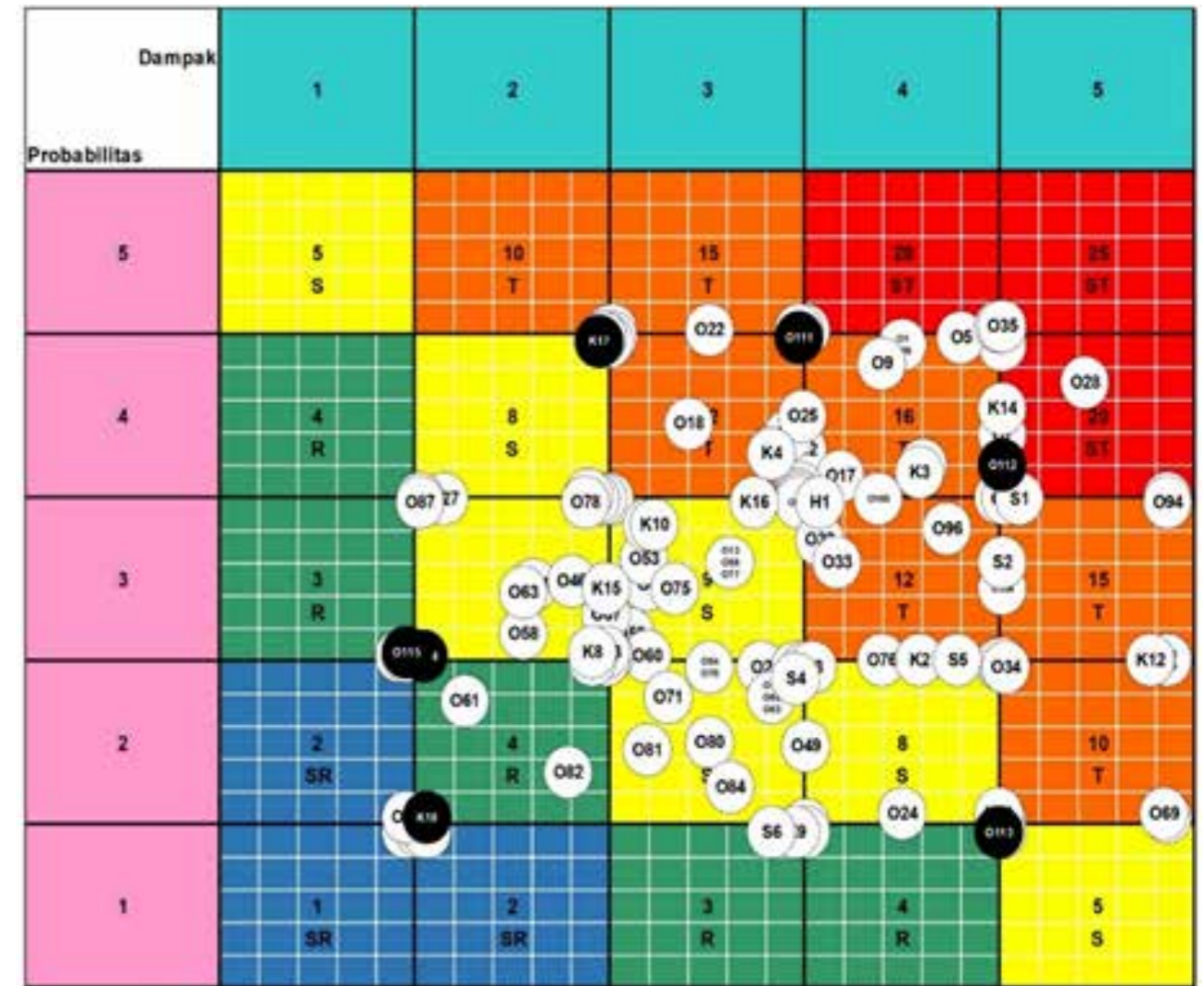
Based on the results of communication and consultation with the related Risk Officer, this happened because although the risk treatment, both existing controls and action plans, had been carried out and was effective, this risk continued to occur in the fourth quarter, thus requiring additional treatment. This can be seen from the increased probability value and impact.

Potential Risks for 2020 Based on the 2019 Risk Analysis

Based on the results of risk assessment at the end of 2019, monitoring and merging of similar risks and risks that are causal in nature, against 109 risks identified at the end of 2019, 13 new risks in the first quarter of 2019, 5 new risks in the second quarter of 2019, 6 new risks in the third quarter of 2019, and 7 new risks in the fourth quarter of 2019.

After the merger of risks is carried out, 121 identified risks need to be monitored. Based on the categories, these risks consist of: 15 financial risks, 99 operational risks, 6 strategic risks and 1 legal risk.

In addition to the merger, the MTN risk was eliminated during the monitoring period, this is because the MTN activity plan has not been implemented. So that the following is an overview of the risks identified for monitoring in 2020.



Keterangan:

- O : Risiko Operasional
- H : Risiko Hukum
- S : Risiko Stratejik
- K : Risiko Keuangan
- SR : Sangat Rendah
- R : Rendah
- S : Sedang
- T : Tinggi
- ST : Sangat Tinggi

Dengan memetakan risiko sesuai levelnya pada diagram level risiko, Perusahaan dapat menentukan risiko-risiko mana saja yang perlu mendapat perhatian dan penanganan untuk menurunkan risiko sampai tingkat yang dapat diterima (selera risiko).

Persebaran risiko untuk tahun 2020 paling banyak berada pada level risiko tinggi yaitu sejumlah 35 risiko. Sedangkan persebaran risiko paling sedikit berada pada level risiko sangat tinggi yaitu sejumlah 6 risiko. Risiko sedang berjumlah 45, risiko rendah berjumlah 24, dan risiko sangat rendah berjumlah 11.

By mapping risk according to its level on a risk level diagram, the Company may determine which risks need attention and treatment to reduce risk to risk appetite.

The spread of risk for 2020 is at the most high risk level, namely 35 risks. Meanwhile, the spread of risk was at least at a very high risk level, namely 6 risks. Medium risk was 45, low risk was 24, and very low risk was 11.

Selera Risiko yang ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko No.006/KD/D.01/2019 adalah sebagai berikut.

1. Risiko dengan Total Skor Risiko (TR)<9 dilakukan pemantauan secara berkala dengan dilakukan tindak lanjut di unit kerja masing-masing;
2. Risiko dengan Total Skor Risiko (TR) ≥9 membutuhkan perlakuan atau penanganan lebih lanjut.

Untuk risiko tahun 2020 yang berada di atas selera risiko dan perlu mendapatkan perhatian khusus berjumlah 41 risiko (6 risiko sangat tinggi dan 35 risiko tinggi).

Risk appetite determined by the Company in accordance with Risk Management Policy and Guidelines No.006 / KD / D.01 / 2019 is as follows.

1. *Risks with a Total Risk Score (TR) <9 are monitored regularly with follow-ups in each work unit;*
2. *Risks with a Total Risk Score (TR) ≥9 require further treatment or treatment.*

For 2020 risks that are above risk appetite and require special attention are 41 risks (6 very high risk and 35 high risk).

Risiko tahun 2020 yang berada di atas selera risiko

2020 Risks that are above risk appetite

No	Nama Risiko Risk Name	Kategori Risiko Risk Category	Kode Risiko Risk Code	Skor risiko setelah dilakukan Perlakuan Risiko Risk score after Risk Treatment	Level Risiko Risk Level
1	Pada triwulan ke IV tahun 2019, tercapai penjualan lahan sebesar 75% dari target sasaran <i>In the fourth quarter of 2019, land sales were 75% of the target</i>	Strategik <i>Strategic</i>	S1	20,0	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
2	Kurang terawatnya media luar ruang <i>Lack of maintenance of outdoor media</i>	Operasional <i>Operational</i>	0101	16,0	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
3	Pelanggaran SOP <i>SOP violations</i>	Operasional <i>Operational</i>	04	16,0	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
4	Rusaknya data atau kehilangan data pada server <i>Damage to data or loss of data on the server</i>	Operasional <i>Operational</i>	035	16,0	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
5	Keterlambatan penyampaian laporan keuangan (<i>profit sharing Foodcoma</i>) <i>Delay in submitting financial reports (Foodcoma profit sharing)</i>	Operasional <i>Operational</i>	0103	16,0	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
6	Spesifikasi Gudang Logistik yang tersedia kurang diminati calon customer <i>The available logistics warehouse specifications are less attractive to potential customers</i>	Operasional <i>Operational</i>	028	15,9	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
7	Keterlambatan respon perusahaan terhadap kejadian/peristiwa negatif <i>Delay in the Company's response to negative events</i>	Operasional <i>Operational</i>	06	15,0	Tinggi <i>High</i>
8	Penolakan pasien BPJS <i>Refusal of BPJS patients</i>	Operasional <i>Operational</i>	094	15,0	Tinggi <i>High</i>
9	Penanganan pasien jantung <i>Handling of heart disease patients</i>	Operasional <i>Operational</i>	0104	15,0	Tinggi <i>High</i>
10	Tidak tercapainya minimal laba Foodcoma sebesar Rp12.000.000,-/bulan <i>Foodcoma's minimum profit of Rp12,000,000 / month was not achieved</i>	Keuangan <i>Finance</i>	K14	14,0	Tinggi <i>High</i>

No	Nama Risiko Risk Name	Kategori Risiko Risk Category	Kode Risiko Risk Code	Skor risiko setelah dilakukan Perlakuan Risiko Risk score after Risk Treatment	Level Risiko Risk Level
11	Penggunaan dan pemanfaatan lahan tanpa izin oleh investor/serikat pekerja/warga sekitar kawasan <i>Use of land without permission by investors / trade unions / residents around the area</i>	Operasional <i>Operational</i>	01 026	13,7	Tinggi <i>High</i>
12	Kekurangan tenaga kerja yang kompeten <i>Lack of competent manpower</i>	Operasional <i>Operational</i>	054 070	13,7	Tinggi <i>High</i>
13	Terjadi kebakaran lahan kosong yang berpotensi merambat ke kavling industri. <i>Fire on empty land has occurred which has the potential to spread to industrial lots.</i>	Operasional <i>Operational</i>	07	13,6	Tinggi <i>High</i>
14	Klaim kepemilikan lahan oleh warga <i>Land ownership claims by residents</i>	Operasional <i>Operational</i>	09	12,7	Tinggi <i>High</i>
15	Terdapat risiko tinggi yang tidak teridentifikasi <i>Occurrence of Unidentified High Risk</i>	Operasional <i>Operational</i>	03	12,0	Tinggi <i>High</i>
16	Keterlambatan penyelesaian perjanjian penggunaan tanah industri, BPSP, Kantor, SUIK dan SMTI <i>Delay in completing agreements for industrial land use, BPSP, Office, SUIK and SMTI</i>	Operasional <i>Operational</i>	014	12,0	Tinggi <i>High</i>
17	Penentuan obyek pemeriksaan didasarkan pada LHP tahun lalu <i>The determination of inspection object is based on last year's LHP</i>	Operasional <i>Operational</i>	040	12,0	Tinggi <i>High</i>
18	Keterlambatan rekrutmen tenaga kerja baru <i>Delay in recruitment of new workers</i>	Operasional <i>Operational</i>	0111	12,0	Tinggi <i>High</i>
19	Laporan keuangan waralaba Indomaret tidak dapat tercatat di sistem keuangan PT SIER <i>Indomaret franchise financial statements cannot be recorded in the financial system of PT SEER</i>	Operasional <i>Operational</i>	0112	12,0	Tinggi <i>High</i>
20	Keterlambatan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan <i>Delay in preparing the Audit Result Report</i>	Operasional <i>Operational</i>	037	12,0	Tinggi <i>High</i>
21	Prosedur penanganan komplain melebihi batas tenggang waktu komplain <i>The complaint handling procedure exceeds the complaint grace period</i>	Operasional <i>Operational</i>	08	11,6	Tinggi <i>High</i>
22	Adanya penambahan infrastruktur pihak penyewa lahan tanpa sepengetahuan PT SIER <i>An additional infrastructure of land tenants without PT SIER's knowledge</i>	Keuangan <i>Finance</i>	K3	11,5	Tinggi <i>High</i>
23	Realisasi penggunaan anggaran untuk biaya SPPD melebihi biaya yang sudah direncanakan <i>The actual use of SPPD costs exceeds the planned costs</i>	Operasional <i>Operational</i>	011	11,5	Tinggi <i>High</i>
24	Banjir di dalam Kawasan maupun di jalan akses masuk ke Kawasan <i>Floods in the area and on the access road to the area</i>	Operasional <i>Operational</i>	05	10,8	Tinggi <i>High</i>
25	Terjadi penerimaan pembayaran tanpa dilengkapi memo <i>There is receipt of payment without a memo</i>	Operasional <i>Operational</i>	02	10,7	Tinggi <i>High</i>

No	Nama Risiko Risk Name	Kategori Risiko Risk Category	Kode Risiko Risk Code	Skor risiko setelah dilakukan Perlakuan Risiko Risk score after Risk Treatment	Level Risiko Risk Level
26	Pencemaran udara yang melebihi baku mutu ambien <i>Air pollution that exceeds ambient quality standards</i>	Operasional <i>Operational</i>	O25	10,5	Tinggi <i>High</i>
27	Lelang mundur <i>Delayed Auction</i>	Operasional <i>Operational</i>	O96	10,4	Tinggi <i>High</i>
28	Realisasi capex masing-masing divisi yang menggunakan SPPJB/SPP tidak sesuai dengan schedule RKAP <i>Capex Realization of each division that uses SPPJB / SPP is not in accordance with the RKAP schedule</i>	Strategik <i>Strategic</i>	S2	10,4	Tinggi <i>High</i>
29	Kesalahan mapping proses bisnis SIER dalam penyusunan sistem ERP <i>Mapping errors in SIER business process in the preparation of the ERpsystem</i>	Operasional <i>Operational</i>	O105	10,2	Tinggi <i>High</i>
30	Risiko keterlambatan atau gagalnya perluasan kawasan industri atau pengembangan kawasan industri baru <i>Risk of delay or failure to expand industrial estates or develop new industrial estates</i>	Operasional <i>Operational</i>	O62	10,0	Tinggi <i>High</i>
31	Beberapa industri di Kawasan belum tercatat di dalam AMDAL Kawasan <i>Several industries in the Estate have not been recorded in the AMDAL Kawasan</i>	Operasional <i>Operational</i>	O12	9,9	Tinggi <i>High</i>
32	Unjuk rasa Serikat Buruh di dalam kawasan SIER & PIER <i>Demonstration of Trade Unions in the SEER & PIER area</i>	Operasional <i>Operational</i>	O17	9,9	Tinggi <i>High</i>
33	Risiko kecelakaan dalam kawasan <i>Risk of accidents in the area</i>	Operasional <i>Operational</i>	O19	9,9	Tinggi <i>High</i>
34	Ketidaksesuaian data invoicing antara unit penagihan SBU dengan divisi keuangan <i>Incompatibility of invoicing data between the SBU billing unit and the financial division</i>	Operasional <i>Operational</i>	O10	9,6	Tinggi <i>High</i>
35	Kriminalitas dalam Kawasan SIER & PIER <i>Crime in the SIER & PIER Zone</i>	Operasional <i>Operational</i>	O21	9,3	Tinggi <i>High</i>
36	Keterlambatan pengakuan pendapatan sewa <i>Delay in recognition of rental income</i>	Operasional <i>Operational</i>	O107	9,0	Tinggi <i>High</i>
37	Keterlambatan pengiriman barang dalam jasa distribusi barang <i>Delay in delivery of goods in goods distribution services</i>	Operasional <i>Operational</i>	O15	9,0	Tinggi <i>High</i>
38	Pemadaman listrik dan kedip di kawasan PIER <i>Power outages and flickering in the PIER area</i>	Operasional <i>Operational</i>	O30	9,0	Tinggi <i>High</i>
39	Kelemahan klausul dalam Perjanjian Kerja Sama <i>Weakness clauses in the Cooperation Agreement</i>	Hukum <i>Legal</i>	H1	9,0	Tinggi <i>High</i>
40	Tidak adanya Alat Penanggulangan Infeksi <i>Unavailability of infection control tools</i>	Operasional <i>Operational</i>	O97	9,0	Tinggi <i>High</i>
41	Risiko gagalnya operasional kegiatan bisnis pengolahan air limbah <i>Risk of failure of the wastewater treatment business activities</i>	Operasional <i>Operational</i>	O108	9,0	Tinggi <i>High</i>

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 41 risiko yang berada di atas selera risiko, 2 di antaranya adalah Risiko Strategik, 2 Risiko Keuangan, dan 1 Risiko Hukum. Sementara sisanya adalah Risiko Operasional sebanyak 36 risiko.

Pada kegiatan pemantauan selanjutnya, terhadap risiko-risiko yang bersifat operasional, perlu diperhatikan apakah setelah rencana perlakuan risiko (secara operasional) tersebut tingkat risikonya dapat menurun, maka pada penilaian risiko selanjutnya, risiko-risiko tersebut dapat diturunkan menjadi risiko sedang hingga rendah, sesuai dengan definisi selera risiko yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Namun apabila perlakuan risiko secara operasional tersebut tidak efektif menurunkan level risiko, maka perlu diidentifikasi kembali terkait rencana perlakuan risikonya, apakah perlu mendapat tindakan segera dan perhatian khusus dari Manajemen.

Selama periode pemantauan tahun 2019, ditemukan risiko korporat tahun 2019 yang berulang di tahun 2020. Risiko-risiko tersebut di antaranya:

Based on the table above, it can be seen that of the 41 risks that are above the risk appetite, 2 are Strategic Risk, 2 Financial Risk, and 1 Legal Risk. While the rest are Operational Risks totaling 36 risks.

In the next monitoring activity, it is necessary to consider to operational risks, whether after the risk treatment plan (operationally) risk level may decrease, then in the next risk assessment, these risks can be reduced to moderate to low risks, the definition of risk appetite that has been set by the Company. However, if the operational risk treatment is not effective in reducing the level of risk, it is necessary to re-identify the risk treatment plan, whether it is necessary to receive immediate action and special attention from Management.

During 2019 monitoring period, 2019 corporate risks that recurred in 2020 were identified. These risks include:

No	Nama Risiko Risk Name	Kategori Risiko Risk Category	Kode Risiko Risk Code	Skor risiko Risk score	Level Risiko Risk Level	
1	Penggunaan dan pemanfaatan lahan tanpa izin oleh investor/serikat pekerja/warga sekitar kawasan <i>Use of land without permission by investors / trade unions / residents around the area</i>	Operasional <i>Operational</i>		14,0	14,0	Tinggi <i>High</i>
2	Pelanggaran terhadap penerapan Estate Regulation PT SIER yang dilakukan oleh Investor dari Dalam/Luar Negeri di kawasan industri PT SIER <i>Violation of the implementation of estate regulations PT SIER which is carried out by domestic / foreign investors in the PT SIER industrial area</i>	Operasional <i>Operational</i>		8,0	8,0	Sedang <i>Medium</i>
3	Keterlambatan Penyediaan Utilitas Gas/Air/ Infrastruktur Lain dengan <i>Time Schedule</i> yang telah disusun dan disepakati bersama internal PT SIER <i>Delay in Provision of Gas / Water / Other Infrastructure Utilities with a Time Schedule that has been compiled and mutually agreed upon by PT SIER internal parties</i>	Strategik <i>Strategic</i>		7,6	7,6	Sedang <i>Medium</i>
4	Terjadinya kecelakaan kerja <i>Occurrence of work accidents</i>	Operasional <i>Operational</i>		5,0	5,0	Sedang <i>Medium</i>
5	Gagalnya Upaya Sinergi dengan Perusahaan lain (BUMN / Non BUMN) <i>The failure of efforts to synergize with other companies (BUMN / Non-BUMN)</i>	Strategik <i>Strategic</i>		2,8	2,8	Rendah <i>Low</i>

Risiko-risiko di atas menjadi perhatian top level manajemen termasuk dengan perlakuan risiko, baik pengendalian eksisting (*existing control*) maupun rencana tindak (*action plan*) yang akan dilakukan. Selain risiko-risiko di atas, terdapat pula risiko-risiko lain yang belum teridentifikasi oleh para *risk owner*, antara lain sebagai berikut.

1. Risiko perijinan trading yang tidak teridentifikasi (risiko hukum);
2. Risiko pertumbuhan kawasan industri di Indonesia (risiko strategis);
3. Risiko perubahan peraturan pemerintah mengenai harga maupun ketentuan penjualan lahan industri (risiko strategis);
4. Risiko pelanggaran lisensi operating system dan aplikasi pada PC maupun laptop perusahaan (risiko hukum).

Sedangkan terhadap risiko-risiko yang belum teridentifikasi (dan risiko-risiko lain jika ada) saat ini Departemen Manajemen Risiko telah menginstruksikan kepada masing-masing *risk owner* untuk melakukan identifikasi sehingga nantinya dapat ditentukan tindakan-tindakan penanganan risikonya.

The above risks are become top level management's attention including risk treatment, both existing control and action plan to be carried out. Apart from the risks above, there are other risks that the risk owners have not identified, including the following.

1. *Unidentified trading license risk (legal risk);*
2. *Risk of the growth of industrial estates in Indonesia (strategic risk);*
3. *Risk of government regulations regarding prices and terms of sale of industrial land (strategic risk);*
4. *Risk of operating system and application license violations on company PCs or laptops (legal risk).*

Meanwhile, for risks that have not been identified (and other risks if any), Risk Management Department has instructed the respective risk owners to carry out identification so that later risk management measures can be determined.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penetapan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2018, yang dimana didalamnya menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo Sutjahjo Subyantara dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Periode

Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo Sutjahjo Subyantara dan Rekan telah melakukan audit laporan keuangan PT SIER sejak tahun 2016, Sehingga dengan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT SIER tahun 2019 ini, maka KAP tersebut telah mengaudit selama 4 (empat) tahun secara berturut-turut.

Appointment

Based on Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 8 May 15, 2019 regarding the Approval of 2018 Financial Year Audited Report, which includes Supoyo Sutjahjo Subyantara and Partners Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's and Subsidiaries' Financial Statements and Annual Report on PKBL Implementation for the Year ended on December 31, 2019.

Term

Supoyo Sutjahjo Subyantara and Partners Public Accounting Firm (KAP) have audited PT SIER's financial statements since 2016, so that with PT SIER's 2019 Financial Statement Audit implementation, PAF has been auditing for 4 (four) consecutive years.

Biaya

Biaya atas jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT SIER dan Entitas Anak serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 kepada KAP "Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan" sebesar Rp242.550.000,-

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, antara lain:

1. Pemeriksaan umum (*general audit*) Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sesuai dengan No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002;
3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
4. Audit atas pengelolaan dana Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003;
5. Audit atas *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
6. Audit atas Arahan Pemegang Saham yang tertulis dalam Notulen RUPS Pengesahan RKAP tahun 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2018;
7. Memberikan pertimbangan atas penelaahan pengendalian internal kepada Perseroan serta Entitas Anak dan saran-saran perbaikan.

Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan" di lingkungan Perseroan selain yang disebutkan di atas.

Litigasi & Perkara Hukum

Sampai akhir 2019, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi perusahaan.

Cost

PT SIER and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statement Audit services as well as the 2019 Financial Year Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Report fee to "Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners PAF" is Rp242,550,000, -

Scope

The scope of work of the appointed KAP is in accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders, including:

1. *General audit of the Company's financial statements of the and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019;*
2. *Evaluate the Company and Subsidiaries performance for the year ended on December 31, 2018 in accordance with No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002;*
3. *Compliance audit with laws and regulations and internal control for the year ended on December 31, 2019 in accordance with Public Accountant Professional Standards;*
4. *Audit on Partnership Program and Community Development Program (PKBL) funds management for the year ended on December 31, 2019 in accordance with Minister of SOEs Decree No. KEP-236 / MBU / 2003 dated June 17, 2003;*
5. *Audit of Key Performance Indicator (KPI) for the year ended on December 31, 2019;*
6. *Audit of Shareholders' Directions written in the GMS Minutes of RKAP 2019 and Ratification of 2018 Financial Statements;*
7. *Provide consideration on internal control review to the Company and its Subsidiaries and suggestions for improvements.*

Other Services

There were no other services performed by "Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners PAF" within the Company other than those mentioned above.

Litigation & Legal Cases

Until the end of 2019, there were no legal cases against the Company.

Akses Data dan Informasi Perseroan

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, khususnya mengenai keterbukaan informasi seperti diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk karyawan, para investor, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya – sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan investor serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Perseroan berusaha menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya yang menyangkut mengenai perusahaan, kode etik, *board manual*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman *whistle blowing system*, dan *annual report* yang berisi mengenai kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan dan aktivitasnya adalah:

- **Website Perusahaan**
Melalui situs resmi Perseroan yaitu www.sier.id, publik dapat mengakses informasi umum mengenai Perseroan dan informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Di dalam *website* ini dapat ditemukan juga dokumen-dokumen pendukung Perseroan yang dapat diunduh.
- **Laporan Tahunan.**
Laporan Tahunan mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perseroan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perseroan. Setiap tahun, Perseroan menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria *Annual Report Award (ARA)* dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- **Media Cetak dan Elektronik**
Di samping melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur, seiring perkembangan teknologi dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para investor dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan aktif melakukan dan menyebarkan informasi terkini melalui jejaring sosial seperti *Instagram*, *twitter*, *linkedin*.

Access to Company Data and Information

As part of GCG implementation, especially regarding information disclosure as mandated in the Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008, the Company is always committed to implementing disclosure of information, both for employees, investors, shareholders, and other Stakeholders - as long as it does not contravene to investor confidentiality and the prevailing laws and regulations.

The Company strives to provide adequate and accurate information. This information includes those relevant to the Company, code of conduct, Board Manuals, Gratification Control Guidelines, whistle blowing systems Guidelines, and annual reports containing operational policies, financial conditions and business risks.

The media that can be used to access and disseminate information about the Company and its activities are:

- **Company website**
Through the Company's official website, www.sier.id, public may access general information about the Company and information about products and services provided by the Company. On this website public may also find the Company's supporting documents which can be downloaded.
- **Annual report.**
Annual Report discloses information regarding the Company condition of during the past one year, both regarding company's performance, business development, management information, social responsibility activities and other important matters in an annual report. This report can be downloaded through the Company's main website. Every year, the Company prepares an Annual Report that refers to the Annual Report Award (ARA) criteria and regularly participates in these events.
- **Print and Electronic Media**
*Besides updating in print media, such as newspapers, magazines or through brochures, along with technological developments, in socializing information and to serve investors and other Stakeholders, the Company is active in conducting socialization of the latest information through social networks such as *Instagram*, *twitter*, *linkedin*.*

- **Siaran Pers (*Press-Release*)**
Perseroan secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Perseroan. Selama 2019, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya :
 - Bakti sosial peringatan ulang tahun ke-45 tahun (28 Februari 2019);
 - PT SIER raih penghargaan Top BUMD 2019 (30 April 2019);
 - Safari ramadhan BUMN hadir untuk negeri singgah di Kalimantan Selatan (17 Mei 2019);
 - PT SIER berangkatkan 500 Pemudik dalam BUMN Mudik Bareng 2019 (1 Juni 2019);
 - SIER-SUCOFINDO dukung Kemenkeu resmikan Pusat Logistik Berikat (PLB) di SIER (17 Juli 2019);
 - Sosialisasi Pusat Logistik Berikat (PLB) PT SIER dan SUCOFINDO (3 September 2019);
 - SIER dan FORKOMPIMDA Pasuruan bersama membangun perekonomian Kabupaten Pasuruan (3 September 2019);
 - Kunjungan kerja Gubernur Jawa Timur ke PT SIER (13 September 2019);
 - Kementerian PPPA resmikan rumah perlindungan pekerja perempuan di Kawasan PIER (12 Desember 2019);
 - PT SIER sabet penghargaan sebagai pemenang terbaik 1 BUMD Jawa Timur (18 Desember 2019).

- ***Press-Release***
The Company also periodically publishes press releases with the intention of disseminating information about the Company's activities. During 2019, the press releases that have been published include:
 - *Social service for the Company's 45th year anniversary (February 28, 2019);*
 - *PT SIER won the 2019 Top BUMD award (30 April 2019);*
 - *BUMN Ramadan Safari is here for the country to stop in South Kalimantan (May17, 2019);*
 - *PT SIER sends 500 travelers to BUMN Mudik Bersama 2019 (June 1, 2019);*
 - *SIER-SUCOFINDO supports the Ministry of Finance inaugurating the Bonded Logistics Center (PLB) at SIER (July 17, 2019);*
 - *Socialization of PT SIER and SUCOFINDO Bonded Logistics Center (PLB) (September 3, 2019);*
 - *SIER together with FORKOMPIMDA Pasuruan build the economy of Pasuruan Regency (September 3, 2019);*
 - *Working visit of the Governor of East Java to PT SIER (September 13, 2019);*
 - *The Ministry of PPPA inaugurated a shelter for female workers in the PIER Area (December 12, 2019);*
 - *PT SIER won the award as the best winner of 1 East Java BUMD (December 18, 2019).*



Kode Etik

Code of Conduct

Keberlakuan Kode Etik

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap insan Perseroan mulai karyawan hingga manajemen Perseroan. Kandungan dari nilai-nilai perusahaan selalu disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi (Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan)

Pernyataan yang tercantum di dalam dokumen ini merupakan acuan bagi Dewan komisaris, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi perusahaan, harta kekayaan dan sumber daya penting lainnya sehingga pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Perseroan dapat terjamin.

Sosialisasi atau Penyebarluasan Kode Etik

Direksi dan Dewan Pengawas berkewajiban untuk mensosialisasikan pedoman ini ke seluruh jajaran insan Perseroan, termasuk kepada karyawan-karyawan baru. Setiap insan Perseroan dapat meminta penjelasan kepada atasannya langsung apabila terdapat hal-hal yang dianggap tidak jelas dalam pedoman ini.

Applicability of the Code of Conduct

Code of conduct is enforced to all employees of the Company, from employees to management of the Company. Corporate values is always socialized to all employees.

Content of The Company's Code of Conducts

The Company prepares the Code of Conduct as a guidelines for all Company Individuals. Code of Conduct is also a form of the Company's business in upholding Business Ethics and Work Ethics. Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and all Company Personnel work ethics which are voluntary in nature which are structured to influence, shape, regulate and conform behavior to achieve the Company's vision and mission. Existence and commitment to implement the Company's Code of Conduct are regulated in the Joint Commitment of Board of Commissioners and Directors and other Company Personnels which is updated regularly.

Code of Conduct Statement Applies at All Organization Levels (Board of Commissioners, Directors and Employees)

The statement contained in this document is a reference for Board of Commissioners, Directors and all employees regarding the main principles of managing the Company's organization, assets and other important resources so that the achievement of maximum work standards in all levels of the Company's organization can be guaranteed.

Socialization of Code of Conducts

Board of Directors and Commissioners are obliged to socialize this guideline to all of the Company's personnel, including to new employees. Every individual in the Company may ask his / her supervisor for an explanation if there are things that are deemed unclear in this guideline.

Upaya Penegakan dan Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Demi menegakkan Pedoman Perilaku Perusahaan, maka pada setiap pelanggaran Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi. Sanksi dikenakan terhadap setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Pengenaan sanksi akan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi

Di sepanjang tahun 2019, tidak ada pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Enforcement Efforts and Types of Sanctions for Company Code of Conduct Violations

In order to enforce the Company's Code of Conduct, each of Code of Conduct violation will be subject to sanctions. Sanctions are imposed to each of the Company employees who is proven to have violated Code of Conduct. The imposition of sanctions will be regulated in a Collective Labor Agreement (PKB) and regulations in accordance with company policies.

Code of Conduct Violation and Sanctions

Throughout 2019, there were no violations of the Company's Code of Conduct.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor 061/KD/D.08/XII/2019, tertanggal 19 Desember 2019 tentang Pedoman tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Hubungan tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), Pedoman Benturan kepentingan, Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi dan Pedoman Pengendalian Informasi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan/penyungkapan pelanggaran kepada pengelola administrasi pelaporan pelanggaran melalui sarana/media telepon, website, email dan faksimile Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi *whistleblowing system*.

Reference

Whistleblowing System (WBS), in its implementation, refers to Board of Directors Decree No. 061 / KD / D.08 / XII / 2019, dated December 19, 2019 regarding Good Corporate Governance Guidelines. Code of Conduct, Guidelines for Working Relationships of Board of Commissioners and Directors (Board Manual), Guidelines for Handling Gratuities and Whistle Blowing Systems, Guidelines for Conflicts of Interest, Guidelines for Information Technology Management and Guidelines for Information Control.

Submission of Violation Reports

The whistleblower may submit complaints / disclosures of violations to the manager of the violation reporting through phone, website, e-mail and facsimile of the Company specifically for the whistleblowing system.

Perlindungan

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan yang ada dalam *whistleblowing system* adalah sebagai berikut :

1. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran akan menerima dan menyaring laporan pengaduan pelanggaran yang diterima, apabila terdapat kriteria yang memenuhi laporan akan diteruskan kepada Komisi Pelaporan Pelanggaran;
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi pelaporan pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/penyingkapan. Hasil investigasi awal akan dilaporkan kepada Direksi;
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Satuan Pengawas Intern dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Tim Investigasi (Satuan Pengawas Intern dan/atau Eksternal Investigator) akan melakukan investigasi lanjutan terhadap pengaduan/penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
5. Dari hasil investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi akan menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Investigasi akan dilanjutkan apabila pengaduan terbukti atau memerlukan tindak lanjut. Sanksi akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk di proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
6. Seluruh proses investigasi atas pengaduan/penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara sebagaimana ketentuan yang ada di SPI;

Protection

To protect whistleblowers, the Company is committed to providing a reporting channel facility (phone, letter, e-mail) that is independent, free and confidential for whistleblowers, so that a safe reporting process is carried out. In addition, WBS also maintains the confidentiality of the reporter's identity with the aim to provide protection to the reporter and family members for retaliation from the reported party or the organization. Information on the implementation of follow-up reports will be submitted confidentially to the reporter whose identity is complete.

Handing Complaints

The complaint handling procedure in the whistleblowing system is as follows:

1. *The Management of the Whistleblowing Administration will receive and filter reports of complaints of violations received, if there are criteria that meet the report, it will be forwarded to the Whistleblowing Commission;*
2. *The Violation Reporting Commission receives reports from the administrative management of reporting violations and conducts initial investigations of complaints / disclosures. The results of the initial investigation will be reported to Board of Directors;*
3. *From the report of the Violation Reporting Commission, Board of Directors shall determine recommendations whether to carry out further investigations by Investigation Team (Internal Audit Unit and / or External Auditor), and report the results of the decision to Board of Commissioners;*
4. *The Investigation Team (Internal Audit Unit and / or External Auditor) will carry out further investigations of the complaints / disclosures and report the results to the Board of Directors;*
5. *From the results of further investigations by the Investigation Team, Board of Directors will determine recommendations for further actions. Investigations will continue if the complaint is proven or requires follow-up. Sanctions will be given in accordance with the prevailing provisions or passed on to the investigator for further processing in accordance with the prevailing laws and regulations;*
6. *The entire process of investigating complaints / disclosures shall be Reported as stipulated in IAU regulations;*

7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan alur sebagaimana diatur dalam ketentuan yang ada di SPI;
8. Seluruh proses sistem ini terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jumlah Pengaduan dan Proses Tindak Lanjut

Hingga akhir 2019, jumlah pengaduan dan proses tindak lanjut di *whistleblowing system* Perseroan adalah nihil atau tidak ada laporan.

Sosialisasi

Sosialisasi *whistleblowing system* dilaksanakan ketika aturan tata kelola perusahaan dibuat; terdapat perubahan dalam aturan tata kelola perusahaan atau adanya karyawan baru.

Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Buruk

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung ataupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik *bad corporate governance* senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga dampak negatifnya dapat ditekan.

Perseroan selaku pengelola kawasan industri telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Perseroan telah mendapatkan penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan kategori "BIRU".

Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu, yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Praktik *bad corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi, dan benturan kepentingan.

7. *The management procedure for complaints / disclosures through Whistleblowing System is carried out in accordance with the flow as regulated in IAU regulations;*
8. *All processes in this system are well documented and can be accounted for.*

Number of Complaints and Follow Up Process

Until the end of 2019, there were no reports or complaints and follow-up processes in the Company's whistleblowing system.

Socialization

The socialization of the whistleblowing system is carried out when corporate governance rules are made; there is a change in the company's governance rules or a new employee.

Bad Corporate Governance Practices

The Company realizes that business activities carried out cannot be separated from direct or indirect interactions with the community around the factory area and the environment. Therefore, bad corporate governance practice is always one of the concerns in the Company's operational activities, so that the negative impact can be suppressed.

As the manager of the industrial estate, the Company has demonstrated a commitment to compliance with laws and regulations relating to environmental conservation. The Company has received an assessment of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment with the category "BLUE".

The Company is not only profit-oriented, but also providing benefits to society and the environment. Other bad corporate governance practices are also not visible in non-compliance in fulfilling tax obligations as well as mismatches in presentation, LHKPN, gratuities, and conflicts of interest.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*



Sebagai pengelola kawasan industri pertama di Jawa Timur, Perseroan telah menjadi pendukung berkembangnya industri manufaktur dan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Jawa Timur.

Perseroan sejak berdiri telah memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama di Jawa Timur. Hal ini berdampak pada meningkatnya industri yang beroperasi di Jawa Timur dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam rangka mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), selain mencetak laba (*profit*), Perseroan berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen Perseroan tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

1. Keputusan Menteri BUMN Nomor No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
5. Surat Edaran No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan Melalui Kerja Sama Penyaluran;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan;
8. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
9. Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

As the operator of the first industrial estate in East Java, the Company has been a supporter of the development of the manufacturing industry and has contributed to sustainable economic development in East Java.

Since its establishment, the Company has contributed to sustainable economic development, especially in East Java. This has an impact on increasing industries operating in East Java and supporting national economic growth.

In order to support the Company's role in sustainable development, apart from making profit, the Company is committed to be actively involved in fulfilling the people's welfare and contributing to preserving the environment (planet) through the Corporate Social Responsibility (CSR) which is integrated with the principles of good corporate governance.

The Company commitment is in line with and refers to government regulations related to corporate social responsibility, including:

1. Decree of the Minister of BUMN Number No.KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the assessment of the health level of BUMN;
2. Law Number 19 Year 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Regulation of the Minister of State for BUMN No.PER-05/MBU/2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small-scale Enterprises and Community Development Programs;
5. Circular No.SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds Through Distribution Cooperation;
6. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-08/MBU/2013 dated 10 September 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small-scale Enterprises and Programs. Community Development program;
8. SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/ 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
9. SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Social Responsibility Towards The Environment

Komitmen Perseroan dan Kebijakan Lingkungan Hidup

Keberlanjutan memiliki arti penting bagi Perseroan agar usaha yang kami lakukan tetap dapat menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam rangka kelangsungan usaha pengelolaan kawasan industri. Oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga keberlanjutan melalui :

a. Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)

Komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan diantaranya dengan melakukan Instalasi Pengolahan Limbah Industri Komunal yang dibangun pada lahan seluas ±3,2 ha dengan kapasitas pengolahan 10.000 m³/hari. IPAL SIER mengolah limbah industri dan limbah domestik yang berada di lingkungan kawasan industri. Air limbah domestik juga diolah dalam IPAL SIER yang mana juga berfungsi sebagai nutrisi bagi mikroorganisme pada Unit *Oxidation Ditch* (OD) dalam pengolahan air limbah secara biologis.

Perseroan senantiasa melakukan monitoring kualitas *effluent* setiap bulan. *Effluent*/Limbah cair yang telah diproses oleh IPAL SIER telah memenuhi baku mutu yang disyaratkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013, Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 52 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Usaha Lainnya. Kawasan industri SIER juga telah mendapatkan izin pembuangan air limbah ke badan air oleh BLH Kota Surabaya No. 660.31/20/436.7.2/2016 pada tanggal 30 Juni 2016. Debit air limbah yang dapat dibuang yaitu sebesar 8.000 m³/hari.

b. Efisiensi Listrik

Efisiensi penggunaan listrik salah satunya dilakukan dengan mengatur jadwal mematikan lampu untuk penggunaan gedung dan himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya setiap meninggalkan ruang kerja.

Company Commitment and Environmental Policy

Sustainability has an important meaning for the Company so that the efforts we do can still preserve the environment in the context of the continuity of the industrial estate management business. Therefore the Company is committed to maintaining sustainability through:

a. Wastewater Treatment Plant (WWTP)

The Company's commitment to preserving the environment includes conducting a Communal Industrial Waste Treatment Plant which is built on an area of ±3.2 ha with a processing capacity of 10,000 m³ / day. IPAL SIER treats industrial waste and domestic waste in industrial areas. Domestic wastewater is also treated in the SIER IPAL which also functions as nutrition for microorganisms in the Oxidation Ditch Unit (OD) in biological wastewater treatment.

The Company continues to monitor the quality of the effluent every month. Effluent / liquid waste processed by IPAL SIER has met the quality standards required under the Regulation of the Governor of East Java No.72 of 2013, Regulation of the Governor of East Java No. 52 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards for Industry and/or Other Business Activities. The SIER industrial area has also received a permit to dispose of wastewater into water bodies by BLH Surabaya City No. 660.31 / 20 / 436.7.2 / 2016 dated June 20, 2016. The discharge of disposable waste water is 8,000 m³ / day.

b. Electrical Efficiency

Efficient use of electricity is done by setting a schedule for turning off the lights for building use and appealing to all employees to turn off lights and other electrical equipment every time they leave the work space.

- c. Efisiensi BBM
Perseroan berkomitmen untuk menggunakan energi secara efisien untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan penggunaan dan bahan bakar minyak (BBM). Perseroan juga menerapkan kebijakan terkait penghematan konsumsi BBM dimana kendaraan-kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan baik roda empat, kendaraan operasional roda dua dan kendaraan pool diatur secara disiplin penggunaan BBMnya. Agar konsumsi BBM lebih irit, Perseroan juga melakukan peremajaan kendaraan dan penggunaan *bio solar* agar ramah lingkungan.
- d. Efisiensi Air
Dalam mengambil air berdasarkan sumbernya, Perseroan sangat memperhatikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan di sekitar kawasan industri. Sumber air yang digunakan untuk kegiatan operasional di kawasan industri SIER adalah dari PDAM yang bersumber dari air sungai Surabaya sedangkan untuk kawasan industri PIER adalah dari PDAB yang bersumber dari air bawah tanah. Selain digunakan untuk kebutuhan operasional kawasan industri, air tersebut juga digunakan untuk air bersih industri dan internal kantor. Saat ini, SIER sedang membangun *recycling effluent water* yang rencananya akan diresmikan pada tahun depan.

- c. *Fuel efficiency*
The Company is committed to using energy efficiently to reduce operational costs associated with the use of fuel oil (BBM). The Company also implements a policy related to fuel consumption savings in which vehicles owned by the company, both four-wheeled, two-wheeled operational vehicles, and pool vehicles, are disciplined in a disciplined manner. In order to save more fuel consumption, the Company also rejuvenates vehicles and uses bio-diesel to make it environmentally friendly.
- d. *Water Efficiency*
In obtaining water based on its source, the Company pays close attention to the negative impact on environmental sustainability around industrial estates. The source of water used for operational activities in the SIER industrial area is from PDAM which comes from Surabaya river water while for the PIER industrial area is from PDAB which comes from underground water. Apart from being used for the operational needs of industrial estates, this water is also used for industrial clean water and internal offices. Currently, SIER is building a recycling effluent water which is planned to be inaugurated next year.

Program Kelestarian Lingkungan Hidup

Perseroan taat atau patuh terhadap kepemilikan dokumen lingkungan, pelaksanaan ketentuan dokumen lingkungan/izin lingkungan dan pelaporan pelaksanaan dokumen lingkungan/izin lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan, pada tahun 2019 SIER melakukan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang terdiri dari evaluasi terhadap Dokumen/Izin Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

- a. Program Pengendalian Pencemaran Air
Perseroan memiliki satu titik penaaatan, yaitu koordinat titik pantau WWTP SIER dan telah dilakukan pemantauan seluruh parameter sesuai dengan izin IPLC dan telah melaporkan data swapantau air limbah untuk periode

Environmental Sustainability Program

The company is obedient to the ownership of environmental documents, implementation of environmental document/environmental permit provisions and reporting on the implementation of environmental documents/environmental permits in accordance with applicable environmental legislation.

As a form of the Company's commitment to preserving nature and the environment, in 2019 SIER conducted a Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) which consists of evaluation of Environmental Documents / Permits, Water Pollution Control, Air Pollution Control, Hazardous Waste Management and Toxic (B3).

- a. *Water Pollution Control Program*
The company has one compliance point, namely the coordinates of the WWTP SIER monitoring point and has carried out monitoring of all parameters according to the IPLC permit and has reported waste water monitoring

bulan Juli 2018 - Juni 2019. Semua parameter yang dipantau telah memenuhi baku mutu sesuai dengan izin IPLC. Perseroan juga telah menghitung ketaatan baku mutu beban dan semua parameter memenuhi baku mutu.

Secara periodik, Perseroan melaporkan data swapantau pH harian dan Debit Air Limbah harian pada SIMPEL PPA. Parameter Debit Air Limbah harian yang dipantau telah memenuhi baku mutu sesuai dengan izin IPLC.

- b. Program Pengendalian Pencemaran Udara
Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan emisi yang merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi atas aktivitas Perseroan berasal dari kegiatan proses produksi dan utilitas. Perseroan memiliki dua Cerobong yang aktif yaitu Cerobong G1 dan G2 yang senantiasa dipantau. Parameter yang dipantau pada Cerobong G1 dan G2 meliputi Karbon Monoksida (CO), Nitrogen Oksida (NO2) sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyampaikan laporan hasil pemantauan emisi pada Cerobong G1 dan G2 dengan parameter yang dipantau meliputi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NO2). Berdasarkan perhitungan beban pencemaran udara (ton/periode) hingga juli 2019, tidak terdapat beban emisi untuk Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NO2) serta tidak terdapat Beban Emisi GRK (ton/tahun) pada tahun 2019. Perseroan telah mematuhi titik penaaatan, pelaporan, parameter, pemenuhan baku mutu dan ketentuan teknis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)
Limbah dapat menjadi sumber polutan bagi tanah dan air yang berdampak pada kerusakan lingkungan. Hal ini tentunya menjadi perhatian serius SIER untuk melakukan pengelolaan limbah secara baik dan benar.

Dalam mengelola limbah B3, SIER telah mematuhi perizinan penyimpanan sementara limbah B3. Jenis limbah B3 yang diizinkan untuk disimpan antara lain aki/baterai bekas, limbah dari laboratoraum yang mengandung B3 termasuk kemasan bekas bahan kimia, bahan kimia kedaluwarsa dan residu sampel, minyak pelumas bekas, limbah elektronik berupa lampu TL bekas,

data for the period July 2018 - June 2019. All parameters monitored have met the quality standards according to the permit IPLC. The Company has also calculated compliance with load quality standards and all parameters meet quality standards.

Periodically, the Company reports daily pH monitoring data and daily wastewater discharge to SIMPEL PPA. The monitored daily wastewater discharge parameters have met the quality standards according to the IPLC permit.

- b. *Air Pollution Control Program*
In its operational activities, the Company produces emissions which are one of the triggers for global warming and climate change. The source of emissions from the Company's activities comes from the production and utility processes. The Company has two active chimneys, namely Chimneys G1 and G2 which are constantly monitored. The parameters monitored on Chimneys G1 and G2 include Carbon Monoxide (CO), Nitrogen Oxide (NO2) in accordance with the Regulation of the State Minister for the Environment Number 13 of 2009.

In 2019, the Company has submitted a report on the results of monitoring emissions on Chimney G1 and G2 with monitored parameters including Carbon Monoxide (CO) and Nitrogen Oxide (NO2). Based on the calculation of air pollution load (tonnes / period) until July 2019, there is no emission load for Carbon Monoxide (CO) and Nitrogen Oxide (NO2) and no GHG Emission Load (tonnes / year) in 2019. The Company has complied with the compliance point, reporting, parameters, compliance with quality standards and technical provisions in accordance with the prevailing laws and regulations.

- c. *Management of Hazardous and Toxic Waste (Hazardous Waste)*
Waste can be a source of pollutants for soil and water which have an impact on environmental damage. This is of course a serious concern for SIER to carry out proper and correct waste management.

In handling B3 waste, SIER has complied with the permit for temporary storage of B3 waste. Types of B3 waste that are permitted to be stored include used batteries/batteries, waste from laboratories containing B3 including used chemical packaging, expired chemicals and sample residues, used lubricating oil, electronic waste in the form of used TL lamps, sludge IPAL and used cloth rags (used

sludge IPAL serta kain majun bekas (*used rags*) dan yang sejenis dari hasil kegiatan sendiri. Seluruh jenis limbah B3 tersebut telah tersimpan dengan baik di tempat berukuran 58 m x 20 m yang disediakan oleh Perseroan.

SIER menyerahkan pengelolaan Limbah B3 kepada pihak ketiga yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI) termasuk pengangkutannya. Seluruh jenis limbah B3 yang dikelola oleh pihak ketiga antara lain jenis limbah yang berasal dari sludge instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dari fasilitas IPAL terpadu pada kawasan industri, jenis limbah yang berupa minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, *heat transmission*, *grit chambers*, separator dan/atau campurannya dan limbah elektronik termasuk *Cathoderay Tube* (CRT), lampu TL, *Printed Circuit Board* (PCB), karet kawat (*Wire Rubber*) serta kemasan bekas B3. Penyerahan pengelolaan Limbah B3 kepada pihak ketiga telah memenuhi kriteria sesuai ketentuan yang berlaku antara lain Pihak Ketiga penerima limbah B3 memiliki izin yang sesuai ketentuan, pengangkutan limbah B3 dan manifest dan pengelolaan manifest memenuhi ketentuan yang berlaku.

rags) and the like from their own activities. All types of B3 waste have been stored properly in a place measuring 58 m x 20 m provided by the Company.

SIER hands over the hazardous waste management to a third party, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI) including its transportation. All types of B3 waste that are managed by third parties include types of waste originating from the sludge of the wastewater treatment plant (IPAL) from integrated IPAL facilities in industrial areas, types of waste in the form of used hydraulic lubricating oil, machines, gear, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and / or mixtures thereof and electronic waste including Cathoderay Tube (CRT), TL lamps, Printed Circuit Board (PCB), wire rubber and used B3 packaging. The delivery of hazardous waste management to a third party has met the criteria in accordance with the applicable provisions, among others, the third party receiving the hazardous waste has a permit that is in accordance with the provisions, the transportation of hazardous waste and manifest and management of the manifest and management of the hazardous waste meet the applicable regulations.

Untuk mengurangi limbah padat non-B3 (sampah), Perseroan telah menerapkan program e-Correspondence untuk surat menyurat. Dengan program ini, sistem surat-menyurat yang sebelumnya menggunakan kertas digantikan dengan sistem elektronik yang memungkinkan persetujuan dan tanda tangan pejabat terkait secara *paperless*. SIER juga telah menerapkan beberapa aplikasi berbasis web dan desktop, antara lain Aplikasi SIER untuk *Financial, Accounting, Procurement, E-Billing* untuk *Invoicing* ke *Investor/Tenant*, Portal Pengumuman ke *Investor/Tenant* dan, *E-Office* untuk Administrasi Surat-Menyurat. Dengan demikian, Perseroan telah berkontribusi dalam mengurangi limbah yang dihasilkan oleh aktivitas kantor.

To reduce non-B3 solid waste (garbage), the Company has implemented an e-Correspondence program for correspondence. With this program, the correspondence system that previously used paper was replaced by an electronic system that allowed paperless approval and signature of related officials. SIER also has implemented several web and desktop-based applications, including the SIER Application for Financial, Accounting, Procurement, E-Billing for Invoicing to Investors / Tenants, Announcement Portal to Investors / Tenants and, E-Office for Administration of Correspondence. Thus, the Company has contributed in reducing the waste generated by office activities.

Sebagai pengelola kawasan industri pertama di Jawa Timur, SIER telah menjadi pendukung berkembangnya industri di Jawa Timur dan senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasionalnya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas pengolahan air limbah yang komprehensif dan menegakkan *estate regulations* serta mengatur proporsi *green belt* kawasan industri yakni sebesar 30% dari luas lahan guna tetap memperhatikan kesehatan lingkungan sekitar kawasan industri yang dikelola.

As the operator of the first industrial estate in East Java, SIER has been a supporter of industrial development in East Java and is always committed to ensuring that every operational activity minimizes negative impacts on the surrounding environment. One of the efforts made is by providing comprehensive wastewater treatment facilities and enforcing estate regulations and regulating the green belt proportion of industrial areas, which is 30% of the land area in order to pay attention to the health of the environment around the managed industrial areas.

SIER melakukan seleksi terhadap pemasok baru yang akan menjadi rekanan Perseroan dengan memasukkan kriteria Lingkungan dan K3 sebagaimana diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat (RKS) yang dilakukan dalam proses tender.

SIER selects new suppliers who will become the Company's partners by entering the Environmental and K3 criteria as stipulated in the Work Plan and Conditions (RKS) which are carried out in the tender process.

Kontribusi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kawasan industri SIER dan PIER sangat memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan dengan melakukan berbagai upaya dalam mengelola emisi yang ditimbulkan oleh gas rumah kaca dan limbah perkantoran serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi agar tercipta kawasan industri yang ramah lingkungan.

Perseroan telah melakukan pengelolaan lingkungan terutama aspek pengendalian pencemaran air dalam hal pengujian badan air dan pengendalian pencemaran udara dalam hal pengujian udara ambien sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 dan telah memenuhi ketentuan teknis sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa patuh terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup dan tidak pernah mendapatkan sanksi dan teguran oleh *regulator* baik tingkat propinsi maupun pemerintah kota selama tahun 2019.

Contribution in Environmental Management

The SIER and PIER industrial areas pay close attention to the aspects of environmental management by making various efforts to manage emissions caused by greenhouse gases and office waste as well as increasing energy efficiency in order to create friendly environment industrial estates.

The Company has carried out environmental management, especially the aspect of controlling water pollution in terms of testing water bodies and controlling air pollution in terms of testing ambient air in accordance with the Regulation of the Minister of Environment Number 13 of 2009 and has met the technical provisions in accordance with the applicable regulations.

The Company always complies with laws and regulations concerning the environment and has never received sanctions and reprimands by regulators both at the provincial and city government levels during 2019.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Social Responsibility Towards Consumers

PT SIER menyadari bahwa konsumen/ pelanggan merupakan pihak eksternal Perusahaan yang keberadaannya sangat berpengaruh bagi keberlanjutan bisnis. Pelanggan juga merupakan salah satu fokus utama perhatian Perseroan sehingga senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan sehingga harapan agar terciptanya *customer engagement* dan saling menguntungkan, dapat terwujud.

Hal ini menjadikan pelanggan sebagai partner utama Perseroan dalam mengembangkan usaha di masa mendatang. Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan tersebut, Perseroan memiliki kebijakan-kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Program Kegiatan

Perseroan senantiasa mengutamakan kualitas produk dengan menjaga produk yang dihasilkan. Guna menunjang dan menjaga kegiatan bisnis yang ada, SIER senantiasa melakukan pengembangan baik dari segi sarana maupun prasarana. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah melakukan pengembangan di Kawasan Industri SIER dan PIER. Pengembangan sarana dan prasarana di Kawasan SIER antara lain meliputi pembenahan infrastruktur meliputi bangunan jalan & taman, saluran air hujan serta renovasi bangunan persewaan, pembangunan *recycle* dari efluen air limbah menjadi air bersih, renovasi gedung perkantoran SIER, pengembangan fasilitas olahraga dengan memperbaiki lantai lapangan bulu tangkis, renovasi *Club House*, persiapan pembangunan minimarket SPBU Rungkut dan Berbek, pembenahan infrastruktur Poliklinik dan pembangunan BPSP baru di kawasan SIER, Rungkut Industri II (Lahan ex. PT Puyuh Plastik).

PT SIER realizes that consumers / customers are external parties of the Company whose existence is very influential for business sustainability. Customers are also one of the main focuses of the Company's attention so that they are always supported by adequate and satisfying facilities so that the hope of creating customer engagement and mutual benefits can be realized.

This makes customers the main partner of the Company in developing their business in the future. In order to ensure compliance with these service standards, the Company has policies to ensure this is carried out through various operating standards and procedures related to customers. This is done to provide the best to customers.

Activity Program

The Company always prioritizes product quality by maintaining the products produced. In order to support and maintain existing business activities, SIER continues to develop both in terms of facilities and infrastructure. To make it happen, the Company has carried out developments in the SIER and PIER Industrial Estates. Development of facilities and infrastructure in the SIER Area includes infrastructure improvements including road & park buildings, rainwater channels and rental building renovations, recycle construction from wastewater effluent to clean water, renovation of the SIER office building, development of sports facilities by repairing badminton court floors, renovation of the Club House, preparations for the construction of the Rungkut and Berbek petrol stations, polyclinic infrastructure improvements and the construction of a new BPSP in the SIER area, Rungkut Industri II (ex. PT Puyuh Plastik's land).

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan tindak lanjut terhadap setiap keluhan pelanggan dengan menerima, menangani dan menyelesaikan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan. Guna menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perseroan melalui Divisi Pemasaran secara rutin melakukan kegiatan berupa *customer visit* ke investor-investor eksisting untuk menggali informasi kebutuhan lain yang dapat dipenuhi oleh perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta peningkatan *product awareness* kepada calon pelanggan potensial. Peningkatan *product awareness* kepada calon pelanggan potensial dilakukan dengan cara aktif dalam kegiatan di luar perusahaan serta memperkenalkan Perusahaan melalui media promosi.

SIER juga melakukan survey kepuasan pelanggan secara berkala. Tingkat kepuasan pelanggan (CSI) pada tahun 2019 adalah sebesar 83,37%, Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan (CDI) sebesar 11,04%, Tingkat Loyalitas Pelanggan (CLI) sebesar 84,53% dan Tingkat Keterikatan Pelanggan (CEI) sebesar 84,30%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan para pelanggan SIER adalah positif dan Perseroan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

The Company is also committed to managing and following up every customer complaint by receiving, handling and resolving complaints submitted by customers. In order to maintain good relations with customers, the Company through the Marketing Division routinely carries out activities in the form of customer visits to existing investors to gather information on other needs that can be met by the company. These activities are carried out with the aim of maintaining good relations with customers and increasing product awareness of potential customers. Increasing product awareness to potential customers is carried out by being active in activities outside the company and introducing the Company through promotional media.

SIER also conducts regular customer satisfaction surveys. The level of customer satisfaction (CSI) in 2019 was 83.37%, the Customer Dissatisfaction Level (CDI) was 11.04%, the Customer Loyalty Level (CLI) was 84.53% and the Customer Engagement Level (CEI) was 84.30%. This shows that the satisfaction level of SIER customers is positive and the Company must be able to maintain and improve it even better in the future.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for Labor, Health and Safety

SIER sangat memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja agar tercipta *zero fatality*.

Kebijakan

Perseroan bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh SIER secara

SIER pays close attention to Occupational Safety and Health (K3) to prevent accidents and occupational diseases in order to create zero fatality.

Policy

The Company is responsible for occupational health and safety as well as the welfare of every employee. Various health and safety programs, quality and professionalism improvement programs, performance evaluations, and welfare programs are routinely carried out by SIER as in previous years. An in-

rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial SIER dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Program Kegiatan

Secara berkelanjutan, SIER melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan K3 dengan membentuk Tim P2K3 pada tahun 2019, membentuk struktur tim tanggap darurat, melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran, seminar K3, dan melengkapi Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja.

Jumlah perwakilan karyawan SIER yang masuk menjadi Tim SMK3 berjumlah 28 orang dari total 267 karyawan pada tahun 2019 atau mencapai rasio 10,49%.

Kesejahteraan Karyawan

Selain kegiatan-kegiatan untuk menunjang perkembangan SDM, SIER juga mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Pada tahun 2019, sebanyak 115 karyawan mengikuti pelatihan. Program peningkatan kompetensi/pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada karyawan, namun juga diikuti oleh Direksi.

1. Kesetaraan, Kesempatan yang Sama dan Kenyamanan Kerja

Dalam rangka menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama, dan kenyamanan kerja Pegawai, Perseroan bertekad untuk tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen Sumber Daya Manusia. Hal ini berlaku pada rangkaian proses perekrutan SDM sejak awal proses rekrutmen yang dimulai dari perencanaan, rekrutmen, pelatihan dan pendidikan serta pengembangan hingga berakhirnya jabatan seseorang.

depth discussion of the SIER social responsibility program in the aspects of manpower, occupational health and safety can be seen in the HR Report Section of this Annual Report.

Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety and Collective Labor Agreement (PKB) between management and employee unions, become the reference for all policies employment to ensure compliance with applicable laws and minimize violations of human rights humans in a work relationship.

Activity Program

On an ongoing basis, SIER makes improvements in the implementation of K3 by forming the P2K3 Team in 2019, forming an emergency response team structure, conducting fire management training, K3 seminars, and completing Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with work safety regulations.

The number of representatives of SIER employees who entered the SMK3 team was 28 out of a total of 267 employees in 2019 or reached a ratio of 10.49%.

Employee welfare

Apart from activities to support human resource development, SIER also includes employees in trainings to improve the company's competitiveness. In 2019, 115 employees attended training. The competency / knowledge improvement program is not only limited to employees, but is also attended by the Board of Directors.

1. Equality, Equal Opportunity and Work Comfort

In order to create equality, equal opportunities, and work comfort for employees, the Company is determined not to discriminate against gender in terms of Human Resources management. This applies to a series of HR recruitment processes from the beginning of the recruitment process, starting from planning, recruitment, training and education and development until the end of one's position.

Implementasi Perseroan dalam merepresentasikan prinsip kesetaraan terwujud dalam :

- Pelaksanaan kesetaraan dari sisi gaji, gender dalam rangka memberikan kesempatan yang sama antar karyawan, rasio karyawan laki-laki dan perempuan serta remunerasi.

Adapun rasio upah standar karyawan pemula menurut gender dan dibandingkan dengan upah minimum regional pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut ini:

Wilayah Kerja Working area	UMR (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Gaji Karyawan Baru Terendah (Rp) Lowest New Employee Salary (Rp)		Rasio UMR dibandingkan Gaji Dasar UMR Ratio compared to basic salary
		Laki-laki Male	Perempuan Women	
Kota Surabaya	3.871.052	4.365.000	4.365.000	112,76
Kabupaten Pasuruan	3.861.518	4.365.000	4.365.000	113,04

- Pelaksanaan kesetaraan hak dan kewajiban serta pemberian reward dan punishment dilakukan secara terbuka agar profesionalisme kerja dapat berjalan dengan baik.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan merupakan faktor terpenting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan baik di lokasi proyek maupun di kantor pusat. Komitmen SIER dalam penerapan K3 tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama Pasal 38 yang mencakup poin sebagai berikut:

- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Penyediaan tempat kerja, system kerja, dan peralatan kerja yang aman;
- Mewajibkan karyawan memakai pakaian dan alat-alat keselamatan kerja;
- Sanksi bagi karyawan yang melanggar.

3. Sistem Manajemen Mutu

Perseroan juga telah menyiapkan standar mutu yang sesuai dengan Standar Mutu ISO 9001:2015. Selain itu, Perseroan juga memiliki sertifikat atas penerapan SM – Mutu yang diberikan oleh Badan Sertifikasi kepada SIER untuk ruang lingkup Kantor Pusat dan seluruh divisi, dan terus menerus direview baik secara internal maupun eksternal/Badan Sertifikasi secara berkesinambungan serta terus dilakukannya dengan pembaruan-pembaruan.

The Company's implementation in representing the principle of equality is manifested in:

- Implementing equality in terms of salary, gender in order to provide equal opportunities between employees, the ratio of male and female employees and remuneration.*

The ratio of standard wages for entry-level employees by gender and compared to regional minimum wages in 2019 is shown in the following table:

- The implementation of equal rights and obligations as well as the provision of rewards and punishments is carried out openly so that work professionalism can run well.*

2. Occupational Health and Safety

Employees Health and Safety is the most important factor in supporting the success of the Company's business activities both at the project site and at the head office. SIER's commitment to implementing OHS is stipulated in the Collective Labor Agreement Article 38 which includes the following points:

- Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Implementation;*
- Provision of safe workplaces, work systems and work equipment;*
- Requiring employees to wear safety clothing and equipment;*
- Sanctions for violator.*

3. Quality Management System

The Company has prepared quality standards in accordance with ISO 9001: 2015 Quality Standards. In addition, the Company also has a certificate for SM - Quality implementation issued by Certification Body to SIER for Head Office and all divisions, which is continuously reviewed both internally and externally / the Certification Body and is continuously updated.

Survey Kepuasan Karyawan

Perseroan melaksanakan survey kepuasan karyawan sebagai upaya mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap Perusahaan. Pengukuran ini untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan oleh Perseroan sekaligus untuk mendapatkan umpan balik dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan karyawan.

Hal ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan persyaratan dan harapan utama para karyawan dan memastikan seberapa baik Perusahaan memenuhi harapan pekerja untuk pengembangan karier, kesejahteraan, serta keamanan dan keselamatan lingkungan pekerja.

Hasil Survei Kepuasan Karyawan di tahun 2019 menunjukkan bahwa PT SIER memperoleh nilai indeks kepuasan karyawan sebesar 74,25%.

Hubungan Industrial

SIER menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa untuk mendukung kegiatan operasional yang mencakup jasa keamanan, kebersihan, kontraktor, dan sebagainya. Perseroan melakukan kerja sama dengan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan operasional SIER. Jika kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal yang berdomisili di Jawa Timur, maka Perseroan akan mencari pemasok dari luar Jawa Timur.

Di sisi lain, Perseroan memfasilitasiperindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi Pegawai melalui adanya serikat pekerja SIER.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

PT SIER dalam upaya merancang untuk menjaga kualitas kinerja serta meningkatkan kompetensi yang dikelola melalui divisi SDM, dilakukanlah program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan secara berkesinambungan. Pada tahun 2019, sebanyak 115 karyawan mengikuti pelatihan. SIER memperhatikan batas usia minimum bagi karyawan agar memastikan tidak adanya eksploitasi anak dibawah umur. Selain itu, SIER juga melarang penerapan kerja paksa sehingga pekerja harus melaksanakan pekerjaan dengan penuh kesadaran dan kemauan diri.

Employee Satisfaction Survey

The Company conducted an employee satisfaction survey as an effort to determine employee satisfaction level with the Company, this is conducted to determine service level that has been provided by the Company as well as to obtain feedback in developing a service system that is responsive to employee needs.

This is conducted to ensure the fulfillment of employees' main requirements and expectations and ensure how well the Company meets employees expectations for career development, welfare, and the safety and security of workers' environment.

The results of the Employee Satisfaction Survey in 2019 show that PT SIER employee satisfaction level was 74.25%.

Industrial relations

The Company collaborates with suppliers / vendors both goods and services to support operational activities which include security services, cleaning services, contractors, etc. The Company collaborates with local suppliers to meet the operational needs of SIER. If the needs for goods and services cannot be fulfilled by local suppliers who are domiciled in East Java, the Company will look for suppliers from outside East Java.

On the other hand, the Company facilitates the protection of labor rights and justice in the law enforcement process for employees through the existence of the SIER workers union.

Employees Competency Development

In an effort to maintain performance quality and improve competencies which is managed through HR division, The company conducts training and development programs for employees sustainably. In 2019, 115 employees enrolled in training. SIER pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there is no exploitation of minors. In addition, SIER also prohibits forced labor so that workers shall carry out work with full awareness and self-determination.

Perseroan memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk bergabung dengan serikat pekerja. Kebebasan berserikat bagi pegawai mencerminkan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antarpekerja dan perusahaan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

SIER sangat menghargai karyawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan kewirausahaan untuk karyawan yang akan memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Pelatihan MPP diadakan tiap tahun dan diperuntukkan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun di tahun berikutnya. Perseroan memberikan fasilitas pelatihan MPP untuk karyawan beserta suami/istri. Setelah mengikuti pelatihan MPP, karyawan berhak mengajukan pengeluaran dana/modal kerja sesuai dengan ketentuan di PKB.

SIER tetap memperhatikan kebutuhan pelayanan kesehatan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun. Karyawan yang telah memasuki masa pensiun tetap dapat mendapatkan pelayanan kesehatan di Klinik SIER bersama dengan istri/suami selama 5 (lima) tahun. Selain itu, BPJS Kesehatan karyawan pensiun juga ditanggung oleh Perseroan selama 5 (lima) tahun pasca pensiun.

Tingkat Turnover

Melalui pengelolaan yang tepat, karyawan PT SIER menjadi modal utama yang menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. SIER senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memberikan remunerasi yang kompetitif bagi setiap karyawan sehingga tingkat turnover karyawan karena ketidakpuasan terhadap perusahaan dapat diminimalisir. Tingkat turnover yang terjadi pada tahun 2019 masih dalam batas yang wajar.

Sepanjang tahun 2019, jumlah turnover karyawan berdasarkan level jabatan yaitu sebanyak 7 orang, dengan rincian 1 orang dengan level jabatan Kepala Unit dan 6 orang dengan level jabatan Pelaksana.

The Company grants freedom to its employees to join labor unions. Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 regarding Labor which guarantees freedom of all employees to join workers' organizations which are managed professionally as a liaison between workers and the Company to create a harmonious relationship that benefits all parties.

The Company appreciates employees who have dedicated themselves to the company. Therefore, the Company provides entrepreneurship training for employees who are entering the Retirement Preparation Period (MPP). MPP training is held annually and is intended for employees who will retire in the following year. The Company provides MPP training facilities for employees and its spouse. After participating in MPP training, employees are entitled to apply for funding / working capital expenditures in accordance with the provisions in the PKB.

The Company continues to pay attention to health services for employees who have entered retirement. Retired employees can still receive health services at the Company's Clinic along with its spouses for 5 (five) years. In addition, BPJS Kesehatan for retired employees is also covered by the Company for 5 (five) years after retirement.

Turnover rate

Through proper management, The Company's employees will be the main capital that generates added value for Stakeholders. The Company always creates a comfortable work environment and provides competitive remuneration for each employee so that employee turnover rates due to dissatisfaction with the Company may be minimized. The turnover rate that occurred in 2019 was still within reasonable limits.

Throughout 2019, the number of employee turnover based on position level was 7 people, with details of 1 person at the Head of Unit level and 6 people at the Executive position level.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Towards Employment, Social And Community Development

SIER juga melaksanakan kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam SEOJK. Bidang ini meliputi kebijakan yang ditetapkan manajemen, kegiatan yang dilakukan dan biaya yang dikeluarkan.

Kebijakan Umum

Pada aspek sosial, SIER berkomitmen untuk melakukan lebih banyak lagi program yang dapat memberikan nilai keberlanjutan seiring dengan dukungan dari pemangku kepentingan. Dalam rangka membangun hubungan yang harmonis terhadap masyarakat di sekitar daerah operasi, SIER melalui Departemen PKBL secara rutin telah menyalurkan dana program kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi terutama yang berada di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan wilayah lain di Jawa Timur. Beberapa kebijakan yang terkait dengan PKBL yang ditetapkan sebagai acuan adalah Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

Komitmen Perseroan tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

1. Keputusan Menteri BUMN Nomor No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
5. Surat Edaran No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan Melalui Kerja Sama Penyaluran;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company also conducts CSR activities in the field of manpower, social and community development in accordance with FSA regulation stipulated in FSA circular letter. This includes policies established by management, activities and expense.

General Policy

On the social aspect, the Company is committed to implement more programs that can provide sustainability along with support from Stakeholders. To build a harmonious relationship with the community around the area of operation, the Company through PKBL Department has routinely distributed partnership program funds to small, medium-sized entrepreneurs and cooperatives, especially those in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and other areas in East Java. Several policies related to PKBL that have been established as references are Minister for State-Owned Enterprises Decree No. Per-05 / MBU / 2007 dated April 27 , 2007.

The Company commitment is in line with and refers to government regulations related to corporate social responsibility, including:

1. Decree of the Minister of BUMN Number No.KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the assessment of the health level of BUMN;
2. Law Number 19 Year 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises.
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Regulation of the Minister of State for BUMN No.PER-05/MBU/2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small-scale Enterprises and Community Development Programs.
5. Circular No.SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds Through Distribution Cooperation;
6. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

7. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/ MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan.
8. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
9. Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program Kegiatan

Penyaluran dana program kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi merupakan salah satu wujud dari peran serta SIER dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga program ini memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai yaitu sukses dalam penyaluran dana, sukses pengembalian, sukses pengembangan usaha dan sukses mencapai tujuan bersama meningkatkan perekonomian masyarakat.

Mekanisme Penyaluran Dana

Penyaluran dana yang diberikan kepada calon mitra binaan disesuaikan dengan hasil survei lapangan atas kondisi riil, kemampuan membayar melalui analisa kelayakan usaha dan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan tanpa dibebani biaya. Sedangkan yang dimaksud sukses pengembalian adalah tercapainya target angsuran pengembalian pokok pinjaman dan biaya administrasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Berkat pembinaan dan pelatihan manajemen yang baik diharapkan mitra binaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sukses pengembangan usaha adalah melalui pelatihan, bantuan pemasaran dengan mengikut sertakan mitra binaan pada pameran secara berkala diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan pengusaha kecil dan menengah, dengan demikian usahanya dapat berkembang dan akhirnya berujung kepada peningkatan perekonomian masyarakat.

Penyaluran program kemitraan pada tahun 2019 mencapai Rp3,78 miliar atau meningkat menjadi 117,00% dibanding tahun 2018. Berdasarkan perbandingan dana program kemitraan terhadap RKAP 2019 yang disalurkan, terbanyak disalurkan untuk mitra binaan yang bergerak di sektor usaha industri sebesar 35,65%, disusul industri jasa sebesar 22,30%, peternakan sebesar 19,77% dan perdagangan sebesar 15,88%. Sedangkan dilihat dari kota tempat mitra binaan berada, dana paling banyak disalurkan di wilayah operasional perusahaan yakni Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan.

7. Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-08/MBU/2013 dated 10 September 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small-scale Enterprises and Programs. Community Development program.
8. SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/ 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
9. SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.

Activities

Distribution of partnership program funds to small, medium and cooperative entrepreneurs is a realization of the Company's participation in improving the community's economy so that this program has several goals to be achieved, namely success in disbursing funds, success in repayment, success in business development and success in achieving common goals, improve the community's economy.

Fund Disbursement Mechanism

Funds disbursement to prospective partners is adjusted to the results of a field survey on real conditions, ability to pay through a business feasibility analysis and other things that need to be considered without being burdened with fees. Meanwhile, success in repayment means that the target for repayment of loan principal and administrative costs according to a mutually agreed schedule are achieved. Thanks to good management guidance and training, it is hoped that the fostered partners can fulfill all their obligations. Whereas what is meant by successful business development is through training, marketing assistance by including fostered partners at regular exhibitions which are expected to increase the sales turnover of small and medium entrepreneurs, so that their businesses can develop and ultimately lead to an increase in the community's economy.

Funds for partnership program in 2019 reached Rp3.78 billion or increased by 117.00% compared to 2018. Based on the comparison of the partnership program funds to the 2019 RKAP, most of the funds was disbursed to fostered partners engaged in the industrial business sector, amounted to 35.65%, followed by the service industry at 22.30%, animal husbandry at 19.77% and trade at 15.88%. Meanwhile, seen from the city where the foster partners are located, the most funds are disbursed in the Company's operational areas, namely Surabaya, Sidoarjo and Pasuruan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Partnerships and community development program

Visi & Misi

Visi

Menjadikan pengusaha kecil dan lingkungan sekitar sebagai wahana dalam usaha meningkatkan perekonomian kerakyatan dengan mengacu pada kearifan lokal

Misi

- Meningkatkan pengusaha kecil menjadi pengusaha yang mampu bertahan, mandiri dan profesional dalam usaha penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan dengan mengacu pada kearifan lokal.
- Meningkatkan peran lingkungan sekitar yang bermartabat bagi kegiatan masyarakat dan ekonomi kerakyatan dalam rangka upaya mewujudkan kemandirian ekonomi.

Vision and mission

Vision

Making small entrepreneurs and the surrounding environment as a means to improve the people's economy by referring to local wisdom

Mission

- Increasing small entrepreneurs to be entrepreneurs who are able to survive, independently and professionally in to strengthen people's economic resilience by referring to local wisdom.
- Increasing dignified surrounding environment role for community and social economic activities to achieve economic independence.

Gambaran Singkat Pelaksanaan PKBL

Landasan hukum pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan mengacu pada peraturan dan ketentuan antara lain:

- Undang-undang No. 19 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN;
- Keputusan Menteri BUMN Nomor No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN;
- Surat Edaran No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan Melalui Kerja Sama Penyaluran;
- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penyaluran dana Program Kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi merupakan salah satu wujud dari peran serta Perseroan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan demikian program ini

Overview of PKBL Implementation

Legal basis for Partnership Program and Community Development Program implementation refers to the prevailing rules and regulations, including:

- Law No. 19 dated 19 June 2003 regarding SOEs;
- Minister of SOEs Decree No. KEP-100 / MBU / 2002 dated 4 June 2002 regarding the assessment of SOEs soundness level;
- Circular letter No. SE-14 / MBU / 2008 dated June 30, 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds Through Distribution Cooperation;
- Minister of SOEs Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
- Minister of SOEs Regulation No. PER-02 / MBU / 07/2017 dated 5 July 2017 regarding Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises.

The disbursement of Partnership Program funds to small and medium entrepreneurs and cooperatives is a realization of the Company's participation in improving the community's economy. Thus this program has several goals to be achieved,

memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai yaitu, sukses dalam penyaluran dana, sukses pengembalian, sukses pengembangan usaha dan sukses mencapai tujuan bersama meningkatkan perekonomian masyarakat.

namely, success in distributing funds, success in repayment, success in business development and success in achieving the common goal of improving the community's economy.

Realisasi Anggaran Program Kemitraan

Penyaluran program kemitraan pada tahun 2019 mencapai Rp3,78 miliar atau setara 114,92% RKAP 2019 atau meningkat menjadi 117,00% dibanding tahun 2018. Penyaluran program kemitraan secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Audited 2019: Uraian penyaluran dana program kemitraan

Realization of Partnership Program Budget

The distribution of the partnership program in 2019 was Rp3.78 billion or 114.92% of the 2019 RKAP or increased to 117.00% compared to 2018. The distribution of the partnership program in detail can be seen in the following table.

Audited 2019: Description of partnership program funds disbursement

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Uraian	Penyaluran Program Kemitraan Partnership Program Funds Disbursement			Perbandingan Comparison		Description
		Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019			
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Dana Tersedia						Available Funds
	1.1 Saldo Awal	0,51	0,34	0,37	71,54%	108,10%	1.1 Initial Balance
	1.2 Tambahan Dana BUMN Pembina	-	-	-	0,00%	0,00%	1.2 Additional Funds for Fosters SOEs
	1.3 Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	2,72	2,68	3,37	124,02%	125,61%	1.3 Partner Loan Repayment
	1.4 Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain						1.4 Refunds from other Foster SOEs
	1.5 Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	0,25	0,15	0,21	86,04%	143,40%	1.5 Income from Loan Administration Services
	1.6 Pendapatan Lain	0,12	0,12	0,10	83,83%	85,63%	1.6 Other Income
	1.7 Penerimaan Lain	-	-	-	0,00%	0,00%	1.7 Other Receipts
	1.8 Dana Tersedia	3,60	2,29	4,05	112,58%	123,16%	1.8 Available Funds
2	Labanya Sebelum Pajak						Profit before tax
	2.1 Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra	2,99	3,14	3,58	119,68%	113,91%	2.1 Loan to Partners
	2.2 Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain	-	-	-	0,00%	0,00%	2.2 Disbursement through Other Foster SOEs
	2.3 Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah)	0,24	0,15	0,20	83,78%	136,52%	2.3 Development Funds Disbursement (Grants)
	2.4 Penyaluran Melalui BUMN Khusus	-	-	-	0,00%	0,00%	2.4 Distribution through Special SOEs
3	Jumlah Penyaluran Dana	3,23	3,29	3,78	117,00%	114,92%	Total of Fund Disbursement
4	Saldo Akhir Tahun 2019	0,37	-	0,27	73,72%	0,00%	Balance at the end of 2019

Dana program kemitraan pada tahun 2019 terbanyak disalurkan untuk mitra binaan yang bergerak di sektor usaha industri. Berikut adalah uraian penyaluran program kemitraan berdasarkan sektor usahanya.

Most of partnership program funds in 2019 were disbursed to fostered partners engaged in the industrial business sector. The following is a description of the distribution of the partnership program based on the business sector.

Audited 2019: Penyaluran program kemitraan berdasarkan sektor usaha

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Penyaluran Program Kemitraan Partnership Program Funds Disbursement								Description
		Audited 2018		RKAP 2019		Audited 2019		Perbandingan Comparison		
		Mitra Partners	Dana Funds	Mitra Partners	Dana Funds	Mitra Partners	Dana Funds	[6/2]	[6/4]	
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[6/2]	[6/4]	
1	Sektor Usaha Industri	18	0,76	20	1,00	29	1,35	178,41%	134,70%	Industrial Business Sector
2	Sektor Usaha Jasa	7	0,22	26	0,99	23	0,84	388,25%	85,10%	Service Business Sector
3	Sektor Usaha Perdagangan	33	0,96	22	1,05	22	0,75	77,69%	71,15%	Trade Business Sector
4	Sektor Usaha Pertanian	-	-	-	-	10	0,60	0,00%	0,00%	Agricultural Business Sector
5	Sektor Usaha Peternakan	2	0,06	3	0,06	2	0,04	72,73%	72,73%	Animal Husbandry Sector
6	Sektor Usaha Perkebunan	-	-	2	0,05	-	-	0,00%	0,00%	Plantation Business Sector
7	Sektor Usaha Perikanan	20	1,00	-	-	-	-	0,00%	0,00%	Fishery Business Sector
8	Dana Pembinaan	-	0,24	-	0,15	-	0,20	83,78%	136,52%	Development Fund
Jumlah		80	3,23	73	3,29	86	3,78	117,00%	114,92%	Total

Sedangkan dilihat dari kota tempat mitra binaan berada, dana paling banyak disalurkan di wilayah operasional perusahaan yakni Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan. Berikut adalah uraian penyaluran program kemitraan berdasarkan kota dan sektor usahanya.

Meanwhile, based on the cities where the foster partners are located, the most funds are disbursed in the Company's operational areas, namely Surabaya, Sidoarjo and Pasuruan. The following is a description of the distribution of the partnership program by city and business sector.

Audited 2019: Penyaluran program kemitraan berdasarkan kota dan sektor usaha

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Penyaluran Program Kemitraan Partnership Program Funds Disbursement										Description
		Surabaya		Sidoarjo		Pasuruan		Kota Lain Other Cities		Audited 2019		
		Mitra Partners	Dana Funds	Mitra Partners	Dana Funds	Mitra Partners	Dana Funds	Mitra Partners	Dana Funds	Mitra Partners	Dana Funds	
1	Sektor Usaha Industri	3	0,07	3	0,18	7	0,45	16	0,65	29	1,35	Industrial Business Sector
2	Sektor Usaha Jasa	9	0,35	8	0,28	5	0,20	1	0,02	23	0,84	Service Business Sector
3	Sektor Usaha Perdagangan	14	0,45	3	0,04	5	0,26	-	-	22	0,75	Trade Business Sector
4	Sektor Usaha Pertanian	-	-	-	-	10	0,60	-	-	10	0,60	Agricultural Business Sector
5	Sektor Usaha Peternakan	1	0,01	1	0,03	-	-	-	-	2	0,04	Animal Husbandry Sector
6	Sektor Usaha Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Plantation Business Sector
7	Sektor Usaha Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Fishery Business Sector
8	Dana Pembinaan	-	0,20	-	-	-	-	-	-	-	0,20	Development Fund
Jumlah		27	1,08	15	0,53	27	1,51	17	0,67	86	3,78	Total

Audited 2019: Disbursement of partnership programs based on cities and business sectors

Realisasi Anggaran Program Bina Lingkungan

Penyaluran bina lingkungan pada tahun 2019 mencapai Rp1,50 miliar atau setara 99,82% RKAP 2019 atau meningkat menjadi 116,11% dibanding tahun 2018. Penyaluran program kemitraan secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Audited 2019: Uraian penyaluran bina lingkungan

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Uraian	Penyaluran Program Kemitraan Partnership Program Funds Disbursement					Description
		Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Comparison		
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Dana Tersedia						Available Funds
	1.1 Tambahan Dana BUMN Pembina	1,29	1,50	1,50	116,11%	99,82%	1.1 Additional Fund for Foster SOEs
	1.2 Dana Tersedia	1,29	1,50	1,50	116,11%	99,82%	1.2 Available Funds
2	Laba Sebelum Pajak						Profit before tax
	2.1 Penyaluran Dana Lingkungan	1,29	1,50	1,50	116,11%	99,82%	2.1 Disbursement of Community Development Funds
	2.2 Penyaluran Melalui BUMN Khusus	-	-	-	-	-	2.2 Disbursement through Special SOEs
3	Jumlah Penyaluran Dana	1,29	1,50	1,50	116,11%	99,82%	Total of Fund Disbursement

Penyaluran program bina lingkungan pada tahun 2019 terbanyak disalurkan untuk bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum. Berikut adalah uraian penyaluran program kemitraan berdasarkan sektor usahanya.

Realization of Community Development Program Budget

Disbursement of community development in 2019 was Rp1.50 billion or 99.82% of the 2019 RKAP, increased by 116.11% compared to 2018. Disbursement of the partnership program in detail can be seen in the following table.

Audited 2019: Description of Community Development Funds Disbursement

Most of community development programs in 2019 was for assistance for public facilities development and infrastructure. The following is a description of partnership program disbursement based on the business sector.

Audited 2019: Penyaluran bina lingkungan berdasarkan bentuk bantuan

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Uraian	Penyaluran Program Bina Lingkungan Community Development Program Funds Disbursement					Description
		Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	Perbandingan Comparison		
		[1]	[2]	[3]	[3/1]	[3/2]	
1	Bantuan Pengembangan Sarana & Prasarana Umum	0,51	0,45	0,38	74,20%	83,89%	Development for Public Facilities & Infrastructure Assistance
2	Bantuan Pendidikan & Pelatihan	0,36	0,35	0,35	97,33%	100,62%	Education & Training Assistance
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	0,19	0,22	0,24	128,96%	108,80%	Health Improvement Assistance
4	Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan	0,08	0,21	0,22	271,77%	106,59%	Poverty Alleviation Social Assistance
5	Bantuan Sarana Ibadah	0,08	0,18	0,18	216,17%	98,78%	Worship Facilities Assistance
6	Bantuan Korban Bencana Alam	0,07	0,05	0,13	183,95%	260,00%	Aid to Natural Disaster Victims
7	Bantuan Pelestarian Alam	-	0,05	0,002	0,00%	4,44%	Nature Conservation Assistance
Jumlah		1,29	1,50	1,50	116,11%	99,82%	Total

Sedangkan dilihat dari kota tempat penyaluran bina lingkungan, dana disalurkan di wilayah operasional perusahaan yakni Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan dan beberapa kota lain di Indonesia. Berikut adalah uraian penyaluran program bina lingkungan berdasarkan kota dan bentuk bantuannya.

Audited 2019: Disbursement of community development based on the form of assistance

Meanwhile, from the city where the community development is distributed, the funds are disbursed in the Company's operational areas, namely Surabaya, Sidoarjo and Pasuruan and several other cities in Indonesia. The following is a description of the distribution of community development programs by city and the form of assistance.

Audited 2019: Penyaluran bina lingkungan berdasarkan kota dan bentuk bantuan

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Uraian	Penyaluran Program Bina Lingkungan Community Development Program Funds Disbursement					Description
		Surabaya	Sidoarjo	Pasuruan	Kota Lain Other Cities	Audited 2019	
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
1	Bantuan Pengembangan Sarana & Prasarana Umum	0,04	0,008	0,09	0,24	0,38	Development for Public Facilities & Infrastructure Assistance
2	Bantuan Pendidikan & Pelatihan	0,11	0,01	-	0,23	0,35	Education & Training Assistance
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	0,06	0,003	-	0,18	0,24	Health Improvement Assistance
4	Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan	0,06	0,002	0,03	0,13	0,22	Poverty Alleviation Social Assistance
5	Bantuan Sarana Ibadah	0,08	0,05	0,05	0,01	0,18	Worship Facilities Assistance
6	Bantuan Korban Bencana Alam	-	-	-	0,13	0,13	Aid to Natural Disaster Victims
7	Bantuan Pelestarian Alam	0,002	-	-	-	0,002	Nature Conservation Assistance
Jumlah		0,35	0,07	0,16	0,91	1,50	Total

Audited 2019: Disbursement of community development based on cities and forms of assistance

Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penyaluran tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp1.025,06 juta atau setara 102,51% RKAP 2019 atau meningkat menjadi 101,53% dibanding tahun 2018. Penyaluran program kemitraan secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Audited 2019: Data CSR dan kota penyalurannya

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

No	Kegiatan CSR	Audited 2019	CSR Activities
		[2]	
1	Kegiatan HUT Kemerdekaan RI ke-74	137,75	74th Independence Day of the Republic of Indonesia
2	HUT Kementerian BUMN ke-21	200,91	21st Anniversary of the Ministry of BUMN
3	HUT Pemprov Jatim ke-74	10,00	74th Anniversary of the East Java Provincial Government
4	Bantuan Kegiatan Pelatihan	75,10	Donation for Training Activities
5	Biaya Mudik Bareng	144,87	Homecoming Costs
6	Bantuan Kegiatan Perbaikan Sarana Prasarana Umum	124,25	Donation for Public Infrastructure Repair Activities
7	Bantuan Kegiatan Keagamaan	130,30	Donation for Religious Activities
8	Bantuan Kegiatan Sosial	109,50	Donation for Social Activity
9	Bantuan Kegiatan Perayaan	92,39	Donation for Celebration Activity
Jumlah		1.025,06	Total

Realization of Corporate Social Responsibility Budget

Disbursement of corporate social responsibility in 2019 was Rp1,025.06 million, or 102.51% of the 2019 RKAP or increased to 101.53% compared to 2018. Disbursement of the partnership program in detail can be seen in the following table.

Audited 2019: CSR data and destination cities

Permasalahan yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan program kemitraan salah satunya adalah dalam merekrut mitra binaan di mana sering dijumpai mitra yang pada saat peninjauan lapangan kondisi usahanya layak untuk mendapat pinjaman, tetapi dalam perjalanannya usaha yang dijalankan tidak stabil yang mengakibatkan kurang lancar dalam pembayaran angsuran.

Piutang yang masuk kategori kurang lancar terdapat lonjakan cukup signifikan jika dibanding RKAP 2019, hal ini secara umum diakibatkan oleh satu kelompok peternak ikan lele yang tidak bisa melakukan pembayaran tepat waktu sehingga piutangnya masuk kategori macet. Upaya yang telah dilakukan adalah secara aktif berkomunikasi dan melakukan penagihan kepada mitra. Progres saat ini, mitra binaan tersebut sudah membayar untuk angsuran bulan Desember 2019 namun masih terdapat angsuran yang belum dibayar sehingga masih tercatat di piutang kurang lancar.

Issues Faced and its Solutions

One of issues faced in running the partnership program, is recruiting fostered partners, where there are often partners whose business conditions are eligible for a loan at the time of field observation, but in the course of their business being run is unstable which results in less smoothness in installment payments.

Receivables that were in the under performing category saw a significant increase compared to the 2019 RKAP, which was generally caused by a group of catfish farmers who could not make payments on time so that their receivables were categorized as non-performing. Efforts that have been made are actively communicating and invoicing partners. In current progress, the fostered partner has paid installments in December 2019 but there are still unpaid installments so that it is still recorded in the non-performing receivables.

Cross Reference Kriteria Annual Report Awards (ARA) 2018

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page	
I. Umum General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman.	✓	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 4. Laba (rugi) per saham.	The information shall include, among others: 1. Operating sales/revenues; 2. Profit (loss): • Attributable to owner of parent entity; • Attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the current period: • Attributable to owner of parent entity; • Attributable to non-controlling interest; 4. Earnings (loss) per share.	13
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; 4. Jumlah ekuitas.	The information shall include, among others: 1. Total investment in associate entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity.	14

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description		Halaman Page	
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	15
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of table and chart.	Informasi memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	The information shall include: 1. Total outstanding shares; 2. Information in the form of table shall include: • Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; 3. Information in the form of chart shall include, among others: • Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	17
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.	The information shall include: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest/return rate; 3. Maturity date; 4. Bonds/sukuk rating in 2018 and 2019.	16
		Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.	
		Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	Note: If the company does not have bonds/sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports of Board of Commissioners and Board of Directors				
Laporan Dewan Komisaris.	<i>Report of Board of Commissioners.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the following items:</i> 1. <i>Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment;</i> 2. <i>Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration;</i> 3. <i>Perspective on the implementation /management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and</i> 4. <i>Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any).</i>	30-34
Laporan Direksi.	<i>Report of Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • Kebijakan strategis; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the following items:</i> 1. <i>Analysis on company's performance, which shall include, among others:</i> • <i>Strategic policies;</i> • <i>Comparisons between realizations and targets;</i> • <i>Obstacles faced by the company and the steps to address them</i> 2. <i>Analysis on business prospects;</i> 3. <i>Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and</i> 4. <i>Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change.</i>	36-43
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.	<i>Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	<i>Contains the following items:</i> 1. <i>Signatures are set on a separate page;</i> 2. <i>Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions;</i> 4. <i>A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member.</i>	45

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
IV. Profil Perusahaan Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan.	<i>Name and address of the company</i>	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	<i>Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.</i>	49
Riwayat singkat perusahaan.	<i>Brief history of the company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.	<i>Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name.</i> <i>Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.</i>	50-51
Bidang usaha.	<i>Business lines</i>	Memuat antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>Contains, among others:</i> 1. <i>Company's business activities based on the latest articles of association;</i> 2. <i>Business activities carried out;</i> 3. <i>Products and/or services generated.</i>	56-59
Struktur Organisasi dalam bagan.	<i>Organization structure in a chart.</i>	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	<i>Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.</i>	60-61
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.	<i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	Mencakup antara lain: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	<i>Contains, among others:</i> 1. <i>Company's vision;</i> 2. <i>Company's mission;</i> 3. <i>Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the current fiscal year;</i> 4. <i>Statement on corporate culture established within the company.</i>	62-63
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	<i>Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>Contains information on, among others:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position and tenure (including position at the company or other institutions);</i> 3. <i>Age;</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Field of Study and Educational institution);</i> 6. <i>Work experience (Position, Institution, and Service Period);</i> 7. <i>History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.</i>	35

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	<i>Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>Contains information on, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.</i>	44
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.	<i>Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	<i>Contains information on, among others: 1. Number of employees for each level of the organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees based on employment status; 4. Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Costs incurred for employee competency development in the fiscal year.</i>	65-68
Komposisi Pemegang saham.	<i>Composition of Shareholders</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	<i>Contains, among others: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their Shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares; b. Public shareholder group with share ownership each less than 5%; c. Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly.</i>	69
		Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung	<i>Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such.</i>	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.	<i>List of subsidiaries and/or associate entities in table.</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	<i>Contains information on, among others: 1. Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Shareholding percentage; 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).</i>	70
Struktur grup perusahaan.	<i>Company's group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	<i>Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).</i>	70
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	<i>Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	<i>Contains, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Number of shares listed after each corporate action; 3. Name of stock exchange on which the company's shares are listed Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.</i>	16
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	<i>Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	<i>Contains, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Issuance value of other securities; 3. Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Rating of securities. Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.</i>	16

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.	Name and address of supporting institutions and/ or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	The information shall contain, among others: 1. Name and address of Share Registrar/party administrating the company's shares; 2. Name and address of Public Accounting Firm; 3. Name and address of securities rating agency.	72
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/ atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikasi; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	The information shall contain, among others: 1. Name of award and/or certificate; 2. Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Institution presenting the award and/or certificate; 4. Validity period (for certification).	71
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	Name and address of subsidiaries and/ or branch offices or representative offices (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information on, among others: 1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/representative offices. Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.	70
Informasi pada Website Perusahaan.	Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Contains, at the very least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Contents of Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	198

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Pendidikan dan/ atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Pendidikan dan/atau pelatihan Education and/ or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Contains information on, at the very least (type and relevant party): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for Other Committees; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.	159, 176
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance				
Tinjauan operasi per segmen usaha.	Operational overview per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; • Profitabilitas.	Contains description of: 1. Each business segment of the company; 2. Performance per business segment, among others: • Productions; • Increase/decrease of production capacities; • Sales/ revenues; • Profitability.	84-97
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel).	Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)	Antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	Includes, among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Cash flows;	99-100

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	<i>Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.</i>	Penjelasan tentang: / 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	<i>Describes:</i> 1. Solvency, both short-term and long-term; 2. Receivables collectability rate.	115
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	<i>Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	<i>Penjelasan atas: / Describes:</i> 1. Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-andequity-based debts; 2. Management's policy on capital structure; 3. Basis for selecting the policy on capital structure by the management.	115
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.	<i>Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.</i>	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	<i>Describes:</i> 1. Party conducting the commitment; 2. Objective of the commitment; 3. Source of fund expected to meet the commitments; 4. Denomination currency; 5. Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk.	123
		Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	<i>Note:</i> if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such	
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	<i>Describes:</i> 1. Types of capital goods investment; 2. Objectives of capital goods investment; and 3. Value of capital goods investment spent in the last fiscal year.	123
		Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	<i>Note:</i> if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	<i>Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang	<i>Contains information on, among others:</i> 1. Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target or projection for the following year.	115
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	<i>Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.</i>	Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	<i>Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future.</i> <i>Note:</i> if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.	116
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan.	<i>Description of company's business outlook/prospects.</i>	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	<i>Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.</i>	116-118
Uraian tentang aspek pemasaran.	<i>Description of marketing aspect.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	<i>Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.</i>	118
Uraian mengenai kebijakan dividen.	<i>Description of dividend policy.</i>	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	<i>Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years</i> <i>Contains information on:</i> 1. Dividend distribution policy; 2. Total dividend distributed; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year.	120
		Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	<i>Note:</i> if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.	Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains information on: 1. Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; 4. Exercise price. Note: if there is no such program, to be disclosed as such.	120
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	Contains information on: 1. Total funds obtained; 2. Plans for the use of funds; 3. Details of the use of funds; 4. Balance; 5. Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.	120
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Contains information on: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction; 4. Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Company's policy related to review mechanism of the transaction; 6. Compliance with the related provisions. Catatan: If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.	121
Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.	Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundangundangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Contains information on: a. Title of laws and regulations undergone changes; and b. The impact (quantitative and/ or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. Note: If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.	123

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Contains information on: 1. Changes in accounting policies; 2. Reason behind the changes in accounting policies; 3. The quantitative impact on the financial statements. Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.	123-125
Informasi kelangsungan usaha.	Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Discloses information on: 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 2. Management's assessment on matters described in number 1; 3. Assumptions used by the management in conducting assessment. Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.	-
VI. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris.	Description of Board of Commissioners.	Memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Contains information on: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners; 2. Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; 3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	152-156
Komisaris Independen (jumlah minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	Independent Commissioner (minimum amount: 30% of the total members of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Contains information on: 1. Criteria to determine Independent Commissioner; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	-
Uraian Direksi.	Description of Board of Directors.	Memuat antara lain : 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Contains information on: 1. Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. 2. Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); 3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	171-174

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria		Penjelasan Description		Halaman Page
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.	<i>Assessment on GCG Implementation for 2018 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	<i>Contains information on: 1. Criteria used in the assessment 2. Assessor 3. Assessment score of each criteria; 4. Recommendation of assessment results; 5. Reason of the lack implementation of recommendation. Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2018 fiscal year, to be disclosed as such.</i>	-
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	<i>Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	<i>Contains information on: 1. Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Disclosure of performance and nonperformance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). Note: if there are no performance and nonperformance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.</i>	162, 163, 176

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria		Penjelasan Description		Halaman Page
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	<i>Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat 2. Peserta Rapat 3. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	<i>Contains information on: 1. Meeting Date 2. Meeting Participants 3. Meeting Agenda for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders. Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company. but they are not controlling shareholders.</i>	175 69
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	<i>Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders</i>	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	<i>Mencakup antara lain: 1. Affiliations among the members of Board of Directors; 2. Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; 3. Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliations among the members of Board of Commissioners; 5. Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.</i>	159

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria		Penjelasan Description		Halaman Page
Komite Audit.	<i>Audit Committee</i>	Mencakup penyampaian informasi antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Name, position, and tenure of members of audit committee;</i> 2. <i>Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period);</i> 3. <i>Independency of members of audit committee;</i> 4. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 5. <i>Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and</i> 6. <i>Meeting frequency and attendance rate of audit committee.</i>	166-169
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi.	<i>Nomination and/or Remuneration Committee.</i>	Penyampaian informasi antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee</i> 2. <i>Independency of members of nomination and/or remuneration committee;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. <i>Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year;</i> 5. <i>Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee;</i> 6. <i>Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and</i> 7. <i>Policy on the succession of Board of Directors.</i>	-
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.	<i>Other committees under the Board of Commissioners established by the company.</i>	Penyampaian informasi antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees;</i> 2. <i>Independency of other committees;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. <i>Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and</i> 5. <i>Meeting frequency and attendance rate of other committees.</i>	164-171
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.	<i>Description of duties and functions of Corporate Secretary.</i>	Penyampaian informasi antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Name, position, and brief work experience of corporate secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities; and</i> 4. <i>Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year.</i>	177-179

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria		Penjelasan Description		Halaman Page
Uraian mengenai unit audit internal.	<i>Description of internal audit unit.</i>	Penyampaian informasi antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 5. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Name of the head of internal audit unit;</i> 2. <i>Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</i> 3. <i>Certification for the profession of internal auditor;</i> 4. <i>Position of internal audit unit in company's structure;</i> 5. <i>Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and</i> 6. <i>Party appointing and dismissing the head of internal audit unit.</i>	179-182
Akuntan Publik.	<i>Public Accountant.</i>	Penyampaian informasi antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years;</i> 2. <i>Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years;</i> 3. <i>Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and</i> 4. <i>Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year.</i> <i>Note:</i> <i>if there is no other service, to be disclosed as such.</i>	196-197
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	<i>Description of company's risk management.</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	<i>Contains, among others:</i> 1. <i>Description of risk management system implemented by the company;</i> 2. <i>Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year;</i> 3. <i>Description of the risks faced by the company; and</i> 4. <i>Efforts to manage the risks.</i>	183-196
Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	<i>Description of internal control system.</i>	Penyampaian informasi antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	<i>Contains information on:</i> 1. <i>Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control;</i> 2. <i>Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and</i> 3. <i>Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year.</i>	179-182

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria			
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial.	Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility	Informasi meliputi: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai metoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya Stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	218-219
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia.	Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.	Informasi meliputi: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.	214
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil.	Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.	Informasi meliputi: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	214-215

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria			
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.	Description of corporate social responsibility related to the environment.	Penyampaian informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	208-211
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	213-217

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	<i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to costumers</i>	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	<i>Contains information on, among others: 1. Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on.</i>	212-213
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	<i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	<i>Contains information on, among others: 1. Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Social issues that are relevant to the company; 3. Social risks managed by the Company 4. Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Activity targets/plans in 2018 established by the management; 6. Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Expenses; and 8. Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on.</i>	218-219
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	<i>Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	<i>Contains information on, among others: 1. Principal case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; 3. Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company).</i>	-
		Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki	<i>Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not any litigation, to be disclosed as such.</i>	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page		
Akses informasi dan data perusahaan.	<i>Access to company's information and data.</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	<i>Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through website (in Indonesian Language and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.</i>	198
Bahasan mengenai kode etik.	<i>Discussion on code of conduct.</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	<i>Contains information on, among others: 1. Principles of code of conduct; 2. Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Dissemination of code of conduct; 4. Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year.</i>	200
		Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.</i>	
Pengungkapan mengenai whistleblowing system.	<i>Disclosure of whistleblowing system.</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	<i>Contains description of whistleblowing system mechanism, among others: 1. Submission of violation report; 2. Protection for whistleblower; 3. Management of complaint; 4. Party managing the complaint; 5. Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year.</i>	201-203
		Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>Note: if there is no incoming and processed complaints in the last f</i>	
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	<i>Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	<i>Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</i>	152
		Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	<i>Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.</i>	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria					
Kriteria Criteria	Penjelasan Description			Halaman Page	
VII. Informasi Keuangan Financial Information					
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.	✓	
Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Opinion of independent auditor on the financial statements.			✓	
Deskripsi Auditor Independen di Opini.	Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Describes: 1. Names and signatures; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant license numbers.	✓	
Laporan keuangan yang lengkap.	Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pospos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Contains complete elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information about the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant).	✓	
Perbandingan tingkat profitabilitas.	Comparison of profitability rate.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	✓	
Laporan Arus Kas.	Cash Flows Statements	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Complies with the following provisions: 1. Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements.	✓	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria					
Kriteria Criteria	Penjelasan Description			Halaman Page	
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. ts.	Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Contains, among others: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis for calculating and preparing the financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	✓	
Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Disclosure of transaction with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	Issues to be disclosed are: 1. Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; 2. Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Balance and the percentage to the related total asset or liabilities.	✓	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	Disclosure of details related to taxes.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Issues to be disclosed are: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; 3. Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2018; 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of the presence of tax dispute.	✓	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria				
Kriteria Criteria		Penjelasan Description		Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	<i>Disclosure of details related to fixed assets.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	<i>Issues to be disclosed are:</i> 1. <i>Method of depreciation used;</i> 2. <i>Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model;</i> 3. <i>Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model);</i> 4. <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification.</i>	✓
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	<i>Disclosure of details related to operating segments.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	<i>Issues to be disclosed are:</i> 1. <i>General information covering the factors used in identifying the reported segments;</i> 2. <i>Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments;</i> 3. <i>Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers.</i>	✓
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.	<i>Disclosure of details related to Financial Instruments.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	<i>Issues to be disclosed are:</i> 1. <i>Details of financial instruments owned based on their classification;</i> 2. <i>Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument;</i> 3. <i>Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk.</i> 4. <i>Risk management policy; and</i> 5. <i>Quantitative analysis of risks related to the financial instruments.</i>	✓
Penerbitan laporan keuangan.	<i>Publication of financial statements.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	<i>Issues to be disclosed are:</i> 1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> 2. <i>Party responsible for authorizing the financial statements.</i>	✓

Kantor Pusat | *Head Office* :

Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
Telepon : (+6231) 8439981, 8439581
Fax: (+6231) 8438818, 8494078
Email: cs@sier.id

Kantor Operasional | *Operational Office* :

Jl. Rungkut Industri III No. 60 Surabaya
Telepon : +6231 8439813 dan +6231 8433187
Email : cs_sbusier@sier.id

www.sier.id